BADAN POM

LAPORAN
KINERJA INTERIM

TW III TAHUN 2025



BALAI BESAR POM DI DENPASAR

Jl. Tjut Nya Dien No. 5 Denpasar - Bali
Telp/Fax (0361) 223763 / 234597
e-mail : bpom_denpasar@pom.go,id;
website : denpasar.pom.go.id



KATA PENGANTAR



Om Swastyastu, Assalamu'alaikum Wr. Wb., Salam sejahtera untuk kita semua, Syalom, Namo Budhaya, Rahayu, Rahayu, Rahayu.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Interim Triwulan (TW) III Tahun 2025 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Denpasar dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan ini merupakan media dalam memastikan ketercapaian target organisasi secara terstruktur dan akuntabel serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja atas Perjanjian Kinerja Kepala BBPOM di Denpasar dengan Kepala Badan POM yang berisi informasi mengenai capaian kinerja Instansi Pemerintah, merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi, tujuan organisasi dan pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan. Tahun 2025 merupakan periode awal pelaksanaan Sasaran Kegiatan 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis (Renstra) BBPOM di Denpasar dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029

BBPOM di Denpasar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mengemban tugas dan tanggung jawab yang semakin luas dan kompleks. Untuk menjalankan fungsi pengawasan obat dan makanan secara efektif, diperlukan kerja sama dan kolaborasi lintas sektor dengan mensinergikan program dan kegiatan sesuai tugas pokok, fungsi, serta kewenangan masing-masing. Dukungan masyarakat tidak kalah pentingnya dalam keberhasilan pencapaian kinerja BBPOM di Denpasar dalam pengawasan obat dan makanan karena masyarakat adalah penentu terakhir dalam memilah memilih produk tersebut untuk dikonsumsi atau tidak.

Dengan meningkatnya kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam memilih produk sehat dan aman, pencapaian kinerja BBPOM di Denpasar dalam pengawasan obat dan makanan akan semakin optimal.

Pada Triwulan III Tahun 2025, terjadi penambahan 3 (tiga) indikator kinerja utama baru serta penyesuaian target pada beberapa indikator kinerja. Perubahan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya strategis untuk meningkatkan efektivitas organisasi dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Evaluasi kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja Interim ini merupakan bagian dari proses pengukuran kinerja yang bertujuan untuk menjamin peningkatan mutu pelayanan publik serta memperkuat akuntabilitas organisasi. Hasil evaluasi kinerja dalam Laporan Kinerja Interim TW III Tahun 2025 ini sebagai bentuk pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel. Hasil evaluasi menjadi dasar penting untuk merumuskan perbaikan di triwulan berikutnya, agar pelaksanaan kinerja tetap selaras dengan sasaran kegiatan BBPOM di Denpasar.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil dalam pencapaian kinerja BBPOM di Denpasar. Terima kasih juga disampaikan kepada tim penyusun Laporan Kinerja Interim TW III Tahun 2025 BBPOM di Denpasar yang telah merampungkan laporan ini tepat pada waktunya.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan tuntunan kepada kita semua dalam mengemban tugas yang diamanahkan dengan penuh integritas dan tanggungjawab.

OM Santhi, Santhi, Santhi, OM.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Denpasar, 10 Oktober 2025

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar,

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.

RINGKASAN EKSEKUTIF

BBPOM di Denpasar menyusun Laporan Kinerja (Lapkin) Interim TW III Tahun 2025 sebagai media pertanggungjawaban, sekaligus memberikan gambaran terkait keberhasilan BBPOM di Denpasar dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai kewenangannya. Lapkin Interim TW III BBPOM di Denpasar merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian Sasaran Kegiatan yang didasarkan pada Perjanjian Kerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kerja Tahun 2025. Pada Triwulan III terdapat penambahan 3 (tiga) Indikator kinerja Utama Baru sehingga jumlah indikator Kinerja Utama menjadi 28 (dua puluh delapan) untuk menunjang keberhasilan pencapaian 8 Sasaran Kegiatan (SK) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Pengukuran dan Evaluasi Kinerja yang dilakukan, secara garis besar diperoleh capaian kinerja BBPOM di Denpasar pada TW III Tahun 2025 sebagai berikut:

1) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar dengan capaian sebesar **106,26%** (kategori **Sangat Baik**)
2) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi dengan capaian sebesar **100,00% (** kategori **Baik**)**.**
3) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT dengan capaian sebesar **101,39%** (kategori **Sangat Baik**)
4) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan capaian sebesar **104,13%** (kategori **Sangat Baik**).
5) BBPOM di Denpasar berhasil melaksanakan Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian sebesar **114,29%** (kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**)**.**
6) BBPOM di Denpasar berhasil melaksanakan kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian sebesar **105,59%** (kategori **Sangat Baik**).

7) Belum dapat mengukur capaian Sasaran Kegiatan Layanan Publik UPT yang Prima dan Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal karena diukur pada akhir tahun 2025

Persentase capaian target Indikator Kinerja Utama BBPOM di Denpasar pada TW III tahun 2025 antara 100,00% sampai dengan 114,29%. Capaian 100,00% dengan kategori baik dicapai oleh Indikator persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, jumlah desa pangan aman dan jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas. Capaian tertinggi sebesar 114,29% dengan kategori tidak dapat disimpukan, dicapai oleh indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT, dimana capaiannya melebihi target karena Perkara sediaan farmasi dan pangan olahan tidak dapat diprediksi pada waktu tertentu.

Pengukuran terhadap nilai efisiensi BBPOM di Denpasar pada TW III Tahun 2025 diperoleh 6 sasaran kegiatan efisien dan 2 sasaran kegiatan belum dapat diukur. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh rentang antara 0,00 yaitu meningkatnya efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah kerja UPT sampai dengan 0,14 yaitu terlaksananya penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang efektif di wilayah kerja UPT.

Realisasi anggaran Balai Besar POM di Denpasar pada TW III Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 17.574.117.756,- dengan capaian sebesar 62,83% terhadap Pagu yaitu Rp.27.969.254.000,- (aplikasi OMSPAN) dan capaian sebesar 79,83% terhadap Pagu sebesar Rp 22.013.685.000,- (aplikasi SAKTI).

BBPOM di Denpasar akan senantiasa berkomitmen untuk mengidentifikasi dan melaksanakan langkah-langkah perbaikan kinerja secara berkelanjutan, demi mewujudkan pencapaian sasaran strategis yang telah tertuang dalam Rencana Strategis Organisasi. Dengan pendekatan evaluatif, setiap hasil dan tantangan kinerja akan dijadikan dasar penyesuaian strategi operasional agar kinerja organisasi tetap relevan, responsif, dan optimal dalam mewujudkan visi, misi, dan target yang telah ditetapkan.

Denpasar, 10 Oktober 2025

Kepala Balai Besar Pengawas Obat
dan Makanan di Denpasar,

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.



5 Agustus 2025
Menyambut pelaksanaan Onsite dan Offsite PE Tools Evaluation oleh Asesor WHO yang dijadwalkan pada 7–9 Agustus 2025 di Bali, Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan kegiatan pembinaan internal bersama Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif.

14 Agustus 2025
BBPOM di Denpasar menunjukkan komitmennya dalam memperkuat ketahanan siber di lingkungan pemerintahan dengan menggelar kegiatan "Pembinaan Kesadaran Keamanan Informasi dan Peningkatan Kompetensi SDM TTIS 2025" pada 14 Agustus 2025.





22 September 2025
Balai Besar POM (BBPOM) di Denpasar mengambil langkah strategis dalam perlindungan konsumen dan pembinaan industri Obat Bahan Alam melalui inovasi "Si BOTAk TAHAN KO" (Siap Bina Obat Tradisional Aman Berkualitas Tanpa Bahan Kimia Obat di Denpasar).



23 Januari 2025
Balai Besar POM di Denpasar menyelenggarakan Bimtek Pembuatan Akun IP CPPOB bagi produsen yang belum memiliki akun IP CPPOB. Kegiatan yang diselenggarakan secara hybrid ini dihadiri oleh lebih dari 30 produsen yang hadir baik secara luring maupun daring.

24 Februari 2025
Menjelang bulan suci Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H, BBPOM di Denpasar melakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan (Inwas) guna memastikan produk pangan yang beredar di pasaran aman dan bermutu. Hal ini secara rutin dilaksanakan mengingat tingginya peredaran produk pangan menjelang hari besar keagamaan dibandingkan hari biasa.





25 Februari 2025
BBPOM di Denpasar menerima kunjungan dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai dalam rangka meningkatkan sinergi dalam pengawasan Obat dan Makanan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
RINGKASAN EKSEKUTIF iv
HIGHLIGHT KINERJA vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Gambaran Umum Organisasi 3
1.3 Struktur Organisasi 6
1.4 Isu Strategis Organisasi 7
BAB II PERENCANAAN KINERJA 21
2.1 Uraian Singkat Renstra 21
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 24
2.3 Perjanjian Kinerja 26
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 29
2.5 Metode Pengukuran 97
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 149
3.1 Capaian Kinerja Organisasi 149
3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi 298
3.3 Realisasi Anggaran 304
BAB IV PENUTUP 319
4.1 KESIMPULAN 319
4.2 SARAN 321
LAMPIRAN 322

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 25
Tabel 2.2 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 1 99
Tabel 2.3 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 2 126
Tabel 2.4 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 4 127
Tabel 2.5 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 5 133
Tabel 2.6 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 6 135
Tabel 2.7 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 7 137
Tabel 2.8 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 8 138
Tabel 2.9 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 9 139
Tabel 2.10 Predikat AKIP 147
Tabel 2.11 Pelaporan Kinerja 148
Tabel 3.1 Nilai Kinerja Organisasi Periodik TW III Tahun 2025 150
Tabel 3.2 Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, Target 153
Tabel 3.3 Matriks Persentase Capaian Kinerja terhadap 28 Indikator Kinerja 156
Tabel 3.4 Capaian Kinerja Volume per Sasaran Kegiatan 157
Tabel 3.5 Tabel Matriks Persentase Capaian Kinerja terhadap 9 Sasaran Kegiatan 158
Tabel 3.6 Tabel Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 1 159
Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 1 161
Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 1 .. 161
Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 162
Tabel 3.10 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 1 163
Tabel 3.11 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 1 164
Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 2 166
Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 2 166
Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 167
Tabel 3.15 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 2 168
Tabel 3.16 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 2 169
Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 3 170
Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 3 170
Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 171
Tabel 3.20 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 3 172
Tabel 3.21 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 3 173
Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 4 175
Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 4 175
Tabel 3.24 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 176
Tabel 3.25 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 4 177
Tabel 3.26 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 4 178

Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 5 179
Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 5 179
Tabel 3.29 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 5 180
Tabel 3.30 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 5 181
Tabel 3.31 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 5 182
Tabel 3.32 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 6 184
Tabel 3.33 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 6 184
Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 185
Tabel 3.35 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 6 186
Tabel 3.36 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 6 188
Tabel 3.37 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 7 189
Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 7 189
Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 190
Tabel 3.40 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 7 191
Tabel 3.41 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 7 193
Tabel 3.42 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 8 194
Tabel 3.43 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 8 194
Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 195
Tabel 3.45 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 8 196
Tabel 3.46 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 8 197
Tabel 3.47 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 9 198
Tabel 3.48 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 9 199
Tabel 3.49 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 199
Tabel 3.50 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 9 200
Tabel 3.51 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 9 202
Tabel 3.52 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 10 203
Tabel 3.53 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 10 204
Tabel 3.54 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 204
Tabel 3.55 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 10 205
Tabel 3.56 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 10 207
Tabel 3.57 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 11 208
Tabel 3.58 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 11 208
Tabel 3.59 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 209
Tabel 3.60 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 11 210
Tabel 3.61 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 11 211

Tabel 3.62 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 12 212
Tabel 3.63 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 12 212
Tabel 3.64 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 213
Tabel 3.65 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 12 214
Tabel 3.66 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 12 215
Tabel 3.67 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 13 216
Tabel 3.68 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 13 216
Tabel 3.69 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 217
Tabel 3.70 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 13 218
Tabel 3.71 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 13 219
Tabel 3.72 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 14 220
Tabel 3.73 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 14 220
Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 221
Tabel 3.75 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 14 222
Tabel 3.76 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 14 224
Tabel 3.77 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 15 225
Tabel 3.78 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 15 225
Tabel 3.79 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 226
Tabel 3.80 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 15 227
Tabel 3.81 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 15 228
Tabel 3.82 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 2 ... 229
Tabel 3.83 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 16 229
Tabel 3.84 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 16 230
Tabel 3.85 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 231
Tabel 3.86 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 16 232
Tabel 3.87 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 16 233
Tabel 3.88 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 4 ... 234
Tabel 3.89 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 17 235
Tabel 3.90 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 17 235
Tabel 3.91 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 236
Tabel 3.92 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 17 237
Tabel 3.93 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 17 238

Tabel 3.94 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 18 239
Tabel 3.95 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 18 240
Tabel 3.96 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 240
Tabel 3.97 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 18 241
Tabel 3.98 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 18 242
Tabel 3.99 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 19 244
Tabel 3.100 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 19 244
Tabel 3.101 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 245
Tabel 3.102 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 19 246
Tabel 3.103 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 19 247
Tabel 3.104 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 20 248
Tabel 3.105 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 20 249
Tabel 3.106 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 20 249
Tabel 3.107 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 20 250
Tabel 3.108 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 20 251
Tabel 3.109 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 5 253
Tabel 3.110 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 21 253
Tabel 3.111 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 21 254
Tabel 3.112 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 255
Tabel 3.113 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 21 256
Tabel 3.114 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 21 257
Tabel 3.115 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 6 259
Tabel 3.116 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 22 259
Tabel 3.117 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 22 260
Tabel 3.118 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 22 260
Tabel 3.119 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 22 262
Tabel 3.120 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 22 264
Tabel 3.121 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 7 265
Tabel 3.122 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 23 266
Tabel 3.123 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 23 266
Tabel 3.124 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 267

Tabel 3.125 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 23 268
Tabel 3.126 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 23 269
Tabel 3.127 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 8 271
Tabel 3.128 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 24 271
Tabel 3.129 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 24 272
Tabel 3.130 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 272
Tabel 3.131 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 24 273
Tabel 3.132 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 24 275
Tabel 3.133 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 9 276
Tabel 3.134 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 25 277
Tabel 3.135 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 25 278
Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 278
Tabel 3.137 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 25 280
Tabel 3.138 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 25 282
Tabel 3.139 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 26 283
Tabel 3.140 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 26 284
Tabel 3.141 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 284
Tabel 3.142 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 26 286
Tabel 3.143 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 26 289
Tabel 3.144 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 27 290
Tabel 3.145 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 27 290
Tabel 3.146 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 291
Tabel 3.147 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 27 292
Tabel 3.148 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 27 293
Tabel 3.149 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 28 294
Tabel 3.150 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 28 295
Tabel 3.151 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 295
Tabel 3.152 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 28 296
Tabel 3.153 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 28 297
Tabel 3.154 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi TW III Tahun 2025 298
Tabel 3.155 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Anggaran TW III Tahun 2025 305
Tabel 3.156 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai TW III Tahun 2025 308
Tabel 3.157 Realisasi Anggaran per Kegiatan sampai TW III Tahun 2025 311

Tabel 3.158 Tingkat Efisiensi per Kegiatan 313
Tabel 3.159 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Kegiatan 315

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBPOM di Denpasar 7
Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025 28
Gambar 2.2 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 29
Gambar 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025 51
Gambar 2.4 Perubahan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025 (10 Juni 2025) 76
Gambar 2.5 Perubahan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025 (29 Agustus 2025) 97
Gambar 2.6 Kategori Capaian Indikator 144
Gambar 2.7 Predikat NKO 147
Gambar 2.8 Kategori Capaian Kinerja hasil perbandingan realisasi dengan target 148
Gambar 3.1 Nilai Kinerja Organisasi Periodik TW III Tahun 2025 150
Gambar 3.2 Kategori Tingkat Efisiensi 315

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan kinerja merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan capaian pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai visi organisasi. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja tersebut. Dengan adanya laporan kinerja diharapkan dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran pada tahun mendatang.

Badan POM sebagai instansi pemerintah yang diberikan kewenangan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan beredar di Indonesia juga memiliki kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawabannya dalam bentuk laporan kinerja. Tantangan pengawasan Obat dan Makanan meliputi berbagai aspek yaitu aspek kesehatan, bagaimana menjamin produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Aspek sosial yaitu bagaimana meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar. Aspek ekonomi yaitu dengan mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi Obat dan Makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan Obat dan Makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan.

Aspek keamanan nasional yaitu bagaimana meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme. Aspek teknologi yaitu bagaimana meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Menyikapi tantangan tersebut, BBPOM di Denpasar terus melakukan intensifikasi pengawasan dalam menangani maraknya peredaran Obat dan Makanan ilegal secara daring khususnya guna memberikan perlindungan bagi masyarakat terhadap risiko kesehatan dari Obat dan Makanan illegal. Maraknya peredaran obat tradisional tanpa izin edar di wilayah provinsi Bali juga patut menjadi perhatian. Obat tradisional tanpa izin edar tersebut sebagian besar mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) yang tentunya berisiko bagi kesehatan masyarakat karena diproduksi tanpa memenuhi persyaratan keamanan dan mutu serta kandungan BKO yang tidak terstandar. Menindaklanjuti hal tersebut, BBPOM di Denpasar melakukan berbagai operasi Penindakan juga dengan menerapkan inovasi, salah satunya inovasi Si BOTAK TAHAN KO (Inovasi Bina Obat Tradisional Aman Berkualitas Tanpa Bahan Kimia Obat.

Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudukan keamanan pangan serta meningkatkan motivasi, komitmen dan peran aktif aparat pemerintah daerah melakukan kegiatan untuk mewujudkan keamanan pangan masih menjadi tantangan bagi BBPOM Denpasar. Program Desa Pangan Aman (PAMAN), Program Sekolah dengan PJAS Aman dan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang digiatkan oleh BBPOM Denpasar diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut.

Peningkatan pemahaman pelaku usaha merupakan poin yang tidak kalah pentingnya dalam menjawab tantangan untuk menwujudkan aspek

keamanan dan mutu produk serta mendorong daya saing industri dengan mempermudah proses perijinan produk.

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang melibatkan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu BBPOM di Denpasar mengambil langkah-langkah yang bersifat mendasar, komprehensif, dan sistematik melalui kerjasama, komunikasi, sinergisme dan kolaborasi yang baik sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Salah satu bentuk langkah tersebut adalah melakukan penyusunan laporan kinerja secara konsisten, akurat, dan tepat waktu. Laporan Kinerja Interim TW III tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang diundangkan pada tanggal 8 Agustus 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611), terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM di Provinsi Bali yaitu:

1) BBPOM di Denpasar berlokasi di Kota Denpasar dengan wilayah kerja Kota Denpasar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung.
2) Loka POM di Kabupaten Buleleng berlokasi di Kabupaten Buleleng dengan wilayah kerja Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

UPT BPOM dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh

Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

BBPOM di Denpasar mempunyai tugas pokok dan fungsi unit kerja sebagai berikut :

1) Tugas

   Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2) Fungsi

   Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM memiliki fungsi sebagai berikut:

   (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
   (2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
   (3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
   (4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
   (5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
   (6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
   (7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
   (8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
   (9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
   (10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
   (11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
   (12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan

(13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
(14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
(15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Pemerintah Menyusun RPJMN 2025-2029. Rencana Starategis BPOM yang menjadi subsistem Pembangunan nasional disusun mengacu pada RPJMN 2025-2029. Presiden terpilih telah menetapkan 8 misi Pembangunan yang dikenal sebagai “Asta Cita” dalam RPJMN 2025-2029, Asta Cita tersebut diterjemahkan menjadi “Prioritas Nasional” sebagai berikut:

1) Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM)
2) Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru
3) Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur
4) Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas
5) Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri
6) Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan
7) Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba
8) Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur

1.3 Struktur Organisasi

Bahwa untuk melaksanakan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi UPT di lingkungan BPOM yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas, maka penataan organisasi dan tata kerja di UPT BPOM bersifat mandiri dengan susunan organisasi terdiri atas:

1) Kepala;
2) Bagian Tata Usaha; dan
3) Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi, yang terdiri atas Ketua Tim dan Anggota Tim.

Kepala UPT BPOM menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Setiap pimpinan UPT BPOM harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.

BBPOM di Denpasar mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBPOM di Denpasar

1.4 Isu Strategis Organisasi

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang melibatkan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin Kerjasama, Komunikasi, Sinergisme dan Kolaborasi yang baik. Sejalan dengan Revolusi Mental, diharapkan BPOM dapat meningkatkan kemandirian ekonomi utamanya daya saing Obat dan Makanan. Pendekatan dalam kebijakan ini meliputi antara lain penerapan Program Manajemen Risiko secara mandiri dan terus menerus oleh produsen Obat dan Makanan.

Ketersediaan tenaga pengawas merupakan tanggung jawab produsen. Namun BPOM perlu memfasilitasi pemenuhan kualitas sumber daya pengawas tersebut melalui pembinaan dan bimbingan, pelatihan, maupun media informasi, serta verifikasi kemandirian tersebut. Tanpa meninggalkan tugas utama pengawasan, BPOM berupaya memberikan dukungan kepada pelaku usaha untuk memperoleh kemudahan dalam berusaha yaitu dengan memberikan insentif, clearing house, dan pendampingan regulatory.

BBPOM di Denpasar beralamat di Jalan Cut Nya Dien No. 5 Denpasar, dibangun di atas tanah seluas 5.000 m2 dengan status kepemilikan tanah atas nama Pemerintah RI Cq. Badan POM RI. Berdasarkan IMB No. 02/1948/5258/DT/BPPTSP&PM/2013, luas total bangunan sebesar 3.625 m2, terdiri dari tiga gedung bangunan utama yaitu Gedung Astina, Gedung Ayodya, dan Gedung Indraprasta.

Untuk sarana penerangan menggunakan fasilitas PLN dengan daya 180 KVA dan mesin Generator 100 KVA, sumber air bersih berasal dari PDAM Kota Denpasar dan sumur bor, serta untuk sarana telekomunikasi menggunakan Gmedia, empat saluran telepon: (0361) 223763, 234597, 225395 dan 222159, serta email: bpom_denpasar@pom.go.id dan pomdenpasar@yahoo.co.id. Dalam rangka menambah jangkauan informasi pelayanan publik, BBPOM di Denpasar menggunakan media sosial Facebook (Ulpk Bpom Bali), Instagram (bpomdenpasar), X(@BPOMDenpasar), Tiktok (bpom.denpasar), dan Youtube (BBPOM Denpasar), serta nomor WhatsApp layanan publik 08113850533 untuk layanan informasi pengaduan dan 081138500522 untuk layanan sertifikasi.

BBPOM di Denpasar telah terakreditasi ISO 17025 sejak tahun 2002 untuk Sistem Mutu Laboratorium Pengujian dan telah disertifikasi ISO 9001:2015 sejak tahun 2010 untuk Sistem Mutu Manajemen, serta SNI ISO 37001:2016 sejak tahun 2023 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Untuk pengujian Narkotika dan Psikotropika, Laboratorium BBPOM di Denpasar merupakan Laboratorium Unggulan. Laboratorium Pengujian Pangan telah mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh provider International (FAPAS, APLAC) sejak tahun 2012 begitu pula Laboratorium Terapetik sejak tahun 2019 (NOMCoL Asia Pacific Proficiency Test). BBPOM di Denpasar telah terhubung dalam sistem Indonesian National Single Window (INSW) dengan Bea Cukai sejak tahun 2015.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, cakupan wilayah kerja

dari BBPOM di Denpasar meliputi tujuh Kabupaten/Kota yaitu Kota Denpasar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung.

Wilayah kerja BBPOM di Denpasar, berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di lingkungan Badan POM RI, adalah 7 wilayah administratif Provinsi Bali dengan luas wilayah 3.425,2 km2. Dengan sebaran jumah penduduk yaitu: Kabupaten Tabanan jiwa 469,340,000 , Kabupaten Badungjiwa 549,527,000, Kabupaten Gianyar jiwa 523,972,000, Kabupaten Klungkung jiwa 214,012,000, Kabupaten Bangli jiwa 267,133,000, Kabupaten Karangasem jiwa 511,277,000, Kota Denpasar jiwa 726,808,000 dengan total jiwa 3,262,069,000

Jumlah sasaran pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali sebanyak 6.384 sarana dengan rincian 2.658 (41,64%) sarana produksi dan 3.726 (58,36%) sarana distribusi. Sarana produksi terbanyak adalah sarana produksi Pangan dengan jumlah 2.533 (95,30%) sarana terdiri dari 210 sarana MD dan 2.323 sarana PIRT. Sarana produksi Obat Tradisional sebanyak 48 (1,80%) sarana terdiri dari 19 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), 28 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 1 sarana Industri Obat Tradisional (IOT), sedangkan sarana produksi Kosmetik sebanyak 77 (2,90%)sarana. Sarana distribusi terbanyak adalah sarana distribusi Terapetik dan Napza sebanyak 1.740 (46,70%) sarana, berikutnya adalah sarana distribusi Pangan dan Bahan Berbahaya dengan jumlah 993 (26,65%) sarana, sarana distribusi Kosmetik sebanyak 757 (20,32%) sarana dan sarana distribusi Obat Tradisional dan Produk Suplemen Kesehatan sebanyak 236 (6,33%) sarana.

Isu-isu strategis baik internal maupun eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja BBPOM di Denpasar yaitu :

1) Pembangunan Zona Integritas menuju WBK WBBM

Melalui Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 telah ditetapkan 3 target pencapaian sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik. Adapun pelaksanaan program reformasi birokrasi pada unit kerja diwujudkan dalam upaya Pembangunan Zona Integritas. Agar masyarakat merasakan hasil percepatan Reformasi Birokrasi yang telah dilakukan pemerintah, terutama pada unit kerja, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Peraturan Menteri tersebut merupakan acuan bagi instansi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan POM, Balai Besar POM di Denpasar senantiasa berkomitmen dalam melakukan pembangunan zona integritas. Komitmen ini ditunjukkan dengan telah diraihnya predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi) pada 10 Desember 2019 dari Kementerian PAN RB. Prestasi ini mendorong untuk terus menguatkan Reformasi Birokrasi dan melakukuan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan akuntabilitas dan mengoptimalkan kinerja dalam memberikan Pelayanan Prima kepada masyarakat. Dan pada 6 Desember 2024, BBPOM di Denpasar berhasil meraih predikat WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) yang diserahkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Rini

Widyantini kepada Kepala BBPOM di Denpasar. Prestasi ini merupakan hasil dari dukungan berbahagai pihak, termasuk stakeholder dan para pemangku kepentingan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.

2) **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar dengan UPP Ramah Kelompok Rentan Kategori Terbaik dan tetap Mempertahankan Predikat Pelayanan Prima**.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PAN-RB) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggara pelayanan publik, guna memperoleh gambaran tentang kondisi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik untuk kemudian dilakukan perbaikan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. Selain itu, telah dilaksanakan juga pemeringkatan berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan, agar unit penyelenggara pelayanan publik yang dievaluasi dapat menentukan langkah-langkah perbaikan kedepannya, sehingga pelayanan prima sebagaimana diharapkan oleh masyarakat dapat direalisasikan.

Aspek yang dinilai yaitu Aspek Kebijakan Pelayanan, Profesionalisme SDM, Sarana Prasarana, Sistem Informasi Pelayanan Publik, Konsultasi dan Pengaduan serta Inovasi, sesuai dengan PermenPAN-RB tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. BBPOM di Denpasar telah menerapkan Standar Pelayanan yang telah ditetapkan dan disusun secara mandiri dengan melibatkan tokoh masyarakat, LSM, akademisi dan pelaku usaha dan memperhatikan masukan masyarakat melalui pengaduan serta hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Standar pelayanan, Maklumat Pelayanan dan hasil SKM juga diumumkan secara berkala dalam segala bentuk publikasi. Sarana dan Prasarana yang disediakan juga memenuhi kriteria lengkap, nyaman dan aman, dilayani oleh SDM yang professional, berintegritas, inovatif dan responsif melalui motto 5S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberi Solusi) dengan konsep Melayani Sepenuh Hati.

Peningkatan kualitas pelayanan publik yang telah dicapai oleh BBPOM di Denpasar dari tahun 2020 s.d. sekarang baik melalui penilaian internal Badan POM maupun eksternal dari Kementerian PANRB, adalah sebagai berikut: Tahun 2020 memperoleh Predikat Pelayanan Prima dengan nilai Indeks Pelayanan Publik 4.52, tahun 2021 dengan nilai 4.66 dan tahun 2022 sebesar 4.95 dan 2023 sebesar 4,89. Sedangkan hasil penilaian eksternal dari Kementerian PANRB yaitu pada tahun 2020, BBPOM di Denpasar meraih predikat Sangat Baik dengan Indeks Pelayanan Publik 4.50 dan Tahun 2021, BBPOM di Denpasar meraih penghargaan UPP dengan kategori prima dengan nilai IPP sebesar 4.51. Sudah menjadi kewajiban bagi pimpinan bersama seluruh staf untuk berkomitmen melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung penguatan kinerja penyelenggaraan unit pelayanan publik secara konsisten dan hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik tahun 2024 sebesar 4,95. Mulai tahun 2023, UPP BBPOM di Denpasar memperoleh predikat sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Penyedia Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan dengan kategori Terbaik dari Kementerian PANRB dan konsisten diimplementasikan pada tahun 2024.

3) Program Prioritas Nasional

Intervensi Keamanan Pangan kepada Desa, sekolah dan pasar dalam menerapkan keamanan pangan bertujuan meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan di lingkungannya, menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik, serta kemandirian pengelola pasar untuk mengawasi bahan baku pangan dan produk pangan yang didistribusikan tidak mengandung bahan berbahaya yang sering ditambahkan ke produk pangan.

Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan

kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dan desa di daerah destinasi wisata.

Untuk sekolah yang diintervensi kriterianya adalah memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif, melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan. Sedangkan untuk pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Untuk mengukur efektivitas pelaksanaan Program prioritas nasional yang telah dilaksanakan di Desa, sekolah dan pasar dalam mengimplementasikan Keamanan Pangan dan penyediakan anggaran untuk keberlanjutan program ini baik di APBDes maupun APBD maka Badan POM menyelenggarakan lomba Keamanan Pangan.

Desa, Sekolah dan Pasar yang diajukan untuk mengikuti lomba, menyampaikan proposal terkait program Keamanan Pangan dan rencana aksi yang telah dilaksanakan dengan menggunakan anggaran APBDes maupun APBD. Keikutsertaan dalam lomba Keamanan Pangan memotivasi baik Desa, Sekolah dan Pasar agar senantiasa konsisten menerapkan Keamanan Pangan di lingkungan masing-masing. Pada tahun 2024, Desa Dawan Kelod berhasil meraih juara 1 Desa Pangan Aman, Pasar Adat Desa Blahkiuh meraih juara 2 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. dan SMP Negeri 3 Bangli meraih juara 3 Sekolah dengan PJAS aman untuk wilayah Regional Tengah.

4) Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi (*Integrated Management System*) Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BPOM telah menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan, memelihara dan secara berkelanjutan meninjau sistem manajemen yang sesuai dengan persyaratan SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 45001:2018, SNI ISO 37001:2016, dan SNI ISO/IEC 27001:2013 serta mendukung konsistensi pemenuhan persyaratan umum; persyaratan struktural;

persyaratan sumber daya dan persyaratan proses sesuai dengan persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 17034:2016, dan SNI ISO/IEC 17043:2010. Hal ini sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 421 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 133 Tahun 2024 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi (Integrated Management System) Badan Pengawas Obat Dan Makanan yang Menetapkan dan memberlakukan Sistem Manajemen Terintegrasi (Integrated Management System) Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disebut IMS BPOM. Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi BPOM mengacu pada persyaratan SNI ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 17034:2016, SNI ISO/IEC 17043:2010, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018, SNI ISO/IEC 27001:2013, Standar PIC/S Quality System Requirement for Pharmaceutical Inspectorate (PI 002-3, 2007), WHO TRS 957:2010 Annex 1, dan Pedoman WHO lainnya yang relevan.

Pelaksanaan Sistem Manajemen BPOM merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern sebagaimana diamanatkan pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 65 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Berbasis Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sistem Manajemen BPOM terus dibangun menuju penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi (Integrated Management System) yang meliputi integrasi proses (Integrated Process), integrasi risiko (Integrated Risk) dan integrasi audit (Integrated Audits). Pelaksanaan Sistem Manajemen Terintegrasi meliputi seluruh unit kerja di lingkungan BPOM yaitu Manajemen Puncak, 6 (enam) unit kerja Tingkat Eselon I Pusat dan 30 Unit Kerja Tingkat Eselon II Pusat, 3 (tiga) Balai di Pusat Pengembangan dan Pengujian Obat dan Makanan Nasional, 42 Balai Besar/Balai POM dan 34 Loka POM. Adapun lingkup penerapan dan pemeliharaan (surveilan) sistem manajemen pada

masing-masing Unit Kerja sebagaimana termuat dalam Anak Lampiran 3. Matriks Ruang Lingkup Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi.

BBPOM di Denpasar telah menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi yang merupakan kerangka kerja lengkap dan telah menggabungkan semua aspek dari sistem, proses bisnis, dan standar organisasi mengacu pada standar dan persyaratan internasional untuk mempermudah penerapan sistem manajemen secara konsisten, mengurangi birokrasi, mengurangi biaya pemeliharaan sistem, dan menghemat waktu hingga meningkatkan efisiensi kerja melalui optimalisasi proses dan sumber daya.

5) Kapasitas dan Kapabilitas Serta Regionalisasi Laboratorium Pengujian

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang, serta perubahan gaya hidup konsumen menjadikan produk Obat dan Makanan semakin beragam. Laboratorium memegang peran yang sangat strategis sebagai tulang punggung (backbone) pengawasan Obat dan Makanan yang efektif dengan menyediakan hasil uji yang valid atas parameter keamanan, mutu, dan manfaat/khasiat produk. Jika berdasarkan hasil pengujian laboratorium suatu produk dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), maka dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan lain yang diperlukan sehingga masyarakat terhindar dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu. Peningkatan kemampuan laboratorium pengujian terus dilakukan yang meliputi pengembangan kompetensi SDM, instrumen maupun Standar Ruang Lingkup. Mengingat keterbatasan sumber daya, maka peningkatan kemampuan laboratorium pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus, sehingga perlu disusun Grand Design Pengembangan Laboratorium Pengujian BPOM.

Sejak awal tahun 2022, BPOM telah menerapkan sistem “Regionalisasi Laboratorium” dimana laboratorium Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia dibagi menjadi 7 (tujuh) region, antara lain Balai Besar POM di

Padang, Pekanbaru, DKI Jakarta, Samarinda, Makassar, Manado, dan Denpasar. BBPOM di Denpasar ditunjuk sebagai balai koordinator untuk regional VII (Tujuh) guna mengimplementasikan sistem regionalisasi laboratorium sesuai petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Sebagai Balai Koordinator, BBPOM di Denpasar senantiasa menjalin koordinasi dengan baik antar-balai dalam satu region, antar-region, maupun dengan unit kerja, termasuk dalam menyusun Plan of Action (PoA) waktu sampling, mengoordinasikan jenis sampel dan waktu pelaksanaan sampling seluruh balai anggota, melakukan monitoring pelaksanaan sampling dan pengujian, dan melaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT). Namun berdasarkan kajian dari P3OMN sejak bulan Juli Tahun 2023, koordinator wilayah 7 yang yang semula dikoordinir BBPOM di Denpasar digantikan oleh BBPOM di Surabaya. Implementasi regionalisasi laboratorium ini perlu terus dilakukan monitoring dan evaluasi sehingga apa yang menjadi tujuan yaitu meningkatkan efesiensi sumber daya dan efektivitas pengujian dapat tercapai.

6) Inisiasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Badan POM sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, berinisiasi mengusulkan kembali Alokasi DAK Non Fisik Bidang Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 kepada Bappenas dan Kementerian Keuangan. Usulan Alokasi DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan sarana Pelayanan Kefarmasian yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota agar sesuai dengan standar/ketentuan, serta untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan tentang Cara

Produksi Pangan Olahan Yang Baik dan Keamanan Pangan sehingga diharapkan keamanan dan mutu produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) yang beredar terjamin sehingga dapat bersaing di pasar modern baik pasar domestik maupun internasional serta peningkatan pemahaman petugas pengelola sarana pelayanan kefarmasian dalam mengelola obat.

DAK sendiri dapat dianggarkan apabila ada permintaan dari Kabupaten/Kota atau Provinsi, oleh sebab itu melalui acara Rakortekrenbang yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Perencana Pembangunan Nasional (Bappenas), Badan Pengawas Obat dan Makanan mengingatkan tugas fungsi Pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi terkait pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan. Rakortekrenbang ini sebetulnya merupakan ajang untuk mensinkronisasikan antara dana APBD dengan dana dekonsentrasi Kementerian/Lembaga. Badan POM tidak mempunyai dana dekonsentrasi, namun meminta kepada daerah untuk melakukan tagging indikator sehingga dapat dianggarkan di dana APBD masing-masing daerah.

7) Maraknya Peredaran Obat Dan Makanan Ilegal

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, turut membawa dampak pada perubahan dan perkembangan peredaran obat dan makanan illegal. Pelaku tindak pidana bidang obat dan makanan berkembang ke arah transaksi atau penjualan yang dilakukan secara daring. Modus yang digunakan para pelaku dengan mengunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook maupun E-commerce melalui *market place* seperti Shopee, Tokopedia, Lazada dan lainnya, pembelian dari penjual keliling (sales), maupun melalui jasa titipan secara perorangan (JasTip).

Distribusi produk Obat dan Makanan illegal di wilayah Proivinsi Bali antara lain melalui penjualan secara langsung pada toko, swalayan,

salon dan secara perorangan selain itu juga terdapat metode penjualan secara online menggunakan media sosial sebagai metode pemasaran dan/atau menggunakan *marketplace*.

Berdasarkan hasil kegiatan pengawasan peredaran Obat dan Makanan secara daring tahun 2024, BBPOM di Denpasar telah mengajukan rekomendasi *Takedown* kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan, dengan total sebanyak 111 tautan dan 101 tautan tersebut telah dilakukan *Takedown*.

Maraknya penjualan Obat dan Makanan secara daring semakin meningkatkan potensi penyalahgunaan Obat dan Makanan dan penyebarannya secara illegal, termasuk produk palsu. Konsumen perlu waspada karena banyak penjualan produk secara daring yang dilakukan tanpa mengikuti kaidah pengaturan pada penjualan konvensional. Identitas penjual pada penjualan secara daring saat ini sering kali disamarkan, dan ironisnya penjualan tersebut melibatkan tenaga dan sarana yang tidak berwenang dalam pengelolaan Obat dan Makanan. Perkembangan ini, khususnya di wilayah Provinsi Bali, menjadi tantangan BBPOM di Denpasar dalam menangani maraknya peredaran Obat dan Makanan ilegal secara daring tersebut guna memberikan perlindungan bagi masyarakat terhadap risiko kesehatan dari Obat dan Makanan ilegal tersebut. Selain itu, masih tingginya peredaran obat tradisional tanpa izin edar di wilayah provinsi Bali juga patut menjadi perhatian. Obat tradisional tanpa izin edar tersebut Sebagian besar mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) yang tentunya berisiko bagi Kesehatan masyarakat karena diproduksi tanpa memenuhi persyaratan keamanan dan mutu serta kandungan BKO yang tidak terstandar. BBPOM di Denpasar terus aktif memerangi hal tersebut, baik melalui berbagai operasi Penindakan juga dengan menerapkan inovasi, salah satunya inovasi Si BOTAK TAHAN KO (Inovasi Bina Obat Tradisional Aman Berkualitas Tanpa Bahan Kimia Obat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen BBPOM di Denpasar dalam melindungi dan menjamin

Kesehatan masyarakat dengan penggunaan obat, makanan, dan obat tradisional yang aman bagi kesehatan.

8) Pendampingan UMKM

Pola pikir masyarakat terkait proses pendaftaran izin edar pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik yang mahal, sulit, dan lama menjadi tantangan BPOM dalam sertifikasi dan registrasi produk obat dan makanan. Kurangnya pemahaman tentang syarat, prosedur, serta pembiayaan yang harus ditanggung pelaku usaha juga menjadi tantangan tersendiri. Pembiayaan mencakup pengujian laboratorium dan biaya registrasi produk dirasakan berat khususnya untuk pelaku usaha UMKM.

Tantangan ini dijawab melalui pendampingan UMKM Obat dan Makanan yang dikemas dalam inovasi GEBYAR UMKM Bali. Kegiatan inovasi ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan mulai dari awal sampai memperoleh Nomor Izin Edar dengan sinergi serta kolaborasi bersama dengan Fasilitator Nasional/Daerah, Kementerian/Lembaga terkait, stake holder, asosiasi, akademisi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan mahasiswa PKL/MBKM. Implementasi inovasi GEBYAR UMKM Bali menunjukkan terjadinya peningkatan perolehan Sertifikat CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik), IP CPPOB (Ijin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) dan SPA CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) serta Nomor Izin Edar Produk UMKM Obat tradisonal, kosmetik dan Makanan di Provinsi Bali.

9) Dukungan strategis BBPOM di Denpasar terhadap sektor pariwisata di Bali.

Sektor pariwisata menjadi tulang punggung perekonomian sebagian besar masyarakat di Bali. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah wisatawan mancanegara sampai dengan akhir tahun 2024 mengalami peningkatan serta kenaikan pada peningkatan lapangan kerja. Perekonomian Bali tumbuh 5,43 persen dalam kurun waktu

setahun yang didorong oleh peningkatan transaksi keuangan dan kenaikan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara. BBPOM di Denpasar turut mendukung sektor pariwisata, dalam bentuk upaya menjaga kualitas dan keamanan pangan di daerah obyek wisata, salah satunya adalah Pura Besakih. Dilakukan pengawalan keamanan pangan area kuliner pura berkolaborasi dengan Badan Pengelola Fasilitas Pura Besakih dan lintas sektor terkait Kabupaten Karangasem sebagai wujud nyata komitmen bersama dalam menjaga kesehatan Masyarakat dan wisatawan pengunjung.

Provinsi Bali sebagai salah satu destinasi wisata dunia juga sering menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan baik skala nasional maupun internasional. Berkaitan dengan hal tersebut, BBPOM di Denpasar melakukan pengawalan keamanan pangan olahan di sarana pengolahan pangan siap saji di hotel tempat acara melalui kegiatan *Kitchen Inspection* yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung untuk mengecek bahan baku, penyimpanan, pengolahan, penyajian, serta peralatan yang dipakai saat penyajian terkait sanitasi, hygiene, dan keamanan serta mutunya. Saat hari kegiatan dilakukan pengujian makanan yang akan disajikan ke peserta kegiatan melalui food security dengan melakukan pengujian kimia secara *rapid test* terhadap parameter Sianida, Logam berat Timbal (Pb), Arsen (As), Formalin, dan Nitrit.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra

Rencana strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan yang berisi tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan suatu organisasi. Renstra disusun untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra menjadi pedoman dalam mengoperasionalkan rencana kegiatan pembangunan organisasi. Renstra disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi organisasi, serta mempertimbangkan kondisi nyata dan sumber daya yang dimiliki.

2.1.1 Visi dan Misi

Dalam melaksanakan kegiatan BBPOM di Denpasar berpedoman pada Visi dan Misi Badan POM sebagai induk organisasi.

1) Visi

Badan POM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Dalam penyusunan visi, Badan POM berpedoman pada visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka visi yang diusung Badan POM untuk renstra 2025-2029 adalah sebagai berikut.

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman, Bermutu, dan Berdaya Saing dalam Mendukung Masyarakat Sehat dan Sejahtera Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Rumusan visi Badan POM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen Badan POM dalam melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang komprehensif dan berkelanjutan.

2) Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

(1) Meningkatkan efektifitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.

(2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.

(3) Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.

(4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

2.1.2 Tujuan

Tujuan mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi, sebagai berikut:

1) **Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:** Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.
2) **Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:** Melalui tujuan ini, BPOM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong

masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi obat dan makanan.

3) **Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan Keberpihakan pada UMKM:** Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor obat dan makanan. BPOM berupaya memfasilitasi lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.
4) **Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:** Tujuan ini menekankan peran BPOM dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan obat dan makanan, melalui pengawasan yang efektif dan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan kesehatan publik.
5) **Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima:** Melalui tujuan ini, BPOM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima.

2.1.3 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja

Visi, misi dan tujuan organisasi dijabarkan ke dalam Sasaran Kegiatan BBPOM di Denpasar, yang menggambarkan rencana target yang akan dihasilkan selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan selanjutnya dijabarkan dalam rencana target indikator kinerja tahunan yang harus dicapai disertai alokasi anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan program/kegiatan yang mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan setiap tahun selama periode renstra.

Dalam rangka mendukung terwujudnya Visi dan Misi BPOM sesuai Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM telah menetapkan 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan yang diadopsi BBPOM di Denpasar menjadi 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 25 (duapuluh lima) Indikator Kinerja. Indikator Kinerja Utama tahun 2025 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala BBPOM di Denpasar No. HK.02.02.13A.13A1.02.25.52 Tahun 2025, Tanggal 5 Februari 2025 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 di Lingkungan BBPOM di Denpasar.

Dengana adanya perubahan penetapan Sasaran Kegiatan menjadi 8 (delapan) Sasaran Kegiatan serta Indikator Kinerja Utama menjadi 28 (Dua Puluh Delapan) Indikator Kinerja, maka dilakukan revisi Penetapan Indikator Kinerja Utama melalui Surat Keputusan No. PR. 04.02.13A.08.25.188 Tahun 2025 tanggal 26 Agustus 2025.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Kementerian/ Lembaga untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/ kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT meliputi Sasaran Kegiatan, sasaran program, Sasaran Kegiatan utama, Indikator Kinerja sasaran/ Indikator Kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan. Selain mengacu pada Renstra, RKT disusun dengan mempertimbangkan hasil monitoring dan evaluasi yang tercantum dalam Laporan Kinerja (interim dan tahunan), sehingga memungkinkan terjadinya perubahan/penyesuaian Sasaran Kegiatan, sasaran program, Sasaran Kegiatan utama, Indikator Kinerja sasaran/ Indikator Kinerja utama (IKU), dan target. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan BBPOM di Denpasar bertujuan sebagai pedoman/ acuan pelaksanaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai

dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama, dan Target Tahun 2025 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala BBPOM di Denpasar Nomor PR.02.02.13A.09.24.284 Tahun 2024 tentang Rencana Kinerja BBPOM di Denpasar Tahun 2025 tertanggal 17 September 2024 adalah sebagaimana Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN
a	b	C		d
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**91**
		2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	**26**
		3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**91**
		4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	**100**
		5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92**
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	**85**
		7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92**
		8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92**
		9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**95,38**
		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92**
		11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	**95,72**
		12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	**92**
		13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	**100**
		14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	**81,4**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN
		15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	**14,29**
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**67**
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	**89,02**
		18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	**13**
		19	Jumlah desa pangan aman	**4**
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	**1**
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	**17,65**
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	**90**
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	**90**
8	Layanan Publik UPT yang prima	24	Indeks Pelayanan Publik UPT	**4,7**
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	**91,92**
		26	Nilai AKIP UPT BPOM	**79,68**
		27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	**5**
		28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	**2,9**

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/ Kegiatan disertai dengan Indikator Kinerja. PK berisi Indikator Kinerja terukur yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit organisasi dan unit kerja (disebut juga PK level organisasi). PK disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan

wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun dana (anggaran). Dalam pencapaian sasaran dan Indikator Kinerja dalam PK harus didukung oleh kegiatan dan anggaran, serta dipantau secara berkala. Dalam rangka pencapaian sasaran dan target Indikator Kinerja, PK level organisasi harus didukung dengan PK level individu yaitu Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, pada tanggal 12 Februari 2025, telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kinerja BBPOM di Denpasar Tahun 2025 antara Kepala BBPOM di Denpasar selaku pihak Pertama dengan Kepala Badan POM RI sebagai pihak Kedua. Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai dengan yang tercantum pada lampiran Perjanjian Kinerja tersebut, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab dari pihak Pertama. Sedangkan, Pihak Kedua akan melakukan supervisi, evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja tersebut dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Perjanjian Kinerja dapat dilihat sebagaimana Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Pada tanggal 29 Agustus 2025 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja sehubungan dengan adanya penambahan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yaitu :

1. Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar
2. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR diwilayah UPT
3. Persentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman.

Revisi Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) disusun dalam rangka melaksanakan pemantauan secara berkala terhadap implementasi dari kegiatan dan anggaran yang mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja. RAPK memuat target kinerja per bulan dan anggaran per Indikator Kinerja. Evaluasi terhadap PK dilakukan dengan cara membandingkan target rencana aksi dengan realisasi dilengkapi dengan informasi capaian atas target rencana aksi yang telah ditetapkan. RAPK tahun 2025 disusun pada tanggal 12 Februari 2025 adalah sebagaimana Gambar 2.3 di bawah ini.

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	IS1 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	IS1 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	787,421,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL	418,802,000	418,802,000
2.	DR.3165.QA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	378,618,000	378,618,000

C2 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO													28	47,250,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QOC.001 - Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	051 - Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	A - KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/ TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)	47,250,000	47,250,000

C3 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85		557,004,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	384,186,000	338,083,680
2.	DR.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	218,921,120

C4 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		25,316,400

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	9,950,960

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	384,166,000	15,367,640

05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	50,636,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	249,774,000	19,901,920
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	384,166,000	30,734,880

06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	20	30	40	45	50	55	60	65	70	75	80	85	59,380,648	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	491,656

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	9,816,000	825,709
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	30,480,000	2,798,064
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN I	9,816,000	825,709
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,105,000	2,488,239
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	44,280,000	4,064,904
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,717,000	3,489,541
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	4,172,370

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	KO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		9.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS				78,900,000		7,143,020
		10.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB				6,816,000		625,709
		11.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				20,448,000		1,877,326
		12.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT				6,910,000		650,736
		13.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA				190,150,000		17,455,770
		14.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN				1,320,000		121,179
		15.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN				43,330,000		3,978,840

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	KO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		16.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA				2,520,000		231,336
		17.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT				28,830,000		2,646,594
		18.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR				21,420,000		1,966,358
		19.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN				30,300,000		2,781,540
		20.	DK.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN				13,950,000		1,280,610
		G7 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	28,209,880

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		C8 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	72,537,120

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(SC SARANA)	20,258,000	5,672,240
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (SC SARANA)	73,740,000	20,647,200
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENAJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	1,889,440

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (SC SARANA)	73,740,000	93,092,800
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(SC SARANA)	20,258,000	14,585,760

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		C9 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	379,382,208

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENAJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	4,858,560

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	43,300,000	25,382,480
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,500,000	1,477,224
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	11,988,618
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	46,251,180

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	8,816,000	3,995,539
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	26,642,790
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	2,864,104
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	8,816,000	3,995,539
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN I	8,816,000	3,995,539
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	30,480,000	17,867,376
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,105,000	15,888,951

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	22,344,165
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	4,910,000	2,878,242
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN	1,320,000	773,784
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	190,150,000	111,465,330
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,420,000	12,556,404
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	30,300,000	17,761,680
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	44,280,000	25,958,838

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	13,950,000	8,177,490
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	16,900,148
10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	178,012,570

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	160,150,000	92,329,280
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	32,200,000	8,338,560
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,109,000	7,459,296

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	10,489,798
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	693,504
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	4,910,000	1,351,232
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	13,950,000	3,839,040
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	44,280,000	12,185,856
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	30,480,000	8,388,096
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN	1,320,000	363,264

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	7,934,018
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	21,713,280
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	5,627,290
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,420,000	5,894,784
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,816,000	1,875,763
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	12,507,840
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	1,353,984

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	43,200,000	11,916,160
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	1,875,763
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN II	6,816,000	1,875,763
11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang dikawasi sesuai ketentuan				92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	30,272,486

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	2,127,060
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	3,692,520

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	7,934,018
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	21,713,280
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	5,627,290
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,420,000	5,894,784
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,816,000	1,875,763
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	12,507,840
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	1,353,984

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	43,200,000	11,916,160
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	1,875,763
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN II	6,816,000	1,875,763
11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang dikawasi sesuai ketentuan				92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	30,272,486

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	2,127,060
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	3,692,520

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	4,910,000	229,788
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	44,280,000	2,072,304
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	230,258
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	190,150,000	8,899,020
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	C1 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan				16.75	33.5	50.25	67	67	67	67	67	67	6,731,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional,	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI DALAM KOTA (1 SARANA)	1,301,000	1,301,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya		
2.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARAN PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI OLEH PETUGAS BALAI (DILUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (3 SARANA)	5,430,000	5,430,000
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	C1 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				80.7	80.7	80.7	80.8	80.8	80.8	81.2	81.2	81.4	5,873,806,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - PENINGKATAN KOMPETENSI	71,820,000	71,820,000
2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B - BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN	85,232,000	85,232,000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C - IN HOUSE TRAINING/DISEMINASI HASIL PELATIHAN/PERTEMUAN	7,000,000	7,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				
4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	D - BIMTEK KALIBRASI	11,202,000	11,202,000
5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	E - PENGUATAN LABORATORIUM BPOM DALAM JEJARING NASIONAL ASEAN DAN INTERNASIONAL	11,202,000	11,202,000
6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	G - BIMBINGAN TEKNIS LK PPI CEMARAN LOGAM DAN MIKOTOKSIN PANGAN OLAHAN	12,202,000	12,202,000
7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM PENGUJIAN KOSMETIKA	12,202,000	12,202,000
8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	H - BIMBINGAN TEKNIS LK PPI BAHAN KONTAK PANGAN OLAHAN	12,202,000	12,202,000
9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan	I - BIMBINGAN TEKNIS BALAI BESAR /BALAI POM KIMIA	12,202,000	12,202,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	kinerja laboratorium	PANGAN OLAHAN DAN AIR		
10.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	J - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULAR	12,202,000	12,202,000
11.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	K - PELATIHAN TEKNIS JEJARING LABORATPRIUM PENGUJIAN PANGAN DETEKSI ONASPESIFIK SPESIES DAN GMO	12,202,000	12,202,000
12.	DR.3165.RAB.001 - Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Pemeliharaan/perawatan alat laboratorium	A - Pengadaan Alat Laboratorium	2,447,873,000	2,447,873,000
13.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	A - PENINGKATAN SISTEM MUTU LABORATORIUM	7,000,000	7,000,000
14.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	B - KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK	207,692,000	207,692,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		15.	DK.3165.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				C - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM				407,799,000		407,799,000
		16.	DK.3165.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				D - PENGADAAN SUKU CADANG				1,178,317,000		1,178,317,000
		17.	DK.3165.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				E - REASSESMENT GLP				6,000,000		6,000,000
		18.	DK.3165.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				F - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING DAN UJI PETIK DI BBPOM/BPOM				20,000,000		20,000,000
		19.	DK.3165.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				G - PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH				263,340,000		263,340,000
		20.	DK.3165.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				H - SURVEILAN LABORATORIUM				86,480,000		86,480,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
			sesuai Standar Kemampuan Laboratorium												
		21.	DK.3165.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				I - PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN				201,000,000		201,000,000
		22.	DK.3165.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				J - PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA				111,350,000		111,350,000
		23.	DK.3165.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				K - SEMINAR ILMIAH DAN FORUM DISEMINASI HASIL RISET				11,804,000		11,804,000
		24.	DK.3165.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				L - RAPAT KOORDINASI PRIORITAS SAMPLING				19,896,000		19,896,000
		25.	DK.3165.POD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				M - PENGADAAN BAKU PEMBANDING				75,000,000		75,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
26.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	N - VERIFIKASI METODE ANALISA	25,000,000	25,000,000
27.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	P - PENGADAAN SUKU CADANG	235,798,000	235,798,000
28.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	Q - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM	30,000,000	30,000,000
29.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	O - PENGADAAN REAGEN KHUSUS MIKOTOKSIN, ENDOTOKSIN DAN DNA	270,000,000	270,000,000

4.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	3,823,017,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi	A - KIE OBAT DAN MAKANAN	27,350,000	27,350,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	KIE	oleh UPT			
2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - KIE DENGAN TOKOH MASYARAKAT	2,716,350,000	2,716,350,000
3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	C - PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN	14,170,000	14,170,000
4.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	D - ADVOKASI /KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR/ STAKE HOLDER	20,999,000	20,999,000
5.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - BIMTEK PELAYANAN PUBLIK	20,928,000	20,928,000
6.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	23,220,000	23,220,000

	02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	20	30	40	60	70	80	85	90	95	13	483,798,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	I - MONITORING PEMBERDAYAAN KADER	67,110,000	67,110,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	G - MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PJAS AMAN	12,041,000	12,041,000
3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	A - ADVOKASI LINTAS SEKTOR PJAS AMAN	13,801,000	13,801,000
4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	B - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	208,144,000	208,144,000
5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	C - BIMTEK KEAMANAN PANGAN DISEKOLAH	108,839,000	108,839,000
6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	D - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	26,501,000	26,501,000
7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	F - PENGAWALAN SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	27,363,000	27,363,000
03 - Jumlah desa pangan aman		0	0	25	45	65	75	85	85	85	85	100	4	678,768,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	A - WORKSHOP/PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	7,682,000	7,682,000
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN	23,981,000	23,981,000
3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	A - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA	203,392,000	203,392,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	B - GAP ASESSMENT KEAMANAN PANGAN DESA	16,539,000	16,539,000
5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	C - BIMTEK KOMUNITAS KEAMANAN PANGAN DESA	144,180,000	144,180,000
6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	D - FASILITASI KEAMANAN PANGAN DESA	16,510,000	16,510,000
7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	E - PEMBERDAYAAN DESA PANGAN AMAN	112,398,000	112,398,000
8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	A - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	62,160,000	62,160,000
9.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A - MONTORING DAN EVALUASI GKPD	17,283,000	17,283,000
10.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	B - LOMBA DESA PANGAN AMAN	6,270,000	6,270,000
11.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	C - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN INTERVENSI	58,730,000	58,730,000
12.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	D - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN BERSAMA LINTAS SEKTOR	29,645,000	29,645,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	20	20	60	60	60	90	90	100	100	1	161,580,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	A - PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG	8,500,000	8,500,000
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR	3,645,000	3,645,000
3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN	59,923,000	59,923,000
4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	D - PENYULUHAN PEDAGANG PASAR	18,990,000	18,990,000
5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B - SURVEY PASAR YANG AKAN DIINTERVENSI	9,030,000	9,030,000
6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	E - SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	2,485,000	2,485,000
7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	F - KAMPANYE PASAR	3,615,000	3,615,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A - BIMTEK FASILITATOR PASAR	49,498,000	49,498,000
9	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN	3,714,000	3,714,000
10.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	G - PENGAWALAN PASAR YANG TELAH DIINTERVENSI	2,160,000	2,160,000
5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	0	3	10	35	50	60	65	70	80	85	91	91	67,917,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	1,800,000	1,800,000
2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	9,137,000	9,137,000
3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - Penguatan Pendampingan UMKM menuju NIE	56,880,000	56,880,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	8	15	25	35	40	45	55	60	70	75	85	90	523,020,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	1,776,000	1,776,000
2.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	88,968,000	88,968,000
3.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	1,776,000	1,776,000
4.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	D - FORUM KOORDINASI INTELIJEN	7,136,000	7,136,000
5.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Gelar Kasus dan Pelaporan	2,368,000	2,368,000
6.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP	1,776,000	1,776,000
7.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	054 - Operasi Penindakan	A - Operasi Penindakan	122,200,000	122,200,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	054 - Operasi Penindakan	B - Penangkapan dan Penahanan	10,760,000	10,760,000
9.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	A - Pemberkasan	106,000,000	106,000,000
10.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	8,960,000	8,960,000
11.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	3,728,000	3,728,000
12.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	7,200,000	7,200,000
13.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	21,880,000	21,880,000
14.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	058 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	2,072,000	2,072,000
15.	DK.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	058 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	B - Pelaksanaan Wasmatlitrik	138,420,000	138,420,000

7.	07 - Terlaksananya	01 - Persentase Laporan Analisis	714	14.28	21.42	28.56	35.7	42.84	50	57.12	64.26	71.4	78.54	90	156,015,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - PERENCANAAN PENYUSUNAN ANALISIS	1,480,000	1,480,000
2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	F - VERIFIKASI DAN SINKRONASI DATA KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	5,800,000	5,800,000
3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G - PENGUATAN JEJARING LINTAS SEKTOR DALAM PENGAWASANOBAT DAN MAKANAN	7,144,000	7,144,000
4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H - ADVOKASI PENEGAKAN HUKUM	6,830,000	6,830,000
5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	B - PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	35,630,000	35,630,000
6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	C - FGD HASIL ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	27,300,000	27,300,000
7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - BAPAT PERENCANAAN PENJEJAKAN DIGITAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	740,000	740,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	I - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, KOORDINASI PPNS BADAN POM	6,520,000	6,520,000
9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B - PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	3,758,000	3,758,000
10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	C - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	28,260,000	28,260,000
11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	D - EVALUASI KEGIATAN PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	1,240,000	1,240,000
12.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	7,580,000	7,580,000
13.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B - SUPERVISI DAN BANTUAN TEKNIS KEGIATAN INTELIJEN	8,820,000	8,820,000
14.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BPOM	8,820,000	8,820,000
15.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BPOM	8,820,000	8,820,000
16.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan	E - SUPERVISI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	5,873,000	5,873,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan oleh UPT	Obat dan Makanan			

8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT													4.7	244,470,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DK.3165.BMS.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - WLAN MEDIA CETAK/ELEKTRONIK/TALKSHOW	83,804,000	83,804,000
2.	DK.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A - SOSIALISASI DAN DESK DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN	50,954,000	50,954,000
3.	DK.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	D - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS PEMERIKSAAN	21,834,000	21,834,000
4.	DK.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A - AUDIT DALAM RANGKA PRA SERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI	69,079,000	69,079,000
5.	DK.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B - AUDIT SKUSKE	18,948,000	18,948,000
9.	09 - Terwujudnya	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM													81.81	3,706,892,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	tata kelola pemerintah, Unit Organisasi yang optimal														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
2.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	644,210,000	161,052,500
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
5.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
6.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	155,400,000	38,850,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
9.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,246,490,000	561,622,500
10.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,864,568,000	2,248,142,000
11.	WA.6364.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
12.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
13.	DR.3165.CAB.031 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
14.	DR.3165.BKB.031 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	156,325,000
15.	DR.3165.BKB.031 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	40,570,000	10,142,500
16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR	100,000,000	25,000,000
17.	DR.3165.BKB.031 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
18.	DR.3165.BKB.031 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151,000,000	37,750,000
20.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	41,420,000	10,355,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
21.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000
22.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	211,280,000	52,820,000
C2 - Nilai AKIP UPT BPOM					79.68	3,706,892,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
2.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
5.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	155,400,000	38,850,000
6.	DR.3165.BKB.031 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	156,325,000
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	644,210,000	161,052,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
9.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,246,490,000	561,622,500
10.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
11.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,984,568,000	2,246,142,000
12.	WA.6364.EBA.958 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
13.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151,000,000	37,750,000
14.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	40,570,000	10,142,500
16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	211,280,000	52,820,000
17.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	41,420,000	10,355,000
20.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR	100,000,000	25,000,000
21.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
C3 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM				5	3,706,892,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,984,568,000	2,246,142,000
2.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	156,325,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3103.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	40,570,000	10,142,500
5.	DR.3105.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	34,430,000	8,107,500
6.	DR.3105.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
7.	WA.E364.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Pemeliharaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
8.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	003 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,246,490,000	561,622,500
9.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
10.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	155,400,000	38,850,000
11.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
12.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
13.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
14.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
15.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
16.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	644,210,000	161,052,500
17.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	211,280,000	52,820,000
18.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000
19.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	41,420,000	10,355,000
20.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151,000,000	37,750,000
21.	WA.E364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR	100,000,000	25,000,000
22.	DR.3103.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM														2.9	3,706,882,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DK.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	156,325,000
2.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	41,420,000	10,355,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151,000,000	37,750,000
5.	WA.6364.EBA.WSI - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
6.	DK.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	155,400,000	38,850,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000
9.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,984,568,000	2,246,142,000
10.	DK.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
11.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	211,280,000	52,820,000
12.	DK.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
13.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	644,210,000	161,052,500
14.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
15.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR	100,000,000	25,000,000
16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
17.	DK.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	40,570,000	10,142,500
18.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,246,490,000	561,622,500
20.	DK.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	34,630,000	8,107,500



NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	KO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
21.	WA.EB84.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
22.	WA.EB84.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
			Total		28,051,765,000

Denpasar, 12 Februari 2025

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar

I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI

Gambar 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025

Pada Tanggal 10 Juni 2025 telah dibuat Perubahan RAPK karena adanya perubahan target bulanan pada indikator Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Usulan perubahan disampaikan melalui Surat Usulan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor PR.07.01.13A.05.25.182 tanggal 27 Mei 2025 perihal Usulan Perubahan Target RAPK Bulanan Tahun 2025, yang ditanggapi oleh Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan melalui surat nomor B-PR.07.21.06.25.175, tanggal 4 Juni 2025 dengan rincian perubahan sebagai berikut untuk target dengan Indikator Kinerja Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada kolom b4 menjadi 16,75; kolom b5 menjadi 33,3 dan kolom b6 menjadi 50. Untuk selengkapnya RAPK BBPOM di Denpasar menjadi seperti Gambar 2.4 dibawah ini:

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	797,421,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL	418,602,000	418,602,000
2.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	378,819,000	378,819,000

		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO												28	47,250,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDC.001 - Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	051 - Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	A - KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/ TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)	47,250,000	47,250,000

		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	557,004,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	384,186,000	338,063,680
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	218,921,120

		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	25,318,400

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	50,636,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	8,950,960
2.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	384,186,000	15,387,440

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	19,901,930
2.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	384,186,000	30,734,880

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		08 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	20	30	40	45	50	55	60	65	70	75	80	85	59,380,648

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	451,656
2.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	625,709
3.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	30,480,000	2,798,064
4.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN II	6,816,000	625,709

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO.	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				K - MONITORING DAN EVALUASI DAK				27,105,000		2,488,739
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS				44,280,000		4,064,904
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN				38,117,000		3,499,141
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR				45,450,000		4,172,310
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS				78,900,000		7,243,020
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB				6,816,000		625,709

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO.	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				20,448,000		1,877,126
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT				4,910,000		450,738
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA				190,150,000		17,455,770
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN				1,320,000		121,178
		15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN				43,300,000		3,974,940
		16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA				2,520,000		231,336

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	28,208,880

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	2,646,584
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,420,000	1,966,356
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	30,300,000	2,781,540
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	13,950,000	1,280,610

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	72,537,720

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(50 SARANA)	20,258,000	5,672,240
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (80 SARANA)	73,740,000	20,647,200
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENAJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	1,889,440

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (80 SARANA)	73,740,000	53,092,800

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	379,182,208

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(50 SARANA)	20,258,000	14,585,760
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENAJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	4,858,560

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	43,300,000	25,392,460
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	1,477,224

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	11,996,618
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	065 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	68,251,380
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,816,000	3,995,539
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	065 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	26,642,790
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	3,884,104
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	3,995,539

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				G - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN II				6,816,000		3,995,539
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA				30,480,000		17,867,376
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				K - MONITORING DAN EVALUASI DAK				27,105,000		15,888,951
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN				38,117,000		22,344,185
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT				4,910,000		2,878,242
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN				1,320,000		773,784

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA				190,150,000		111,465,930
		16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR				21,420,000		12,556,404
		17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN				30,300,000		17,761,860
		18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS				44,280,000		25,956,936
		19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN				13,950,000		8,177,490
		20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT				28,830,000		16,900,146

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	178,012,570

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	190,150,000	52,329,280
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	30,300,000	8,338,560
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,105,000	7,459,286
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	10,489,798
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional,	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	693,504

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT				
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	4,910,000	1,351,232
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	13,950,000	3,839,040
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	44,280,000	12,185,856
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	30,480,000	8,388,096
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN	1,320,000	363,264

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT				28,830,000		7,934,016
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS				78,900,000		21,713,280
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				20,448,000		5,627,290
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		063 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				D - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR				21,420,000		5,894,784
		15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BADI INSPEKTUR CPOTB				6,816,000		1,875,763
		16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR				45,450,000		12,507,840

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK				4,920,000		1,353,984
		18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		063 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN				43,300,000		11,916,160
		19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR				6,816,000		1,875,763
		20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		065 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN II				6,816,000		1,875,763
		11 - Persentase ikan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	30,272,486

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	45,450,000	2,127,060
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	78,900,000	3,692,520
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	13,950,000	652,860
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	117,936
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,420,000	1,002,456
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - FORUM KOMUNIKASI TEKNIS KEDEPUTIAN II	6,816,000	318,989

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	956,966
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,105,000	1,268,514
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H - SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN	1,320,000	61,776
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERKLANAN OBAT DAN MAKANAN	30,300,000	1,418,040
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	318,989
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	1,783,876

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					H - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB				6,816,000		316,989
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN				43,300,000		2,026,440
		15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT				28,830,000		1,349,244
		16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA				30,480,000		1,426,464
		17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT				4,910,000		229,788
		18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS				44,280,000		2,072,304

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana					B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK				4,920,000		230,256
		20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya					B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA				190,150,000		8,899,020
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan				16.75	33.3	50	67	67	67	67	67	67	6,731,000
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI DALAM KOTA (1 SARANA)				1,301,000		1,301,000
		2.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					B - PEMERIKSAAN SARAN PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR				5,430,000		5,430,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
									KOTA) DI PROVINSI BALI (3 SARANA)						
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			80.7	80.7	80.7	80.9	80.9	80.9	81.2	81.2	81.2	81.4	5,873,806,000
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				A - PENINGKATAN KOMPETENSI				71,620,000		71,620,000
		2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				B - BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN				95,232,000		95,232,000
		3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				C - IN HOUSE TRAINING/DISEMINASI HASIL PELATIHAN/PERTEMUAN				7,000,000		7,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				D - BIMTEK KALIBRASI				11,202,000		11,202,000
		5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				E - PENGUATAN LABORATORIUM BPOM DALAM JEJARING NASIONAL ASEAN DAN INTERNASIONAL				11,202,000		11,202,000
		6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				G - BIMBINGAN TEKNIS LR PPI CEMARAN LOGAM DAN MIKOTOKSIN PANGAN OLAHAN				12,202,000		12,202,000
		7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				F - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM PENGUJIAN KOSMETIKA				12,202,000		12,202,000
		8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				H - BIMBINGAN TEKNIS LR PPI BAHAN KONTAK PANGAN OLAHAN				12,202,000		12,202,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium					I - BIMBINGAN TEKNIS BALAI BESAR /BALAI POM KIMIA PANGAN OLAHAN DAN AIR				12,202,000		12,202,000
		10.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium					J - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULAR				12,202,000		12,202,000
		11.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium					K - PELATIHAN TEKNIS JEJARING LABORATPRIUM PENGUJIAN PANGAN DETEKSI DNASPESIFIK SPESIES DAN GMO				12,202,000		12,202,000
		12.	DR.3165.RAB.001 - Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Pemeliharaan/perenajaan alat laboratorium					A - Pengadaan Alat Laboratorium				2,447,873,000		2,447,873,000
		13.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					A - PENINGKATAN SISTEM MUTU LABORATORIUM				7,000,000		7,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		14.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					B - KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK				207,692,000		207,692,000
		15.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					C - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM				407,798,000		407,798,000
		16.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					D - PENGADAAN SUKU CADANG				1,178,317,000		1,178,317,000
		17.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					E - REASSESMENT GLP				6,000,000		6,000,000
		18.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					F - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING DAN UJI PETIK DI BBPOM/BPOM				20,000,000		20,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		19.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					G - PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH				263,340,000		263,340,000
		20.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					H - SURVEILAN LABORATORIUM				86,480,000		86,480,000
		21.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					I - PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN				201,000,000		201,000,000
		22.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					J - PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA				111,350,000		111,350,000
		23.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					K - SEMINAR ILMIAH DAN FORUM DISEMINASI HASIL RISET				11,804,000		11,804,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		24.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					L - RAPAT KOORDINASI PRIORITAS SAMPLING				19,896,000		19,896,000
		25.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					M - PENGADAAN BAKU PEMBANDING				75,000,000		75,000,000
		26.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					N - VERIFIKASI METODE ANALISA				25,000,000		25,000,000
		27.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					P - PENGADAAN SUKU CADANG				235,788,000		235,788,000
		28.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					Q - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM				30,000,000		30,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		29.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium					D - PENGADAAN REAGEN KHUSUS MIKOTOKSIN, ENDOTOKSIN DAN DNA				270,000,000		270,000,000
4.	04 - Meningkatnya efektivitas KE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	2,823,017,000
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BOC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT					A - KIE OBAT DAN MAKANAN				27,350,000		27,350,000
		2.	DR.3165.BOC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT					B - KIE DENGAN TOKOH MASYARAKAT				2,716,350,000		2,716,350,000
		3.	DR.3165.BOC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT					C - PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN				14,170,000		14,170,000
		4.	DR.3165.BOC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT					D - ADVOKASI (KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR/ STAKE HOLDER				20,999,000		20,999,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		5.	DR.3165.BOC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT					E - BIMTEK PELAYANAN PUBLIK				20,928,000		20,928,000
		6.	DR.3165.BOC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT					F - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN				23,220,000		23,220,000
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	20	30	40	60	70	80	85	90	95	13	463,799,000
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor					I - MONITORING PEMBERDAYAAN KADER				67,110,000		67,110,000
		2.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor					G - MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PJAS AMAN				12,041,000		12,041,000
		3.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor					A - ADVOKASI LINTAS SEKTOR PJAS AMAN				13,801,000		13,801,000
		4.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor					B - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN				208,144,000		208,144,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		03 - Jumlah desa pangan aman	0	0	25	45	65	75	85	85	85	85	100	4	678,788,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	C - BIMTEK KEAMANAN PANGAN DISEKOLAH	108,839,000	108,839,000
6.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	D - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	26,501,000	26,501,000
7.	DR.3165.GDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	F - PENGAWALAN SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	27,363,000	27,363,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	A - WORKSHOP/PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	7,682,000	7,682,000
2.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN	23,981,000	23,981,000
3.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	A - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA	203,392,000	203,392,000
4.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	B - GAP ASESSMENT KEAMANAN PANGAN DESA	16,539,000	16,539,000
5.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	C - BIMTEK KOMUNITAS KEAMANAN PANGAN DESA	144,180,000	144,180,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	20	20	60	60	60	90	90	100	100	1	161,580,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
6.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	D - FASILITASI KEAMANAN PANGAN DESA	16,510,000	16,510,000
7.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	E - PEMBERDAYAAN DESA PANGAN AMAN	112,396,000	112,396,000
8.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	A - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	62,160,000	62,160,000
9.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A - MONITORING DAN EVALUASI OKPD	17,283,000	17,283,000
10.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	B - LOMBA DESA PANGAN AMAN	6,270,000	6,270,000
11.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	C - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN INTERVENSI	38,730,000	38,730,000
12.	DR.3165.GDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	D - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN BERSAMA LINTAS SEKTOR	29,645,000	29,645,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	A - PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG	8,500,000	8,500,000
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimtsingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR	3,645,000	3,645,000
3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN	59,923,000	59,923,000
4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimtsingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	D - PENYULUHAN PEDAGANG PASAR	18,990,000	18,990,000
5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimtsingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B - SURVEY PASAR YANG AKAN DIINTERVENSI	9,030,000	9,030,000
6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimtsingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	E - SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	2,485,000	2,485,000
7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimtsingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	F - KAMPANYE PASAR	3,815,000	3,815,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimtsingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A - BIMTEK FASILITATOR PASAR	49,498,000	49,498,000
9.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN	3,714,000	3,714,000
10.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimtsingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	G - PENGAWALAN PASAR YANG TELAH DIINTERVENSI	2,180,000	2,180,000

5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	0	3	10	35	50	60	65	70	80	85	91	91	67,817,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	1,800,000	1,800,000
2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	9,137,000	9,137,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT			051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM				C - Penguatan Pendampingan UMKM menuju NIE			56,880,000		56,880,000
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	5	15	25	35	40	45	55	60	70	75	85	90	523,020,000
		NO	RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR			051 - Operasi Intelijen				A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			1,776,000		1,776,000
		2.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR			051 - Operasi Intelijen				B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			80,968,000		80,968,000
		3.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR			051 - Operasi Intelijen				C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			1,776,000		1,776,000
		4.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR			051 - Operasi Intelijen				D - FORUM KOORDINASI INTELIJEN			7,136,000		7,136,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		5.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR			052 - Gelar Kasus dan Pelaporan				A - Gelar Kasus dan Pelaporan			2,368,000		2,368,000
		6.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR			053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP				A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP			1,776,000		1,776,000
		7.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR			054 - Operasi Penindakan				A - Operasi Penindakan			122,200,000		122,200,000
		8.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR			054 - Operasi Penindakan				B - Penangkapan dan Penahanan			10,760,000		10,760,000
		9.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR			055 - Pemberkasan				A - Pemberkasan			100,000,000		100,000,000
		10.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR			055 - Pemberkasan				B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara			8,960,000		8,960,000
		11.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR			055 - Pemberkasan				C - Gelar Perkara			3,728,000		3,728,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
7.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	7.14	14.28	21.42	28.56	35.7	42.84	50	57.12	64.26	71.4	78.54	90	158,015,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
12.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	7,200,000	7,200,000
13.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	21,880,000	21,880,000
14.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmaltrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmaltrik	2,072,000	2,072,000
15.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmaltrik)	B - Pelaksanaan Wasmaltrik	136,420,000	136,420,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - PERENCANAAN PENYUSUNAN ANALISIS	1,480,000	1,480,000
2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	F - VERIFIKASI DAN SINKRONASI DATA KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	5,800,000	5,800,000
3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G - PENGUATAN JEJARING LINTAS SEKTOR DALAM PENGAWASANOBAT DAN MAKANAN	7,144,000	7,144,000
4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H - ADVOKASI PENEGAKAN HUKUM	6,830,000	6,830,000
5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	B - PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	35,630,000	35,630,000
6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	C - FGD HASIL ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	27,300,000	27,300,000
7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - RAPAT PERENCANAAN PENJEJAKAN DIGITAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	740,000	740,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	AO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			I - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, KOORDINASI PPNS BADAN POM						6,520,000	6,520,000
		9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan			B - PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN						3,758,000	3,758,000
		10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan			C - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN						26,260,000	26,260,000
		11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan			D - EVALUASI KEGIATAN PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN						1,240,000	1,240,000
		12.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN						7,580,000	7,580,000
		13.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			B - SUPERVISI DAN BANTUAN TEKNIS KEGIATAN INTELIJEN						8,620,000	8,620,000
		14.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			C - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BPOM						8,620,000	8,620,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	AO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		15.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			D - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BPOM						8,620,000	8,620,000
		16.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			E - SUPERVISI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN						5,873,000	5,873,000
8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.7	244,419,000
		NO	AO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT		051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			A - IKLAN MEDIA CETAK/ELEKTRONIK/TALKSHOW						83,604,000	83,604,000
		2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			A - SOSIALISASI DAN DESK DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN						50,954,000	50,954,000
		3.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			D - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS PEMERIKSAAN						21,834,000	21,834,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		4.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik			A - AUDIT DALAM RANGKA PRA SERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI						89,079,000	89,079,000
		5.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik			B - AUDIT SKI/SKE						18,948,000	18,948,000
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM												91.02	3,708,892,000
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			F - LANGGANAN LISTRIK						900,000,000	225,000,000
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR						644,210,000	161,052,500
		3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - LANGGANAN AIR						9,600,000	2,400,000
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			G - LANGGANAN TELEPON						9,600,000	2,400,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2						2,000,000	500,000
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4						126,000,000	31,500,000
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN						155,400,000	38,850,000
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - LANGGANAN INTERNET						120,000,000	30,000,000
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM						2,246,490,000	561,622,500
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		001 - Gaji dan Tunjangan			A - Pembayaran gaji dan tunjangan						8,984,568,000	2,246,142,000
		11.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN		054 - Penatausahaan BMN			A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara						8,000,000	2,000,000
		12.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi		051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI						100,000,000	25,000,000
		13.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN						150,000,000	37,500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	156,325,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	40,570,000	10,142,500
16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR	100,000,000	25,000,000
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	18,425,000
19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151,000,000	37,750,000
20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	41,420,000	10,355,000
21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	211,280,000	52,820,000
02 - Nilai AKIP UPT BPOM				79.88	3,708,892,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000
4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	155,400,000	38,850,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	156,325,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
NO.	RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
7.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR					844,210,000		161,052,500
8.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					B - LANGGANAN INTERNET					120,000,000		30,000,000
9.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM					2,246,490,000		561,622,500
10.		DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran					A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN					150,000,000		37,500,000
11.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan					A - Pembayaran gaji dan tunjangan					8,984,568,000		2,246,142,000
12.		WA.6384.EBA.958 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN					A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara					8,000,000		2,000,000
13.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN					151,000,000		37,750,000
14.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					G - LANGGANAN TELEPON					9,600,000		2,400,000
15.		DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi					B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI					40,570,000		10,142,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
NO.	RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
16.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR					211,280,000		52,820,000
17.		DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi					A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI					100,000,000		25,000,000
18.		DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi					C - PEMBINAAN OLEH ESELON I					24,430,000		6,107,500
19.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL					41,420,000		10,355,000
20.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR					100,000,000		25,000,000
21.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor					H - LANGGANAN AIR					9,600,000		2,400,000
22.		DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi					D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)					77,700,000		19,425,000
03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM														5	3,706,892,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,984,568,000	2,246,142,000
2.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	625,300,000	156,325,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	40,570,000	10,142,500
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
7.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,246,490,000	561,622,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	155,400,000	38,850,000
11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	644,210,000	161,052,500
17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	211,280,000	52,820,000
18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100,000,000	25,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL				41,420,000		10,355,000
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN				151,000,000		37,750,000
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR				100,000,000		25,000,000
		22.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN				150,000,000		37,500,000
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												2.9	3,708,692,000
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi				A - ADMINISTRASI KEGIATAN				625,300,000		156,325,000
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				O - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4				126,000,000		31,500,000
		3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL				41,420,000		10,355,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN				151,000,000		37,750,000
		5.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN		054 - Penatausahaan BMN				A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara				8,000,000		2,000,000
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi				O - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)				77,700,000		19,425,000
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN				155,400,000		38,850,000
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM				100,000,000		25,000,000
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan				8,984,568,000		2,246,142,000
		10.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN				150,000,000		37,500,000
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR				211,280,000		52,820,000
		12.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi		051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI				100,000,000		25,000,000



NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO.	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	644,210,000	161,052,500
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR	100,000,000	25,000,000
16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	40,570,000	10,142,500
18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,246,490,000	561,622,500
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO.	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
				Total	28,051,785,000

Denpasar, 10 June 2025

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar

I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI

Gambar 2.4 Perubahan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025 (10 Juni 2025)

Dengan dilakukannya revisi Perjanjian Kinerja, maka dilakukan pula perubahan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada tanggal 29 Agustus 2025 dengan menambahkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yang baru, yaitu :

1. Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar
2. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR diwilayah UPT
3. Persentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi bersifat yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		80	80	85	85	85	85	91	91	91	91	91	797,421,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DK.3165.QA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL	418,803,000	418,803,000
2.	DK.3165.QA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	278,816,000	278,816,000
3.	DK.3165.QA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B - Pengadaan Reagen dan Media Biko	100,000,000	100,000,000

02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO														28	47,250,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DK.3165.QDC.001 - Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	051 - Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	A - KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/ TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SAPFARKES)	47,250,000	47,250,000

03 - Persentase sampel Pangan Olahan beriklu yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	91	91	91	91	91			557,004,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DK.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengadaan laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	268,348,000	236,144,640
2.	DK.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	218,921,120
3.	DK.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN OPNBPI	115,840,000	101,939,200

04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang ditel sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100			18,868,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DK.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	356,346,000	6,010,380
2.	DK.3165.QA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	7,463,220

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN (PNBP)	115,840,000	3,475,200

05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	92	92	92	92	92	92	50,636,800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	268,348,000	21,467,840
2.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	19,901,920
3.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN (PNBP)	115,840,000	9,267,200

06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder		20	30	40	45	50	55	60	85	85	85	85	85	110,417,045

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	4,667,621
3.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	430,164
4.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	4,921,281
5.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,890,000	5,443,623
6.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	3,648,713
8.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	4,931,523
9.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	690,000	118,076
10.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,140,000	7,534,808
11.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	6,506,572

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
12.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,960,000	2,724,372
13.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,598,000	13,587,379
14.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI	2,040,000	348,320
15.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	1,163,491
16.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	95,345,000	16,275,392
17.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	839,844
19.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	3,792,101
20.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	3,490,474
21.	OR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	175,720,000	29,995,404
	07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0 87 87 87 87 87 87 92 92 92 92 92			28,208,880

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENAJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	1,889,440
2.	OR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(50 SARANA)	20,258,000	5,672,240
3.	OR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (60 SARANA)	73,740,000	20,647,200
	08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0 85 85 85 85 85 85 92 92 92 92 92			72,537,120

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PENAJAMAN MUTU PRIORITAS SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIKA DI PEREDARAN	6,748,000	4,858,560

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA(50 SARANA)	20,258,000	14,585,760
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS BALAI (DI LUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (60 SARANA)	73,740,000	53,092,800

	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	94.88	95.38	95.38	95.38	95.38	95.38	310,875,149

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,960,000	7,670,376
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	10,676,529
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	10,272,825
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,140,000	21,213,884
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	680,000	326,808
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	18,319,030
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	13,141,528
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	3,275,770
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	175,720,000	84,451,032
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	2,364,552
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,599,000	38,254,799
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	13,855,698

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	13,884,534
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,890,000	15,328,334
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	1,211,112
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	9,827,308
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	95,345,000	45,822,807
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI	2,040,000	980,424

10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	80	80	80	80	80	92	92	92	92	92	187,585,920	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,960,000	4,628,400
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	7,929,760
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	6,442,350
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	95,345,000	27,650,050
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	11,053,930
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	5,929,920
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	1,976,640
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	680,000	197,200
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik,	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional,	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN	175,720,000	50,958,800

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	MAKANAN DI LUAR KOTA		
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI	2,040,000	591,600
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,140,000	12,800,600
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	730,800
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,598,000	23,083,420
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	8,360,700
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,890,000	9,248,100
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	1,426,800
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	6,198,750
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	8,378,100
	11 - Persentase ikan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	92.12	95.72	95.72	95.72	95.72	95.72	28,849,533	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	175,720,000	7,837,112
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	911,981
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	1,285,818
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	990,789
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	953,325

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	95,349,000	4,252,387
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,598,000	3,550,071
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	219,432
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	303,984
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI	2,040,000	91,006
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,140,000	1,968,644
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	1,219,542
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	1,288,494
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	1,700,018
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	680,000	30,328
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,890,000	1,422,294
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,960,000	711,816
21.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	112,392

12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar							92	92	92	92	92	7,179,809

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	320,013
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik,	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional,	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT	15,960,000	177,156

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	PENGADUAN KONSUMEN		
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	246,587
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	237,263
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,880,000	353,979
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	680,000	7,548
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	423,099
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	303,518
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,810,000	75,658
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	54,612
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,598,000	883,538
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	27,972
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	29,448,000	326,973
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	95,345,000	1,058,230
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI	2,040,000	22,440
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	175,720,000	1,950,492
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,140,000	489,954

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	320,879
13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT				100	1,940,544

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	85,345,000	286,035
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	20,448,000	61,344
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	21,375,000	64,125
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	22,215,000	66,645
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	2,520,000	7,560
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	28,830,000	86,490
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	28,890,000	86,670
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - KOORDINASI TEKNIS TUPOKSI	2,040,000	6,120
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	175,720,000	527,160
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	79,598,000	238,794
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - EVALUASI SAMPLING KOSMETIK	4,920,000	14,760
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	6,816,000	20,448
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	K - MONITORING DAN EVALUASI DAK	27,344,000	82,032
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik,	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional,	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	15,960,000	47,880

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya			
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	44,140,000	132,420
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J - SOSIALISASI PERATURAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	38,117,000	114,351
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	680,000	2,040
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	31,890,000	95,670
	14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan dalam UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		B0.7 B0.7 B0.7 B0.8 B0.8 B0.8 B1.2 B1.3 B1.2 B1.4		3,873,806,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	A - PENINGKATAN SISTEM MUTU LABORATORIUM	6,190,000	6,190,000
3.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	058 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	L - UJI FUNGSI ALAT	7,810,000	7,810,000
4.	DR.3165.RAB.001 - Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Pemenuhan/penemajaan alat laboratorium	A - Pengadaan Alat Laboratorium	2,447,873,000	2,447,873,000
10.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	K - SEMINAR ILMIAH DAN FORUM DISEMINASI HASIL RISET	11,804,000	11,804,000
11.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	J - PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA	24,450,000	24,450,000
12.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	I - PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN	199,919,000	199,919,000
13.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	H - SURVEILAN LABORATORIUM	88,720,000	88,720,000
14.	DR.3165.PDO.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	N - VERIFIKASI METODE ANALISA	24,830,000	24,830,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		15.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				F - PENGADAAN SUKU CADANG				1,064,087,000		1,064,087,000
		16.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				Q - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM				33,241,000		33,241,000
		17.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				D - PENGADAAN REAGEN KHUSUS MIKOTOKSIN, ENDOTOKSIN DAN DNA				286,345,000		286,345,000
		18.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				G - PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH				263,340,000		263,340,000
		20.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				F - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING DAN UJI PETIK DI BBPOM/BPOM				20,000,000		20,000,000
		21.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				E - REASSESMENT GLP				6,000,000		6,000,000
		22.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				C - PENYELENGGARAAN LABORATORIUM				956,559,000		956,559,000
		23.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				B - KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK				248,756,000		248,756,000
		24.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				A - PENINGKATAN KOMPETENSI				14,324,000		14,324,000
		25.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				B - BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN				79,360,000		79,360,000
		26.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				I - BIMBINGAN TEKNIS BALAI BESAR /BALAI POM KIMIA PANGAN OLAHAN DAN AIR				12,202,000		12,202,000
		28.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				M - PENGADAAN BAKU PEMBANDING				78,100,000		78,100,000
		29.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		053 - Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium				L - RAPAT KOORDINASI PRIORITAS SAMPLING				19,896,000		19,896,000
		IS - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam												14.28	6,329,600

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN (PNBP)	113,840,000	1,138,400
2.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	248,774,000	2,487,740
3.	OR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	268,346,000	2,683,460

2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan			16.75	33.3	50	67	67	67	67	67	67	6,731,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI DALAM KOTA (1 SARANA)	1,451,000	1,451,000
2.	OR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARAN PRODUKSI PANGAN FORTIFIKASI OLEH PETUGAS BALAI (DILUAR KOTA) DI PROVINSI BALI (3 SARANA)	5,280,000	5,280,000

3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	89.02	2,906,621,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	I - PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN	33,820,000	33,820,000
2.	OR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	H - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	9,770,000	9,770,000
3.	OR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	G - KIE DENGAN TOKOH MASYARAKAT (PNBP)	490,760,000	490,760,000
4.	OR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - IKLAN MEDIA CETAK/ELEKTRONIK/TALKSHOW	83,604,000	83,604,000
5.	OR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - KIE OBAT DAN MAKANAN	26,875,000	26,875,000
6.	OR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - KIE DENGAN TOKOH MASYARAKAT	2,166,707,000	2,166,707,000
7.	OR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	C - PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN	9,453,000	9,453,000
8.	OR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	D - ADVOKASI/KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR/ STAKE HOLDER	25,194,000	25,194,000
9.	OR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - BIMTEK PELAYANAN PUBLIK	21,888,000	21,888,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
10.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	23,260,000	23,260,000
11.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	J - OPERASIONAL KIE	15,290,000	15,290,000

02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	20	30	40	60	69.22	69.22	69.22	69.22	69.22	13	463,799,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	B - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	208,144,000	208,144,000
2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	I - MONITORING PEMBERDAYAAN KADER	67,110,000	67,110,000
3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	C - BIMTEK KEAMANAN PANGAN DISEKOLAH	108,389,000	108,389,000
4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	D - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	27,251,000	27,251,000
5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	F - PENGAWALAN SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	27,363,000	27,363,000
6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	G - MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PJAS AMAN	12,041,000	12,041,000
7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah PJAS aman	051 - Koordinasi lintas sektor	A - ADVOKASI LINTAS SEKTOR PJAS AMAN	13,501,000	13,501,000

03 - Jumlah desa pangan aman	0	0	25	45	65	75	75	75	75	75	75	4	678,768,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	A - WORKSHOP/PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	7,682,000	7,682,000
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN	26,531,000	26,531,000
3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	A - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA	205,362,000	205,362,000
4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	B - GAP ASESSMENT KEAMANAN PANGAN DESA	16,539,000	16,539,000
5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	C - BIMTEK KOMUNITAS KEAMANAN PANGAN DESA	142,980,000	142,980,000
6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	D - FASILITASI KEAMANAN PANGAN DESA	13,010,000	13,010,000
7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	E - PEMBERDAYAAN DESA PANGAN AMAN	112,396,000	112,396,000
8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	A - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	62,340,000	62,340,000
9.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A - MONITORING DAN EVALUASI UKPD	17,283,000	17,283,000
10.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	B - LOMBA DESA PANGAN AMAN	6,270,000	6,270,000
11.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	C - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN INTERVENSI	38,730,000	38,730,000
12.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa	D - PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN BERSAMA LINTAS SEKTOR	29,645,000	29,645,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		sebelumnya			
	04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	20	20	60	60	60	100	100	100	100	1	161,580,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN	64,401,000	64,401,000
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	A - PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG	8,500,000	8,500,000
3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	G - PENGAWALAN PASAR YANG TELAH DIINTERVENSI	2,180,000	2,180,000
4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	F - KAMPANYE PASAR	3,165,000	3,165,000
5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	E - SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	2,485,000	2,485,000
6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	B - PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN	3,564,000	3,564,000
7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A - BIMTEK FASILITATOR PASAR	45,980,000	45,980,000
8.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR	3,195,000	3,195,000
9.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	D - PENYULUHAN PEDAGANG PASAR	18,540,000	18,540,000
10.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B - SURVEY PASAR YANG AKAN DIINTERVENSI	9,570,000	9,570,000

4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	0	3	10	35	50	60	65	70	80	85	91	17.65	67,817,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDD.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	600,000	600,000
2.	DR.3165.QDD.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - Bimtek Penerapan CPPB bagi UMKM	11,057,000	11,057,000
3.	DR.3165.QDD.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - Penguatan Pendampingan UMKM menuju ME	56,160,000	56,160,000

5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	8	15	25	35	40	45	55	60	70	75	85	90	523,020,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	5,450,000	5,450,000
2.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	2,072,000	2,072,000
3.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	B - Pelaksanaan Wasmatlitrik	126,110,000	126,110,000
4.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	9,000,000	9,000,000
5.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	417,000	417,000
6.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	120,639,000	120,639,000
7.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	432,000	432,000
8.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	051 - Operasi Intelijen	D - PERJALANAN DINAS PELAKSANAAN TUPOKSI	7,136,000	7,136,000
9.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Gelar Kasus dan Pelaporan	1,776,000	1,776,000
10.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	054 - Operasi Penindakan	A - Operasi Penindakan	81,400,000	81,400,000
11.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	054 - Operasi Penindakan	B - Penangkapan dan Penahanan	4,640,000	4,640,000
12.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	A - Pemberkasan	42,360,000	42,360,000
13.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	6,000,000	6,000,000
14.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	3,048,000	3,048,000
15.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	G - SOSIALISASI PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN TERKAIT SEDIAAN FARMASI	16,610,000	16,610,000
16.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	F - PEMBUATAN BALIHO FUNGSI PENINDAKAN	6,800,000	6,800,000
17.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	E - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	9,030,000	9,030,000
18.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	D - PEMBUATAN VIDEO FUNGSI PENINDAKAN	40,000,000	40,000,000
19.	DR.3165.QCD.U50 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)	C - CEGAH TANGKAL PEREDARAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN ILEGAL	38,100,000	38,100,000

6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan	7.14	14.28	21.42	28.56	35.7	42.84	50	57.13	64.26	71.4	78.54	90	156,015,000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Olahan yang diselesaikan sesuai standar													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	E - SUPERVISI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	5,873,000	5,873,000
2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - PERENCANAAN PENYUSUNAN ANALISIS	1,480,000	1,480,000
3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	F - VERIFIKASI DAN SINKRONASI DATA KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	5,800,000	5,800,000
4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G - PENGUATAN JEJARING LINTAS SEKTOR DALAM PENGAWASANOBAT DAN MAKANAN	7,144,000	7,144,000
5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H - ADVOKASI PENEGAKAN HUKUM	6,830,000	6,830,000
6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	B - PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	35,630,000	35,630,000
7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	C - FGD HASIL ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	27,300,000	27,300,000
8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - BAPAT PERENCANAAN PENJEJAKAN DIGITAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	740,000	740,000
9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	I - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, KOORDINASI PPNS BADAN POM	6,520,000	6,520,000
10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B - PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	3,756,000	3,756,000
11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	C - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	26,260,000	26,260,000
12.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	D - EVALUASI KEGIATAN PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	1,240,000	1,240,000
13.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	7,580,000	7,580,000
14.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B - SUPERVISI DAN BANTUAN TEKNIS KEGIATAN INTELIJEN	6,620,000	6,620,000
15.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BPOM	6,620,000	6,620,000
16.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BPOM	6,620,000	6,620,000

2	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT													4.7	160,815,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BAK.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	C - AUDIT DALAM RANGKA PRASERTIFIKASI / SERTIFIKASI / REGISTRASI (PNBP)	85,042,000	85,042,000
2.	DR.3165.BAK.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A - COACHING DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN	27,522,000	27,522,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Publik yang Diselesaikan oleh UPT		OLAHAN (PNBP)		
3.	DR.3165.BAK.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	C - DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN (Rupiah Murni)	12,134,000	12,134,000
4.	DR.3165.BAK.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A - AUDIT DALAM RANGKA PRA SERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI	34,739,000	34,739,000
5.	DR.3165.BAK.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B - AUDIT SKI/SKE	21,378,000	21,378,000

II.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM													91.92	3,886,264,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	43,400,000	10,850,000
2.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN (BLOKIR)	151,000,000	37,750,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR (BLOKIR)	100,000,000	25,000,000
5.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	33,655,000	8,413,750
6.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	196,384,000	49,096,500
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	754,700,000	188,675,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
9.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
10.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
11.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
12.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
13.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	163,276,000	40,819,000
14.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
15.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,518,152,000	629,538,000
16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,587,188,000	2,146,797,000
17.	WA.6364.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
18.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - KEBUTUHAN CASN	4,100,000	1,025,000
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	606,361,000	151,590,250
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	42,270,000	10,567,500
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - ADMINISTRASI KEGIATAN (PNBP)	17,239,000	4,309,750
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
02 - Nilai AKIP UPT BPOM				79.68	3,886,264,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	42,270,000	10,567,500
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	163,276,000	40,819,000
5.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
6.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,518,152,000	629,538,000
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,587,188,000	2,146,797,000
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
10.	WA.6364.EBA.996 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
11.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	754,700,000	188,675,000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - ADMINISTRASI KEGIATAN (PNBP)	17,239,000	4,309,750
13.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
15.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - KEBUTUHAN CASN	4,100,000	1,025,000
16.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN	100,000,000	25,000,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		komunikasi	KOMUNIKASI		
17.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
18.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN (BLOK/III)	151,000,000	37,750,000
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	33,655,000	8,413,750
20.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,600,000	2,400,000
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	606,361,000	151,590,250
22.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR (BLOK/III)	100,000,000	25,000,000
23.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	196,386,000	49,096,500
24.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	43,400,000	10,850,000
03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM					5	3,886,284,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
2.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	606,361,000	151,590,250
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	42,270,000	10,567,500
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
7.	WA.6364.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara	8,000,000	2,000,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	8,587,188,000	2,146,797,000
9.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,518,152,000	629,538,000
10.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - LANGGANAN INTERNET	120,000,000	30,000,000
11.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	163,276,000	40,819,000
12.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	126,000,000	31,500,000
13.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
14.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
15.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - LANGGANAN AIR	9,500,000	2,400,000
16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR	754,700,000	188,675,000
17.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	196,386,000	49,096,500
18.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	33,653,000	8,413,750
19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	43,400,000	10,850,000
20.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR (BLOK/R)	100,000,000	25,000,000
21.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN (BLOK/R)	151,000,000	37,750,000
22.	OR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	150,000,000	37,500,000
23.	OR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - ADMINISTRASI KEGIATAN (PNBP)	17,239,000	4,309,750
24.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - KEBUTUHAN CASN	4,100,000	1,025,000
04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM				2.9	3,686,264,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	OR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	606,361,000	151,590,250
2.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - LANGGANAN TELEPON	9,600,000	2,400,000
3.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN (BLOK/R)	151,000,000	37,750,000
4.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	2,518,152,000	629,538,000
5.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN LISTRIK	900,000,000	225,000,000
6.	OR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	77,700,000	19,425,000
7.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	2,000,000	500,000
8.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	43,400,000	10,850,000
9.	OR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	100,000,000	25,000,000
10.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - KEBUTUHAN CASN	4,100,000	1,025,000
11.	OR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - PEMBINAAN OLEH ESELON I	24,430,000	6,107,500
12.	OR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	42,270,000	10,567,500
13.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	196,386,000	49,096,500



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		14.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			C - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN				163,276,000		40,819,000
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			052 - Pelaksanaan koordinasi			E - ADMINISTRASI KEGIATAN (PNBP)				17,239,000		4,309,750
		16.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - LANGGANAN INTERNET				120,000,000		30,000,000
		17.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			K - PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM				33,655,000		8,413,750
		18.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			001 - Gaji dan Tunjangan			A - Pembayaran gaji dan tunjangan				8,587,188,000		2,146,797,000
		19.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			I - PERAWATAN GEDUNG KANTOR				754,700,000		188,675,000
		20.	WA.6364.EBA.956 - Layanan BMN			054 - Penatausahaan BMN			A - Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara				8,000,000		2,000,000
		21.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia			053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN				150,000,000		37,500,000
		22.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - LANGGANAN AIR				9,600,000		2,400,000
		23.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			O - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4				126,000,000		31,500,000
		24.	WA.6364.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			N - PEMBUATAN MASTERPLAN KANTOR (BLOKIR)				100,000,000		25,000,000
														Total	27,969,254,000

Perencanaan target B1 hingga B7 mengacu pada Manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029. Perhitungan terhadap realisasi berdasarkan Manual IKU Rancangan Renstra 2025-2029 dituangkan pada Dokumen Laporan Kinerja (Interim dan Tahunan).

Denpasar, 29 Agustus 2025

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI

Gambar 2.5 Perubahan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Denpasar Tahun 2025 (29 Agustus 2025)

2.5 Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja dilakukan mengacu pada dua pedoman yaitu Surat Edaran yang ditetapkan oleh Sekretaris Utama Badan POM pada tanggal 11 Maret 2025 Nomor PR.09.01.2.03.25.10 Tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/ Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Manual IKU Tahun 2025. Pedoman ini digunakan untuk memastikan ketercapaian target organisasi secara terstruktur dan akuntabel.

Di dalam Manual IKU Tahun 2025 telah memuat Definisi Operasional (DO) yang dilengkapi dengan cara perhitungan untuk capaian, sebagai berikut:

1) Sasaran Kegiatan 1

Sasaran Kegiatan 1 adalah Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja yaitu:

(1) Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(2) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO

(3) Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(4) Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT

(5) Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(6) Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder

(7) Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(8) Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(9) Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(10) Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

(11) Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

DO untuk masing-masing Indikator Kinerja sebagaimana Tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.2 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 1

No	Indikator Kinerja Kegiatan	**1.1 Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan**
1	Definisi Operasional	Definisi : a. Sediaan farmasi mencakup obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik. b. Sampel sediaan farmasi berisiko adalah sampel yang dipilih menggunakan metode targeted atau purposive sampling dan diklasifikasikan berdasarkan hasil analisis risiko sebagaimana diatur melalui pedoman sampling dan pengujian. c. Tindak lanjut pada sampel melibatkan beberapa tahap, dimulai dari pelaksanaan sampling, penanganan sampel, pengawasan penandaan/ label, pelaksanaan pengujian, hingga pelaporan hasil. d. Unit Pelaksana Teknis (UPT) juga diwajibkan melaporkan tanggapan terhadap surat tindak lanjut yang dikirimkan oleh pusat, sesuai pedoman tindak lanjut yang berlaku. e. Sesuai ketentuan berarti mengikuti pedoman sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium, pedoman tindak lanjut, serta timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman atau SOP terkait.
2.	Cara Perhitungan	**Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = (A+B+C+D)/4** A. Persentase Sampel Obat Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = a+b+c+d+e a. Kesesuaian Perencanaan Sampling (Bobot: 30%), 30% x (Jumlah sampel dengan perencanaan sesuai ketentuan/ Total target sampel x 100%) Mencakup kesesuaian dengan: 1. Target sampel, 2. Renlak kategori sampel (sarana berizin JKN, Non-JKN, Program, Ruang Lingkup, Vaksin) dan Sarana Tidak Berizin (Luring dan Daring), 3. Renlak Kategori Kelas Terapi, b. Kesesuaian Pelaksanaan Sampling (Bobot: 20 %), 20% x (Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan/ Total target sampel x 100%) Mencakup kesesuaian dengan: 1. Renlak periode/ waktu sampling, 2. Ketentuan Evaluasi Penandaan c. Kesesuaian Pelaksanaan Pengujian (Bobot: 20%), 20% x (Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai ketentuan/ total jumlah sampel yang diuji x 100%) Mencakup kesesuaian pelaksanaan pengujian dengan parameter sesuai Pedoman Sampling yang berlaku, termasuk uji secara rapid. Jumlah sampel yang diuji sampai dengan periode yang dimaksud yang mencakup sampel dari UPT sendiri maupun dari UPT lain sesuai penugasan regionalisasi laboratorium. Pada UPT BPOM yang tidak melaksanakan pengujian pada periode dimaksud, maka perhitungan capaian kinerja tanpa menyertakan bobot point C.

		d. Kesesuaian Pelaporan Hasil Sampling dan Pengujian (Bobot : 20%), 20% x (Jumlah sampel dengan pelaporan sesuai ketentuan/ Total target sampel x 100%) Mencakup kesesuaian : 1. Pengambilan kesimpulan akhir mencakup kesesuaian antara kesimpulan penandaan dan kesimpulan pengujian 2. Waktu pelaporan sesuai pedoman sampling, berdasarkan terbitnya Laporan Hasil Pengujian UPT Penguji sampai dengan terkirimnya laporan ke Pusat e. Kesesuaian Pelaporan Monitoring Penarikan (Bobot: 10%), 10% x (Jumlah laporan monitoring penarikan sesuai ketentuan/ target jumlah laporan Monitoring penarikan x 100%) Tools Penilaian Mandiri oleh UPT BPOM : https://bit.ly/ToolsAssesmentSampelObat **B. Persentase Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = (a+b+c+d+e)/5** a. Pemenuhan target pengawasan = (a1 + a2)/ 2 Keterangan : a1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling (renlak dan kategori sampel)(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100% a2 = (Jumlah sampel yang selesai diuji sesuai dengan Pedoman Sampling (**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100% *) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian **) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji ***) Perhitungan pembilang dan penyebut pada komponen a2 mempertimbangkan SLA dari pengujian sampel tersebut serta periode pelaporan. Jika sampel belum selesai diuji namun masih ada tersisa hari untuk SLA pengujian maka sampel tersebut diperhitungkan di bulan berikutnya (baik pembilang maupun penyebut) b. Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan (SLA sampling, pengujian dan pelaporan) = (Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu/ Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/ disampling dan diuji) x 100% Catatan : Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan kinerja UPT yang melakukan sampling. Perhitungan pembilang dan penyebut pada komponen b mempertimbangkan SLA sampling, pengujian dan pelaporan c. Kesesuaian parameter uji = (Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai Pedoman Sampling/ jumlah sampel yang diuji) x 100% Catatan : Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling

		d. Akurasi dalam penentuan kesimpulan = (Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai/ target sampel yang diperiksa dan diuji) x 100% Mencakup kesesuaian : 1. Penandaan 2. Pengujian 3. Akhir (gabungan penandaan dan pengujian) Catatan : Akurasi dalam penentuan Kesimpulan akhir menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling e. Tanggapan atas surat tindak lanjut = (Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT / Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik) x 100% Tools penilaian mandiri oleh UPT BPOM : https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK **C. Persentase Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = (a+b+c+d+e)/5** a. Pemenuhan target pengawasan = (a1 + a2)/ 2 Keterangan : a1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling (renlak dan kategori sampel)(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100% a2 = (Jumlah sampel yang selesai diuji sesuai dengan Pedoman Sampling (**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100% *) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian **) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji ***) Perhitungan pembilang dan penyebut pada komponen a2 mempertimbangkan SLA dari pengujian sampel tersebut serta periode pelaporan. Jika sampel belum selesai diuji namun masih ada tersisa hari untuk SLA pengujian maka sampel tersebut diperhitungkan di bulan berikutnya (baik pembilang maupun penyebut) b. Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan (SLA sampling, pengujian dan pelaporan) = (Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu/ Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/ disampling dan diuji) x 100% Catatan : Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan kinerja UPT yang melakukan sampling. Perhitungan pembilang dan penyebut pada komponen b mempertimbangkan SLA sampling, pengujian dan pelaporan

		c. Kesesuaian parameter uji = (Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai Pedoman Sampling/ jumlah sampel yang diuji) x 100% Catatan : Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling d. Akurasi dalam penentuan kesimpulan = (Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai/ target sampel yang diperiksa dan diuji) x 100% Mencakup kesesuaian : 1. Penandaan 2. Pengujian 3. Akhir (gabungan penandaan dan pengujian) Catatan : Akurasi dalam penentuan Kesimpulan akhir menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling e. Tanggapan atas surat tindak lanjut = (Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT / Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik) x 100% Tools penilaian mandiri oleh UPT BPOM : https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK **D. Persentase Sampel Kosmetik Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = (a+b+c+d+e)/5** a. Pemenuhan target pengawasan = (a1 + a2)/ 2 Keterangan : a1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling (*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100% a2 = (Jumlah sampel yang selesai diuji sesuai dengan Pedoman Sampling (**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100% *) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian **) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji ***) Perhitungan pembilang dan penyebut pada komponen a2 mempertimbangkan SLA dari pengujian sampel tersebut serta periode pelaporan. Jika sampel belum selesai diuji namun masih ada tersisa hari untuk SLA pengujian maka sampel tersebut diperhitungkan di bulan berikutnya (baik pembilang maupun penyebut) b. Kesesuaian pelaksanaan sampling = (Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan/ total target sampel) x 100%. Mencakup kesesuaian dengan : 1. Kategori sampling yang telah ditetapkan 2. Pemilihan parameter uji

		Catatan : Kesesuaian pelaksanaan sampling menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling c. Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel pengujian dan pelaporan = (Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu/ Jumlah seluruh sampel yang diperiksa, diuji dan dilaporkan) x 100% Mencakup kelengkapan laporan dan ketepatan waktu : 1. SLA Sampling 2. SLA Pengujian 3. SLA Pelaporan Catatan : Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling d. Ketepatan dalam penentuan kesimpulan = (Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa, diuji dan dilaporkan sesuai/ Jumlah sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan) x 100% Mencakup penentuan kesimpulan : 1. Penandaan 2. Pengujian 3. Akhir (gabungan penandaan dan pengujian) Catatan : Ketepatan dalam penentuan kesimpulan menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling e. Tanggapan atas surat tindak lanjut = (Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT/ Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik atau Direktur Pengawasan Kosmetik) x 100% Mencakup surat : 1. Edaraan pembersihan pasar 2. Edaran pemeriksaan sarana kosmetik Catatan : Tanggapan atas surat tindak lanjut menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling. Tools penilaian mandiri oleh UPT BPOM : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1lPayErPhFKBNyDr0sDkZ6KmdMjYhAgvTFzOac-rIYXg/edit?gid=0#gid=0 Frekuensi Target : - Diisi mulai dari B02 - B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi : - Diisi mulai dari B02 - B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.2 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang telah Melaporkan KTD/ ESO**
1	Definisi Operasional	a. Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).

		b. Kejadian Tidak Diinginkan (KTD) adalah kejadian medis yang tidak diinginkan yang terjadi selama terapi menggunakan obat tetapi belum tentu disebabkan oleh obat tersebut. (Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Penerapan Farmakovigilans). c. Efek Samping Obat (ESO) adalah respon terhadap suatu obat yang merugikan dan tidak diinginkan dan yang terjadi pada dosis yang biasanya digunakan pada manusia untuk pencegahan, diagnosis, atau terapi penyakit atau untuk modifikasi fungsi fisiologik.(Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Penerapan Farmakovigilans). d. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan). e. Tenaga Medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan). f. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM dihitung berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan. g. KIE Farmakovigilans adalah kegiatan Bimbingan Teknis Farmakovigilans yang dilaksanakan oleh UPT BPOM kepada Tenaga Kesehatan/Tenaga Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai wilayah kerjanya. h. Fasilitas pelayanan kesehatan mencakup rumah sakit, puskesmas, klinik yang telah diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan. i. Satu tenaga kesehatan/tenaga medis mewakili satu fasilitas pelayanan kesehatan. j. Setiap tenaga kesehatan/tenaga medis diberikan Sertifikat sebagai bukti mengikuti KIE Farmakovigilans.
2.	Cara Perhitungan	**Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM = (A / B) x 100%** Keterangan = A. Merupakan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan B. Merupakan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM. Frekuensi Target

		- Diisi pada B12 Frekuensi Realisasi - Diisi pada B12 - Realisasi tahunan dihitung berdasarkan perhitungan indikator Realisasi bulanan (B01 - B11) dilakukan untuk monitoring pelaksanaan KIE Farmakovigilans dan monitoring jumlah fasyankes yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM
3.	Periode Pelaporan	Tahunan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.3 Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan**
1	Definisi Operasional	a. Pangan Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan, dikecualikan pangan industri rumah tangga. b. Sampel Pangan Olahan Berisiko adalah sampel yang dipilih berdasarkan evaluasi dan kajian risiko sesuai Pedoman Sampling. c. Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan adalah diperiksa dan diuji sesuai Pedoman Sampling serta tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya d. Diperiksa dan diuji sesuai Pedoman Sampling adalah pengambilan sampel dan pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman sampling yang meliputi: kesesuaian target sampel UPT; 1. Kesesuaian target sampel UPT; 2. Kesesuaian parameter uji; 3. Ketepatan pengambilan kesimpulan; 4. Ketepatan waktu pengambilan sampel; dan 5. Ketepatan pelaporan sampling dan pengujian e. Tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut pengawasan/ketentuan lainnya antara lain : 1. Tindak Lanjut terhadap produk TIE dan/atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan TMS Pengujian 2. Pembinaan terhadap Sarana Distribusi dan/atau Sarana Produksi 3. Pemeriksaan Sarana Produksi dan/atau Sarana Distribusi terhadap implementasi CPPOB/ CPerPOB terkait dengan hasil sampling dan pengujian produk TMS 4. Koordinasi pusat dan lintas UPT terkait penyampaian hasil uji produk TMS 5. Tindak lanjut terhadap sampel TIE/ rusak/ kedaluwarsa termasuk dalam bentuk persuasi kepada pelaku usaha untuk melakukan pemusnahan secara sukarela terhadap produk, serta upaya lain untuk memastikan produk tidak beredar
2.	Cara Perhitungan	**Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan = 20%A+20%B+20%C+10%D+10%E+20%F** Keterangan : **A. Kesesuaian Target Sampel** Cara Perhitungan : (A1 + A2) / 2 A1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100%

		A2 = (Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100% *) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian **) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT (termasuk pengujian menggunakan test kit), untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji Catatan : Untuk UPT yang tidak melakukan pengujian hanya melakukan perhitungan A1 **B. Kesesuaian Parameter Uji** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diuji) x 100% Parameter uji dilakukan sesuai dengan parameter uji wajib yang ditetapkan pada pedoman sampling. Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling. **C. Ketepatan Pengambilan Kesimpulan** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diperiksa dan diuji) x 100% Kesimpulan pangan olahan yang aman dan bermutu adalah berdasarkan hasil pengujian. Hasil evaluasi penandaan/ label tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel. Sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa dapat disimpulkan sebagai sampel yang tidak aman dan bermutu. Ketepatan pengambilan kesimpulan menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling. **D. Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel yang diperiksa tepat waktu sesuai renlak/ jumlah sampel yang diperiksa) x 100% **E. Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji yang dilaporkan tepat waktu sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diperiksa dan diuji) x 100% Pelaporan sampling dan pengujian yang tepat waktu sesuai pedoman sampling, yaitu tanggal 15 di bulan berikutnya. **F. Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel yang ditindaklanjuti/ total jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE atau Rusak atau Kedaluwarsa atau TMS Pengujian)) x 100% Pembilang dan penyebut untuk penghitungan pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh :

		% B3 = $\frac{Total\ pembilang\ (B1+B2+B3)}{Total\ penyebut\ (B1+B2+B3)}$ x 100% Tools assesment UPT dan monev : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uEgqt1x8sjbRFK6rls0_Edrb4Z1T3tBZ Frekuensi Target - Diisi mulai dari B02-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi - Diisi mulai dari B02-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.4 Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar**
1	Definisi Operasional	a. Sampel KLB Keracunan Pangan adalah sampel pangan yang diduga sebagai penyebab KLB keracunan pangan berdasarkan hasil investigasi atau diduga sebagai penyebab dua orang atau lebih menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan dari lokasi yang sama, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut diidentifikasi sebagai sumber keracunan. Sampel dapat berupa pangan olahan dalam kemasan atau pangan olahan siap saji yang diuji oleh laboratorium BPOM dengan sampel berasal dari internal BPOM dan/atau dari eksternal BPOM (Dinas dan K/L) b. Sesuai standar adalah kesesuaian parameter pengujian sesuai dengan hasil penelusuran dugaan KLB KP berupa kesesuaian dengan gejala korban, masa inkubasi agen penyebab, kesesuaian antara pasangan bahaya dengan pangan, atau sesuai dengan parameter permintaan uji Dinas Kesehatan. Lebih lanjut untuk PODK juga memperhatikan kesesuaian dengan standar dalam regulasi terkait pangan dimaksud dan parameter dalam Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan BPOM. Sesuai standar berdasarkan: 1. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.06.1.54.2797 tanggal 7 Juli 2009 tentang Tata Cara Pengambilan Contoh Pangan, Pengujian Laboratorium dan Pelaporan Penyebab Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan; dan 2. Pedoman Investigasi epidemiologi, pengambilan dan pengujian sampel pangan pada KLB Keracunan Pangan tahun 2023.
2.	Cara Perhitungan	**Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar =** $\frac{\Sigma\ (30\% \times A_1, A_2, \ldots, A_n) + (35\% \times B_1, B_2, \ldots, B_n) + (35\% \times C_1, C_2, \ldots, C_n)}{n}$ A = Jumlah parameter sampel yang diuji sesuai dengan hasil investigasi/ total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi x 100% B = Jumlah parameter sampel yang diuji sesuai dengan pedoman sampling/ total parameter uji dalam pedoman sampling x 100%

		C = Jumlah parameter yang terkonfirmasi/ total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi terkonfirmasi x 100% n = Total sampel Keterangan : a. Diperiksa meliputi pengecekan kelengkapan surat pengantar sampel KLB Keracunan pangan dari Dinas Kesehatan. b. Untuk dugaan pangan KLB keracunan pangan bersumber dari pangan olahan terkemas maka dilakukan pemeriksaan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. c. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel pangan dugaan KLB keracunan pangan yang disampling oleh UPT atau sampel pangan dugaan KLB keracunan pangan yang dikirimkan oleh Dinas Kesehatan atau instansi terkait. d. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh : % B3 = ((Total pembilang (B1 + B2 + B3)/ Total Penyebut (B1 + B2 + B3)) x 100% e. Sampel pangan dugaan KLB keracunan pangan yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian. f. Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji. g. Terkait penginputan pelaporan SIPT di Balai Besar/Balai POM : - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling. - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji. - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling. h. Terkait penginputan SIPT di Loka POM : - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji. - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji. - i. Terkait penginputan SPIMKER KLB Keracunan Pangan: - Unit yang bertugas untuk melakukan penginputan adalah unit tempat lokasi kejadian KLB Keracunan Pangan. Link Tools Assesment untuk Balai Besar/ Balai POM penyampling dan penguji : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1evhmmNNdvMfnh-RsKF sAb4MNqEz8QLr1/edit?gid=1024612742#gid=1024612742 Frekuensi Target - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

No	Indikator Kinerja Kegiatan	1.5 Persentase Sampel PIRT Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
1	Definisi Operasional	a. Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) adalah pangan olahan hasil produksi Industri Rumah Tangga Pangan. b. Sampel PIRT berisiko adalah sampel yang dipilih menggunakan metode targeted berbasis analisis risiko sesuai pedoman sampling. c. Ditindaklanjuti sesuai ketentuan meliputi diperiksa dan diuji sesuai pedoman sampling serta tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya d. Diperiksa dan diuji sesuai pedoman sampling adalah sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman sampling (kesesuaian target sampel UPT, kesesuaian parameter uji, ketepatan waktu pengambilan sampel dan ketepatan pelaporan). e. Tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya adalah tahapan awal tindak lanjut oleh UPT terhadap sampel PIRT yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE dan/atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan/atau TMS hasil pengujian) sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut atau ketentuan lainnya kepada pelaku usaha IRTP maupun kepada lintas sektor seperti Dinas Kesehatan/ DPM-PTSP (OPD penerbit SPP-IRT) dll dan atau melaporkan ke Pusat jika kasus lintas wilayah.
2.	Cara Perhitungan	**Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan =** **20%A + 20%B + 20%C + 10%D + 10%E + 20%F** **A = Kesesuaian target sampel PIRT** Cara Perhitungan : (A1 +A2)/2 A1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100% A2 = (Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**)/ jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100% *) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian **) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji Note : Untuk UPT yang tidak melakukan pengujian hanya melakukan perhitungan A1 **B = Kesesuaian Parameter Uji** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel sesuai/ Total sampel PIRT) x 100% **C = Ketepatan Pengambilan Kesimpulan** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai Pedoman Sampling/ Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji) x 100% **D = Ketepatan waktu pengambilan sampel** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel diambil di TW 1/ Total sampel PIRT) x 100% **E = Ketepatan waktu pelaporan (sebelum tanggal 15 di bulan berikutnya)** Cara Perhitungan : (Jumlah sampel tepat waktu/ Total sampel PIRT) x 100%

		F = Tindak Lanjut Sampel PIRT Tindak lanjut sampel PIRT yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE dan/ atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan/atau TMS hasil pengujian) tahapan awal sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut atau ketentuan lainnya. Cara Perhitungan : (Jumlah Sampel PIRT yang ditindaklanjuti/Total jumlah sampel yang TMS) x100% Tools penilaian mandiri (self assessment) UPT dapat diakses pada link berikut: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1OWXfuivcEvYWeHA5UFwyMMiDkV4O0-Oe0yACv9DeXqI/edit?gid=430733388#gid=430733388 Frekuensi Target - Flat setiap bulan - Diisi mulai dari B02-B12 Frekuensi Realisasi - Diisi mulai dari B02-B12 - Pelaporan dilakukan setiap tanggal 15 pada bulan berikutnya (selama TW 1)
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.6 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh Stakeholder**
1	Definisi Operasional	a. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. b. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. c. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan); - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan) d. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID, hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. e. Tindak lanjut adalah feedback/ respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

		Catatan: Dasar penerbitan keputusan/rekomendasi mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan
2.	Cara Perhitungan	**Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = (A+B)/2** A = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha/ Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100% B = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor/ Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100% Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi keputusan/ rekomendasi sampai dengan bulan n. Contoh : %B3 = (Total pembilang (B1+B2+B3))/ (Total penyebut (B1+B2+B3)) x 100% **Catatan:** - Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/ sarana). - Pembilang dan penyebut termasuk *carry over* rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1. - Pembilang dan penyebut dihitung dengan memperhatikan SLA Frekuensi Target : - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi : Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.7 Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**
1	Definisi Operasional	a) Sarana produksi (Sarprod) sediaan farmasi yaitu meliputi: 1. Sarana Produksi Obat, Bahan Baku Obat, Produk Biologi, dan Sarana Khusus (misal Unit Transfusi Darah, Fasilitas Radiofarmaka, Sel Punca, dan Rumah Sakit). 2. Sarana yang melakukan pembuatan ekstrak bahan alam, produk obat bahan alam dan/atau suplemen kesehatan untuk semua tahapan dan/atau sebagian tahapan meliputi industri obat tradisional, Industri Ekstrak bahan alam, Usaha Kecil Obat Tradisional, Usaha mikro obat tradisional, industri suplemen kesehatan 3. Fasilitas produksi kosmetik, yaitu industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B. b) Diperiksa dan ditindaklanjuti melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan pengawasan, pelaksanaan inspeksi pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan c) Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan mengacu pada: regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut, serta timeline yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait.

2.	Cara Perhitungan	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan: = rata-rata dari % Sarprod Obat, % Sarprod Obat Bahan Alam dan % Sarprod Suplemen Kesehatan, % Sarprod Kosmetik yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan **% Sarprod Obat = Rata-rata (A+B+C)** A. Kesesuaian sasaran dan cakupan pengawasan = (Jumlah sarana yang diperiksa sesuai dengan sasaran dan cakupan renlak tahunan/ Jumlah sasaran dan cakupan target renlak) X 100% B. Jumlah pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana yang telah dilakukan sesuai renlak/ jumlah target sesuai renlak) X 100% C. Kualitas laporan inspeksi dan ketepatan tindak lanjut = rata-rata persentase sub aspek 1-6 1) Ketepatan penetapan tindak lanjut 2) Ketepatan pemenuhan waktu penyampaian tindak lanjut 3) Kesesuaian format laporan inspeksi 4) Kepatuhan pelaporan tindak lanjut melalui SIPT 5) Cakupan aspek CPOB dalam laporan inspeksi 6) Implementasi metode FLOR dalam menerangkan temuan dalam laporan inspeksi Keterangan : Inspeksi bersama dengan unit pusat hanya dihitung dalam komponen B-Jumlah Pelaksanaan Inspeksi Target tahunan B12 minimal sejumlah target RO tahun berjalan Link tools assessment UPT: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1MXe8t-GM3SSRyXHjF4wPcTuZ0cPwEWtz/edit?usp=sharing&ouid=111671091037598240497&rtpof=true&sd=true **% Sarprod Obat Bahan Alam = Rata-rata (A+B+C+D)** A. Kesesuaian pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana/ jumlah target pengawasan inspeksi sesuai Renlak) X 100% B. Kelengkapan/ kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X100% C. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana/ jumlah sarana yang selesai diperiksa/inspeksi) x 100% D. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100% Jika sarana tersebut tutup, tetap dihitung sebagai capaian indikator pada komponen A dan B. Link Tools Assesment UPT : https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK **% Sarprod Suplemen Kesehatan = Rata-rata (A+B+C+D)** A. Kesesuaian pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana / jumlah target pengawasan inspeksi sesuai Renlak) X 100%

		B. Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X100% C. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar / jumlah sarana yang selesai diperiksa) × 100% D. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100% Jika sarana tersebut tutup, tetap dihitung sebagai capaian indikator pada komponen A dan B. Link Tools Assesment UPT : https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK **% Sarprod Kosmetik = Rata-rata (A+B+C+D)** A. Pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana/ jumlah target sesuai renlak) X 100% B. Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X100% C. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang sesuai / jumlah sarana yang selesai diperiksa) × 100% D. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100% Link Tools Assessment UPT: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1lPayErPhFKBNyDr0sDkZ6KmdMjYhAgvTFzOac-rIYXg/edit?gid=0#gid=0 Frekuensi Target : - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi : - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

No	Indikator Kinerja Kegiatan	**1.8 Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**
1	Definisi Operasional	a. Indikator ini mengukur sejauh mana tindak lanjut yang dilakukan terhadap pemeriksaan sarana produksi pangan olahan termasuk IRTP yang dianggap berisiko, berdasarkan pedoman pemeriksaan atau ketentuan yang berlaku. termasuk pengelolaan data sarana produksi pangan olahan. b. Fasilitas produksi pangan olahan meliputi fasilitas produksi pangan olahan, baik yang memproduksi pangan olahan dengan izin edar MD, izin edar IRTP maupun pangan olahan untuk ekspor atau bahan baku produksi sarana lain c. Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan oleh UPT, dilihat dari ketersediaan data sarana produksi pangan olahan yang dikelola, pemenuhan berdasarkan regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut hasil pengawasan, SOP terkait dan pedoman lainnya, meliputi: 1. Ketepatan waktu tindak lanjut 2. Kesesuaian tindak lanjut termasuk koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pengawasan
2.	Cara Perhitungan	**% Jumlah Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan** = (Jumlah Sarana yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan) / (Jumlah Seluruh Sarana yang Diperiksa) x 100% Keterangan: * Jumlah sarana yang diperiksa adalah total jumlah sarana yang diperiksa berdasarkan dokumen data sarana produksi yang dikelola dan dilaporkan ke Pusat melalui SIPT. * Jumlah sarana yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah sarana yang telah ditindaklanjuti sesuai pedoman, dihitung dari rata-rata aspek (a+b+c)/3 yaitu: a. ketepatan waktu : pengukuran ketepatan waktu dilihat dari ketepatan pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT sesuai dengan ketentuan; b. kesesuaian tindak lanjut : kesesuaian tindak lanjut sesuai dengan pedoman TL. TL pemeriksaan dihitung terhadap TL pertama yang diberikan setelah pemeriksaan sarana. Jika diperlukan koordinasi dengan lintas sektor terkait, maka tindak lanjut dapat berupa bukti koordinasi yang telah dilakukan, dapat berupa surat resmi atau notulensi pertemuan, dll. c. kesesuaian *grading*: kesesuaian *grading* akan terkait dengan indeks kepatuhan pelaku usaha, oleh karena itu perlu adanya pengecekan kesesuaian *grading*, dimana jika hasil: i. pemeriksaan A dan B atau pemeriksan level I dan level II maka *grading* sebagai A (MK); ii. pemeriksaan C atau pemeriksan level III maka *grading* sebagai B (TMK); dan iii. pemeriksaan D atau pemeriksan level IV maka *grading* sebagai C (TMK). Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/ Balai POM/ Loka POM : - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah UPT yang melaksanakan audit - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan olahan adalah UPT yang melaksanakan audit *tools self assessment* UPT https://docs.google.com/spreadsheets/d/1dmPaA5MQhsn8no__h3AO_CU-rsjnG1f9/edit?gid=1049008077#gid=1049008077

		Frekuensi Target - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.9 Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**
1	Definisi Operasional	a. Sarana distribusi sediaan farmasi adalah sarana/ fasilitas yang memiliki kewenangan dan melakukan distribusi sediaan farmasi, yang meliputi: - Fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi obat dan bahan obat meliputi Pedagang Besar Farmasi dan Fasilitasi Pengelolaan Kefarmasian; - Fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat meliputi Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Apotek, Toko Obat dan fasilitas lain sesuai ketentuan peratuaran perundang-undangan; - Sarana yang melakukan distribusi obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang terdiri dari usaha perorangan, badan usaha di bidang pemasaran suplemen kesehatan, distributor, agen, swalayan, apotik, toko obat, depot jamu, stokis MLM, dan pengecer; - Fasilitas distribusi sediaan farmasi meliputi fasilitas distribusi kosmetik, yaitu fasilitas distribusi pemilik notifikasi dan fasilitas distribusi bukan pemilik notifikasi. b. Jumlah sarana/ fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa adalah jumlah fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi yang telah diperiksa pada tahun berjalan c. Jumlah sarana/ fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang diperiksa adalah jumlah fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang telah diperiksa pada tahun berjalan. d. Diperiksa dan ditindaklanjuti melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan pengawasan, pelaksanaan pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan e. Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan mengacu pada: regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut, serta timeline yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait.
	Cara Perhitungan	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan : = rata-rata dari % fasilitas distribusi Obat, % fasilitas distribusi Obat Bahan Alam, % fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan, % fasilitas distribusi Kosmetik yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan **A. Persentase Fasilitas Distribusi Obat yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan** Dihitung berdasarkan rata-rata dari Pemenuhan Target Pemeriksaan (a) dan Kesesuaian Tindaklanjut (b).

		a) Pemenuhan Target Pemeriksaan Komponen penilaian ini ditunjukkan untuk menilai pemenuhan kuantitas pelaksanaan pemeriksaan oleh UPT = (A/B) x 100% A. Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi dengan jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat, yang telah diperiksa, ditindaklanjuti, dan dilaporkan melalui SIPT oleh Kepala UPT setiap bulan pada tahun berjalan. B. Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi dengan jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang ditargetkan untuk diperiksa, ditindaklanjuti, dan dilaporkan melalui SIPT oleh Kepala UPT setiap bulan pada tahun berjalan. b) Kesesuaian Tindaklanjut Komponen penilaian ini ditujukan untuk menilai tingkat kesesuaian antara tindak lanjut yang telah diberikan oleh UPT setiap bulan dibandingkan dengan standar yang berlaku, yaitu Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan, dan SOP Makro Pengawasan = {(A/C) + (B/C)}/2 x 100% A. Jumlah total tindak lanjut hasil pemeriksaan fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi dan tindak lanjut hasil pemeriksaan fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat, yang diselesaikan dan dilaporkan melalui SIPT oleh Kepala UPT, sesuai standar waktu (*timeline*), pada periode bulan berjalan. B. Jumlah total laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi dan laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat, yang dinyatakan sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut oleh *independent supervisor* melalui aplikasi SIPT, pada periode bulan berjalan. C. Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi dengan jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat, yang telah diperiksa, ditindaklanjuti, dan dilaporkan melalui SIPT oleh Kepala UPT setiap bulan pada tahun berjalan. Link Tools Assessment UPT: https://bit.ly/3YCb62s **B. Persentase Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan** = Rata-rata (a+b+c+d) a. Kesesuaian pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana / jumlah target pengawasan inspeksi sesuai Renlak) X 100% b. Kelengkapan pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X100% c. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar / jumlah sarana yang selesai diperiksa) × 100% d. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100% Link tools self assessment UPT: https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK

		C. Persentase Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = Rata-rata (a+b+c+d) a. Kesesuaian pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana / jumlah target pengawasan inspeksi sesuai Renlak) X 100% b. Kelengkapan pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X100% c. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar / jumlah sarana yang selesai diperiksa) × 100% d. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100% Link tools self assessment UPT: https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK **D. Persentase Fasilitas Distribusi Kosmetika yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan** = Rata-rata (a+b+c+d) a. Pelaksanaan inspeksi = (Jumlah realisasi pengawasan sarana/ jumlah target pengawasan sesuai renlak) X 100%. b. Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = (Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu/ Jumlah seluruh sarana yang diperiksa) X100%. c. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = (Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang sesuai / jumlah sarana yang selesai diperiksa) × 100%. d. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = (Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100%. Link tools self assessment UPT https://docs.google.com/spreadsheets/d/1lPayErPhFKBNyDr0sDkZ6KmdMjYhAgvTFzOac-rIYXg/edit?gid=0#gid=0 Frekuensi Target - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

No	Indikator Kinerja Kegiatan	1.10 Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa sesuai ketentuan
1	Definisi Operasional	a. Sarana distribusi pangan olahan adalah tempat melakukan kegiatan penerimaan, penyimpanan, pemajangan, distribusi, pengangkutan, dan/atau penyaluran Pangan Olahan b. Diperiksa melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan cangkupan pengawasan, pelaksanaan pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan c. Diperiksa sesuai ketentuan berarti mengikuti pedoman pemeriksaan sarana peredaran, pedoman tindak lanjut, serta SOP terkait, meliputi: 1. Pemenuhan target sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa 2. Ketepatan waktu pelaporan 3. Kesesuaian tindak lanjut (TL pemeriksaan dihitung terhadap TL pertama yang diberikan setelah pemeriksaan sarana.
2	Cara Perhitungan	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan. = Jumlah Sarana yang Diperiksa Sesuai Ketentuan/ Jumlah Sarana yang Diperiksa X100% Keterangan: * Jumlah sarana yang diperiksa adalah total jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan ke Pusat melalui SIPT * Jumlah sarana yang diperiksa sesuai ketentuan adalah penjumlahan dari komponen-komponen sebagai berikut: jumlah sarana yang diperiksa sesuai target, ketepatan waktu pelaporan, serta ketepatan tindak lanjut (A+B+C), yaitu: A = 20% X ((jumlah sarana yang diperiksa/ target jumlah sarana yang diperiksa sesuai renlak) X 100% B = 70% X ((jumlah sarana yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan / jumlah sarana yang diperiksa) X 100% C = 10% X ((jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu/ jumlah sarana yang diperiksa) X 100% Link Tools Assessment UPT: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1OW2hNgeXuYGw-505FHMMos31gwSELIi20_85Gui3kOU/edit?gid=821513713#gid=821513713 Frekuensi Target : - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi : - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.11 Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan**
1	Definisi Operasional	1. Sediaan Farmasi Obat, Bahan Obat, Obat Bahan Alam, termasuk bahan Obat Bahan Alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi. 2. Iklan adalah setiap keterangan atau pernyataan mengenai Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik

		dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan/atau merek Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan Pangan Olahan dalam bentuk visual, audio, audiovisual, untuk pemasaran dan/atau perdagangan Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan/atau merek Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan Pangan Olahan. 3. Iklan yang diawasi pelaksanaan tahapan evaluasi iklan, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan. 4. Sesuai ketentuan berarti pemeriksaan/ evaluasi dilakukan berdasarkan regulasi perundang-undangan; pedoman pengawasan periklanan obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan; pedoman tindak lanjut; serta *timeline* yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait. 5. Target pengawasan iklan obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik dan pangan olahan merupakan target pengawasan iklan untuk masing-masing Unit Pelaksana Teknis UPT yang telah ditetapkan Pusat. 6. Pemeriksaan iklan per media sesuai dengan target yang tercantum pada surat edaran adalah rerata dari persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi per media 7. Tepat waktu adalah sesuai pedoman.
2.	Cara Perhitungan	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan = (A+B+C+D+E)/5 **A. Persentase iklan obat yang diawasi sesuai ketentuan =** $\frac{a+b}{2}$ a. Pemenuhan jumlah target pengawasan $= \frac{jumlah\ iklan\ yang\ selesai\ diawasi}{jumlah\ target\ iklan\ yang\ diawasi}$ x 100% b. Ketepatan waktu pelaporan $= \frac{jumlah\ iklan\ yang\ dilaporkan\ tepat\ waktu}{jumlah\ target\ iklan\ yang\ diawasi}$ x 100% Keterangan : untuk poin a dan b, nilai maksimal iklan yang diawasi adalah 100% **B. Persentase iklan Obat Bahan Alam yang diawasi sesuai ketentuan = rata-rata (a+b+c)** a. Pemenuhan target pengawasan = (Jumlah iklan yang selesai diawasi/ jumlah target iklan pengawasan sesuai Renlak) X100% b. Ketepatan waktu pelaporan = (Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu/ jumlah iklan yang selesai diawasi) X 100% c. Akurasi pengambilan keputusan = (Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai/ jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan) X 100% Link Tools Assessment UPT **https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK** **C. Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang diawasi sesuai ketentuan = rata-rata (a+b+c)** a. Pemenuhan target pengawasan = (Jumlah iklan yang selesai diawasi/ jumlah target iklan pengawasan sesuai Renlak) X100% b. Ketepatan waktu pelaporan = (Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu/ jumlah iklan yang selesai diawasi) X 100% c. Akurasi pengambilan keputusan = (Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai/ jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan) X 100%

		Link Tools Assesment UPT **https://bit.ly/Tools_penilaian_indikatorUPT_OBASK** **D. Persentase iklan Kosmetik yang diawasi sesuai ketentuan = (a+b)/ 2** a. Rerata persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target = Jumlah persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target / jumlah media (4) - Persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target = (capaian jumlah iklan per media / jumlah target per media) x 100% Keterangan : capaian per media tidak lebih dari sama dengan 100% b. Rerata persentase iklan yang dilaporkan tepat waktu = (Persentase rerata capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT + Persentase rerata capaian pelaporan ke Operator Pusat) / 2 - Persentase rerata capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT = (Jumlah iklan yang evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT yang tepat waktu / jumlah iklan yang dievaluasi) x 100% - Persentase rerata capaian pelaporan ke Operator Pusat = (Jumlah iklan yang dilaporkan ke Operator Pusat yang tepat waktu / jumlah iklan yang dievaluasi) x 100% Link Tools Assesment UPT https://docs.google.com/spreadsheets/d/1lPayErPhFKBNyDr0sDkZ6KmdMjYhAgvTFzOac-rIYXg/edit?gid=0#gid=0 **E. Persentase iklan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan = (a+b+c)** a. Pemenuhan target pengawasan = (Jumlah iklan yang diawasi/ jumlah target iklan sesuai renlak) X 40% b. Kesesuaian proporsi media iklan yang disampling = Rata-rata dari perhitungan ((jumlah iklan yang diawasi per media iklan/jumlah iklan yang diawasi) / proporsi target media)X 20% Keterangan : perhitungan proporsi media iklan pada B1-B11 disesuaikan dengan jenis media yang dilakukan pemeriksaan di bulan tersebut secara kumulatif (dengan mengakumulasikan media iklan dari bulan sebelumnya). Sebagai contoh apabila pada B1 dilakukan pengawasan terhadap 2 media (media A & B), maka proporsi yang dihitung di B1 adalah terhadap 2 media tersebut. Kemudian apabila di B2 dilakukan pengawasan terhadap 2 media (C & D), maka proporsi media yang dihitung pada realisasi B2 adalah 4 media (A,B,C,D yang merupakan akumulasi B1-B2). c. Ketepatan waktu pelaporan = (Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu/ jumlah iklan yang diawasi) X 40% Catatan : poin a dan b, jika realisasi di atas target maka realisasi maksimal dihitung 100% Link Tools Assesment UPT https://docs.google.com/spreadsheets/d/17SeAavdna4h2wFPvXkv5RNWGYJsLoa_U/edit?gid=1558508394#gid=1558508394 Frekuensi Target - Diiisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi

		- Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.12 Persentase Label Produk Tembakau dan/ atau Rokok Elektronik yang diawasi sesuai standar**
1	Definisi Operasional	a. Label Produk tembakau dan atau rokok elektronik adalah setiap keterangan mengenai produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain yang disertakan pada produk tembakau, dimasukkan ke dalam, ditempatkan pada atau merupakan bagian dari kemasan produk tembakau. b. Pengawasan Label dilaksanakan dengan menilai kesesuaian terhadap standar pencantuman Peringatan Kesehatan termasuk Informasi pada Kemasan Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik. c. Pengawasan Label dilakukan terhadap kemasan sampel Produk Tebakau dan/atau Rokok Elektronik yang diambil di peredaran (tempat penjualan dan/atau distributor) d. Sesuai standar berarti pemeriksaan/ evaluasi dilakukan berdasarkan regulasi perundang-undangan mencakup peraturan pemerintah, petunjuk teknis pelaksanaan pengawasan produk tembakau; pedoman tindak lanjut dan ketentuan lain yang berlaku e. Produk Tembakau adalah setiap produk yang seluruhnya atau sebagian terbuat dari daun tembakau sebagai bahan bakunya yang diolah untuk digunakan dengan cara dibakar, dipanaskan, diuapkan, dihisap, dihirup, dikunyah, atau dengan cara konsumsi apapun. Produk Tembakau tersebut meliputi : a. rokok; b. cerutu; c. rokok daun; d. tembakau iris; e. tembakau padat dan cair; dan f. hasil pengolahan tembakau lainnya f. Rokok Elektronik adalah hasil tembakau dan/atau nikotin dan/ atau bahan lain berbentuk cair, padat, atau bentuk lainnya yang berasal dari pengolahan daun tembakau maupun bahan lainnya yang dibuat dengan cara ekstraksi atau cara lain sesuai dengan perkembangan teknologi dan selera konsumen tanpa mengindahkan bahan pengganti atau bahan pembantu dalam pembuatannya yang disediakan untuk konsumen akhir dalam kemasan penjualan eceran yang dikonsumsi dengan cara dipanaskan menggunakan alat pemanas elektronik kemudian dihisap.
2.	Cara Perhitungan	% Label Produk Tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar = (A+B)/ 2 Keterangan : **A : Persentase Pemenuhan Jumlah Target Pengawasan Label:** (Jumlah label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang selesai diawasi/ Jumlah target pengawasa label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi) x 100% **B : Persentase ketepatan waktu pelaporan label :** (Jumlah label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang selesai diawasi dan dilaporkan tepat waktu/ Jumlah target pengawasan label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi) x 100% Keterangan : - Jumlah label yang selesai diawasi adalah jumlah label yang telah selesai diinput melalui SIPT dan dikirimkan oleh Kepala UPT ke BPOM Pusat - Jumlah target label yang diawasi adalah jumlah target yang ditetapkan untuk masing-masing UPT yang telah ditetapkan BPOM Pusat setiap tahunnya dan disampaikan melalui surat edaran - Jumlah label yang dilaporkan tepat waktu adalah jumlah label yang selesai diawasi, dilaporkan dan dikirimkan oleh Kepala

		UPT ke BPOM Pusat melalui SIPT secara periodik setiap bulan paling lambat tanggal 5 pada bulan berikutnya - Sumber data baik jumlah label maupun ketepatan waktu pelaporan berasal dari data tarikan laporan pengawasan penandaan pada aplikasi SIPT Frekuensi Target : - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Flat Frekuensi Realisasi : - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.13 Persentase Pemenuhan Target Pengendalian AMR di wilayah UPT**
1.	Definisi Operasional	Indikator “Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT” mengukur kesesuaian Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM dalam melaksanakan kegiatan pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR) dan mencapai target yang telah ditetapkan. Target yang dimaksud adalah indikator teknis pengendalian AMR sebagaimana tertuang dalam rencana aksi pengendalian AMR di lingkungan Badan POM
2.	Cara Perhitungan	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT dihitung berdasarkan rerata capaian UPT dalam melaksanakan rencana aksi pengendalian AMR sesuai target yang ditetapkan yaitu : 1) Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A) 2) Pelaksanaan Bimtek (B) 3) Pelaksanaan Advokasi (C), dan 4) Pelaksanaan Publikasi (D) Formula untuk menghitung “Persentase pemenuhan target pengendalianAMR di wilayah UPT” yaitu : Capaian UPT = 25% A + 25% B + 25% C + 25% D Penilaian pemenuhan target pengendalian AMR dihitung dengan cara : 1) 25% dari persentase jumlah penggunaan dan ketepatan pengisian tools antibiotik pada pemeriksaan Apotek (A). (A) Dihitung berdasarkan **jumlah penggunaan tools antibiotik** terhadap **jumlah target apotek dan ketepatan pengisian setiap pertanyaan** dalam tools antibiotik. 2) 25% dari persentase capaian pelaksanaan bimbingan teknis terkait pengendalian resistensi antimikroba (B). (B) Dihitung berdasarkan **Jumlah kegiatan bimbingan teknis** kepada sarana pelayanan kefarmasian khususnya Apotek dengan topik pengendalian resistensi antimikroba **dibandingkan target tahunan bagi setiap UPT** 3) 25% dari persentase capaian pelaksanaan advokasi lintas sektor terkait pengendalian resistensi antimikroba (C) (C) Dihitung berdasarkan **Jumlah kegiatan advokasi** dengan stakeholder dalam topik pengendalian resistensi antimikroba **dibandingkan target tahunan bagi setiap UPT** 4) 25% dari persentase capaian publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter (D) (D) Dihitung berdasarkan **Jumlah publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter** **Formula :** Persentase pemenuhan

		target pengendalian = 25%A + 25% B + 25% C+ 25% D AMR di wilayah UPT Frekuensi Target : - Diisi di B12 Frekuensi Realisasi : - Diisi di B12
3.	Periode Pelaporan	Tahunan
4.	Perhitungan	Lingkup
No	**Indikator Kinerja Kegiatan**	**1.14 Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT Sesuai Standar Kemapuan Laboratorium**
1	Definisi Operasional	a. Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) adalah standar yang ditetapkan BPOM berdasar rencana peningkatan kemampuan laboratorium BPOM. b. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium UPT Badan POM merupakan agregasi dari Standar Kemampuan Laboratorium tingkat 4, tingkat 3, tingkat 2, dan tingkat 1. - **Tingkat 4 Laboratorium Balai Regional:** Terdapat 7 laboratorium regional yang berlokasi di Medan, Pekanbaru, Semarang, Samarinda, Makassar, Manado, dan Surabaya, dan masing-masing memiliki wilayah kerja regional. Laboratorium Balai Regional melakukan pengujian unggul dan dasar Obat dan Makanan; mengkoordinir Balai Besar/Balai POM/Loka POM dalam satu regional dan melakukan pengujian konfirmasi dari tier di bawahnya. - **Tingkat 3 Laboratorium Balai Besar/Balai POM di tingkat provinsi:** Sebanyak 27 balai besar dan balai POM yang bekerja di tingkat provinsi. Lab tingkat 3 melakukan pengujian dasar kimia dan mikrobiologi dan parameter lain selain parameter unggul, serta melakukan pengujian konfirmasi dari tier di bawahnya. - **Tingkat 2 Laboratorium Balai POM di tingkat Kabupaten/Kota:** Laboratorium tingkat 2 merupakan laboratorium Balai POM yang berlokasi di kota seperti Bogor, Tangerang, Tasikmalaya, Surakarta, Kediri, Jember, dan Payakumbuh, yang fokus pada tingkat kabupaten/kota. Laboratorium tingkat 2 Melakukan pengujian dasar Kimia dan Mikrobiologi tingkat 1 dan 2; - **Tingkat 1 Laboratorium Loka POM di Kabupaten/Kota:** Laboratorium tingkat 1 melakukan pengujian dasar Kimia dan Mikrobiologi tingkat 1 c. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium UPT Badan POM terdiri beberapa komponen: - SKL tingkat 4 dan 3, terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu pemenuhan terhadap: 1) Standar Ruang Lingkup; 2) Standar Peralatan; 3) Standar Kompetensi Laboratorium; 4) Standar Metode yang terverifikasi. - SKL tingkat 2 dan 1 terdiri 3 komponen yaitu: 1) Pemenuhan terhadap Standar Ruang Lingkup; 2) Standar Peralatan; 3) Standar Kompetensi Laboratorium. **Catatan**: untuk loka baru target akan dihitung setelah ada kesiapan sarana prasarana dan SDM (2027).
2.	Cara Perhitungan	Perhitungan Nilai Standar Kemampuan Laboratorium sesuai tingkat laboratorium: A. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 4 untuk Laboratorium Balai Regional

		(50 % x a) + (20% x b) + (20% x c) + (10% x d) a. Nilai pemenuhan SRL BB/Balai POM = (rata-rata nilai pemenuhan SRL kimia + nilai pemenuhan SRL biologi) / 2 b. Nilai pemenuhan Standar Peralatan BB/Balai POM = (nilai pemenuhan standar Peralatan kimia + nilai pemenuhan standar biologi) / 2 c. Nilai pemenuhan standar kompetensi laboratorium BB/Balai POM = jumlah dari nilai kompetensi lab. d. Nilai pemenuhan standar metode analisis terverifikasi BB/Balai POM = rata-rata dari nilai standar MA terverifikasi B. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 3 untuk Laboratorium Balai Besar/Balai POM di tingkat provinsi = (50 % x a) + (20% x b) + (20% x c) + (10% x d) a. Nilai pemenuhan SRL BB/Balai POM = (rata-rata nilai pemenuhan SRL kimia + nilai pemenuhan SRL biologi) / 2 b. Nilai pemenuhan Standar Peralatan BB/Balai POM = (nilai pemenuhan standar Peralatan kimia + nilai pemenuhan standar biologi) / 2 c. Nilai pemenuhan standar kompetensi laboratorium BB/Balai POM = jumlah dari nilai kompetensi lab. d. Nilai pemenuhan standar metode analisis terverifikasi BB/Balai POM = rata-rata dari nilai standar MA terverifikasi C. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 2 untuk Laboratorium Balai POM di tingkat Kabupaten/Kota = (75% x a) + (15% x b) + (10 % x c) a. Nilai pemenuhan SRL Balai POM di kab/kota = (rata-rata nilai pemenuhan SRL kimia + nilai pemenuhan SRL biologi) / 2 b. Nilai pemenuhan Standar Peralatan Balai POM di kab/kota = (nilai pemenuhan standar Peralatan kimia + nilai pemenuhan standar biologi) / 2. c. Nilai pemenuhan standar kompetensi laboratorium Balai POM di kab/kota = jumlah dari nilai kompetensi lab. D. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 1 untuk Laboratorium Loka POM di Kabupaten/Kota = (75% x a) + (15% x b) + (10% x c) a. Nilai pemenuhan SRL Loka POM = (rata-rata nilai pemenuhan SRL kimia + nilai pemenuhan SRL biologi) / 2. b. Nilai pemenuhan Standar Peralatan Loka POM = (nilai pemenuhan standar Peralatan kimia + nilai pemenuhan standar biologi) / 2. c. Nilai pemenuhan standar kompetensi laboratorium Loka POM = jumlah dari nilai kompetensi lab. Target dan realisasi UPT nasional diperoleh dari agregasi sesuai tingkat Laboratorium. = (46 % x Rata-rata Nilai SKL Tingkat 4) + (31 % x Rata-rata Nilai SKL Tingkat 3) + (15% x Rata-rata Nilai SKL Tingkat 2) + (8 % x Rata-rata Nilai SKL Tingkat 1) Frekuensi Target ● Diisi mulai dari B03-B12 ● Kumulatif ● Target B04-B05 diisi dengan target B03 ● Target B07-B08 diisi dengan target B06 ● Target B10-B11 diisi dengan target B09

<table>
<tr><td></td><td></td><td>• Target B12 diisi dengan target tahunan

Frekuensi Realisasi
● Diisi mulai dari B03-B12
● Realisasi B03-B05 diisi dengan realisasi TW1
● Realisasi B06-B08 diisi dengan realisasi TW2
● Realisasi B09-B11 diisi dengan realisasi TW3
● Realisasi B12 diisi dengan realisasi 1 tahun</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Triwulanan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Indikator Kinerja Kegiatan</td><td>1.15 Persentase Kabupaten/ Kota yang Didampingi Dalam Pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman</td></tr>
<tr><td>1</td><td>Definisi Operasional</td><td>1. Kabupaten/ Kota yang didampingi adalah Kabupaten/ Kota yang berpotensi menyelenggaraka pengawasan dan pemberdayaan keamanan pangan di sepanjang rantai pangan sesuai dengan ketentuan
2. Pendampingan yang dilakukan meliputi :
a. Advokasi kepada Kabupaten/ Kota terkait penyelenggaraan Keamanan Pangan di daerah
b. Mengaktivasi Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di Kabupaten/ Kota
c. Mendampingi dan memastikan Kabupaten/ Kota mengisi tools penilaian mandiri dalam kerangka kerja TKPPOM
3. Kriteria Kabupaten/ Kota yang berhasil didampingi :
a. Kabupaten/ Kota mengisi tools penilaian mandiri secara lengkap (seluruh kriteria penilaian meiputi Komitmen, Perencanaan, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi serta Inovasi) dan sesuai ketentuan
b. Kabupaten/ Kota mengirimkan tools penilaian mandiri (dengan nilai minimal 60)</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Cara Perhitungan dan Formulasi :
a) Dihitung dari Kabupaten/ Kota yang berhasil didampingi sesuai pedoman
b) Merupakan Kabupaten/ Kota di lingkup wilayah kerja UPT
c) Jumlah target dihitung secara kumulatif
d) Formula Perhitungan

$\frac{Jumlah\ Kab/\ Kota\ yang\ berhasil\ didampingi\ sesuai\ Pedoman}{Jumlah\ Kab/\ Kota\ di\ wilayah\ kerja\ UPT}\ x\ 100\%$

Frekuensi Target :
- Tahunan (diisi di B12)

Frekuensi Realisasi :
- Diisi di B12</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Tahunan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
</table>

2) Sasaran Kegiatan 2

Sasaran Kegiatan 2 adalah Meningkatnya efektivitas pengawasan sarana produksi Pangan Fortifikasi dengan 1 (satu) Indikator Kinerja yakni Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.3 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 2

No	Indikator Kinerja Kegiatan	2.1 Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
1	Definisi Operasional	a. Indikator ini mengukur sejauh mana ketercakupan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah kerja masing-masing UPT yang ditindak lanjuti berdasarkan pedoman pemeriksaan atau ketentuan yang berlaku b. Sarana Produksi Pangan Fortifikasi adalah sarana produksi pangan yang memproduksi minyak goreng sawit, garam konsumsi dan tepung terigu baik skala usaha mikro, skala usaha kecil, skala usaha menengah dan skala usaha besar. c. Sarana Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan adalah Sarana produksi pangan fortifikasi yang berada di wilayah kerja UPT yang diperiksa dan ditindak lanjuti berdasarkan regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut hasil pengawasan, SOP terkait dan pedoman lainnya, meliputi kesesuaian tindak lanjut serta koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pemeriksaan dan hasil uji sampling produk pangan fortifikasi (jika diperlukan). d. Setiap sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dilakukan sampling sejumlah 1 produk dengan mengacu pada Pedoman Sampling Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025
2.	Cara Perhitungan	**Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan =** (Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan/ Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan yang berada di wilayah UPT) X 100% Keterangan: ∗ Jumlah sarana yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah total jumlah sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti di tahun berjalan, serta dilaporkan ke Pusat melalui SIPT. ∗ Jumlah sarana produksi pangan fortifikasi keseluruhan yang berada di wilayah UPT menggunakan baseline data sarana produksi pangan fortifikasi tahun 2023 yang memiliki nomor izin edar. ∗ Exercise perhitungan target 2025-2029 dapat mengacu pada: Lampiran 1. Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi.xlsx

		* Target bersifat kumulatif dengan sarana yang diperiksa dapat bersifat baru maupun yang pernah diperiksa sebelumnya. Frekuensi Target : - Diisi mulai dari B01-B12 - Target Akumulatif Frekuensi Realisasi : - Diisi mulai dari B01-B12
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

3) Sasaran Kegiatan 4

Sasaran Kegiatan 4 adalah Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT dengan 4 (empat) Indikator Kinerja sebagai berikut :

(1) Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

(2) Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

(3) Jumlah desa pangan aman

(4) Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.4 di bawah ini:

Tabel 2.4 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 4

No	Indikator Kinerja Kegiatan	4.1 Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT
1	Definisi Operasional	a. Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT adalah ukuran efektivitas pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) berdasarkan penerimaan audiens KIE UPT terutama pada aspek sumber/narasumber, konten/ informasi, pemahaman dan manfaat KIE. b. Jenis ragam KIE meliputi KIE langsung kepada masyarakat maupun melalui media diantaranya media sosial, media cetak, media elektronik, media digital dan media luar ruang. c. Indeks efektivitas KIE terdiri atas 4 indikator/ kriteria yaitu: 1. Sumber atau Narasumber KIE 2. Konten atau Informasi KIE 3. Pemahaman Audiens KIE 4. Manfaat KIE bagi Audiens KIE

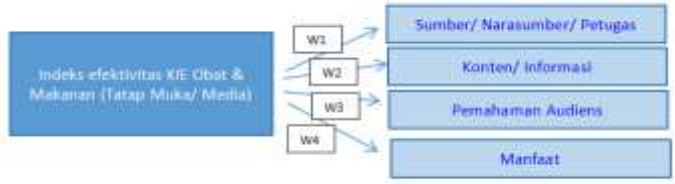
<table>
<tr><td></td><td></td><td>d. Indeks efektivitas KIE diperoleh berdasarkan data hasil survei efektivitas KIE langsung dan atau KIE Media yang diisi responden dan diinput ke dalam aplikasi evaluasi KIE.

e. Target responden yaitu masyarakat penerima manfaat KIE yang menjadi peserta kegiatan KIE yang sedang diselenggarakan UPT BPOM dan atau responden yang pernah mengakses kanal-kanal media KIE BPOM atau menerima produk informasi BPOM dalam 1 bulan terakhir.

f. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey

g. Jumlah responden : Penghitungan jumlah minimal sampel responden menggunakan tabel krejcie morgan terhadap jumlah populasi yang mengacu pada target KIE tahunan yang diproporsikan pada tiap triwulan

.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>● Indeks efektivitas KIE UPT dihitung secara otomatis melalui rumus/formula yang ditetapkan dan dapat dipantau melalui dashboard utama aplikasi evaluasi KIE dengan akun masing-masing UPT.
● Rumus/formula Indeks Efektivitas KIE unit kerja sebagai berikut:

<table>
<tr><td>Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan (Tatap Muka/ Media)</td><td>(0.25 x X1) + (0.25 x X2) + (0.25 x X3) + (0.25 x X4)</td></tr>
</table>

Tabel Kategori Tingkat Efektivitas KIE

<table>
<tr><th>Skor Indeks 100</th><th>Interpretasi Efektivitas</th></tr>
<tr><td>< 65,00</td><td>Tidak Efektif</td></tr>
<tr><td>65,01 - 75,00</td><td>Kurang Efektif</td></tr>
<tr><td>75,01 - 85,00</td><td>Cukup Efektif</td></tr>
<tr><td>85,01 - 95,00</td><td>Efektif</td></tr>
<tr><td>95,01 - 100</td><td>Sangat Efektif</td></tr>
</table>

Frekuensi Target :
- Diisi di B03-B12
- Target Flat

Frekuensi Realisasi :
- Diisi di B03-B12
- Realisasi B03-B05 diisi dengan realisasi TW 1
- Realisasi B06-B08 diisi dengan realisasi TW 2
- Realisasi B09-B11 diisi dengan realisasi TW 3
- Realisasi B12 diisi dengan realisasi tahunan</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Triwulanan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
</table>

No	Indikator Kinerja Kegiatan	4.2 Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
1	Definisi Operasional	I. Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan merupakan kegiatan yang didalamnya ada intervensi dan pemberdayaan keamanan pangan dan gizi kepada komunitas sekolah. A. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi dalam rangka pemberdayaan keamanan pangan terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA. B. Intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Monitoring dan Evaluasi, Sertifikasi Sekolah, dan Pengawalan sekolah yang sudah diintervensi. C. Kriteria Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan adalah: 1. Memiliki SK Tim dan Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif; 2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah 3. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan. II. Tujuan intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan yaitu memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan pangan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan III. Apabila seluruh sekolah (dengan kriteria yang telah ditetapkan) pada Kabupaten/Kota yang sudah ditentukan telah selesai di intervensi, maka UPT dapat melakukan intervensi di Kabupaten/Kota lain dengan kriteria sebagai berikut: 1. Jika Kab/Kota banyak,maka dipilih yang belum pernah diintervensi sejak 2020-2024. 2. Jika Kab/Kota sedikit, maka bisa dilakukan intervensi ulang. IV. Tahapan kegiatan sebagai berikut: • Sekolah Full Intervensi: 1. Advokasi lintas sektor keamanan pangan 2. Sosialisasi Keamanan pangan Sekolah 3. Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah 4. Monitoring dan Evaluasi 5. Pengawalan sekolah yang sudah di intervensi keamanan • Sekolah Perluasan: Sosialisasi Keamanan Pangan Target 2025 : - 489 Sekolah Full Intervensi - 2511 Sekolah Perluasan

<table>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Dihitung dari jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah yang melakukan pembudayaan keamanan pangan seperti yang tercantum pada Definisi poin c.
Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan (1)

<table>
<tr><td rowspan="2">Tahapan</td><td colspan="2">UPT BPOM</td><td colspan="2">UPT BPOM yang baru akan melaksanakan program Tahun 2025</td></tr>
<tr><td>Skor</td><td>Target Pelaksanaan 2025-2029</td><td>Skor</td><td>Target Pelaksanaan 2025*</td></tr>
<tr><td>Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah</td><td>25%</td><td>Januari – April (TW 1 – TW 2)</td><td>25%</td><td>Januari – April (TW 1 – TW 2)</td></tr>
<tr><td>Sosialisasi Keamanan Pangan</td><td>20%</td><td>Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) atau Batch 2: Juli - Sept (TW3)</td><td>25%</td><td>Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) atau Batch 2: Juli - Sept (TW3)</td></tr>
<tr><td>Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah</td><td>25%</td><td>Batch 1: Maret – Mei (TW1-TW2) atau Batch 2: Juli - Sept (TW3)</td><td>25%</td><td>Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) atau Batch 2: Juli - Sept (TW3)</td></tr>
<tr><td>Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan</td><td>25%</td><td>Juni - Juli (TW 3) atau Nov - Des (TW 4)</td><td>25%</td><td>Juni - Juli (TW 3) atau Nov - Des (TW 4)</td></tr>
<tr><td>Pengawalan</td><td>5%</td><td>Februari – Desember (TW 2 - TW 4)</td><td>-</td><td>-</td></tr>
<tr><td></td><td>100%</td><td></td><td>100%</td><td></td></tr>
</table>

Khusus Pada Tahun 2025, Pembobotan Loka POM berdasarkan pada progres tahapan dibagian kanan tabel, sedangkan Tahun 2026- 2029 progress tahapan sama dengan Balai Besar dan Balai

Catatan:
Pembobotan yang tertulis dalam tabel jika diperlukan dapat disesuaikan dengan anggaran yang terdapat di masing-masing UPT agar capaian fisik selaras dengan capaian anggaran.
Apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang berpengaruh pada perhitungan kinerja, agar dikoordinasikan dengan unit teknis (Direktorat PMPU Pangan Olahan).</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Bulanan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Indikator Kinerja Kegiatan</td><td>4.3 Jumlah Desa Pangan Aman</td></tr>
<tr><td>1</td><td>Definisi Operasional</td><td>Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi keamanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, fasilitasi keamanan pangan dan pengawasan keamanan pangan serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan.
a. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0.707 dan ≤</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td></td><td>0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi
b. Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi
c. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:
- Kader keamanan pangan desa yang aktif
- Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa

Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Dihitung berdasarkan jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan dan memenuhi kriteria Desa Pangan Aman pada poin d.

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan:
<table>
<tr><th>No.</th><th>Kegiatan</th><th>Skor</th><th>Target Pelaksanaan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Advokasi</td><td>25%</td><td>Februari – April</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Pelatihan kader</td><td>25%</td><td>Maret-April atau Juli-Agustus</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Bimtek komunitas</td><td>20%</td><td>Mei – Juni atau September -Oktober</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>Monev</td><td>20%</td><td>Juli atau November</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>Pengawalan</td><td>10%</td><td>Februari – November</td></tr>
<tr><td></td><td>Total Skor</td><td>100%</td><td></td></tr>
</table>

Catatan: pembobotan yang tertulis dalam tabel jika diperlukan dapat di adjust dengan anggaran yang terdapat di masing-masing BB/BPOM agar capaian fisik selaras dengan capaian anggaran.

Khusus pada tahun 2025, pembobotan Loka POM dilakukan berdasarkan pada progres tahapan di bawah ini. Namun pada tahun 2026-2029 progres tahapan sama dengan progres di Balai Besar dan Balai.
<table>
<tr><th>No</th><th>Kegiatan</th><th>Skor</th><th>Target Pelaksanaan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Advokasi</td><td>27%</td><td>Januari-April</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Pelatihan Kader</td><td>17%</td><td>April-Juni</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Bimtek Komunitas</td><td>22%</td><td>Mei-September</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Fasilitasi</td><td>12%</td><td>Juni-Oktober</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Monev</td><td>17%</td><td>Oktober-November</td></tr>
<tr><td>6</td><td>Pengadaan PIKP</td><td>5%</td><td>TW 1 - TW 2</td></tr>
<tr><td></td><td>Total Skor</td><td>100%</td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Bulanan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Indikator Kinerja Kegiatan</td><td>4.4 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas</td></tr>
</table>

<table>
<tr>
<td>1</td>
<td>Definisi Operasional</td>
<td>
1. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
2. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja yaitu survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, sampling dan pengujian, dan/atau pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.
3. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar dan/atau pelatihan fasilitator pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, pengawalan terhadap pasar yang diintervensi tahun sebelumnya.
4. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
5. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan, dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
6. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dapat berupa penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik oleh pedagang pasar.
7. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.
8. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.
</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Cara Perhitungan</td>
<td>
Dihitung dari jumlah jumlah pasar yang mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas.

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan:
<table>
<tr><th>No</th><th>Tahapan</th><th>Skor Loka POM</th><th>Jadwal</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar</td><td>25%</td><td>Januari - April</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar</td><td>25%</td><td>Maret - Juni</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar</td><td>25%</td><td>Maet - Juni</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi</td><td>25%</td><td>Mei- Juli</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Pengawalan</td><td>-</td><td>Februari - Juli</td></tr>
<tr><td></td><td>Total Skor</td><td>100%</td><td></td></tr>
</table>

Khusus Pada Tahun 2025, Pembobotan Loka POM berdasarkan pada progres tahapan dibawah, sedangkan Tahun 2026-2029 progress tahapan sama dengan Balai Besar dan Balai.
<table>
<tr><th>No</th><th>Kegiatan</th><th>Skor</th><th>Target Pelaksanaan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Advokasi</td><td>25%</td><td>Januari-April</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Survei Pasar</td><td>5%</td><td>Januari-Mei</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

		<table><tr><td>3.</td><td>Bimtek Pengelola Pasar</td><td>15%</td><td>April-Mei</td></tr><tr><td>4.</td><td>Penyuluhan</td><td>10%</td><td>April-Mei</td></tr><tr><td>5.</td><td>Kampanye</td><td>15%</td><td>April-Mei</td></tr><tr><td>6.</td><td>Sampling dan Pengujian</td><td>30%</td><td>Juli-Agustus</td></tr><tr><td></td><td>Total Skor</td><td>100%</td><td></td></tr></table> Catatan: Pembobotan yang tertulis dalam tabel jika diperlukan dapat disesuaikan dengan anggaran yang terdapat di masing-masing UPT agar capaian fisik selaras dengan capaian anggaran. Apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang berpengaruh pada perhitungan kinerja, agar dikoordinasikan dengan unit teknis (Direktorat PMPU Pangan Olahan). Usul UPT : kegiatan advokasi desa, pasar & PJAS agar dilakukan secara bersamaan
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

4) Sasaran Kegiatan 5

Sasaran Kegiatan 5 adalah Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan. DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.5 di bawah ini:

Tabel 2.5 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 5

No	Indikator Kinerja Kegiatan	5.1 Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/ atau IP CPPOB pangan olahan
1	Definisi Operasional	A. Ruang Lingkup UMKM 1. UMK pada pangan olahan mencakup Usaha Mikro dan Kecil: a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha 4. Ruang Lingkup UMKM OBA dan Kosmetik a) UMKM pada OBA mencakup UKOT dan UMOT meliputi:

		- Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan - Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya. b) UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B B. UMKM yang memenuhi standar adalah : - UMK yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi adalah UMK Pangan Olahan yang mampu menerapkan prinsip CPPOB ditandai dengan diterbitkannya IP CPPOB skala UMK (1) - UMKM OBA yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan Obat Bahan Alam yang baik ditandai dengan diterbitkannya Rekomendasi Sertifikat CPOTB secara Bertahap (tahap 1 atau tahap 1 ke tahap 2 atau tahap 2 ke tahap 3 (2) - UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB (3) C. Kriteria UMKM yang didampingi: - Untuk UMK Pangan Olahan : a) UMK yang didampingi mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan. b) UMK dihitung berdasarkan UMK yang difasilitasi BPOM melalui UPT BPOM selama tahun berjalan. Sebagai informasi, tahapan Pendampingan UMK Pangan Olahan yang dilakukan di UPT meliputi Penetapan target UMK Pangan Olahan, Bimtek CPPOB, Fasilitasi Pendampingan UMK Pangan Olahan, penerbitan IP CPPOB, serta Monev dan pelaporan. - Untuk UMKM OBA : 1. Usaha yang sudah mempunyai produk obat bahan alam dan/atau obat kuasi namun belum memiliki izin edar; 2. *Start-up* yang akan memproduksi obat bahan alam dan/atau obat kuasi, khususnya *start-up* yang telah mendapatkan pendampingan dari program Dana Alokasi Khusus (DAK); 3. UMKM yang sudah mempunyai nomor izin edar PIRT dan harus beralih ke obat bahan alam; 4. UMKM Obat Bahan Alam yang sudah didampingi namun belum memiliki Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap; 5. UMKM Obat Bahan Alam yang akan melakukan Sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap ke tahap selanjutnya (Tahap 2 dan/ atau Tahap 3); dan 6. UMKM Obat Bahan Alam yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor. Prioritas pemilihan *Start-up* / UMKM Obat Bahan Alam yang akan didampingi memiliki kriteria sebagai berikut : • Telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor KBLI 21022 dari Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) setempat dan akan mengajukan sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap; • Telah memiliki rencana lokasi sarana produksi yang akan digunakan sebagai fasilitas produksi; dan

		• Memiliki komitmen yang tinggi dalam pemenuhan aspek CPOTB secara Bertahap. - Untuk UMKM Kosmetik: 1. UMKM yang memproduksi kosmetik; 2. UMKM kosmetik yang masih merintis dalam pemenuhan aspek CPKB (*start-up*); 3. UMKM kosmetik yang sudah didampingi namun belum memiliki SPA CPKB/ Sertifikat CPKB; dan 4. UMKM kosmetik yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor. Prioritas pemilihan UMKM kosmetik yang akan didampingi pada tahun berjalan, dengan salah satu kriteria sebagai berikut : • Telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor KBLI 20232 dari PTSP setempat dan akan mengajukan sertifikasi CPKB; • Telah memiliki rencana lokasi sarana produksi yang akan dijadikan fasilitas produksi; dan • Memiliki komitmen yang tinggi dalam pemenuhan aspek CPKB.
2.	Cara Perhitungan	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB = (A+B+C)/3 A = $\frac{Jumlah\ UMK\ Pangan\ Olahan\ yang\ memperoleh\ IP-CPPOB}{Jumlah\ UMK\ Pangan\ Olahan\ yang\ didampingi\ pada\ tahun\ berjalan}$ x 100% B = $\frac{Jumlah\ rekomendasi\ sertifikat\ CPOTB\ Bertahap}{Jumlah\ UMKM\ OBA\ yang\ didampingi\ pada\ tahun\ berjalan}$ x 100% C = $\frac{Jumlah\ rekomendasi\ SPA\ CPKB}{Jumlah\ UMKM\ Kosmetik\ yang\ didampingi\ pada\ tahun\ berjalan}$ x 100% Catatan : Jumlah UMKM yang didampingi minimal sesuai target pada DIPA
3.	Periode Pelaporan	Bulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

5) Sasaran Kegiatan 6

Sasaran Kegiatan 6 adalah Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Denpasar dengan 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT. DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.6 dibawah ini :

Tabel 2.6 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 6

No	Indikator Kinerja Kegiatan	6.1 Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

1	Definisi Operasional	a. Penyidikan adalah Serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya b. Capaian dihitung dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara dan pencapaian target perkara dalam proses penyidikan, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut: 1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) sebesar 15% 2. Tahap I Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) sebesar 40% 3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) sebesar 30%, dan 4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) sebesar 15% c. Setelah itu, dilakukan pembobotan terhadap 4 (empat) tahapan penyelesaian berkas perkara sebagai berikut: = ((Jumlah perkara SPDP x 0.15) + (Jumlah perkara Tahap I x 0.55) + (Jumlah perkara P21 x 0.85) + (Jumlah perkara Tahap II x 1)) / Jumlah target perkara) x 100% d. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai oleh perkara SP3 tersebut. e. Perkara *carry over* yang dihitung menjadi capaian perkara merupakan seluruh perkara yang belum tahap 2 sampai dengan tahun N-1. Perkara *carry over* dikecualikan apabila telah ditetapkan DPO atau dalam proses penetapan DPO atau sudah ditetapkan SP3. f. Perkara dengan tersangka yang sudah ditetapkan DPO, tetap dilaporkan dalam laporan kemajuan penyidikan yang dilaporkan melalui Aplikasi Dashboard Penindakan atau laporan kemajuan penyidikan *hardcopy.*
2.	Cara Perhitungan	Pembobotan terhadap 4 (empat) tahapan penyelesaian berkas perkara sebagai berikut: = ((Jumlah perkara SPDP x 0.15) + (Jumlah perkara Tahap I x 0.55) + (Jumlah perkara P21 x 0.85) + (Jumlah perkara Tahap II x 1))/ Jumlah perkara) x 100%
3.	Periode Pelaporan	Triwulanan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

6) Sasaran Kegiatan 7

Sasaran Kegiatan 7 adalah Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Denpasar dengan 1 (satu) Indikator Kinerja yakni Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang

diselesaikan sesuai standar. DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.7 dibawah ini :

Tabel 2.7 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 7

No	Indikator Kinerja Kegiatan	7.1 Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar
1.	Definisi Operasional	Analisis Kejahatan Obat dan Makanan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu: a. Analisis Penelusuran Siber adalah Hasil Kegiatan Patroli Siber dan Penjejakan Digital (Profiling Siber) yang dilakukan berdasarkan identifikasi pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diperjual-belikan atau didistribusikan secara daring di lingkup wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan setiap bulan kepada Direktur Siber Obat dan Makanan sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.02.22.97 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Siber Obat dan Makanan dan Surat Direktur Siber Obat dan Makanan Nomor T-PD.04.01.63.01.24.16 tanggal 15 Januari 2024 perihal Pelaporan Laporan Siber Patroli Siber dan Profiling) UPT BPOM; b. Analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan di UPT sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.22.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang terdiri dari : 1. Laporan hasil tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan (1 laporan dilaporkan tiap tahun). 2. Laporan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan (1 laporan dilaporkan tiap tahun)
2.	Cara Perhitungan	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Dengan Ketentuan dihitung berdasarkan rata-rata dari nilai: a. Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber (50%) b. Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan (25%) c. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT (25%) Keterangan: a. Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber dihitung dari jumlah laporan analisis penelusuran siber yang dilaporkan tepat waktu dibagi dengan jumlah target laporan analisis penelusuran siber dalam satu tahun. b. Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan dihitung dari nilai analisis kerawanan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dibagi dengan nilai maksimal penilaian analisis (25) c. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT dihitung dari jumlah rekomendasi cegah tangkal yang telah ditindaklanjuti UPT dibagi jumlah seluruh rekomendasi cegah tangkal yang disampaikan ke UPT.

3.	Periode Pelaporan	Tahunan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

7) Sasaran Kegiatan 8

Sasaran Kegiatan 8 adalah Layanan Publik BBPOM di Denpasar yang prima yang optimal dengan 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Indeks Pelayanan Publik UPT. DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.8 dibawah ini :

Tabel 2.8 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 8

<table>
<tr><th>No</th><th>Indikator Kinerja Kegiatan</th><th>8.1 Indeks Pelayanan Publik UPT</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Definisi Operasional</td><td>a. Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

1. Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
2. Profesionalitas SDM (25%);
3. Sarana Prasarana (18%);
4. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
5. Konsultasi dan Pengaduan (10%);
6. Inovasi (12%)

b. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada UPP BPOM mengacu Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik PEKPPP

c. IPP BPOM diperoleh dari rata-rata IPP seluruh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM, yang terdiri atas unit kerja pusat dan Unit Pelaksana Teknis UPT Balai Besar/Balai POM/Loka POM.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM dibawah koordinasi Biro Hukum dan Organisasi. Nilai Indeks Pelayanan Publik:

75% Nilai Indeks F02 + 25% Nilai Indeks F03

Kategori nilai:

<table>
<tr><th>Range Nilai</th><th>Kategori</th><th>Makna</th></tr>
<tr><td>0-100</td><td>F</td><td>Gagal</td></tr>
<tr><td>1.01 - 1.50</td><td>E</td><td>Sangat Buruk</td></tr>
<tr><td>1.51 - 2.00</td><td>D</td><td>Buruk</td></tr>
<tr><td>2.01 - 2.50</td><td>C-</td><td>Cukup (Dengan Catatan)</td></tr>
<tr><td>2.51 - 3.00</td><td>C</td><td>Cukup</td></tr>
<tr><td>3.01 - 3.50</td><td>B-</td><td>Baik (Dengan Catatan)</td></tr>
<tr><td>3.51 - 4.00</td><td>B</td><td>Baik</td></tr>
<tr><td>4.01 - 4.50</td><td>A-</td><td>Sangat Baik</td></tr>
<tr><td>4.51 - 5.00</td><td>A</td><td>Pelayanan Prima</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

3.	Periode Pelaporan	Tahunan
4.	Perhitungan	KPI Sendiri

8) Sasaran Kegiatan 9

Sasaran Kegiatan 9 adalah Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal dengan 4 (empat) Indikator Kinerja sebagai berikut :

(1) Nilai Pembangunan ZI Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar
(2) Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar
(3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar
(4) Indeks Manajemen Risiko Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar

DO dan Cara Perhitungan untuk masing-masing Indikator Kinerja tersebut sebagaimana Tabel 2.9 dibawah ini :

Tabel 2.9 Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Sasaran Kegiatan 9

No	Indikator Kinerja Kegiatan	9.1 Nilai Pembangunan ZI Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar
1.	Definisi Operasional	a. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah Serta Keputusan Kepala Badan POM Nomor 289 Tahun 2024 tentang Pedoman Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, bahwa seluruh Unit Kerja diwajibkan melakukan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani b. Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM merupakan salah satu langkah untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) yang baik, efektif, dan efisien, sehingga dapat menyelenggarakan pelayanan publik kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional dalam rangka mewujudkan good governance dan clean government menuju Badan POM yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme KKN serta meningkatkan kapasitas kelembagaan dan akuntabilitas kinerja.

<table>
<tr><td></td><td></td><td>c. Evaluasi Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM bertujuan untuk:
1. Memastikan bahwa pembangunan ZI menuju WBK/WBBM telah berjalan sesuai yang diharapkan
2. Menjadi dasar penetapan dan pengajuan unit WBK/WBBM</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Nilai Pembangunan ZI diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal dengan menggunakan lembar kerja evaluasi yang terlebih dahulu dilakukan self-assessment dan reviu oleh auditor internal serta Tim Penilai Unit Kerja Eselon I.
Cara perhitungan terbagi dari 2 (dua komponen) yaitu
<table><tr><th>No</th><th>Komponen Pengungkit</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>1.</td><td>Manajemen Perubahan</td><td>8%</td></tr><tr><td>2.</td><td>Penataan Tatalaksana</td><td>7%</td></tr><tr><td>3.</td><td>Penataan Sistem Manajemen SDM</td><td>10%</td></tr><tr><td>4.</td><td>Penguatan Akuntabilitas Kinerja</td><td>10%</td></tr><tr><td>5.</td><td>Penguatan Pengawasan</td><td>15%</td></tr><tr><td>6.</td><td>Penguatan Kualitas Pelayanan Publik</td><td>10%</td></tr></table>
<table><tr><th>No</th><th>Komponen Hasil</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>1.</td><td>Birokrasi yang bersih dan akuntabel</td><td>22.5%</td></tr><tr><td>2.</td><td>Pelayanan Publik yang prima</td><td>17.5%</td></tr></table></td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Tahunan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Indikator Kinerja Kegiatan</td><td>9.2 Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar</td></tr>
<tr><td>1.</td><td>Definisi Operasional</td><td>a. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah SAKIP serta Peraturan Menteri PAN&RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

b. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasiikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

c. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja Satuan Kerja dan/atau Unit Kerja.

d. Nilai AKIP adalah nilai hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas implementasi SAKIP Satuan Kerja Eselon I dan Eselon II Mandiri Pusat, Balai Besar POM, Balai POM dan Loka POM di lingkungan BPOM.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Penjumlahan 5 (lima) komponen penilaian AKIP, yaitu:</td></tr>
</table>

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>
1. Perencanaan Kinerja;
2. Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja;
4. Evaluasi Kinerja Internal;
5. Capaian Kinerja.

Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut:

<table>
<tr><th>No</th><th>Komponen</th><th>Bobot</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Perencanaan Kinerja</td><td>24</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Pengukuran Kinerja</td><td>24</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Pelaporan Kinerja</td><td>12</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Evaluasi Kinerja Internal</td><td>20</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Capaian Kinerja</td><td>20</td></tr>
<tr><td></td><td>Nilai Evaluasi</td><td>100</td></tr>
</table>

Predikat Nilai AKIP terdiri dari :

<table>
<tr><th>No</th><th>Predikat</th><th>Nilai</th><th>Interpretasi</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>AA</td><td>>90-100</td><td>Sangat Memuaskan
Telah terwujud good governance. seluruh kinerja dikelola dengan sangatmemuaskan di seluruh level. telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif dan efisiensi (Reform)</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>A</td><td>>80-90</td><td>Memuaskan
Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>BB</td><td>>70-80</td><td>Sangat Baik
Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>B</td><td>>60-70</td><td>Baik
Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada Satuan Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja.</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>CC</td><td>>50-60</td><td>Cukup (memadai)
Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Satuan Kerja</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>C</td><td>>30-50</td><td>Kurang
Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar</td></tr>
<tr><td>7.</td><td>D</td><td>0-30</td><td>Sangat Kurang
Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/ perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Tahunan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Indikator Kinerja Kegiatan</th><th>9.3 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Definisi Operasional</td><td>a. Nilai Kinerja Anggaran adalah penilaian terhadap kinerja anggaran UPT BPOM yang diperoleh dari Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

c. 8 (Delapan) indikator pembentuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:
1. Revisi DIPA (bobot 10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15%)
3. Penyerapan Anggaran (bobot 20%)
4. Belanja Kontraktual (bobot 10%)
5. Penyelesaian Tagihan (bobot 10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)
7. Capaian Output (bobot 25%)
8. Dispensasi SPM (Pengurang nilai IKPA)

d. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) merupakan penilaian kinerja perencanaan anggaran yang dilakukan dengan mengukur efektifitas penggunaan anggaran dan efisiensi penggunaan anggaran.

e. Indikator pembentuk Nilai EKA adalah:
1. Variabel efektivitas: Capaian RO (bobot 75%)
2. Variabel efisiensi: Penggunaan SBK (bobot 10%) dan Efisiensi SBK (bobot 15%)</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Nilai Kinerja Anggaran = (Nilai EKA x 50%) + (Nilai IKPA x 50%)

Kategori Konversi Nilai Kinerja Anggaran

<table>
<tr><th>Nilai</th><th>Kategori</th><th>Konversi Nilai</th></tr>
<tr><td>0 s.d.50</td><td>Sangat Kurang</td><td>1</td></tr>
<tr><td>50,01 s.d. 60</td><td>Kurang</td><td>2</td></tr>
<tr><td>60,01 s.d. 80</td><td>Cukup</td><td>3</td></tr>
<tr><td>80,01 s.d. 90</td><td>Baik</td><td>4</td></tr>
<tr><td>90,01 s.d. 100</td><td>Sangat Baik</td><td>5</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Tahunan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
<tr><th>No</th><th>Indikator Kinerja Kegiatan</th><th>9.4 Indeks Manajemen Risiko Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Definisi Operasional</td><td>a. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP, bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko

b. Manajemen Risiko merupakan pendekatan sistematis yang meliputi budaya, proses, dan struktur untuk menentukan tindakan terbaik terkait risiko yang dihadapi dalam pencapaian tujuan /sasaran organisasi.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td></td><td>c. Tingkat Maturitas adalah suatu kondisi penerapan manajemen risiko yang terbagi dalam 5 (lima) kategori. tingkat maturitas penerapan manajemen risiko menunjukkan tingkat kematangan implementasi manajemen risiko dalam suatu organisasi.

<table>
<tr><th>Kategori Tingkat Maturitas</th><th>Karakteristik</th></tr>
<tr><td>Risk Naive</td><td>Manajemen risiko tergantung pada individu perorangan</td></tr>
<tr><td>Risk Aware</td><td>Risiko didefinisikan dengan cara yang berbeda dan kedisiplinan dalam proses tidak ketat</td></tr>
<tr><td>Risk Defined</td><td>Kerangka penilaian/ tanggapan umum terhadap risiko mulai teratur. Pemimpin eksekutif memberi pandangan terhadap risiko yang dihadapi organisasi secara keseluruhan. Pelaksanaan rencana diimplementasikan dengan memprioritaskan risiko yang tinggi</td></tr>
<tr><td>Risk Managed</td><td>Aktivitas manajemen risiko organisasi terkoordinasi diseluruh area bisnis. Menggunakan perangkat manajemen risiko dan proses yang umum apabila diperlukan, dengan pemantauan risiko keseluruhan organisasi, pengukuran dan pelaporan</td></tr>
<tr><td>Risk Enabled</td><td>Mendiskusikan risiko bersama dengan perencanaan strategis, alokasi modal dan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Sistem peringatan dini untuk memberitahukan dewan dan manajemen apabila risiko berada diatas batas yang ditetapkan</td></tr>
</table>

Penilaian tingkat maturitas manajemen risiko bertujuan untuk:
1. Mengetahui kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa tujuan dan sasaran tercapai sebagaimana diharapkan
2. Memberikan umpan balik untuk peningkatan pencapaian tujuan dan manfaat penerapan manajemen risiko
3. Menjaga pemenuhan prinsip penerapan manajemen risiko</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Cara Perhitungan</td><td>Nilai maturitas manajemen risiko diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Utama yang menggunakan kertas kerja evaluasi maturitas manejemen risiko yang nilainya terbagi dalam kategori sebagai berikut:

<table>
<tr><th>Menuju Tingkat Maturitas</th><th>Skor Total</th><th>Nilai Maturitas</th><th>Tingkat Maturitas</th></tr>
<tr><td>Risk Naive</td><td>0-16</td><td>1</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Risk Aware</td><td>17-32</td><td>2</td><td>Peningkatan Risk Naive menuju Risk Aware</td></tr>
<tr><td>Risk Defined</td><td>33-48</td><td>3</td><td>Peningkatan Risk Aware menuju Risk Defined</td></tr>
<tr><td>Risk Managed</td><td>49-64</td><td>4</td><td>Peningkatan Risk Defined menuju Risk Managed</td></tr>
<tr><td>Risk Enabled</td><td>65-80</td><td>5</td><td>Peningkatan Risk Managed menuju Risk Enabled</td></tr>
</table>

Cara Perhitungan level maturitas
Skor Maturitas = (Skor Total) / 16

Keterangan:
a) Skor maturitas merupakan nilai yang menjadi indeks maturitas manajemen risiko
b) Skor Total merupakan nilai akhir dari pengisian kertas kerja evaluasi berdasarkan penilaian oleh Inspektorat Utama</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Periode Pelaporan</td><td>Tahunan</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perhitungan</td><td>KPI Sendiri</td></tr>
</table>

2.5.1 Kriteria Pencapaian

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja dilakukan dengan cara menghitung Realisasi setiap Indikator Kinerja dari setiap Sasaran Kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase Capaian Kinerja untuk masing-masing Indikator dengan cara membandingkan antara Realisasi dan Target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\%\ Capaian = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

Sesuai dengan Surat Edaran yang ditetapkan oleh Sekretaris Utama Badan POM tanggal 11 Maret 2025 Nomor PR.09.01.2.03.25.10 Tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/ Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

1) Normalisasi capaian perjanjian kinerja

   Dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagaimana ketentuan berikut:

   (1) Jika capaian kinerja setiap indikator >110% maka akan dinormalisasi menjadi 110%; dan

   (2) Jika capaian kinerja setiap indikator ≤110% maka tidak dilakukan normalisasi.

2) Capaian Indikator Kinerja dinyatakan dalam kategori sebagaimana berikut :

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>110%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 110%	
Baik	90% < x ≤ 100%	
Cukup	60% ≤ x ≤ 90%	
Kurang	<60%	

Gambar 2.6 Kategori Capaian Indikator

3) Mekanisme Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran Kinerja dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

(1) Melakukan perhitungan dan mendokumentasikan data mentah (*Raw Data*) dengan tertib
(2) Menghitung Realisasi Indikator Kinerja
(3) Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu e-performance melalui tautan:
https://simetris.pom.go.id/eperformance_new

Data realisasi indikator kinerja yang diinput pada aplikasi SIMETRIS merupakan data final hasil evaluasi internal dan digunakan dalam penyusunan laporan evaluasi internal, sehingga tidak terdapat perbedaan data realisasi indikator kinerja.

4) Pimpinan Unit Kerja/ Satker melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang diinput :

(1) Valid, yakni diukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator kinerja;
(2) Reliable, yakni meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan
(3) Obyektif, yakni bebas dari intervensi/ kepentingan

5) Biro Perencanaan dan Keuangan melakukan verifikasi data, informasi dan kelengkapan dokumen pendukung hasil pengukuran kinerja sesuai dengan manual indikator kinerja melalui aplikasi SIMETRIS

2.5.2 Nilai Kinerja Organisasi

1) Jenis Nilai Kinerja Organisasi

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) di lingkungan BPOM terdiri dari:

(1) NKO Periodik

NKO periodik merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja secara triwulanan. NKO periodik dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut.

NKO periodik yang digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja periodik pegawai.

(2) NKO Tahunan

NKO tahunan merupakan nilai kinerja unit/ satuan kerja pada akhir tahun anggaran. NKO tahunan digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja tahunan pegawai.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi, NKO tahunan terdiri dari 2 komponen yaitu :

a. Capaian Perjanjian Kinerja, merupakan hasil pengukuran terhadap kinerja unit/ satuan kerja setiap tahunnya yang dituangkan dalam laporan kinerja
b. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pada Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/ Lembaga merupakan hasil evaluasi yang diterbitkan oleh Kementerian PAN RB setiap tahunnya kepada seluruh Instansi Pemerintah. Sementara hasil evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja dalam Kementerian/ Lembaga (satuan kerja) diterbitkan oleh inspektorat/ unit kerja yang ditunjuk sebagai evaluator internal Instansi Pemerintah.

Predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah menjadi faktor koreksi besaran capaian perjanjian kinerja yang disampaikan melalui laporan kinerja. Semakin tinggi predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah menunjukkan bahwa manajemen kinerja organisasi semakin baik, sehingga semakin tinggi pula capaian perjanjian kinerja yang diakui.

Sebaliknya semakin rendah predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah semakin rendah pula capaian perjanjian kinerja yang diakui sebagaimana Tabel 2.10 berikut :

Tabel 2.10 Predikat AKIP

Predikat AKIP	Koreksi Capaian PK setelah Normalisasi
AA	0%
A	
BB	10%
B	15%
CC	20%
C	30%
D	

2) Predikat NKO

Hasil NKO dikelompokkan menjadi 5 (lima) predikat, yaitu 1) Sangat Kurang; 2) Kurang; 3) Butuh Perbaikan; 4) Baik; dan 5) Istimewa dengan rincian sebagaimana Gambar 2.7 berikut.

Predikat NKO	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Notifikasi Warna
Istimewa	>100%	
Baik	80% < x ≤ 100%	
Butuh Perbaikan	60% < x ≤ 80%	
Kurang	20% < x ≤ 60%	
Sangat Kurang	0% < x ≤ 20%	

Gambar 2.7 Predikat NKO

2.5.3 Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis Akuntabilitas Kinerja adalah membandingkan realisasi indikator kinerja triwulan dengan target triwulan dan target tahunan. Capaian indikator kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori sebagaimana Gambar 2.8

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar ≥ 100%.	▲
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar 70% - <100% (70 ≤ x < 100).	△
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar <70% (x < 70).	▼

Gambar 2.8 Kategori Capaian Kinerja hasil perbandingan realisasi dengan target

2.5.4 Pelaporan Kinerja

Jenis, frekuensi dan batas waktu pelaporan kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.11 berikut:

Tabel 2.11 Pelaporan Kinerja

No	Jenis Pelaporan (online dan manual)	Frekuensi	Batas Waktu
1	Input Capaian Kinerja aplikasi e-performance	Bulanan	Tanggal 10 bulan berikutnya
2	e-Monev Bappenas	Bulanan	Tanggal 15 bulan berikutnya
3	Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)	Bulanan	Tanggal 10 bulan berikutnya
4	Laporan Evaluasi Internal	Triwulanan	Tanggal 15 setelah triwulan bersangkutan berakhir*
5	Laporan Kinerja Interim	Triwulanan	Tanggal 20 setelah triwulan bersangkutan berakhir*

Keterangan:

*: Jika tanggal tersebut jatuh pada sabtu/ minggu/ libur nasional/ cuti bersama maka batas waktu penyampaian laporan mengikuti informasi yang disampaikan melalui surat resmi (nota dinas).

**: Pelaporan RHPK untuk bulan Januari-Maret 2025 dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing unit/ satuan kerja sampai informasi lebih lanjut disampaikan dari Biro Perencanaan dan Keuangan

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas. Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja serta tindakan yang telah dijalankan BBPOM di Denpasar kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Pengukuran kinerja bertujuan untuk menentukan tingkat kemajuan dalam meraih tujuan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja.

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan dari kewajiban BBPOM di Denpasar untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran Indikator Kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap Indikator Kinerja dari setiap Sasaran Kegiatan sesuai Definisi Operaional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung Persentase Capaian Kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Pencapaian Kinerja dikatakan telah tercapai dengan baik apabila target dapat dicapai, capaian kinerja lebih baik dari periode sebelumnya dan informasi mengenai kinerja dapat diandalkan.

Pada Triwulan III terdapat penambahan 3 (tiga) Indikator kinerja Utama baru sehingga jumlah indikator Kinerja Utama menjadi 28 (dua puluh delapan) untuk menunjang keberhasilan pencapaian 8 Sasaran Kegiatan (SK) yang telah ditetapkan. Untuk mengukur capaian kinerja UPT dilakukan perhitungan NKO. NKO Periodik merupakan nilai kinerja unit/satuan secara triwulan. NKO periodik dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut. NKO periodik

yang digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja periodik pegawai. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Periodik BBPOM di Denpasar pada TW III Tahun 2025 periode Renstra 2025 – 2029 adalah **104,96** termasuk dalam predikat **Istimewa**.

Pada TW III indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT dikeluarkan dari perhitungan NKO karena tidak ada sampel KLB yang masuk sehingga tidak ada realisasi. Perhitungan NKO periodik TW III secara lebih lengkap dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan Tabel 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Nilai Kinerja Organisasi Periodik TW III Tahun 2025

Tabel 3.1 Nilai Kinerja Organisasi Periodik TW III Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (1)	Normalisasi Capaian PK (2)
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	109.89%
		2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26	N/A	-	
		3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	109.89%
		4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	N/A	0.00	0.00%
		5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	100	108.70	108.70%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (1)	Normalisasi Capaian PK (2)
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85	86.05	101.24	101.24%
		7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	98.75	107.34	107.34%
		8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	95.83	104.16	104.16%
		9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.38	98.98	103.77	103.77%
		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	98.9	107.50	107.50%
		11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95.72	99.43	103.88	103.88%
		12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	92	100	108.70	108.70%
		13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT			#DIV/0!	
		14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81.2	84.3	103.82	103.82%
		15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman				
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	67	67	100.00	100.00%
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89.02	93.96	105.55	105.55%
		18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	69.22	69.22	100.00	100.00%
		19	Jumlah desa pangan aman	75	75	100.00	100.00%
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	100	100.00	100.00%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (1)	Normalisasi Capaian PK (2)
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	80	83.3	104.13	104.13%
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	70	80	114.29	110.00%
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	64.26	67.85	105.59	105.59%
8	Layanan Publik UPT yang prima	24	Indeks Pelayanan Publik UPT	N/A	N/A	0.00	0.00%
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	N/A	N/A	0.00	0.00%
		26	Nilai AKIP UPT BPOM	N/A	N/A	0.00	0.00%
		27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	N/A	N/A	0.00	0.00%
		28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	N/A	N/A	0.00	0.00%
Total Capaian PK (4)							1994.16%
Nilai Kinerja Organisasi (Rata-rata Capaian PK(5))							**104.96%**
Predikat NKO (6)							**Istimewa**

3.1.1 Persentase Capaian Kinerja Volume Indikator Kinerja

Hasil pengukuran Persentase Capaian Kinerja terhadap 28 Indikator Kinerja yang mendukung 8 Sasaran Kegiatan sebagaimana Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Volume TW III Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Volume Indikator Kinerja				
				Target Tahun 2025	Target s.d. TW III	Realisasi s.d. TW III	Capaian s.d. TW III terhadap Target Tahunan	Capaian s.d. TW III terhadap Target TW III
a	b	c		d	e	f	g=(f/d)* 100%	h=(f/e)* 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**91**	91	100	109,89%	109,89%
		2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	**26**	-	-	-	-
		3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**91**	91	100	109,89%	109,89%
		4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	**100**	100	N/A	N/A	N/A
		5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92**	92	100	108,7%	108,7%
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	**85**	85	86,05	101,24%	101,24%
		7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92**	92	98,75	107,34%	107,34%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Volume Indikator Kinerja				
				Target Tahun 2025	Target s.d. TW III	Realisasi s.d. TW III	Capaian s.d. TW III terhadap Target Tahunan	Capaian s.d. TW III terhadap Target TW III
a	b	c		d	e	f	g=(f/d)* 100%	h=(f/e)* 100%
		8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92**	92	95,83	104,16%	104,16%
		9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**95,38**	95,38	98,98	103,77%	103,77%
		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92**	92	98,9	107,5%	107,5%
		11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	**95,72**	95,72	99,43	103,88%	103,88%
		12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	**92**	92	100	108,7%	108,7%
		13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	**100**	-	-	-	-
		14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	**81,4**	81,2	84,3	103,56%	103,82%
		15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	**14,29**	-	-	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Volume Indikator Kinerja				
				Target Tahun 2025	Target s.d. TW III	Realisasi s.d. TW III	Capaian s.d. TW III terhadap Target Tahunan	Capaian s.d. TW III terhadap Target TW III
a	b	c		d	e	f	g=(f/d)* 100%	h=(f/e)* 100%
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**67**	67	67	100%	100%
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	**89,02**	89,02	93,96	105,55%	105,55%
		18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	**13**	69,22	69,22	69,22%	100%
		19	Jumlah desa pangan aman	**4**	75	75	75%	100%
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	**1**	100	100	100%	100%
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	**17,65**	80	83,3	83,3%	104,13%
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	**90**	70	80	88,89%	114,29%
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	**90**	64,26	67,85	75,39%	105,59%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Volume Indikator Kinerja				
				Target Tahun 2025	Target s.d. TW III	Realisasi s.d. TW III	Capaian s.d. TW III terhadap Target Tahunan	Capaian s.d. TW III terhadap Target TW III
a	b	c		d	e	f	g=(f/d)* 100%	h=(f/e)* 100%
8	Layanan Publik UPT yang prima	24	Indeks Pelayanan Publik UPT	**4,7**	-	-	-	-
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	**91,92**	-	-	-	-
		26	Nilai AKIP UPT BPOM	**79,68**	-	-	-	-
		27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	**5**	-	-	-	-
		28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	**2,9**	-	-	-	-

Berdasarkan Tabel 3.2 tersebut, dapat dikelompokkan data Persentase Capaian Kinerja terhadap 25 Indikator Kinerja (Volume) sebagaimana Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Matriks Persentase Capaian Kinerja terhadap 28 Indikator Kinerja

Angka Persentase Capaian Kinerja	Kategori	Keterangan Nomor Indikator Kinerja (IK)	Jumlah Indikator Kinerja	Persentase (%)
X > 110%	Tidak Dapat Disimpulkan	IK 22	1	3,57
100% < X ≤ 110%	Sangat Baik	IK 1, IK 3, IK 5, IK 6, IK 7, IK 8, IK 9, IK 10, IK 11, IK 12, IK 14, IK 17, IK 21, IK 23	14	50
90% < X ≤ 100%	Baik	IK 16, IK 18, IK 19, IK 20	4	14,29
60% ≤ X ≤ 90%	Cukup	-	-	-
X < 60%	Kurang	-	-	-
N/A	Belum Diukur	IK 2, IK 4, IK 13, IK 15, IK 24, IK 25, IK 26, IK 27, IK 28	9	32,14
Jumlah			**28**	100

Berdasarkan Tabel 3.3 terlihat bahwa terdapat 50% Capaian Indikator Kinerja termasuk kategori Sangat Baik, 32.14% Capaian Indikator Kinerja

belum dapat diukur, 14.29% Capaian Indikator Kinerja termasuk kategori Baik dan 3.57% Capaian Indikator Kinerja termasuk kategori Tidak Dapat Disimpulkan di TW III.

Hal ini menunjukan hampir semua capaian kinerja volume Indikator Kinerja telah memenuhi harapan sesuai dengan Perjanjian Kinerja BBPOM di Denpasar. Indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT memiliki persentase capaian tertinggi yaitu 114.29% termasuk kategori Tidak Dapat Disimpulkan yang merupakan IKU dari fungsi Inspeksi, sedangkan Indikator persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, jumlah desa pangan aman dan jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas memiliki capaian terendah yaitu 100% temasuk kategori Baik merupakan IKU dari Fungsi Inspeksi dan Infokom.

3.1.2 Persentase Capaian Kinerja Volume per Sasaran Kegiatan

Hasil pengukuran Persentase Capaian Kinerja terhadap 8 Sasaran Kegiatan pada TW III diperoleh hasil sebagaimana Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Volume per Sasaran Kegiatan

NO.	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA (%)
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	106,26
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	100,00
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	101,39
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	104,13

NO.	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA (%)
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	114,29
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	105,59
8	Layanan Publik UPT yang prima	N/A
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	N/A
Rata-Rata Capaian Kinerja		**105,28**

Berdasarkan Tabel 3.4 terlihat nilai rata-rata (*average*) Persentase capaian kinerja (volume) terhadap 8 Sasaran Kegiatan pada TW III tahun 2025 adalah **105.28%**. Dari tabel tersebut, dapat dikelompokkan simpulan data Persentase Capaian Kinerja terhadap 8 Sasaran Kegiatan sebagaimana Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Tabel Matriks Persentase Capaian Kinerja terhadap 9 Sasaran Kegiatan

Angka Persentase Capaian Kinerja	Kategori	Keterangan Nomor Sasaran Kegiatan	Jumlah Sasaran Kegiatan	Persentase (%)
> 110%	Tidak Dapat Disimpulkan	SK 6	1	12,5
100% < X ≤ 110%	Sangat Baik	SK 1, SK 4, SK 5 dan SK 7	4	50
90% < X ≤ 100%	Baik	SK 2	1	12,5
60% ≤ X ≤ 90%	Cukup	-		
< 0%	Kurang	-		
N/A	Belum Diukur	SK 8 dan SK 9	2	25
Jumlah			**8**	**100**

Berdasarkan Tabel 3.5, dapat disimpulkan bahwa terdapat 50% Capaian Sasaran Kegiatan termasuk kategori Sangat Baik, 12.5% Capaian Sasaran

Kegiatan termasuk kategori Baik dan Tidak Dapat Disimpulkan dan 25% Capaian Sasaran Kegiatan belum dapat diukur di TW III.

Hal ini menunjukkan hampir semua capaian kinerja volume Sasaran Kegiatan telah memenuhi harapan sesuai dengan Perjanjian Kinerja BBPOM di Denpasar. Sasaran Kegiatan dengan persentase capaian kinerja (volume) tertinggi yaitu 114.29% termasuk kategori Tidak Dapat Disimpulkan adalah SK 6 Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT merupakan Sasaran Kegiatan yang diampu oleh Fungsi Inspeksi dan yang terendah yaitu 100% termasuk kategori Baik adalah SK 2 Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang merupakan Sasaran Kegiatan yang diampu oleh Fungsi Inspeksi.

3.1.3 Analisis Akuntabilitas Kinerja

Nilai Kinerja Organisasi terhadap 28 Indikator Kinerja yaitu **104,96%** termasuk kategori **Istimewa**, Uraian penjelasan hasil pengukuran capaian terhadap 8 Sasaran Kegiatan dengan 28 Indikator Kinerja adalah sebagai berikut.

SASARAN KEGIATAN 1
Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 15 (lima belas) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran capaian 15 (lima belas) Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Tabel Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 1

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d. TW III	Realisasi s.d. TW III	Capaian	Kategori
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**91**	91	100	109,89%	Sangat Baik
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	**26**	-	-	-	Belum Diukur

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d. TW III	Realisasi s.d. TW III	Capaian	Kategori
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**91**	91	100	109,89%	Sangat Baik
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	**100**	100	N/A	N/A	
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92**	92	100	108,7%	Sangat Baik
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	**85**	85	86,05	101,24%	Sangat Baik
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92**	92	98,75	107,34%	Sangat Baik
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92**	92	95,83	104,16%	Sangat Baik
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**95,38**	95,38	98,98	103,77%	Sangat Baik
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	**92**	92	98,9	107,5%	Sangat Baik
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	**95,72**	95,72	99,43	103,88%	Sangat Baik
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	**92**	92	100	108,7%	Sangat Baik
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	**100**	-	-	-	Belum Diukur
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	**81,4**	81,2	84,3	103,82%	Sangat Baik
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	**14,29**	-	-	-	Belum Diukur

Capaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 1
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109,89	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 91% sedangkan realisasinya sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 109,89% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 1

Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	TW II	TW III
Target	86	91
Realisasi	100	100
Capaian (%)	116,28	109,89

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 91%. Target Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW II sebesar 86% dan TW III sebesar 91%. Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai

pencapaian sasaran pada TW II (116,28%) dan TW III (109,89%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi penurunan sebesar 6,39% dibandingkan dengan TW II. Hal ini dikarenakan perubahan target dan perubahan cara perhitungan pada TW III.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 91% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 109,89% termasuk kategori **Melampaui**.

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator Persentase Sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW III telah mencapai target, yang disebabkan komitmen petugas sampling dan penguji dalam melaksanakan tugas secara disiplin sesuai perencanaan, standar dan timeline, sinergitas, koordinasi dan kerja sama efektif antar fungsi Pemeriksaan dan Pengujian, ketepatan dalam pengambilan kesimpulan, monitoring evaluasi dan pelaporan melalui SIPT secara rutin dan tepat waktu sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2025,

serta telah dilaksanakan tindak lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.10 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109,89	96,54	0,14	100%

Berdasarkan Tabel 3.10 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan senilai 0,14 dengan capaian indikator 100% (Efisien).

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator ini pada TW III senilai 109,89%, pada TW III tetap akan dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian, upaya yang dilakukan antara lain dengan penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat pelaporan, mempermudah mendapatkan laporan progresif pengujian yang real time dan reminder deadline pelaporan melalui *Whatsapp*. Pada TW III ini capaiannya senilai 109,89% termasuk kategori **Sangat Baik**.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program atau kegiatan yang menunjang pencapaian target Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan sesuai standar antara lain:

- Penyusunan perencanaan sampling dan pengujian yang cermat, memperhitungkan ketersediaan reagen, media,

baku pembanding, gas dan bahan habis pakai dan pelaksanaan sesuai perencanaan.

- Penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat admistrasi seperti pembuatan laporan CP/LCP, laporan progresif pengujian sampel yang real time dan reminder ke Whatsapp penguji terkait deadline pelaporan sampel.
- Merealisasikan peningkatan kompetensi penguji sesuai kebutuhan atau rencana sehingga dapat melaksanakan pengujian sesuai pedoman dengan baik.
- Monitoring dan evaluasi yang ketat dan penanganan yang cepat terhadap kendala yang ada.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.11 di bawah:

Tabel 3.11 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 1

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Telah dilaksanakan monev sampling dan pengujian secara intensif dan berkala	-	-	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
2	**Bulan Agustus** Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Telah dilaksanakan monev sampling dan pengujian secara intensif dan berkala	-	-	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
3	**Bulan September** Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Telah dilaksanakan monev sampling dan pengujian secara intensif dan berkala	-	-	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim TW III tahun 2025, capaian indikator Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan telah melebihi target. Pada TW III tahun 2025 telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara disiplin dan konsisten setiap bulannya terhadap semua faktor yang mempengaruhi capaian. Tindakan yang telah dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian antara lain penyusunan perencanaan sampling dan pengujian yang cermat, monitoring dan evaluasi yang ketat terhadap pelaksanaan sampling dan kegiatan pengujian, penanganan yang cepat terhadap kendala yang ada, serta penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat administrasi pelaporan. Pada TW III tahun 2025 capaian indikator Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah **Sangat Baik**. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya yaitu dengan perencanaan yang cermat terkait reagensia, media, suku cadang dan bahan habis pakai.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 2
Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26	-	-	-	Belum Diukur

Perbandingan Realisasi Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO TW III dengan Target TW III belum dapat dilakukan karena Penilaian Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO dilakukan di akhir tahun.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 2

Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	TW II	TW III
Target	N/A	N/A
Realisasi	N/A	N/A
Capaian (%)	N/A	N/A

Capaian indikator Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO dinilai pada akhir tahun dengan target sebesar 26 % sehingga target, realisasi dan capaian pada TW III belum dapat diukur (N/A).

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26	-	-	-

Perbandingan Realisasi Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO TW IIII dengan Target Tahun 2025 sebesar 26,00% belum dapat dilakukan karena penilaian Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO dilakukan di akhir tahun.

d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM merupakan indikator baru di tahun 2025. Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dipengaruhi oleh peran aktif dari tenaga kesehatan/tenaga medis di fasilitas pelayanan kesehatan, melalui kegiatan berupa monitoring efek samping obat (MESO). Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan awareness dari tenaga kesehatan/tenaga medis maka dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Farmakovigilans. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah dan kualitas laporan KTD/ESO yang nantinya dapat digunakan untuk mengevaluasi profil keamanan obat beredar di Indonesia.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.15 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	-	100	-	-

Berdasarkan Tabel 3.15 di atas, capaian indikator belum dapat dinilai atau disimpulkan karena belum adanya hasil pengukuran Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO sampai TW III tahun 2025.

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian antara lain dengan melakukan monitoring evaluasi pelaporan KTD/ESO oleh fasilitas pelayanan kesehatan secara rutin.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menunjang Capaian Indikator Kinerja ini BBPOM di Denpasar telah melakukan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Farmakovigilans kepada 45 (empat puluh lima) tenaga kesehatan/ tenaga medis di fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari Rumah sakit, Klinik dan Puskesmas.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.16 di bawah:

Tabel 3.16 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 2

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE secara rutin setiap bulan	Pelaporan Monev jumlah fasyankes yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans bulan Juli	Melakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE	Agustus 2025	Terdapat 12 (dua belas) fasyankes yang telah melaporkan KTD/ESO	Diharapkan terdapat peningkatan jumlah fasyankes yang melaporkan KTD/ESO (jumlah KTD/ESO tidak dapat dikendalikan)
2	**Bulan Agustus** Melakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE secara rutin setiap bulan	Pelaporan Monev jumlah fasyankes yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans bulan Agustus	Melakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE	September 2025	Terdapat 12 (dua belas) fasyankes yang telah melaporkan KTD/ESO	Diharapkan terdapat peningkatan jumlah fasyankes yang melaporkan KTD/ESO (jumlah KTD/ESO tidak dapat dikendalikan)
3	**Bulan September** Melakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE secara rutin setiap bulan	Pelaporan Monev jumlah fasyankes yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans bulan September	Melakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE	Oktober 2025	Terdapat 12 (dua belas) fasyankes yang telah melaporkan KTD/ESO	Diharapkan terdapat peningkatan jumlah fasyankes yang melaporkan KTD/ESO (jumlah KTD/ESO tidak dapat dikendalikan)

Indikator ini termasuk salah satu indikator yang tidak dapat dikendalikan oleh UPT.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran capaian indikator dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2025. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 3
Persentase sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109,89%	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 91% sedangkan realisasinya sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 109,89% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 3

Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	TW II	TW III
Target	85	91
Realisasi	100	100
Capaian (%)	117,65	109,89

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 91%. Target Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW II sebesar 85% dan TW III sebesar 91%. Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (117,65%) dan TW III (109,89%). Nilai

pencapaian sasaran pada TW III terjadi penurunan sebesar 7,76% dibandingkan dengan TW II. Hal ini dikarenakan perubahan target dan perubahan cara perhitungan pada TW III.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 sebesar 91% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 109,89 % termasuk kategori **Melampaui**.

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW III telah mencapai target, yang disebabkan komitmen petugas sampling dan penguji dalam melaksanakan tugas secara disiplin sesuai perencanaan, standar dan timeline, sinergitas, koordinasi dan kerja sama efektif antar fungsi Pemeriksaan dan Pengujian, ketepatan dalam pengambilan kesimpulan, monitoring evaluasi dan pelaporan melalui SIPT secara rutin dan tepat waktu sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2025, serta telah dilaksanakan tindak lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.20 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109,89	98,09	0,12	100% Efisien

Berdasarkan Tabel 3.20 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan senilai 0,12 dengan capaian indikator 100% (Efisien).

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator ini pada TW III senilai 109,89%, pada TW III tetap akan dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian. Upaya yang dilakukan antara lain dengan dengan penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat pelaporan, mempermudah mendapatkan laporan progresif pengujian yang real time dan reminder deadline pelaporan melalui Whatsapp. Pada TW III ini capaiannya senilai 109,89 % termasuk kategori **Sangat Baik.**

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Program atau kegiatan yang menunjang pencapaian target Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan sesuai standar antara lain:

- Penyusunan perencanaan sampling dan pengujian yang cermat, memperhitungkan ketersediaan reagen, media, baku pembanding, gas dan bahan habis pakai dan pelaksanaan sesuai perencanaan.

- Penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat admistrasi seperti pembuatan laporan CP/LCP, laporan progresif pengujian sampel yang real time dan reminder ke Whatsapp penguji terkait deadline pelaporan sampel.
- Merealisasikan peningkatan kompetensi penguji sesuai kebutuhan atau rencana sehingga dapat melaksanakan pengujian sesuai pedoman dengan baik.
- Monitoring dan evaluasi yang ketat dan penanganan yang cepat terhadap kendala yang ada.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.21 di bawah:

Tabel 3.21 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 3

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Telah dilaksanakan monev sampling dan pengujian secara intensif dan berkala	-	-	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
2	**Bulan Agustus** Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Telah dilaksanakan monev sampling dan pengujian secara intensif dan berkala	-	-	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
3	**Bulan September** Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Telah dilaksanakan monev sampling dan pengujian secara intensif dan berkala	-	-	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim TW III tahun 2025, capaian indikator Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan telah melebihi target. Pada TW III tahun 2025 telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara disiplin dan konsisten setiap bulannya terhadap semua faktor yang mempengaruhi capaian. Tindakan yang telah dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian antara lain penyusunan perencanaan sampling dan pengujian yang cermat, monitoring dan evaluasi yang ketat terhadap pelaksanaan sampling dan kegiatan pengujian, penanganan yang cepat terhadap kendala yang ada, serta penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat administrasi pelaporan. Pada TW III tahun 2025 capaian indikator Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah Sangat Baik. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya yaitu dengan perencanaan yang cermat terkait reagensia, media, suku cadang dan bahan habis pakai.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 4
Persentase sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji sesuai Standar oleh UPT

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	100	N/A	N/A	-

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 100% sedangkan realisasinya adalah N/A, dikarenakan tidak ada sampel KLB yang diuji oleh BBPOM di Denpasar.

Pada TW III indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT tidak ada realisasi karena tidak ada sampel KLB yang diterima oleh BBPOM di Denpasar.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 4

Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	TW II	TW III
Target	100	100
Realisasi	N/A	N/A
Capaian (%)	N/A	N/A

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 100%. Target Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT pada TW II adalah N/A dan TW III adalah N/A, dikarenakan pada TW II dan TW III tidak

ada sampel KLB yang diujikan di BBPOM di Denpasar. Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (N/A) dan TW III (N/A). Nilai pencapaian sasaran pada TW III sama dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.24 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	N/A	N/A	-

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 100% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 adalah N/A, dikarenakan tidak ada sampel KLB yang diuji di BBPOM di Denpasar.

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT merupakan indikator baru di tahun 2025. Pada TW III tahun 2025 tidak ada sampel KLB keracunan pangan yang diujikan di BBPOM di Denpasar. Akan tetapi BBPOM di Denpasar tetap menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan untuk pengujian sampel KLB keracunan pangan, seperti media mikrobiologi, reagensia dan gas untuk mengantisipasi apabila ada sampel KLB keracunan pangan yang diujikan di BBPOM di Denpasar.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.25 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	N/A	100,00	N/A	N/A

Berdasarkan Tabel 3.25 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT tidak dapat diukur atau disimpulkan karena tidak ada sampel KLB yang diuji di BBPOM di Denpasar.

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator ini pada TW III adalah N/A, pada TW III tetap dilakukan upaya-upaya untuk menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan untuk pengujian sampel KLB keracunan pangan.

g) Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menunjang Capaian Indikator Kinerja ini BBPOM di Denpasar telah menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan untuk pengujian sampel KLB keracunan pangan.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.26 di bawah:

Tabel 3.26 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melakukan pengujian sampel KLB Keracunan Pangan sesuai standar	Telah disiapkan sarana prasarana untuk pengujian sampel KLB Keracunan Pangan	-	-	Realisasi N/A	Realisasi N/A
2	**Bulan Agustus** Melakukan pengujian sampel KLB Keracunan Pangan sesuai standar	Telah disiapkan sarana prasarana untuk pengujian sampel KLB Keracunan Pangan	-	-	Realisasi N/A	Realisasi N/A
3	**Bulan September** Melakukan pengujian sampel KLB Keracunan Pangan sesuai standar	Telah disiapkan sarana prasarana untuk pengujian sampel KLB Keracunan Pangan	-	-	Realisasi N/A	Realisasi N/A

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran capaian indikator dilaksanakan setiap akhir bulan tahun 2025. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 5
Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	92	100	108,7	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 92% sedangkan realisasinya sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 108,7% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 5

Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	TW II	TW III
Target	85	92
Realisasi	100,36	100
Capaian (%)	118,07	108,7

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 92%. Target Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan pada TW II sebesar 85% dan TW III sebesar 92%. Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (118,07%) dan TW III (108,7%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi penurunan sebesar 9,37% dibandingkan dengan TW II. Hal ini dikarenakan

perubahan target dan perubahan cara perhitungan pada TW III.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.29 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	100	108,7	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 92% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 108,7% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator Persentase sampel PIRT yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW III telah mencapai target, yang disebabkan komitmen petugas sampling dan penguji dalam melaksanakan tugas secara disiplin sesuai perencanaan, standar dan timeline, sinergitas, koordinasi dan kerja sama efektif antar fungsi Pemeriksaan dan Pengujian, ketepatan dalam pengambilan kesimpulan, monitoring evaluasi dan pelaporan melalui SIPT secara rutin dan tepat waktu sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2025, serta telah dilaksanakan tindak lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.30 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	108,7	100	0,09	100% (Efisien)

Berdasarkan Tabel 3.30 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan senilai 0,09 dengan capaian indikator 100% (Efisien).

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator ini pada TW III senilai 108,7%, pada TW III tetap akan dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian. Upaya yang dilakukan antara lain dengan dengan penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat pelaporan, mempermudah mendapatkan laporan progresif pengujian yang real time dan reminder deadline pelaporan melalui Whatsapp. Pada TW III ini capaiannya senilai 108,7% termasuk kategori **Sangat Baik.**

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Program atau kegiatan yang menunjang pencapaian target Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan antara lain:

- Penyusunan perencanaan sampling dan pengujian yang cermat, memperhitungkan ketersediaan reagen, media, baku pembanding, gas dan bahan habis pakai dan pelaksanaan sesuai perencanaan.
- Penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat admistrasi seperti pembuatan laporan CP/LCP, laporan

progresif pengujian sampel yang real time dan reminder ke Whatsapp penguji terkait deadline pelaporan sampel.

- Merealisasikan peningkatan kompetensi penguji sesuai kebutuhan atau rencana sehingga dapat melaksanakan pengujian sesuai pedoman dengan baik.
- Monitoring dan evaluasi yang ketat dan penanganan yang cepat terhadap kendala yang ada.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.31 di bawah:

Tabel 3.31 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 5

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Telah dilaksanakan monev sampling dan pengujian secara intensif dan berkala	-	-	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
2	**Bulan Agustus** Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Telah dilaksanakan monev sampling dan pengujian secara intensif dan berkala	-	-	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
3	**Bulan September** Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	Telah dilaksanakan monev sampling dan pengujian secara intensif dan berkala	-	-	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim TW II tahun 2025, capaian indikator Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan telah melebihi target. Sesuai perencanaan sampling dan pengujian sampel PIRT tahun 2025, pada TW III tidak direncanakan sampling dan pengujian, namun tetap dilakukan monitoring dan evaluasi secara disiplin dan konsisten setiap bulannya terhadap semua faktor yang mempengaruhi capaian. Tindakan yang telah dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian antara lain penyusunan perencanaan sampling dan pengujian yang cermat, monitoring dan evaluasi yang ketat terhadap pelaksanaan sampling dan kegiatan pengujian, penanganan yang cepat terhadap kendala yang ada, serta penggunaan aplikasi SI PROTON untuk mempercepat administrasi pelaporan. Pada TW III tahun 2025 capaian indikator Persentase sampel PIRT yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah Sangat Baik. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya yaitu dengan perencanaan yang cermat terkait reagensia, media, suku cadang dan bahan habis pakai.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 6
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh Stakeholder

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.32 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 6

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85	85	86,05	101,24	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 85% sedangkan realisasinya sebesar 86,05%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 101,24% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.33 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 6

Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	TW II	TW III
Target	55	85
Realisasi	81,65	86,05
Capaian (%)	148,45	101,24

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 85%. Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh Stakeholder pada TW II sebesar 55% dan TW III sebesar 85%. Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II

dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (148,45%) dan TW III (101,24%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi penurunan sebesar 47,21% dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 6

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85	86,05	101,24%	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 85% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 86,05%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 101,24% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Realisasi kinerja indikator ini diperoleh dari rata- rata persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha dan persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor.

Penyebab tingginya capaian indikator ini pada triwulan III adalah lintas sektor telah 100% melakukan tindak lanjut terhadap semua surat rekomendasi dari Balai. Dinas

Kesehatan kabupaten/ kota telah melakukan tindaklanjut dan pembinaan ke sarana IRTP sesuai rekomendasi Balai.

Untuk selanjutnya akan senantiasa dilakukan monitoring dan evaluasi secara disiplin dan konsisten agar target tetap tercapai.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.35 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 6

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	101,24	101,78	-0,01	Tidak Efisien

Berdasarkan Tabel 3.35 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder senilai -0,01 dengan capaian indikator Tidak Efisien. Hal ini disebabkan capaian anggaran lebih tinggi dari pada capaian volume pada TW III tahun 2025.

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan capaian IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder ini yaitu:

- Meningkatkan koordinasi dengan stake holder/ pemangku kepentingan baik itu instansi, lintas sektor dan pelaku usaha.
- Meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi balai.
- Meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan dan pencegahan terhadap temuan.

- Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan lintas sektor dan pelaku usaha.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder ini, ditunjang oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan secara rutin dan intensif, yaitu :

- Pembinaan, bimbingan, pendampingan dan konsultasi CAPA kepada pelaku usaha.
- Pengawasan, diskusi dan rapat terkait obat dan makanan bersama dengan lintas sektor.
- Pemberian video tutorial cara pembuatan CAPA
- Pemanfaatan teknologi informasi sehingga komunikasi lebih cepat dan lancar.

Program/ kegiatan tersebut telah dilaksanakan secara rutin dan intensif.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.36 di bawah:

Tabel 3.36 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 6

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melakukan monev secara intensif, follow up kepada lintas sektor dan pelaku usaha, surat peringatan capa ke pelaku usaha yang tidak membuat capa dalam jangka waktu yang ditentukan.	Telah dilakukan monev secara intensif dan follow up pelaku usaha dan lintas sektor	-	-	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
2	**Bulan Agustus** Melakukan monev secara intensif, follow up kepada lintas sektor dan pelaku usaha, surat peringatan capa ke pelaku usaha yang tidak membuat capa dalam jangka waktu yang ditentukan.	Telah dilakukan monev secara intensif, meningkatkan follow up pelaku usaha dan lintas sektor, surat peringatan capa ke pelaku usaha yang tidak membuat capa dalam jangka waktu yang ditentukan.	-	-	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
3	**Bulan September** Melakukan monev secara intensif, follow up kepada lintas sektor dan pelaku usaha, surat peringatan capa ke pelaku usaha yang tidak membuat capa dalam jangka waktu yang ditentukan.	Telah dilakukan monev secara intensif dan follow up pelaku usaha dan lintas sektor	-	-	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk triwulan berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 7
Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.37 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 7

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	92	98,75	107,34	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 92% sedangkan realisasinya sebesar 98,75%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 107,34% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 7

Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	TW II	TW III
Target	87	92
Realisasi	106,79	98,75
Capaian (%)	122,75	107,34

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 92%. Target Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW II sebesar 87% dan TW III sebesar 92%, Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (122,75%) dan TW

III (107,34%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi penurunan sebesar 15,41% dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 7

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	98,75	107,34	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 92% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 98,75%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 107,34% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu :

- Jumlah realisasi pengawasan sarana dan jumlah target renlak untuk menentukan persentase pelaksanaan inspeksi. Makin tinggi realisasi pengawasan sarana dibandingkan target renlak, maka persentase pelaksanaan inspeksi makin besar.
- Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu serta jumlah seluruh sarana yang diperiksa untuk menentukan persentase kualitas pelaporan dan ketepatan waktu. Setiap petugas melakukan pemeriksaan dan

pelaporan tepat waktu termasuk pelaporan hasil pemeriksaan kepada ketua tim dan pelaporan melalui SIPT.

- Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar dan jumlah sarana yang selesai diperiksa/inspeksi untuk menentukan persentase akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi. Setiap kesimpulan pengawasan sarana yang benar yang dilaporkan oleh petugas kepada ketua tim, akan mempengaruhi meningkatnya nilai persentase akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi.
- Jumlah tindak lanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu serta jumlah seluruh tindak lanjut untuk menentukan persentase kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana.
- Rata-rata dari faktor tersebut akan menentukan nilai sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.40 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 7

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	107,34	100,64	0,07	100% (Efisien)

Berdasarkan Tabel 3.40 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan senilai 0,07 dengan capaian indikator 100% (Efisien).

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan capaian tersebut dengan melakukan monitoring dan evaluasi target pemeriksaan dengan pelaksanaannya sehingga realisasi yang diharapkan dapat memenuhi target. Selain itu petugas tepat waktu dalam melakukan pelaporan hasil pemeriksaan kepada ketua tim dan pelaporan SIPT sesuai dengan batas waktu maksimal yang telah ditetapkan serta melaporkan kesimpulan hasil pengawasan dengan benar. Pembinaan dan bimbingan teknis kepada penanggung jawab ataupun pemilik sarana produksi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan cara pembuatan obat tradisional yang baik maupun cara pembuatan kosmetika yang baik.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dengan melakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha produksi sediaan farmasi (obat bahan alam dan kosmetik) pada saat pengawasan, pelaksanaan bimbingan teknis terkait cara pembuatan yang baik produk sediaan farmasi, pendampingan dalam penyusunan CAPA, pelaporan kesimpulan hasil pengawasan yang benar oleh petugas dan pemenuhan timeline pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.41 di bawah:

Tabel 3.41 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 7

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	`	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
2	**Bulan Agustus** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Agustus 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Agustus 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	September 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
3	**Bulan September** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target

Telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya untuk pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian kesimpulan/tindak lanjut hasil pengawasan dan timeline pelaporan melalui SIPT.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran capaian indikator dilaksanakan setiap triwulan. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan

sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 8
Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.42 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 8

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	92	95,83	104,16	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 92% sedangkan realisasinya sebesar 95,83%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 104,16% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.43 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 8

Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	TW II	TW III
Target	85	92
Realisasi	97,67	95,83
Capaian (%)	114,91	104,16

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 92%. Target Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti sesuai Ketentuan pada TW II sebesar 85% dan TW III sebesa5 92%. Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut,

maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (114,91%) dan TW III (104,16%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi penurunan sebesar 10,75% dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 8

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	95,83	104,16 	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 92% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 95,83%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 104,16% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu : pemenuhan target pemeriksaan sarana, kesesuaian tindak lanjut dengan pedoman tindak lanjut, kesesuaian grading dari hasil pemeriksaan karena akan terkait dengan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, ketepatan waktu pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT dan kesesuaian koordinasi dengan Lintas Sektor terkait (bila diperlukan).

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.45 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 8

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	104,16	99,89	0,04	100% (Efisien)

Berdasarkan Tabel 3.45 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan senilai 0,04 dengan capaian indikator 100% (Efisien).

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan capaian tersebut dengan melakukan monitoring dan evaluasi target pemeriksaan dengan pelaksanaannya sehingga realisasi yang diharapkan dapat memenuhi target, kesesuaian tindak lanjut dengan pedoman tindak lanjut, kesesuaian grading dari hasil pemeriksaan karena akan terkait dengan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, ketepatan waktu pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT dan kesesuaian koordinasi dengan Lintas Sektor terkait (bila diperlukan). Pembinaan dan bimbingan teknis kepada penanggung jawab ataupun pemilik sarana produksi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan cara produksi pangan olahan yang baik.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dengan melakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha produksi pangan olahan pada saat pengawasan,

pelaksanaan bimbingan teknis terkait cara produksi pangan olahan, pendampingan dalam penyusunan CAPA, pelaporan kesimpulan hasil pengawasan yang benar oleh petugas dan pemenuhan timeline pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.46 di bawah:

Tabel 3.46 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 8

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Agustus 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
2	**Bulan Agustus** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Agustus 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Agustus 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	September 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
3	**Bulan September** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target

Telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya untuk pemenuhan target sarana yang diperiksa, penentuan grading

hasil pemeriksaan, kesesuaian kesimpulan/tindak lanjut hasil pengawasan dan timeline pelaporan melalui SIPT.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran capaian indikator dilaksanakan setiap triwulan. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 9
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.47 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 9

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,38	95,38	98,98	103,77	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 95,38% sedangkan realisasinya sebesar 98,98%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 103,77% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.48 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 9

Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	TW II	TW III
Target	94,88	95,38
Realisasi	99,91	98,98
Capaian (%)	105,30	103,77

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 95,38%. Target Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW II sebesar 94,88% dan TW III sebesar 95,38%. Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (105,30%) dan TW III (103,77%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi penurunan sebesar 1,53% dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.49 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 9

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,38	98,98	103,77	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 95,38% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 98,98%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 103,77% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini didukung oleh beberapa faktor yaitu pelaksanaan inspeksi/ pemenuhan target pemeriksaan, kelengkapan/ kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi, kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana, dan monitoring evaluasi realisasi dan capaian kinerja oleh petugas secara konsisten setiap bulan.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.50 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 9

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	103,77	100,77	0,03	100% (Efisien)

Berdasarkan Tabel 3.50 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan senilai 0,03 dengan capaian indikator 100% (Efisien).

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator ini telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian antara lain dengan melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan inspeksi/ pemenuhan target pemeriksaan, kelengkapan/ kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, akurasi dalam penentuan

kesimpulan hasil inspeksi secara konsisten, meningkatkan pengawasan, bimbingan teknis dan pembinaan kepada penanggung jawab/ pemilik sarana distribusi sediaan farmasi untuk disiplin dan konsisten menerapkan cara distribusi yang baik, meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan (lintas sektor dan pelaku usaha, serta organisasi profesi).

g) Analisis program yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menunjang Capaian Indikator Kinerja ini BBPOM di Denpasar telah melakukan program/ kegiatan pembinaan melalui pengawasan, dan pembinaan kepada penanggung jawab/ pemilik sarana distribusi sediaan farmasi untuk disiplin dan konsisten menerapkan cara distribusi yang baik untuk menjamin konsistensi mutu dan keamanan produk, monitoring dan evaluasi secara disiplin dan konsisten termasuk pemenuhan timeline tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan melalui SIPT, meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk melakukan pembinaan terkait rekomendasi tindak lanjut hasil temuan pengawasan yang diampunya, melakukan koordinasi dengan organisasi profesi di Provinsi Bali untuk melakukan pembinaan kepada anggotanya terkait rekomendasi tindak lanjut hasil temuan pengawasan. Capaian indikator Efisiensi anggaran dengan hasil Efisien, hal ini didukung dengan monitoring pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara rutin.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.51 di bawah:

Tabel 3.51 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 9

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Agustus 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
2	**Bulan Agustus** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Agustus 2025 dan menunggu Surat keputusan perubahan target dari BPOM	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Agustus 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	September 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
3	**Bulan September** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target

Telah dilaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III, dengan melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan sampai dengan bulan September 2025.

Berdasarkan hasil desk revisi target IKU 9 mulai bulan Agustus 2025 berubah dari 94,88% menjadi 95,38%.

Kesesuaian tindak lanjut di SIPT belum seluruhnya dievaluasi oleh kedeputian II BPOM, sehingga menggunakan data internal balai untuk perhitungan capaian.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran capaian indikator dilaksanakan setiap akhir triwulan tahun 2025. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 10
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.52 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	92	98,9	107,5	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 92% sedangkan realisasinya sebesar 98,9%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 107,5% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.53 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 10

Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	TW II	TW III
Target	80	92
Realisasi	101,27	98,9
Capaian (%)	126,59	107,5

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 92%. Target Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW II sebesar 80% dan TW III sebesar 92%. Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (126,59%) dan TW III (107,5%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi penurunan sebesar 19,09% dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.54 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	98,90	107,5 	Melampaui

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 92% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 98,9%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 107,5% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini didukung oleh beberapa faktor yaitu pelaksanaan inspeksi/ pemenuhan target pemeriksaan, kelengkapan/ kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi, kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana, dan monitoring evaluasi realisasi dan capaian kinerja oleh petugas secara konsisten setiap bulan.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.55 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	107,5	178,96	-0,40	Tidak Efisien

Berdasarkan Tabel 3.55 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan senilai -0,40 dengan capaian indikator Tidak Efisien.

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator ini telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan capaian antara lain dengan melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan inspeksi/ pemenuhan target pemeriksaan, kelengkapan/ kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi secara

konsisten, meningkatkan pengawasan, bimbingan teknis dan pembinaan kepada penanggung jawab/ pemilik sarana distribusi pangan olahan untuk disiplin dan konsisten menerapkan cara distribusi yang baik, meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan (lintas sektor dan pelaku usaha).

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menunjang Capaian Indikator Kinerja ini BBPOM di Denpasar telah melakukan program/ kegiatan pembinaan melalui pengawasan, dan pembinaan kepada penanggung jawab/ pemilik sarana distribusi pangan olahan untuk disiplin dan konsisten menerapkan cara distribusi pangan olahan yang baik untuk menjamin konsistensi mutu dan keamanan produk, monitoring dan evaluasi secara disiplin dan konsisten termasuk pemenuhan timeline tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan melalui SIPT, meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk melakukan pembinaan terkait rekomendasi tindak lanjut hasil temuan pengawasan yang diampunya.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.56 di bawah:

Tabel 3.56 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 10

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Agustus 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
2	**Bulan Agustus** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Agustus 2025 dan menunggu Surat keputusan perubahan target dari BPOM	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Agustus 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	September 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
3	**Bulan September** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target

Telah dilaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III, sampai dengan bulan September 2025. Kesesuaian tindak lanjut di SIPT belum seluruhnya dievaluasi oleh kedeputian III BPOM sehingga menggunakan data internal balai untuk perhitungan capaian.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran capaian indikator dilaksanakan setiap akhir triwulan tahun 2025. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan

perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 11
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.57 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 11

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95,72	95,72	99,43	103,88	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 95,72% sedangkan realisasinya sebesar 99,43%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 103,88% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.58 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 11

Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	TW II	TW III
Target	92,12	95,72
Realisasi	99,32	99,43
Capaian (%)	107,82	103,88

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 95,72%. Target Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan pada TW II sebesar 92,12% dan TW III sebesar 95,72% Jika nilai

pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (107,82%) dan TW III (103,88%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi penurunan sebesar 3,94% dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.59 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 11

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95,72	99,43	103,88	Melampaui

Target yang ditetapkan pada tahun 2025 untuk indikator ini adalah 95,72% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 99,43%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 103,88% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian TW III dibandingkan dengan target TW III termasuk kategori Sangat Baik. Target di TW III tahun 2025 ditetapkan sebesar 95,72% berdasarkan baseline data tahun sebelumnya (2024). Penyebab keberhasilan capaian adalah kesesuaian jumlah pengawasan iklan, kesesuaian media iklan, ketepatan waktu pelaporan iklan, serta kesesuaian pengambilan kesimpulan. Untuk TW berikutnya akan senantiasa dilakukan monitoring dan evaluasi secara disiplin dan konsisten agar target pengawasan tetap tercapai.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.60 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 11

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	103,88	102,77	0,01	100% Efisien

Berdasarkan Tabel 3.60 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan senilai 0,01 dengan capaian indikator 100% Efisien.

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada TW III capaian indikator ini adalah sebesar 103,88% termasuk dalam kriteria Sangat Baik. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target indikator ini dengan melakukan monitoring dan evaluasi pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan secara berkala.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

- Melakukan monitoring dan evaluasi pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan secara berkala.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.61 di bawah:

Tabel 3.61 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 11

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan nulan Juli 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan Bulan Juni 2025	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan Bulan Juli 2025	Agustsus 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
2	**Bulan Agustus** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan nulan Agustus 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan Bulan Juli 2025	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan Bulan Agustus 2025	September 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target
3	**Bulan September** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan nulan September 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan Bulan Agustus 2025	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan Bulan September 2025	Oktober 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target

Realisasi indikator ini di atas target, hal ini disebabkan oleh kesesuaian jumlah pengawasan iklan, kesesuaian media iklan, ketepatan waktu pelaporan iklan, serta kesesuaian pengambilan kesimpulan. Ke depan akan tetap dilakukan monitoring dan evaluasi capaian secara konsisten.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Kesimpulan hasil capaian indikator Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan adalah **Sangat Baik (103,88%)**, dimana realisasi Indikator ini sebesar 99,43% dengan target 95,72%. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk

perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 12
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.62 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 12

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	92	92	100	108,7	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 92% sedangkan realisasinya sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 108,7% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.63 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 12

Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	TW II	TW III
Target	N/A	92
Realisasi	N/A	100
Capaian (%)	N/A	108,7

Capaian indikator Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar baru dinilai pada TW III bulan Agustus. Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 92%. Target (Persentase label produk

tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar) pada TW II sebesar N/A dan TW III sebesar 92% Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II N/A dan TW III (108,70%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III tidak dapat dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.64 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 12

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	92	100	108,7	Melampaui

Target yang ditetapkan pada tahun 2025 untuk indikator ini adalah 92% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 108,7% termasuk kategori **Melampaui.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indikator Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar merupakan indikator baru di tahun 2025 dan capaian dihitung mulai bulan Agustus. Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu : pemenuhan target pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik, ketepatan waktu pelaporan hasil pengawasan label melalui

SIPT dan monitoring evaluasi realisasi dan capaian kinerja oleh petugas secara konsisten setiap bulan.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.65 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 12

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	108,7	100	0.09	Efisien

Berdasarkan Tabel 3.86 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar senilai 0,09 dengan capaian indikator 100% (Efisien).

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator ini telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan capaian tersebut antara lain dengan melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik dan ketepatan waktu pelaporan pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik ke pusat melalui SIPT.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menunjang Capaian Indikator Kinerja ini adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara disiplin dan konsisten baik dalam hal pemenuhan target pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik maupun pemenuhan timeline pelaporan hasil pengawasan label melalui SIPT.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.87 di bawah:

Tabel 3.66 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 12

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Bulan Juli -	-	-	-	-	-
2	Bulan Agustus -	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi dan ketepatan waktu pelaporan bulan Agustus 2025	Melakukan monev pemenuhan target label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi dan ketepatan waktu pelaporan setiap bulan secara intensif	September 2025	Belum ada rencana aksi karena target indikator dihitung mulai bulan Agustus	Realisasi melebihi target
3	Bulan September Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Melakukan monev pemenuhan target label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi dan ketepatan waktu pelaporan setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	Realisasi melebihi target	Realisasi melebihi target

Indikator Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar merupakan indikator baru di tahun 2025 dan capaian dihitung mulai bulan Agustus. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya untuk pemenuhan target sarana yang diperiksa, penentuan grading hasil pemeriksaan, kesesuaian kesimpulan/tindak lanjut hasil pengawasan dan timeline pelaporan melalui SIPT.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran capaian indikator dilaksanakan setiap triwulan. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau

evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 13
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.67 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 13

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	-	-	-	Belum diukur

Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT pada TW III dengan Target TW III belum dapat dilakukan karena penilaian Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT dilakukan di akhir tahun.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.68 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 13

Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	TW II	TW III
Target	N/A	N/A
Realisasi	N/A	N/A
Capaian (%)	N/A	N/A

Capaian Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT dinilai pada akhir tahun dengan target sebesar

100%, sehingga target, realisasi dan capaian pada TW III belum dapat diukur (N/A) dan dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.69 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 13

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	-	-	Belum Diukur

Perbandingan Realisasi Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT TW IIII dengan Target Tahun 2025 sebesar 100% belum dapat dilakukan karena penilaian Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT dilakukan di akhir tahun.

d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan* atau peningkatan/penurunan* kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu : pemenuhan target Kegiatan Bimtek, Advokasi, Publikasi, Pemeriksaan bersama (joint inspection), Peningkatan kesadaran/ pengetahuan terkait upaya pengendalian AMR (KIE AMR). Sampai bulan September telah dilakukan tahapan kegiatan tersebut, dan berlanjut sampai bulan Desember 2025.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.70 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 13

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-	-

Berdasarkan Tabel 3.86 di atas, capaian indikator belum dapat dinilai atau disimpulkan, karena belum adanya hasil pengukuran Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT sampai TW III tahun 2025.

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya untuk mencapai target telah dilakukan semua jenis kegiatan sejak bulan Agustus 2025, dan berlanjut sampai bulan Desember tahun 2025.Untuk itu diperlukan monitoring dan evaluasi setiap kegiatan yang mendukung IKU tersebut.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dengan melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam hal ini dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Bali, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan melakukan joint inspection ke sarana distribusi antibiotika obat hewan, koordinasi dengan organisasi profesi (IAI, PAFI) dengan pemberian Bimtek terkait AMR, koordinasi dan kolaborasi dengan bagian lain di internal balai, dalam hal publikasi dan KIE terkait AMR, serta monitoring dan evaluasi hasil pengawasan yang menggunakan tools antibiotika di sarana apotek.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.87 di bawah:

Tabel 3.71 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 13

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Bulan Juli -	-	-	-	-	-
2	Bulan Agustus -	-	Melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan pengawasan bersama ke sarana distribusi antibiotika sebagai obat hewan. Mealkukan Sosialisasi terkait AMR kepada pelaku usaha.	September 2025	-	-
3	Bulan September Melakukan monev kegiatan bulan September 2025.	Telah dilaksanakan kegiatan dan monev di bulan September	Melakukan monev pemenuhan target pengendalian AMR setiap bulan secara intensif.	Oktober 2025	Realisasi sesuai target	Realisasi sesuai target

Telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya untuk pemenuhan tahapan kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian IKU di akhir tahun 2025.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran capaian indikator dilaksanakan di akhir tahun 2025. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya tahapan kegiatan atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 3 INDIKATOR 14
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.72 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 14

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81,4	81,2	84,3	103,82	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 81,2 sedangkan realisasinya sebesar 84,3 bila dibandingkan maka capaiannya adalah 103,82% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.73 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 14

Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	TW II	TW III
Target	80,9	81,2
Realisasi	83,4	84,3
Capaian (%)	103,09	103,82

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 81,2%. Target Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan pada TW II sebesar 80,9% dan TW III sebesar 81,2% Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (103,09%)

dan TW III (103,82%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi peningkatan sebesar 0,73% dibandingkan dengan TW II

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 14

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81,4	84,3	103,56	Melampaui

Target yang ditetapkan pada tahun 2025 untuk indikator ini adalah 81,4 sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 84,3 bila dibandingkan maka capaiannya adalah 103,56 % termasuk kategori **Melampaui.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab Keberhasilan dari Indikator Kinerja Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium adalah Melakukan Monitoring dan Evaluasi setiap Triwulan terhadap perencanaan dan pencapaian parameter yang mempengaruhi indikator ini yaitu : Pemehuhan Standar Ruang Lingkup Pengujian, Standar Peralatan Laboratorium, Standar Kompetensi Laboratorium dan Standar Verifikasi Metoda Analisa Yang Terverifikasi serta mengisi link yang telah disiapkan oleh PPPOMN dengan benar.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.75 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 14

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	103,82	100,34	0,03	100% Efisien

Berdasarkan Tabel 3.75 di atas, Tingkat Efisiensi Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium senilai 0,03 dengan capaian indikator 100% (Efisien).

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Indikator di TW III tahun 2025 telah memenuhi target dan telah dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian. Upaya yang dilakukan antara Melakukan Monitoring dan Evaluasi setiap Triwulan terhadap perencanaan dan pencapaian parameter yang mempengaruhi indikator ini yaitu : Pemehuhan Standar Ruang Lingkup Pengujian, Standar Peralatan Laboratorium, Standar Kompetensi Laboratorium dan Standar Verifikasi Metoda Analisa Yang Terverifikasi serta mengisi link yang telah disiapkan oleh PPPOMN dengan benar. Pada TW III ini diperoleh capaian sebesar 103,82 % termasuk kategori **Sangat Baik**.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang menunjang keberhasilan:

- Melakukan Perencanaan Pemenuhan Ruang Lingkup Pengujian, Peralatan Laboratorium, Kompetensi Laboratorium dan Metoda Analisa Terverifikasi
- Melakukan pembelian reagensia, media mikro, suku cadang, baku pembanding, gas untuk instrument serta semua kebutuhan di laboratorium
- Melakukan Uji Profisiensi, Uji Banding Antar laboratorium, Verifikasi Metoda Analisa untuk menambah Ruang Lingkup Pengujian
- Melakukan pelatihan oersonel Laboratorium baik secara internal, eksternal maupun melalui aplikasi ideas.pom.go.id.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua kegiatan diatas untuk perbaikan selanjutnya

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.76 di bawah:

Tabel 3.76 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 14

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melakukan Mone Verifikasi MA bulan Juni 2025	Nilai SKL TW 2 Tahun 2025	Verifikasi MA TW 3 Tahun 2025	Agustus 2025	Verifkasi MA tidak sesuai perencanaan	verifikasi MA sesuai perencanaan
2	**Bulan Agustus** Melakukan Mone Verifikasi MA bulan Juli 2025	Nilai SKL TW 2 Tahun 2025	Verifikasi MA TW 3 Tahun 2025	Septemb er 2025	Verifkasi MA tidak sesuai perencanaan	verifikasi MA sesuai perencanaan
3	**Bulan September** Melakukan Mone Verifikasi MA bulan Agustus 2025	Nilai SKL TW 3 Tahun 2025	Verifikasi MA TW 4 Tahun 2025	Oktober 2025	Verifkasi MA tidak sesuai perencanaan	verifikasi MA sesuai perencanaan

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, capaian indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP telah melebihi target. Pada tahun 2025 parameter yang mempengaruhi pencapaian target indikator ini ada perubahan yaitu dari 3 parameter (Ruang Lingkup Pengujian, Peralatan Utama dan penunjang Laboratorium dan Kompetensi Personel) menjadi 4 parameter (Ruang Lingkup Pengujian, Peralatan Utama Laboratorium, Kompetensi Laboratorium dan Metoda Analisa Terverifikasi). Cara Perhitungannya juga ada perbedaan, tahun 2024 semua nila parameter dijumlahkan kemudian dibagi 3, sedangkan tahun 2025, nilai Ruang Lingkup (50 %), Peralatan (20 %), Kompetensi Laboraorium (20%) dan Metoda Analisa terverifikasi (10%). Tahun 2025 selain target tahunan, ada juga target pertriwulan. Untuk mencapai target yang ditetapkan maka dilakukan upaya upaya Melakukan Monitoring dan Evaluasi setiap TW terhadap perencanaan dan pencapaian parameter yang mempengaruhi indikator ini yaitu: Pemehuhan Standar Ruang Lingkup Pengujian, Standar Peralatan Laboratorium, Standar Kompetensi Laboratorium dan Standar

Verifikasi Metoda Analisa Yang Terverifikasi serta mengisi link yang telah disiapkan oleh PPPOMN dengan benar.

SASARAN KEGIATAN 1 INDIKATOR 15
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.77 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 15

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	14,29	-	-	-	Belum Diukur

Perbandingan Realisasi Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman TW III dengan Target TW III belum dapat dilakukan karena penilaian dilakukan di akhir tahun.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.78 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 15

Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	TW II	TW III
Target	N/A	N/A
Realisasi	N/A	N/A
Capaian (%)	N/A	N/A

Capaian Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman dinilai pada akhir tahun dengan target sebesar 14,29%, sehingga target,

realisasi dan capaian pada TW III belum dapat diukur (N/A) dan dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.79 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 15

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	14,29	-	-	Belum Diukur

Perbandingan Realisasi Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman TW III dengan Target Tahun 2025 sebesar 14,29% belum dapat dilakukan karena penilaian dilakukan di akhir tahun.

d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan* atau peningkatan/penurunan* kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu : tahapan advokasi kepada seluruh kabupaten/kota agar melakukan penilaian mandiri, seleksi kabupaten/kota yang akan didampingi, pendampingan pengisian tools penilaian mandiri oleh pemerintah kabupaten/kota dengan baik dan benar, pengiriman tools yang telah diisi oleh pemerintah kabupaten/kota tepat waktu. Pada bulan Juli telah dilakukan advokasi kepada seluruh kabupaten/kota sebagai tahap awal untuk pengisian tools penialaian mandiri. Berdasarkan hasil seleksi, Kabupaten badung terpilih menjadi kabupaten yang didampingi untuk

pengisian tools penilaian mandiri. Pendampingan dilakukan secara intensif mulai dari Bulan Agustus sampai dengan September. Pada tanggal 30 September 2025 pengisian tools telah ditutup dengan nilai capaian yang diperoleh oleh Kabupaten Badung sebesar 82,96.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.80 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 15

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	-	100	-	-

Berdasarkan Tabel 3.86 di atas, capaian indikator belum dapat dinilai atau disimpulkan, karena belum adanya hasil pengukuran Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman sampai TW III tahun 2025.

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Dilakukan pendampingan secara intensif untuk pengisian tools penilaian mandiri kabupaten/kota pangan aman serta berkoordinasi dengan OPD terkait untuk pemenuhan data dukung. Monitoring secara intensif dan berkala dilakukan untuk pemenuhan data dukung oleh OPD terkait sehingga pengisian tools dapat dioptimalkan

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian antara lain dengan melaksanakan perencanaan sesuai tahapan yaitu tahapan advokasi kepada seluruh kabupaten/kota agar

melakukan penilaian mandiri, seleksi kabupaten/kota yang akan didampingi, pendampingan pengisian tools penilaian mandiri oleh pemerintah kabupaten/kota dengan baik dan benar, pengiriman tools yang telah diisi oleh pemerintah kabupaten/kota tepat waktu. Seluruh tahapan telah dilaksanakan sesuai jadwal pada juknis dan perencanaan yang telah disusun.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.87 di bawah:

Tabel 3.81 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 15

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** **-**					
2	**Bulan Agustus** **-**		Pemantauan pengisian tools penilaian mandiri kab kota pangan aman dan pengumpulan data dukung secara intensif	September 2025		Tools penilaian mandiri kab kota pangan aman dan data dukung belum diisi secara lengkap
3	**Bulan September** Koordinasi secara intensif untuk pengisian tools penilaian mandiri kab kota pangan aman dan pengumpulan data dukung	Pengisian tools penilaian mandiri kab kota pangan aman telah ditutup pada tanggal 30 September 2025	Pelaporan pelaksanaan tahapan advokasi dan pengisian tools penilaian mandiri kab kota pangan aman	Oktober 2025	Tools penilaian mandiri kab kota pangan aman dan data dukung belum diisi secara lengkap	Tools penilaian mandiri kab kota pangan aman dan data dukung telah diisi secara lengkap

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Indikator Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman adalah indikator baru yang ditambahkan pada pertengahan tahun. Pengukuran capaian indikator dilaksanakan pada akhir tahun. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi

pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk tahun berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.82 berikut:

Tabel 3.82 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 2

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	67	67	67	100	Baik

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 2 INDIKATOR 16
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.83 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 16

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa	67	67	67	100	Baik

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
	dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan					

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 67% bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100% termasuk kategori **Baik.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.84 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 16

Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	TW II	TW III
Target	50	67
Realisasi	50	67
Capaian (%)	100	100

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 67%. Target Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada TW II sebesar 50% dan TW III sebesar 67% Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (100%) dan TW III (100%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III tetap sebesar 100% dibandingkan dengan TW II

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.85 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 16

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	67	67	100	Tercapai

Target yang ditetapkan pada tahun 2025 untuk indikator ini adalah 67% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 67%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100% termasuk kategori **Tercapai**.

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja indikator ini dinilai dari beberapa faktor yaitu : pemenuhan target pemeriksaan sarana, kesesuaian tindak lanjut dengan pedoman tindak lanjut, kesesuaian grading dari hasil pemeriksaan karena akan terkait dengan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, ketepatan waktu pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT dan kesesuaian koordinasi dengan Lintas Sektor terkait (bila diperlukan).

Realisasi TW III 67% disesuaikan dengan perencanaan kegiatan sampling fortifikasi yang dilakukan di 4 (empat) sarana fortifikasi pada saat pemeriksaan. Kegiatan ini telah terealisasi seluruhnya yaitu 4 (empat) sarana produksi pangan fortifikasi di tahun 2025.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.86 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 16

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	95,6	0,05	100 (Efisien)

Berdasarkan Tabel 3.86 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan senilai 0,05 dengan capaian indikator 100% (Efisien).

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator telah memenuhi target. Upaya untuk mempertahankan capaian tersebut dengan melakukan monitoring dan evaluasi target pemeriksaan dengan pelaksanaannya sehingga realisasi yang diharapkan dapat memenuhi target, kesesuaian tindak lanjut dengan pedoman tindak lanjut, kesesuaian grading dari hasil pemeriksaan karena akan terkait dengan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, ketepatan waktu pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT dan kesesuaian koordinasi dengan Lintas Sektor terkait (bila diperlukan). Pembinaan dan bimbingan teknis kepada penanggung jawab ataupun pemilik sarana produksi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan cara produksi pangan olahan yang baik.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dengan melakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha produksi pangan olahan pada saat pengawasan,

pelaksanaan bimbingan teknis terkait cara produksi pangan olahan, pendampingan dalam penyusunan CAPA, pelaporan kesimpulan hasil pengawasan yang benar oleh petugas dan pemenuhan timeline pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.87 di bawah:

Tabel 3.87 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 16

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Agustus 2025	Realisasi sesuai target	Realisasi sesuai target
2	**Bulan Agustus** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Agustus 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Agustus 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Septemb er 2025	Realisasi sesuai target	Realisasi sesuai target
3	**Bulan September** Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	Realisasi sesuai target	Realisasi sesuai target

Telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya untuk pemenuhan target sarana yang diperiksa, penentuan grading hasil pemeriksaan, kesesuaian kesimpulan/tindak lanjut hasil pengawasan dan timeline pelaporan melalui SIPT.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran capaian indikator dilaksanakan setiap triwulan. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja UPT

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.88 berikut:

Tabel 3.88 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 4

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	**89,02**	89,02	93,96	105,55	Sangat Baik
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	**13** (100%)	69,22	69,22	100	Baik
19	Jumlah desa pangan aman	**4** (100%	75	75	100	Baik
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	**1** (100%)	100	100	100	Baik

Capaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 4 INDIKATOR 17
Tingkat Efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.89 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 17

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89,02	89,02	93,96	105,55	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 89,02 sedangkan realisasinya sebesar 93,96 bila dibandingkan maka capaiannya adalah 105,55% termasuk kategori Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.90 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 17

Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	TW II	TW III
Target	89,02	89,02
Realisasi	93,83	93,96
Capaian (%)	105,40%	105,55%

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sama dengan Target Tingkat Efektivitas KIE sediaan Farmasi dan Pangan Olahan pada TW II sebesar 89,02%. Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (105,40%) dan TW III (105,55%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III

terjadi peningkatan sebesar 0,14% dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.91 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 17

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89,02	93,96	105,55 	Melampaui

Target yang ditetapkan pada tahun 2025 untuk indikator ini adalah 89,02 sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 93,96 bila dibandingkan maka capaiannya adalah 105,55%, termasuk kategori **Melampaui.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Realisasi capaian indikator pada TW III melampaui target. Keberhasilan capaian indikator Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan kategori sangat baik karena KIE yang dilaksanakan secara rutin secara tatap muka dan media sosial disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat atau audiens.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.92 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 17

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	105,55	96,35	0,1	100% Efisien

Berdasarkan Tabel 3.92 di atas, Tingkat Efisiensi Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT senilai 0,1 dengan capaian indikator 100% (Efisien).

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator ini pada TW III senilai 105,55%, pada TW III tetap dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian upaya yang dilakukan antara lain dengan tetap melaksanakan KIE secara langsung kepada pelaku usaha rumah BUMN, masyarakat di area Car Free Day, serta KIE di media sosial disesuaikan dengan agenda setting dan kebutuhan mayarakat. Pada TW III ini capaiannya senilai 105,55% termasuk kategori **Sangat Baik.**

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

- Melaksanakan KIE di area *Car Free Day* untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan serta terkait bijak menggunakan antibiotika untuk cegah resistensi antimikroba
- Melaksanakan KIE kepada pelaku di rumah BUMN untuk produk pangan olahan supaya memiliki Nomor Izin Edar sehingga bisa naik kelas.

- Melaksanakan KIE di media sosial dengan agenda setting yang sesuai.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.93 di bawah:

Tabel 3.93 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 17

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melaksanakan KIE secara langsung di MPP dan KIE melalui media sosial disertai dengan survei Efektivitas KIE	Telah dilaksanakan KIE secara langsung di MPP dan melakukan KIE di media sosial dengan disertai survei efektivitas KIE	Melaksanakan KIE secara langsung di MPP dan Car Free Day, Penyebaran Informasi Obat dan Makanna kepada Pelaku Usaha dan KIE melalui media sosial disertai dengan survei Efektivitas KIE	Agustus 2025	KIE yang dilakukan belum terukur efektivitasnya	terjadi peningkatan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha dan nilai efektivitas KIE yang melebihi target
2	**Bulan Agustus** Melaksanakan KIE secara langsung di MPP dan Car Free Day, Penyebaran Informasi Obat dan Makanna kepada Pelaku Usaha dan KIE melalui media sosial disertai dengan survei Efektivitas KIE	Telah dilakksanakan KIE secara langsung di MPP dan Car Free Day, Penyebaran Informasi Obat dan Makanan kepada Pelaku Usaha dan KIE melalui media sosial disertai dengan survei Efektivitas KIE	Melaksanakan KIE secara langsung di MPP dan Car Free Day, Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui Pameran Digitalisasi Festival Provinsi dan KIE melalui media sosial disertai dengan survei Efektivitas KIE	Septemb er 2025	KIE yang dilakukan belum terukur efektivitasnya	terjadi peningkatan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha dan nilai efektivitas KIE yang melebihi target
3	**Bulan September** Melaksanakan KIE secara langsung di MPP dan Car Free Day, Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui Pameran Digitalisasi Festival Provinsi dan KIE melalui media sosial disertai dengan survei Efektivitas KIE	Telah dilakksanakan KIE secara langsung di MPP dan Car Free Day, Penyebaran Informasi Obat dan Makanan kepada Pelaku Usaha dan KIE melalui media sosial disertai dengan survei Efektivitas KIE tetapi untuk Digifest di rescedule ke bulan oktober	Melaksanakan KIE secara langsung di MPP dan Car Free Day, Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui Pameran Digitalisasi Festival Provinsi dan KIE melalui media sosial disertai dengan survei Efektivitas KIE	Oktober 2025	KIE yang dilakukan belum terukur efektivitasnya	terjadi peningkatan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha dan nilai efektivitas KIE yang melebihi target

Realisasi indikator Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT melebihi target. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi intensif terhadap survei efektifitas KIE setiap bulannya terhadap pelaksanaan KIE secara langsung maupun melalui media kepada masyarakat.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran capaian indikator dilaksanakan setiap triwulan. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan KIE, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi tingkat Efektivitas KIE untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 4 INDIKATOR 18
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.94 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 18

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	13 (100%)	69,22	69,22	100	Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 69.22% sedangkan realisasinya sebesar 69.22%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100% termasuk kategori **Baik.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.95 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 18

Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	TW II	TW III
Target	60	69,22
Realisasi	54,61	69,22
Capaian (%)	91,02	100

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 69,22%. Target Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan pada TW II sebesar 60% dan TW III sebesar 69,22% Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (91,02%) dan TW III (100%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi peningkatan sebesar 8,98% dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.96 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 18

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	13 (100%)	69,22	69,22 	Perlu Upaya Keras

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 13 (100%) sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 69.22%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 69.22% termasuk kategori **Perlu Upaya keras.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan sebagai salah satu program prioritas nasional. Sampai dengan TW III telah dilaksanakan seluruh tahapan kegiatan untuk 5 target sekolah yang diintervensi. Tahapan kegiatan pengawalan untuk sekolah yang diintervensi pada tahun 2024 akan dilaksanakan pada bulan November 2025. Pada bulan Oktober akan dilaksanakan tahapan kegiatan selanjutnya untuk sisa 8 sekolah target yang diintervensi dengan sisa anggaran yang tersedia. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan capaian kinerja di akhir tahun.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.97 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 18

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	100	97,53	0,03	100% (Efisien)

Berdasarkan Tabel 3.97 di atas, Tingkat Efisiensi Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan senilai 0,03 dengan capaian indikator 100% (Efisien).

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada TW III capaian indikator ini adalah sebesar 100% termasuk kategori Baik. Sampai dengan TW III telah dilaksanakan seluruh tahapan kegiatan untuk 5 target sekolah yang diintervensi. Pada bulan Oktober akan dilaksanakan tahapan kegiatan selanjutnya untuk sisa 8 sekolah target yang diintervensi dengan sisa anggaran yang tersedia. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan capaian kinerja di akhir

tahun. Dilakukan monitoring secara intensif dan berkala untuk pelaksanaan tahapan selanjutnya sesuai dengan jadwal untuk kegiatan Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

g) Analisis program/kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Pelaksanaan tahapan kegiatan sampai dengan TW III telah sesuai dengan jadwal yang direncanakan sehingga realisasi capaian sesuai target.
- Memonitoring secara intensif dan berkala untuk pelaksanaan tahapan selanjutnya sesuai dengan jadwal untuk kegiatan Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.98 di bawah:

Tabel 3.98 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 18

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Menunggu informasi lebih lanjut terkait relaksasi anggaran untuk kegiatan Pro PN. BIla tidak ada relaksasi anggaran agar dapat dilakukan penyesuaian target	Telah berkoordinasi dengan unit pengampu dan Roren untuk penyesuaian target RAPK dan diminta untuk mengajukan revisi RAPK Tahap II di bulan Agustus	Mengajukan usulan revisi RAPK pada periode revisi Tahap II tanggal 11 Agustus sd 22 Agustus 2025 untuk revisi target b8-b11	Agustus 2025	Belum berkoordinasi dengan unit pengampu dan Roren untuk penyesuaian target RAPK dan diminta untuk mengajukan revisi RAPK Tahap II di bulan Agustus	Telah berkoordinasi dengan unit pengampu dan Roren untuk penyesuaian target RAPK dan diminta untuk mengajukan revisi RAPK Tahap II di bulan Agustus

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
2	**Bulan Agustus** Mengajukan usulan revisi RAPK pada periode revisi Tahap II tanggal 11 Agustus sd 22 Agustus 2025 untuk revisi target b8-b11	Telah mengajukan revisi penyesuaian RAPK per tanggal 29 Agustus 2025	Mempersiapkan tahapan pelaksanaan selanjutnya untuk sisa 8 sekolah yang menjadi target intervensi di kab tabanan	September 2025	Belum mengajukan revisi penyesuaian RAPK bulanan	Telah mengajukan revisi penyesuaian RAPK bulanan
3	**Bulan September** Menyelesaikan pelaksanaan tahapan kegiatan untuk sisa 8 sekolah yang menjadi target intervensi	-	Pelaksanaan tahapan Kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan di Sekolah	Oktober 2025	Seluruh tahapan kegiatan Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan telah dilaksakan untuk 5 sekolah dari target awal 13 sekolah yang diintervensi	Komitmen pimpinan untuk menyelesaikan sisa target sekolah dengan sisa anggaran yang tersedia

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Kesimpulan hasil capaian indikator Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan adalah **Baik (100%)**, dimana realisasi Indikator ini sebesar 69,22% dengan target 69,22%. Pada akhir TW II telah dilaksanakan tahapan kegiatan Bimtek Kader hanya untuk 5 sekolah dari target awal 13 sekolah. Hal ini disebabkan adanya efisiensi anggaran. Capaian kinerja tersebut menjadi bahan evaluasi sehingga pada TW III pimpinan berkomitmen untuk menyelesaikan sisa target sekolah yang diintervensi dengan ketersediaan anggaran yang ada. Pelaksanaan tahapan kegiatan selanjutnya untuk sisa 8 sekolah akan mulai dilaksanakan pada bulan Oktober.

SASARAN KEGIATAN 4 INDIKATOR 19
Jumlah Desa Pangan Aman

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.99 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 19

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
19	Jumlah desa pangan aman	4 (100%)	75	75	100	Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 75% sedangkan realisasinya sebesar 75%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 75% termasuk kategori **Baik.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.100 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 19

Jumlah desa pangan aman	TW II	TW III
Target	75	75
Realisasi	47,5	75
Capaian (%)	63,33	100

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 75%. Target Jumlah desa pangan aman pada TW II sebesar 47,5% dan TW III sebesar 75%. Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (63,33%) dan TW III (100%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi peningkatan sebesar 36,67% dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.101 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 19

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
19	Jumlah desa pangan aman	4 (100%)	75	75	Akan tercapai

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 4 (100%) sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 75%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 75% termasuk kategori **Akan tercapai.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Desa Pangan Aman sebagai salah satu program prioritas nasional. Tahapan yang telah dilaksanakan sampai dengan TW III adalah Bimtek Komunitas untuk 2 desa dari 4 desa sebagai target awal tahun. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran. Oleh karena itu pada bulan Agustus dilakukan penyesuaian target bulanan pada RAPK, menyesuaikan dengan realisasi capaian. Tidak adanya penyesuaian target untuk RO yang sebagian anggarannya diblokir sehingga pimpinan berkomitmen untuk menyelesaikan sisa target desa yang diintervensi dengan ketersediaan anggaran yang terbatas. Pelaksanaan tahapan kegiatan selanjutnya untuk 2 desa sisa target yang diintervensi yaitu Bimtek Kader pada bulan September.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.102 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 19

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Jumlah desa pangan aman	100	74,06	0,35	95% (Efisien)

Berdasarkan Tabel 3.102 di atas, Tingkat Efisiensi Jumlah desa pangan aman senilai 0,35 dengan capaian indikator 95% (Efisien).

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada TW III capaian indikator ini adalah sebesar 100% termasuk kategori Baik. Pada bulan Agustus dilakukan penyesuaian target bulanan pada RAPK, menyesuaikan dengan realisasi capaian. Tidak adanya penyesuaian target untuk RO yang sebagian anggarannya diblokir sehingga pimpinan berkomitmen untuk menyelesaikan sisa target desa yang diintervensi dengan ketersediaan anggaran yang terbatas. Pelaksanaan tahapan kegiatan selanjutnya untuk 2 (dua) desa sisa target yang diintervensi yaitu Bimtek Kader pada bulan September. Dilakukan monitoring secara intensif dan berkala untuk pelaksanaan tahapan selanjutnya sesuai dengan jadwal untuk kegiatan Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

g) Analisis program/kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Pelaksanaan tahapan kegiatan di TW III telah sesuai dengan jadwal yang direncanakan dengan realisasi capaian sesuai target. Pada bulan Agustus dilakukan penyesuaian target bulanan pada RAPK, menyesuaikan dengan realisasi capaian. Tidak adanya penyesuaian

target untuk RO yang sebagian anggarannya diblokir sehingga pimpinan berkomitmen untuk menyelesaikan sisa target desa yang diintervensi dengan ketersediaan anggaran yang terbatas.

- Memonitoring secara intensif dan berkala untuk pelaksanaan tahapan selanjutnya sesuai dengan jadwal untuk kegiatan Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.103 di bawah:

Tabel 3.103 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 19

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Menunggu informasi lebih lanjut terkait relaksasi anggaran untuk kegiatan Pro PN. BIIa tidak ada relaksasi anggaran agar dapat dilakukan penyesuaian target	Telah berkoordinasi dengan unit pengampu dan Roren untuk penyesuaian target RAPK dan diminta untuk mengajukan revisi RAPK Tahap II di bulan Agustus	Mengajukan usulan revisi RAPK pada periode revisi Tahap II tanggal 11 Agustus sd 22 Agustus 2025 untuk revisi target b8-b11	Agustus 2025	Belum berkoordinasi dengan unit pengampu dan Roren untuk penyesuaian target RAPK dan diminta untuk mengajukan revisi RAPK Tahap II di bulan Agustus	Telah berkoordinasi dengan unit pengampu dan Roren untuk penyesuaian target RAPK dan diminta untuk mengajukan revisi RAPK Tahap II di bulan Agustus
2	**Bulan Agustus** Mengajukan usulan revisi RAPK pada periode revisi Tahap II tanggal 11 Agustus sd 22 Agustus 2025 untuk revisi target b8-b11	Telah mengajukan revisi penyesuaian RAPK per tanggal 29 Agustus 2025	Mempersiapkan tahapan pelaksanaan selanjutnya untuk sisa 8 sekolah yang menjadi target intervensi di kab tabanan	Septem ber 2025	Belum mengajukan revisi penyesuaian RAPK bulanan	Telah mengajukan revisi penyesuaian RAPK bulanan
3	**Bulan September** Menyelesaikan pelaksanaan tahapan kegiatan untuk sisa 2 desa yang menjadi target intervensi	Pelaksanaan tahapan kegiatan Bimtek Kader Desa	Pelaksanaan tahapan Kegiatan Bimtek Komunitas di Desa	Oktober 2025	Seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman telah dilaksakan untuk 2 Desa dari target awal 4 Desa yang diintervensi	Komitmen pimpinan untuk menyelesaikan sisa target Desa yang diintervensi dengan sisa anggaran yang tersedia

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Kesimpulan hasil capaian indikator Desa Pangan Aman adalah **Baik (100%),** dimana realisasi Indikator ini sebesar 75 dengan target 75. Pada akhir TW II telah dilaksanakan tahapan kegiatan Bimtek Komunitas hanya untuk 2 desa dari target awal 4 desa. Hal ini disebabkan adanya efisiensi anggaran. Capaian kinerja tersebut menjadi bahan evaluasi sehingga pada TW III pimpinan berkomitmen untuk menyelesaikan sisa target desa yang diintervensi dengan ketersediaan anggaran yang ada. Pelaksanaan tahapan kegiatan selanjutnya untuk sisa 2 desa telah mulai dilaksanakan pada bulan September. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 4 INDIKATOR 20
Jumlah Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.104 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 20

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 (100%)	100	100	100	Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 10%0 sedangkan realisasinya sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100% termasuk kategori **Baik.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.105 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 20

Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	TW II	TW III
Target	60	100
Realisasi	70	100
Capaian (%)	116,67	100

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 100%. Target Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas pada TW II sebesar 60% dan TW III sebesar 100%. Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (116,67%) dan TW III (100%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi penurunan sebesar 16,67% dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.106 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 20

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 (100%)	100	100	Tercapai

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 1 (100%) sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 100%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 100% termasuk kategori **Tercapai.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sebagai salah satu program prioritas nasional. Tahapan kegiatan telah dilaksanakan secara keseluruhan untuk 1 pasar target yang diintervensi pada TW III. Pada bulan Agustus dilakukan penyesuaian target bulanan pada RAPK karena sebelumnya penyusunan target bulanan mengacu pada anggaran sebelum adanya efisiensi. Dilakukan monitoring secara intensif dan berkala untuk pelaksanaan seluruh tahapan kegiatan Pangan Aman Berbasis Komunitas.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.107 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 20

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	94,02	0,06	100% (Efisien)

Berdasarkan Tabel 3.107 di atas, Tingkat Efisiensi Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas senilai 0,06 dengan capaian indikator 100% (Efisien).

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada TW III capaian indikator ini adalah sebesar 100% termasuk kategori **Baik**. Pelaksanaan tahapan kegiatan di TW III telah sesuai dengan jadwal yang direncanakan sehingga realisasi capaian sesuai target. Pada bulan Agustus dilakukan penyesuaian target bulanan pada RAPK menyesuaikan dengan realisasi capaian, karena sebelumnya penyusunan target bulanan mengacu pada anggaran sebelum adanya efisiensi. Dilakukan monitoring secara intensif dan berkala

untuk pelaksanaan tahapan selanjutnya sesuai dengan jadwal untuk Pasar Pangan Aman berbasis komunitas.

g) Analisis program/kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Pelaksanaan tahapan kegiatan di TW III telah sesuai dengan jadwal yang direncanakan dengan realisasi capaian sesuai target. Pada bulan Agustus dilakukan penyesuaian target bulanan pada RAPK menyesuaikan dengan realisasi capaian karena penyusunan sebelumnya mengacu pada anggaran sebelum adanya efisiensi.

- Monitoring secara intensif dan berkala untuk pelaksanaan tahapan selanjutnya sesuai dengan jadwal untuk Pasar Pangan Aman berbasis komunitas.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.108 di bawah:

Tabel 3.108 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 20

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Monitoring secara intensif dan berkala untuk pelaksanaan tahapan kegiatan selanjutnya yaitu Pengawasan Keamanan Pangan dan monitoring evaluasi	Tahapan Pengawasan Keamanan Pangan dan monitoring evaluas serta Pemgawalan untuk Pasar yang diintervensi di tahun 2021-2024 telah selesai dilaksanakan	Mengajukan usulan revisi RAPK pada periode revisi Tahap II tanggal 11 Agustus sd 22 Agustus 2025 untuk revisi target b8-b11	Agustus 2025	Belum berkoordinasi dengan unit pengampu dan Roren untuk penyesuaian target RAPK dan diminta untuk mengajukan revisi RAPK Tahap II di bulan Agustus	Telah berkoordinasi dengan unit pengampu dan Roren untuk penyesuaian target RAPK dan diminta untuk mengajukan revisi RAPK Tahap II di bulan Agustus

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
2	**Bulan Agustus** Mengajukan usulan revisi RAPK pada periode revisi Tahap II tanggal 11 Agustus sd 22 Agustus 2025 untuk revisi target b8-b11	Telah mengajukan revisi penyesuaian RAPK per tanggal 29 Agustus 2025	Meyelesaikan laporan kegiatan pengawalan	September 2025	Belum mengajukan revisi penyesuaian RAPK bulanan	Telah mengajukan revisi penyesuaian RAPK bulanan
3	**Bulan September** Menyelesaikan pelaporan kegiatan pengawalan	Telah disusun Laporan kegiatan Pengawalan	-	-	Target telah tercapai	Target telah tercapai

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Kesimpulan hasil capaian indikator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah **Baik (100%),** dimana realisasi Indikator ini sebesar 100 dengan target 100. Tahapan kegiatan telah dilaksanakan secara keseluruhan untuk 1 pasar target yang diintervensi pada TW III. Pada bulan Agustus dilakukan penyesuaian target bulanan pada RAPK menyesuaiakan dengan realisasi capaian karena sebelumnya penyusunan target bulanan mengacu pada anggaran sebelum adanya efisiensi.

SASARAN KEGIATAN 5
Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.109 berikut:

Tabel 3.109 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 5

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	17.65 (100%)	80	83.30	104,13	Sangat Baik

Capaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 5 INDIKATOR 21
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.110 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 21

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	17.65 (100%)	80	83.3	104.13	Sangat baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 80% dengan realisasi sebesar 83.30%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 104,13% termasuk kategori **Sangat Baik.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.111 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 21

Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	**TW II**	**TW III**
Target	60	80
Realisasi	60	83,3
Capaian (%)	100%	104,13%

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 80%. Target Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan pada TW II sebesar 60%. Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (100%) dan TW III (104,13%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi peningkatan sebesar 4,13% dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.112 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 21

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	17.65 (100%)	83.3	83.3	Akan Tercapai

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 17.65 (100%) sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 83.3%, bila dibandingkan maka capainnya adalah 83.3% termasuk kategori **Akan Tercapai.** Hal ini terjadi karena ada perubahan perhitungan mulai bulan Juli 2025. Perhitungan semula untuk target tahunan, capaian hanya dibandingkan dengan jumlah UMKM pada tahun berjalan, sedangkan mulai bulan Agustus 2025, capaian dibandingkan dengan jumlah UMKM dari tahun 2025 sampai 2029.

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan adalah masuk dalam kategori sangat baik dan tercapai, sampai saat ini masih belum terdapat kendala yang dialami oleh pelaku usaha karena untuk pengajuan IP CPPOB telah dibantu oleh mahasiswa MBKM sebagai fasilitator pendampingan UMKM.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.113 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 21

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	104,13	102.95	0.01	100% Efisien

Berdasarkan Tabel 3.113 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan senilai 0.01 dengan capaian indikator **100% Efisien.**

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator tidak dapat disimpulkan. Upaya untuk memperbaiki kedepannya adalah melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi dalam setiap tahapan pelaksanaan pendampingan UMKM. Selain itu fasilitator dan petugas tepat waktu dalam melakukan pelaporan hasil pendampingan sesuai dengan batas waktu maksimal yang telah ditetapkan. Pendampingan dan fasilitasi secara intensif terus menerus dilaksanakan kepada UMKM dan tetap konsisten dalam penerapan IP CPPOB, CPOTB dan SPA CPKB.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya/ program yang menunjang keberhasilan ini adalah telah dilaksanakannya kegiatan sesuai perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pendampingan UMKM sesuai dengan tahapan berdasarkan petunjuk pelaksanaan pendampingan

UMKM. Secara konsisten diperlukan kolaborasi dengan lintas sektor, stakeholder, fasilitator dari mahasiswa merdeka belajar kampus merdeka, CSR dan lain sebagainya. Hal penting juga yang harus dilakukan yaitu membangun dan mempertahankan komitmen pelaku usaha dalam mengikuti program pendampingan sampai terbitnya Cara Pembuatan OBA, Kosmetik dan Pangan Olahan yang Baik dan terbitnya Nomor Izin Edar.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.114 di bawah:

Tabel 3.114 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 21

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melanjutkan pelaksanaan tahapan pendampingan yaitu Fasilitasi tahap 2 bersama mahasiswa MBKM	Telah dilaksanakan tahapan pendampingan yaitu fasilitasi tahap 2 bersama mahasiswa MBKM	Melanjutkan tahapan pendampingan yaitu Fasilitasi tahap 2, audit UMKM dan Desk IP CPPOB bersama Ditwas Rangan olahan	Agustus 2025	pelaku usaha UMKM belum seluruhnya secara detil memahami pembuatan dokumen terkait Cara Produksi yang Baik untuk OBA, Kos dan Pangan Olahan serta pemahaman terkait realisasi denah layout	pelaku usaha UMKM sudah seluruhnya secara detil memahami pembuatan dokumen terkait Cara Produksi yang Baik untuk OBA, Kos dan Pangan Olahan serta pemahaman terkait realisasi denah layout
2	**Bulan Agustus** Melanjutkan tahapan pendampingan yaitu Fasilitasi tahap 2, audit UMKM dan Desk IP CPPOB bersama Ditwas Rangan olahan	Telah dilaksanakan tahapan pendampingan yaitu fasilitasi tahap 2 bersama mahasiswa MBKM dan Desk IP CPPOB bersama Ditwas Pangan Olahan	Melanjutkan tahapan pendampingan yaitu Fasilitasi tahap 2, audit UMKM dan coaching Registrasi Pangan Olahan	Septem ber 2025	pelaku usaha UMKM belum seluruhnya secara detil memahami pembuatan dokumen terkait Cara Produksi yang Baik untuk OBA, Kos dan Pangan Olahan serta pemahaman terkait realisasi denah layout	pelaku usaha UMKM sudah seluruhnya secara detil memahami pembuatan dokumen terkait Cara Produksi yang Baik untuk OBA, Kos dan Pangan Olahan serta pemahaman terkait realisasi denah layout

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
3	**Bulan September** Melanjutkan tahapan pendampingan yaitu Fasilitasi tahap 2, audit UMKM dan coaching Registrasi Pangan Olahan	Telah dilaksanakan tahapan pendampingan yaitu Fasilitasi tahap 2, audit UMKM dan coaching Registrasi Pangan Olahan	Melanjutkan tahapan pendampingan yaitu Fasilitasi tahap 2, audit UMKM dan coaching dan desk Registrasi Pangan Olahan jemput bola mandiri	Oktober 2025	pelaku usaha UMKM belum seluruhnya secara detil memahami pembuatan dokumen terkait Cara Produksi yang Baik untuk OBA, Kos dan Pangan Olahan serta pemahaman terkait realisasi denah layout	pelaku usaha UMKM sudah seluruhnya secara detil memahami pembuatan dokumen terkait Cara Produksi yang Baik untuk OBA, Kos dan Pangan Olahan serta pemahaman terkait realisasi denah layout

Telah dilakukan monitoring setiap bulannya untuk realisasi Target indikator kinerja Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan, dan telah ditetapkan UMKM yang didampingi pada bulan Maret 2025, dilakukan tahapan lanjutan berupa Bimtek Cara Pembuatan Pangan Olahan, Kosmetik, Obat Bahan Alam yang Baik pada bulan April 2025 serta fasilitasi/pendampingan tahap 1 pada bulan Mei dan Juni 2025 serta fasilitasi tahap 2 dan audit UMKM sampai September 2025.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran capaian indikator dilaksanakan setiap TW. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi dalam setiap tahapan pendampingan UMKM untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 6
Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.115 berikut:

Tabel 3.115 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 6

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90	70	80	114,29	Tidak Dapat Disimpulkan

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 6 INDIKATOR 22
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.116 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 22

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90	70	80	114,29	Tidak Dapat Disimpulkan

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 70% sedangkan realisasinya sebesar 80%

bila dibandingkan maka capaiannya adalah 114,29% termasuk kategori **Tidak Dapat Disimpulkan.**

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.117 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 22

Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	TW II	TW III
Target	45	70
Realisasi	51	80
Capaian (%)	113,33	114,29

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 70%. Target Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT pada TW II sebesar 45% dan TW III sebesar 70% Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (113,33%) dan TW III (114,29%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi peningkatan sebesar 0.96% dibandingkan dengan TW II

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.118 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 22

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90	80	88,89 	Akan Tercapai

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 90% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025

sebesar 80%, bila dibandingkan maka capaiannya adalah 88,89% termasuk kategori **Akan Tercapai.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penilaian Persentase keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara , yaitu tahap SPDP, Tahap 1, P21, dan Tahap 2. Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, untuk Tahun 2025 target perkara adalah 4 perkara dan realisasinya di TW III sebanyak 3 perkara, dan ada 1 perkara tahun 2024 yang carry over sudah sampai tahap 2 sehingga realisasi TW III menjadi 80% dengan capaian 88,89% .

Perkara sediaan farmasi dan pangan olahan tidak dapat diprediksi pada waktu tertentu. Hasil tindak lanjut operasi intelijen yang dilakukan pada sarana yang menjadi target penindakan sangat bergantung pada kecukupan alat bukti untuk suatu perkara pidana dapat dilanjutkan ke proses penyidikan selanjutnya.

Monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja “ Persentase keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT” dilakukan secara konsisten dan rutin setiap bulan selanjutnya dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi secara lengkap.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.119 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 22

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	114,29%	100,38%	0,14	100% Efesien

Berdasarkan Tabel 3.119 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT senilai 0,14 dengan capaian indikator **100% (Efisien).**

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator ini pada TW III senilai 88,89% termasuk kategori **Akan Tercapai**, pada TW IV perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian. Upaya yang dilakukan antara lain koordinasi dan komunikasi yang lebih intensif dengan Bea Cukai, Kepolisian, Kejaksaan dan Pengadilan sehingga lebih banyak mendapatkan informasi pelanggaran Obat dan Makanan serta penegakan hukum bagi pelaku usaha dapat memberikan efek jera.

g) Analisis program/kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan capaian indikator kinerja ini dikalkulasi berdasarkan 4 parameter tahapan yaitu:

- SPDP (Surat Perintah Dimulainya Penyidikan) dengan bobot 15%;
- Tahap 1 (penyerahan berkas perkara dari penyidik kepada jaksa penuntut umum) dengan bobot 40%;
- P21 (berkas perkara dinyatakan lengkap) dengan bobot 30%; dan

- Tahap 2 (Penyerahan tersangka dan barang bukti) dengan bobot 15%.

Realisasi perkara pada TW III dengan *progress* capaian kinerja indikator keberhasilan proses Penindakan kejahatan obat dan makananan adalah sebagai berikut.

- 3 perkara tahun 2025 Tahap 2
- 1 perkara *carryover* 2024 Tahap 2

Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja ini adalah :

- Informasi yang akurat dari Direktorat Inteligen Badan POM dan Bea Cukai Kantor Wilayah DJBC Bali, NTB, NTT terkait pengiriman Obat (OOT/psikotropika) dari luar bali yang dikirim melalui pos atau jasa pengiriman

- Joint inspection dengan Bea Cukai Tipe Madya Pabean A Denpasar untuk pengawasan bersama Obat dan Makanan yang dikirim dari luar negri di Kantor Pos Denpasar

- Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan Kepolisian, Kejaksaan dan Pangadilan sehingga perkara dapat diselesaikan sesuai waktu yang direncanakan dari penyelesaian berkas perkara, penyerahan tersangka dan barang bukti ke Jaksa Penuntut Umum

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.120 di bawah:

Tabel 3.120 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 22

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** "- Melakukan koordinasi dengan JPU dan Korwas PPNS terkait kelengkapan berkas perkara dan progres kemajuan tahapan penyidikan untuk 3 perkara tahun berjalan (2025)	- Telah dilakukan koordinasi dengan JPU dan korwas dengan hasil kemajuan perkara : 2 perkara tahap 1 dan 1 perkara tahap 2	- Pelaksanaan tahapan proses penyidikan (tahap 2 : Penyerahan tersangka dan barang bukti kepada JPU) untuk 2 perkara tahun 2025	Agustus 2025	Tahapan Penyidikan : - SPDP : 1 - Tahap 1 : 1 - P21 : 1 _-Tahap 2 : 1 (perkara carryover tahun 2024)	Tahapan Penyidikan : - SPDP : 0 - Tahap 1 : 2 - P21 : 0 _-Tahap 2 : 2 (1 perkara tahun 2025 dan 1 perkara carryover tahun 2024)
2	**Bulan Agustus** - Melakukan koordinasi dengan JPU dan Korwas PPNS terkait kelengkapan berkas perkara dan progres kemajuan tahapan penyidikan untuk 2 perkara tahun berjalan yang belum mencapai tahap 2. -Melaksanakan operasi intelijen dan wasmatlitrik dalam rangka pengungkapan perkara kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan"	- Telah dilaksanakan koordinasi dengan JPU dan Korwas sehingga 2 perkara tahun berjalan telah mencapai tahap akhir proses penyidikan (tahap 2) - Telah dilakukan operasi intelijen dan wasmatlitrik sehingga mampu mengungkap kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan (1 SPD di bulan Agustus)	- Penyusunan berkas perkara sesuai tahapan penyidikan - Berkoordinasi dengan korwas dan JPU terkait proses penyidikan perkara	Septem ber 2025	Tahapan Penyidikan : - SPDP : 0 - Tahap 1 : 2 - P21 : 0 _-Tahap 2 : 2 (1 perkara tahun 2025 dan 1 perkara carryover tahun 2024)	Tahapan Penyidikan : - SPDP : 0 - Tahap 1 : 0 - P21 : 1 _-Tahap 2 : 3 (2 perkara tahun 2025 dan 1 perkara carryover tahun 2024)
3	**Bulan September** Melakukan koordinasi efektif dengan JPU dan korwas terkait penyusunan berkas perkara dan pelaksanaan tahapan penyidikan perkara	- Telah dilaksanakan koordinasi dengan JPU dan Korwas sehingga 2 perkara tahun berjalan telah mencapai tahap akhir proses penyidikan (tahap 2) - Telah dilakukan operasi intelijen dan wasmatlitrik sehingga mampu mengungkap kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan (1 SPD di bulan Agustus)	- Penyiapan berkas perkara (SPDP) untuk perkara No 4 tahun 2025 - Berkoordinasi dengan korwas dan JPU terkait proses penyidikan perkara	Oktober 2025	Tahapan Penyidikan : - SPDP : 0 - Tahap 1 : 0 - P21 : 1 _-Tahap 2 : 3 (2 perkara tahun 2025 dan 1 perkara carryover tahun 2024)	Tahapan Penyidikan : - SPDP : 0 - Tahap 1 : 0 - P21 : 0 _-Tahap 2 : 4 (3 perkara tahun 2025 dan 1 perkara carryover tahun 2024)

Pada TW III dapat mengungkap 3 perkara tahun 2025 dan 1 *perkaracarryover* tahun 2024 yang telah mencapai tahap 2

karena proses pengumpulan bahan keterangan, pengawasan dan koordinasi serta komunikasi yang baik dengan Kepolisian, Kejaksaan dan Pangadilan sehingga perkara dapat terungkap dapat diselesaikan sesuai waktu yang direncanakan dari penyelesaian berkas perkara, penyerahan tersangka dan barang bukti ke Jaksa Penuntut Umum.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 7
Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.121 berikut:

Tabel 3.121 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 7

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	64,26	67,85	105,59	Sangat Baik

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 7 INDIKATOR 23
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.122 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 23

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	64,26	67,85	105,59	Sangat Baik

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk TW III tahun 2025 sebesar 64,26% sedangkan realisasinya sebesar 67,85 % bila dibandingkan maka capaiannya adalah 105,59% termasuk kategori **Sangat Baik**.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.123 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 23

Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	TW II	TW III
Target	42,84	64,26
Realisasi	42,84	67,85
Capaian (%)	100	105,59

Target yang ditetapkan pada indikator ini pada TW III sebesar 64.26%. Target Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar pada TW II sebesar 42,84% dan TW III sebesar 64,26% Jika nilai pencapaian sasaran pada TW II dan III

dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada TW II (100%) dan TW III (105,59%). Nilai pencapaian sasaran pada TW III terjadi peningkatan sebesar 5,59% dibandingkan dengan TW II

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.124 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 23

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	67,85	75,39	Akan Tercapai

Target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini untuk tahun 2025 adalah 90% sedangkan realisasi pada TW III tahun 2025 sebesar 67,85% bila dibandingkan maka capaiannya adalah 75,39% termasuk kategori **Akan Tercapai.**

d) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Kegiatan pada TW III yang menunjang keberhasilan kinerja adalah kegiatan pengumpulan bahan keterangan dan kegiatan siber serta profiling tetap bisa dilaksanakan walaupun ada efisiensi anggaran sehingga target pembuatan laporan setiap bulannya bisa direalisasikan

Pengumpulan data dalam penyusunan laporan analisis dilakukan secara konsisten dan sesuai yang telah direncakanan. Monitoring dan evaluasi capaian Indikator

Kinerja " Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar" dilakukan secara konsisten dan rutin setiap bulan selanjutnya dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi secara lengkap.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.125 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 23

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	105,59%	100,21%	0,05	100% Efesien

Berdasarkan Tabel 3.125 di atas, Tingkat Efisiensi Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar senilai 0,05 dengan capaian indikator **100% (Efisien).**

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator ini pada TW III senilai 75,39% termasuk kategori **Akan Tercapai**, pada TW IV tetap dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan monitoring dan evaluasi terhadap laporan bulanan, terkait timeline pelaporan dan penyusunan laporan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Demikian pula dalam penyusunan laporan analisis yang dilakukan pengumpulan data dan pengolahan data secara konsisten guna menghasilkan data yang berkualitas dan komprehensif.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja ini adalah :

- Kegiatan pengumpulan bahan keterangan dan patroli siber dan profiling
- Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara konsisten dan berkala

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.126 di bawah:

Tabel 3.126 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 23

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Menyusun Laporan Siber Bulan Juli dan Melakukan pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan (data sarana penjualan antibiotik tanpa resep)	Laporan Siber Bulan Juli dan Progres pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan	- Penyusunan Laporan Siber Bulan Agustus, - Tersedianya bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan (data sarana penjualan antibiotik tanpa resep) dan	Agustus 2025	Progres Laporan : - Laporan Siber : 6 - Laporan Analisis : 0 - Tindak Lanjut Rekomendasi : 0	Progres Laporan : - Laporan Siber : 7 - Laporan Analisis : 0 - Tindak Lanjut Rekomendasi : 0
2	**Bulan Agustus** "- Menyusun Laporan Siber Bulan Juli dan Melakukan pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan (data sarana penjualan antibiotik tanpa resep) - Penyusunan tindak lanjut rekomendasi analisis kejahatan	Laporan Siber Bulan Agustus dan Progres pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan	- Penyusunan Laporan Siber Bulan September, - Pengolahan data dan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan (data sarana penjualan antibiotik tanpa resep) dan	September 2025	Progres Laporan : - Laporan Siber : 7 - Laporan Analisis : 0 - Tindak Lanjut Rekomendasi : 0	Progres Laporan : - Laporan Siber : 8 - Laporan Analisis : 0 (tahap pengumpulan data dan keterangan) - Tindak Lanjut Rekomendasi : 0

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Direktorat Cegah Tangkal Tahun 2025"					
3	**Bulan September** "- Menyusun Laporan Siber Bulan Agustus dan Melakukan pengumpulan bahan keterangan dan pengolahan data dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan (data sarana penjualan antibiotik tanpa resep) - Penyusunan tindak lanjut rekomendasi analisis kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Direktorat Cegah Tangkal Tahun 2025"	Laporan Siber Bulan Agustus dan Progres pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan	- Penyusunan Laporan Siber Bulan Oktober, - Pengolahan data dan bahan keterangan secara statistik dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan (data sarana penjualan antibiotik tanpa resep) dan	Oktober 2025	Progres Laporan : - Laporan Siber : 8 - Laporan Analisis : 0 - Tindak Lanjut Rekomendasi : 0	Progres Laporan : - Laporan Siber : 9 - Laporan Analisis : 30% (progres statitik data) - Tindak Lanjut Rekomendasi : 20% (progres pelaporan tindak lanjut analisis)

Rekomendasi hasil evaluasi setiap bulan pada TW III telah ditindaklanjuti.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Kesimpulan hasil capaian indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar adalah **Akan Tercapai (75,39%),** analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 8
Layanan Publik UPT yang Prima

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.127 berikut:

Tabel 3.127 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 8

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,7	-	-	-	Belum Diukur

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 8 INDIKATOR 24
Indeks Pelayanan Publik UPT

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.128 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 24

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,7	-	-	-	Belum Diukur

Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik UPT TW III dengan Target TW III belum dapat dilakukan karena Penilaian Indeks Pelayanan Publik UPT dilakukan di akhir tahun.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.129 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 24

Indeks Pelayanan Publik UPT	TW II	TW III
Target	N/A	N/A
Realisasi	N/A	N/A
Capaian (%)	N/A	N/A

Capaian Indeks Pelayanan Publik UPT dinilai pada akhir tahun dengan target sebesar 4,7 sehingga target, realisasi dan capaian pada TW III belum dapat diukur (N/A) dan dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.130 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 24

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.7	-	-	-

Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik UPT TW III dengan Target Tahun 2025 sebesar 4,7 belum dapat dilakukan karena penilaian Indeks Pelayanan Publik UPT dilakukan di akhir tahun.

d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan* atau peningkatan/penurunan* kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Telah dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan capaian, pada TW 3 dan secara konsisten dilaksanakan pada TW

berikutnya antara lain peningkatan pemenuhan semua aspek pelayanan publik seperti aspek kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana layanan publik, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi pelayanan publik. Upaya yang paling besar adalah pemenuhan inovasi dan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dengan nilai maksimal sehingga akan mempengaruhi meningkatkan hasil PEKPP (Penilaian dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik) yang mempengaruhi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.131 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 24

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Indeks Pelayanan Publik UPT	-	103.51	-	-

Berdasarkan Tabel 3.131 di atas, capaian indikator belum dapat dinilai atau disimpulkan, karena belum adanya hasil pengukuran Indeks Pelayanan Publik UPT sampai TW III tahun 2025.

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Indikator kinerja pelayanan publik belum dilakukan pengukuran sampai pada TW III, tetapi tetap dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan/ meningkatkan capaian. Upaya yang dilakukan antara lain dengan melaksanakan pemenuhan aspek pelayanan publik secara konsisten setiap bulan serta pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara berkala setiap bulan. Pada TW III telah dilakukan juga peningkatan aspek profesionalisme SDM melalui Bimtek pelayanan Publik yang fokus pada Pelayanan Kelompok rentan dengan materi pelayanan bagi disabilitas pendengaran dan penglihatan.

BBPOM di Denpasar juga melakukan keikutsertaan pada Kompetisi Inovasi pelayanan Publik (KIPP) pada tahun 2025 implementasi secara konsisten setiap bulan.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Telah dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan capaian, pada TW III dan secara konsisten dilaksanakan pada TW berikutnya antara lain peningkatan pemenuhan semua aspek pelayanan publik seperti aspek kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana layanan publik, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi pelayanan publik. Upaya yang paling besar adalah pemenuhan inovasi dan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dengan nilai maksimal sehingga meningkatkan hasil PEKPP (Penilaian dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar). Pada TW III telah dilakukan juga pemenuhan semua aspek dalam upaya penilaian penyelenggaraan pelayanan publik di BBPOM di Denpasar. Dilakukan pula keikutsertaan pada Kompetisi Inovasi pelayanan Publik (KIPP) pada tahun 2025 akan meningkatkan nilai tambah bagi inovasi pelayanan publik GEBYAR UMKM Bali dan SI PROTON walaupun belum lolos final, sehingga perlu dilakukan upaya upaya untuk peningkatan inovasi pada tahun tahun selanjutnya.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.132 di bawah:

Tabel 3.132 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 24

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melaksanakan aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian danMonev Pelayanan Publik bulan Juli 2025	telah Melaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian dan monev pelayanan publik bulan Juli 2025	Melaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta menlengkapi semua data dukung dan melaksanakan desk PEKPPP (penilaian kinerja UPP) tahun 2025	Agustus 2025	ada beberapa aspek yang belum terpenuhi	semua aspek telah terpenuhi
2	**Bulan Agustus** Melaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta menlengkapi semua data dukung dan melaksanakan desk PEKPPP (penilaian kinerja UPP) tahun 2025	Telah dilaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta menlengkapi semua data dukung dan melaksanakan desk PEKPPP (penilaian kinerja UPP) tahun 2025	Melaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta konsisten melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dan monev pelayanan publik bulan September 2025	September 2025	ada beberapa data dukung dari aspek profesionalisme SDM dan Inovasi yang belum terpenuhi	semua aspek telah terpenuhi
3	**Bulan September** Melaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta konsisten melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dan monev pelayanan publik bulan September 2025	Telah dilaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta menlengkapi semua data dukung dan melaksanakan desk PEKPPP (penilaian kinerja UPP) tahun 2025 dengan hasil maksimal	Melaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta konsisten melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dan monev pelayanan publik bulan Oktober 2025	Oktober 2025	ada beberapa data dukung dari aspek profesionalisme SDM dan Inovasi yang belum terpenuhi	semua aspek telah terpenuhi

Rekomendasi hasil evaluasi setiap bulan pada TW III telah ditindaklanjuti dan telah dilakukan monitoring pemenuhan aspek pelayanan publik, termasuk layanan sertifikasi, pengujian sampel pihak ketiga dan layanan pengaduan serta

informasi yang ditindak lanjut tepat waktu setiap bulannya untuk mendukung Target indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik UPT, dan dilakukan pula Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala baik secara mandiri maupun nasional oleh Badan POM. Pada Bulan Juli sampai September 2025 dilakukan penilaian penyelenggaraan pelayanan publik PEKPPP oleh Badan POM, dan hasil akhir akan dilaporkan pada bulan Desember sebagai capaian indeks pelayanan publik BBPOM di Denpasar.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran capaian indikator dilaksanakan pada akhir tahun, pada TW III belum dilaksanakan pengukuran, tetapi monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan aspek pelayanan publik serta survei kepuasan masyarakat tetap dilaksanakan secara berkala untuk memaksimalkan pencapaian indikator ini pada saat penilaian atau pengukuran indeks oleh Badan POM.

SASARAN KEGIATAN 9
Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang optimal

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) Indikator Kinerja yang diukur pada akhir tahun. Pengukuran 4 (empat) Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.133 berikut:

Tabel 3.133 Persentase Capaian per Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan 9

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	**91,92**	-	-	-	Balum Diukur
26	Nilai AKIP UPT BPOM	**79,68**	-	-	-	Balum Diukur

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	**5**	-	-	-	Balum Diukur
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	**2,9**	-	-	-	Balum Diukur

Capaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9 dapat dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 9 INDIKATOR 22
Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.134 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 25

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	91.92	-	-	-	Belum Diukur

Perbandingan Realisasi Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM TW III dengan Target TW III belum dapat dilakukan karena Penilaian Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM dilakukan di akhir tahun.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.135 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 25

Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	TW II	TW III
Target	N/A	N/A
Realisasi	N/A	N/A
Capaian (%)	N/A	N/A

Capaian Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM dinilai pada akhir tahun dengan target sebesar 91,92%, sehingga target, realisasi dan capaian pada TW III belum dapat diukur (N/A) dan dibandingkan dengan TW II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 25

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	91.92	-	-	Belum Diukur

Perbandingan Realisasi Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM TW III dengan Target Tahun 2025 belum dapat dilakukan karena penilaian Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM dilakukan di akhir tahun.

d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Realisasi Indikator Kinerja Indeks RB BBPOM di Denpasar pada tahun 2024 sebesar 91,73 dengan Target sebesar 92,20

maka capaiannya adalah 99,49% termasuk kategori Cukup namun telah berhasil mendapatkan predikat WBBM.

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI pada tahun 2025 berdasarkan evaluasi capaian tahun 2024 adalah:

- Pencantuman secara jelas kriteria yang digunakan untuk memilih anggota tim RB pada SOP POM-16.03/CFM.01/SOP.01/IK.17A.01 tentang Prosedur Pemilihan Anggota Tim Reformasi Birokrasi,
- Melakukan pengukuran target secara spesifik dan milestone secara periodik dalam rangka mencapai sasaran Pembangunan ZI,
- Melakukan monitoring dan evaluasi rencana kerja pembangunan ZI tanpa mengindentifikasi kendala dan hambatan yang mengakibatkan kegiatan tidak terlaksana sesuai perencanaan,
- Mengintegrasikan seluruh inovasi dengan manajemen risiko baik sebagai sumber risiko maupun sebagai tambahan aktivitas pengendalian,

Untuk itu, pada tahun 2025 dengan target Nilai Pembangunan ZI menjadi 91,92 maka perlu dilakukan perbaikan sesuai hasil evaluasi tahun 2024 dengan membuat Rencana Aksi semua Pokja RB dan secara konsisten diimplementasikan.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.137 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 25

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	-	100.54	-	-

Berdasarkan Tabel 3.137 di atas, capaian indikator belum dapat dinilai atau disimpulkan karena belum adanya hasil pengukuran Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM sampai TW III tahun 2025.

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya membangun Zona Integritas (ZI) dan mempertahankan WBK-WBBM lestari akan dilakukan dengan berbagai program dan inovasi yang berdampak luas kepada masyarakat baik internal maupun eksternal, antara lain:

- Internalisasi dan implementasi rencana aksi kegiatan pokja RB melalui Sosialisasi nilai-nilai RB dalam setiap apel disiplin senin dan kamis, kegiatan-kegiatan kebersamaan seperti senam, doa pagi, persembahyangan bersama, dan lainnya
- Pelaporan Gratifikasi dan Benturan Kepentingan secara berkala
- Inovasi-inovasi baru dan pengembangan inovasi yang telah ada antara lain Gebyar UMKM, Babe Amin, Si Proton dan lainnya dikoordinir tim agen perubahan.
- Menyempurnakan SOP pemilihan anggota tim Reformasi Birokrasi Unit kerja dengan menetapkan kriteria yang jelas yang digunakan untuk penentuan masing masing anggota tim.
- Menyempurnakan penetapan target prioritas pada rencana kerja pembangunan ZI secara spesifik disertai dengan

ukuran target, milestone periodik, dan kondisi akhir yang diharapkan dalam rangka mencapai sasaran dari Pembangunan ZI pada unit kerja.

- Terus berupaya mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan berdasarkan analisis kebutuhan dan risiko unit kerja sesuai dengan karakteristik unit serta dapat menularkan praktik baik, meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan dapat direplikasi oleh unit kerja/instansi lain
- Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima
- Monitoring dan evaluasi rencana aksi pokja secara berkala untuk perbaikan kinerja, rencana kerja pembangunan ZI dan mengindentifikasi kendala dan hambatan apabila terdapat kegiatan yang tidak tercapai atau tidak terlaksana sesuai perencanaan, penanganan pengaduan masyarakat secara berkala serta melakukan analisis terkait kendala dan rencana tindaklanjutnya

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI adalah belum terdapatnya kriteria yang digunakan untuk memilih anggota tim secara jelas pada SOP POM-16.03/CFM.01/SOP.01/IK.17A.01 tentang Prosedur Pemilihan Anggota Tim Reformasi Birokrasi Tahun 2024, belum adanya keterukuran target secara spesifik dan milestone secara periodik dalam rangka mencapai sasaran Pembangunan ZI, melakukan monitoring dan evaluasi rencana kerja pembangunan ZI tanpa mengindentifikasi kendala dan

hambatan yang mengakibatkan kegiatan tidak terlaksana sesuai perencanaan, belum seluruh inovasi terintegrasi dengan manajemen risiko baik sebagai sumber risiko maupun sebagai tambahan aktivitas pengendalian, belum dilakukan analisis terkait kendala dan rencana tindak lanjut pada telah monitoring dan evaluasi berkala penanganan pengaduan masyarakat.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.138 di bawah ini:

Tabel 3.138 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 25

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Implementasi rencana aksi Pembangunan ZI dan monev secara berkala pada bulan Juli 2025	Realisasi rencana aksi bulan Juli 2025	Implementasi ZI dan monev secara berkala	Agustus 2025	Persiapan Pelaksanaan rencana aksi bulan Juli 2025	Telah dilaksanakan rencana aksi bulan Juli 2025
2	**Bulan Agustus** Implementasi rencana aksi Pembangunan ZI dan monev secara berkala pada bulan Agustus 2025	Realisasi rencana aksi bulan Agustus 2025	Implementasi ZI dan monev secara berkala	Septembe r 2025	Persiapan Pelaksanaan rencana aksi bulan Agustus 2025	Telah dilaksanakan rencana aksi bulan Agustus 2025
3	**Bulan September** Implementasi rencana aksi Pembangunan ZI dan monev secara berkala pada bulan September 2025	Realisasi rencana aksi bulan September 2025	Implementasi ZI dan monev secara berkala	Oktober 2025	Persiapan Pelaksanaan rencana aksi bulan September 2025	Telah dilaksanakan rencana aksi bulan September 2025

Berdasarkan tabel tersebut diatas pada TW IV dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2025 akan dilaksanakan monitoring dan evaluasi rencana aksi serta mengimplementasikan semua area pokja RB secara konsisten.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran Capaian Indikator dilaksanakan akhir tahun 2025. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja akhir tahun 2025 dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk tahun 2026.

SASARAN KEGIATAN 9 INDIKATOR 26
Nilai AKIP UPT BPOM

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.139 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 26

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
26	Nilai AKIP UPT BPOM	79,68	-	-	-	-

Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai AKIP UPT BPOM pada TW III dengan Target TW III belum dapat dilakukan karena penilaian Nilai AKIP UPT BPOM dilakukan di akhir tahun.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.140 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 26

Nilai AKIP UPT BPOM	TW II	TW III
Target	N/A	N/A
Realisasi	N/A	N/A
Capaian (%)	N/A	N/A

Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai AKIP UPT BPOM pada TW III dengan Target TW II belum dapat dilakukan karena penilaian Nilai AKIP UPT BPOM dilakukan di akhir tahun.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.141 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 26

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
26	Nilai AKIP UPT BPOM	79,68	-	-	-

Perbandingan Realisasi Nilai AKIP UPT BPOM TW III dengan Target Tahun 2025 sebesar 79.68 belum dapat dilakukan karena penilaian Nilai AKIP UPT BPOM dilakukan di akhir Tahun.

d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2024 nilai AKIP BBPOM di Denpasar yaitu 77,56 belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 82,55, walaupun meningkat dari tahun sebelumnya yaitu

yaitu 76,42. Nilai AKIP per aspek yaitu Perencanaan Kinerja nilainya 17,76 (bobot 24), Pengukuran Kinerja nilainya 17,52 (bobot 24), Pelaporan Kinerja nilainya 8,64 (bobot 12), Evaluasi Internal nilainya 16,80 (bobot 20), Capaian Kinerja nilainya 16,84 (bobot 20). Dari rincian nilai per aspek tersebut terlihat ada 3 aspek yang memperoleh nilai lebih rendah dari tahun 2023 yaitu aspek perencanaan, aspek pengukuran dan aspek pelaporan.

Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa kelemahan dalam Implementasi SAKIP sesuai hasil Evaluasi oleh Inspektorat yaitu :

- Kertas Kerja yang telah disusun belum dilengkapi dengan justifikasi yang memadai terkait penetapan target
- Pada dokumen Renstra awal maupun Revisi Renstra belum terdapat penjelasan bahwa ketercapaian tujuan diukur melalui Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis BPOM
- Dokumen RAPK 2023 dan 2024 belum menyajikan secara rinci Klasifikasi Rincian Output, Rincian Output, Komponen, Sub Komponen pada masing pos anggaran
- Adanya ketidak selarasan data pada beberapa dokumen kinerja
- MPH yang disampaikan belum menyajikan informasi terkait aspek pengukuran (kuantitas/kualitas/waktu), metode penyelerasan, jenis target, dan perhitungan indikator;
- Pada SOP belum terdapat mekanisme yang mengatur apabila terjadi perubahan data realisasi kinerja.
- BBPOM di Denpasar telah melaksanakan pengisian realisasi IKU pada aplikasi SIMETRIS setiap bulan, namun masih terdapat beberapa kendala /hambatan dan Rencana Tindak Lanjut yang belum lengkap diisi terutama

untuk IKU yang belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

- Laporan Kinerja telah menyajikan Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja namun belum secara konkret menjelaskan terkait pemanfaatan pelaporan kinerja dalam hal penyesuaian anggaran yang telah atau akan dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja.

Untuk meningkatkan nilai AKIP di tahun 2025, BBPOM di Denpasar telah berkomitmen melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan, dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan kesimpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi serta memanfaatkan hasil monev tersebut untuk perbaikan pelaksanaan selanjutnya. Capaian kinerja ditingkatkan keandalannya yang dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang didapat dipercaya (kompeten) serta mampu telusur.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.142 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 26

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Nilai AKIP UPT BPOM	-	100,54	-	-

Berdasarkan Tabel 3.142 di atas, capaian indikator belum dapat dinilai atau disimpulkan karena belum adanya hasil pengukuran Nilai AKIP UPT BPOM sampai TW III tahun 2025.

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya Perbaikan untuk peningkatan nilai AKIP di BBPOM di Denpasar dilaksanakan melalui Implementasi seluruh aspek SAKIP (Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, Evaluasi Akuntabilitas Internal dan Capaian Kinerja) secara konsisten yaitu Monitoring Evaluasi secara periodik setiap awal bulan yaitu terhadap realisasi indikator kinerja termasuk pembahasan kendala, rencana aksi tindak lanjut dan rekomendasi untuk bulan berikutnya melalui rapat progresif.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja nilai AKIP ditentukan oleh adanya perencanaan kinerja (bobotnya = 24), pengukuran kinerja (bobotnya = 24), pelaporan kinerja (bobotnya = 12), monitoring dan evaluasi kinerja (bobotnya = 20) yang baik serta adanya peningkatan pencapaian indikator kinerja dari tahun sebelumnya (bobotnya = 20).

Indikator Kinerja Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar pada tahun 2023 dan 2024 belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga di tahun 2025 tedibuatkan beberapa program/kegiatan baru untuk dapat meningkatkan nilai AKIP di tahun 2025 yaitu :

- Menyusun dokumen perencanaan kinerja yang baik (Renstra, RKT, PK dan RAPK) sehingga realisasi tercapai sesuai perencanaan yang telah dibuat
- Pola sistem pelaporan monev terintegrasi yaitu melalui laporan Progresif secara rutin dan kontinyu (bulanan), yang diharapkan data yang dibutuhkan untuk semua pelaporan monev online tersedia pada laporan progresif tersebut.

- Melaporkan seluruh realisasi capaian Kinerja dan anggaran secara akurat dan tepat waktu sesuai pedoman SAKIP yang telah ditetapkan
- Membuat Laporan Hasil Evaluasi Tindak Lanjut Rekomendasi SAKIP dari Inspektorat Badan POM secara komprehensif sehingga sesuai rekomendasi
- Menyusun tim pokja sesuai aspek penilaian SAKIP untuk lebih mengoptimalkan pemantauan pelaksanaan dan monev SAKIP.
- Meningkatkan kesesuaian data diseluruh dokumen kinerja baik dokumen perencanaan kinerja (Renstra, RKT, PK dan RAPK) dengan data di dokumen pelaporan (Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan laporan Kinerja Tahun 2025) yang telah dibuat
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara rutin dan konsisten atas target kinerja bulan, triwulan, dan tahunan dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan kesimpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi serta memanfaatkan hasil monev tersebut untuk perbaikan pelaksanaan selanjutnya.
- Capaian kinerja ditingkatkan keandalannya yang dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) serta mampu telusur (kertas Kerja).

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.143 di bawah:

Tabel 3.143 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 26

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melengkapi dokumen pengukuran kinerja dengan kertas kerja	Telah melengkapi dokumen pengukuran dengan kertas kerja		Agusus 2025	Belum melengkapi pengukuran kinerja dengan dokumen kertas kerja	Belum melengkapi pengukuran kinerja dengan dokumen kertas kerja
2	**Bulan Agustus** Melaksanakan review dokumen sakip untuk pelaksanaan desk sakip 2025	Melaksanakan Review dokumen sakip untuk pelaksanaan desk sakip yang telah dilaksanakan padatanggal 25 Agustus 2025	Melaksanakan Review keselarasan data SAKIP	September 2025	Belum Melaksanakan Review dokumen sakip untuk rencana pelaksanaan desk sakip yang akan dilaksanakan padatanggal 25 Agustus 2025	Menyiapkan penyusunan dokumen Renstra sesuai ketentuan dan memperbaiki SOP pengumpulan data kinerja
3	**Bulan September** Menyiapkan penyusunan dokumen Renstra sesuai ketentuan dan memperbaiki SOP pengumpulan data kinerja	-	Menyiapkan penyusunan dokumen renstra sesuai ketentuan dan memperbaiki SOP pengumpulan data kinerja	Oktober 2025	Belum seslesai menyiapkan penyusunan dokumen renstra sesuai ketentuan dan memperbaiki SOP pengumpulan data kinerja	Telah Menyiapkan penyusunan dokumen renstra sesuai ketentuan (menunggu review dari Pusat) dan memperbaiki SOP pengumpulan data kinerja

Rekomendasi pada TW berikutnya adalah menyusun Renstra sesuai ketentuan serta menyiapkan Laporan Evaluasi Internal TW IV dan Laporan Kinerja Tahun 2025 dan tetap berkomitmen melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi SAKIP secara rutin dan berkelanjutan untuk meningkatkan capaian nilai AKIP tahun 2025.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP dilaksanakan akhir tahun 2025, namun dari awal tahun terus dilakukan upaya Implementasi SAKIP diseluruh aspek oleh seluruh

pegawai di lingkungan BBPOM di Denpasar. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 9 INDIKATOR 27
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.144 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 27

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	-	-	-	Belum Diukur

Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM pada TW III dengan Target TW III belum dapat dilakukan karena penilaian Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM dilakukan di akhir tahun.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.145 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 27

Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	TW II	TW III
Target	N/A	N/A
Realisasi	N/A	N/A
Capaian (%)	N/A	N/A

Capaian Nilai Kinerja Anggaran dinilai pada akhir tahun dengan target sebesar Nilai 5, sehingga target, realisasi dan capaian pada TW III belum dapat diukur (N/A).

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.146 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 27

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	-	-	Belum Diukur

Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM pada TW III dengan Target Tahun 2025 belum dapat dilakukan karena penilaian Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM dilakukan di akhir tahun.

d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Nilai NKA di TW III Tahun 2025 belum dapat diukur karena terukur diakhir Tahun, namun dari 2 Variabel pendukung NKA yaitu EKA dan IKPA pada variabel IKPA dapat diukur dalam pelaksanaan keberhasilan setiap bulan keberhasilanya disebabkan karena konsisten melaksanakan monev 2 x setiap bulan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan, serta perlu konsistentesi dalam melaksanakan seluruh kegiatan sesuai prosedur dan timeline yang ditetapkan yaitu melakukan *update* Revisi RPD dan *update* Revisi CAPUT di setiap awal TW.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.147 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 27

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	100.54	-	-

Berdasarkan Tabel 3.147 di atas, capaian indikator belum dapat dinilai atau disimpulkan karena belum adanya hasil pengukuran Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM sampai TW III tahun 2025.

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Dalam memenuhi target upaya perbaikan yang dilakukan adalah melakukan monev pada seluruh indikator pendukung NKA secara ketat 2 x setiap bulan.

Indikator mendukung NKA yang dimonev adalah : Valiable EKA yaitu Efektifitas capain RO, efisiensi penggunaan SBK,efisiensi SBK serta variable IKPA yaitu : Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output, serta melakukan upaya perbaikan dan menindaklanjuti kendala dengan solusi yang tepat sesuai kesepakatan pada setiap monev yang dilaksakanan setiap pertengahan bulan berjalan.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan adalah dengan melakukan monev ketat terhadap semua Variable pendukung IKPA yaitu : monev 2 x setiap bulan terhadap Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP,

Dispensasi SPM, Capaian Output, serta melakukan Updite Revisi RPD dan Updite Revisi CAPUT di setiap awal triwulan. serta melakukan Upaya perbaikan dan menindaklanjuti kendala dengan Solusi yang tepat.

Untuk Variabel EKA yaitu : Efektifitas capain RO, efisiensi penggunaan SBK,efisiensi SBK tentunya nanti sangat mempengaruhi nilai NKA karena adanya pagu anggaran yang diefisiensi, dimana target fisik yang ditetapkan tidak ada revisi atau penurunan target sedangkan anggaran di efisiensi di beberapa kegiatan di masing-masing RO.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.148 di bawah:

Tabel 3.148 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 27

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Melakukan Monev secara konsisten 2x setiap bulan terhadap Indikator Deviasi Hal III DIPA , Indikator Penyerapan Anggaran dan Indikator CAPUT	melakukan monev secara konsisten 2 x setiap bulan RPD Hal III DIPA	Melakukan Monev terhadap semua indikator pendukun NKA yaitu Valiable EKAdan Variable IKPA	Agustus 2025	melakukan monev secara konsisten 2 x setiap bulan RPD Hal III DIPA	Melakukan Monev terhadap semua indikator pendukun NKA yaitu Valiable EKAdan Variable IKPA
2	**Bulan Agustus** Melakukan Monev secara konsisten 2x setiap bulan terhadap Indikator Deviasi Hal III DIPA , Indikator Penyerapan Anggaran dan Indikator CAPUT	melakukan monev secara konsisten 2 x setiap bulan RPD Hal III DIPA	Melakukan Monev terhadap semua indikator pendukun NKA yaitu Valiable EKAdan Variable IKPA	Septem ber 2025	melakukan monev secara konsisten 2 x setiap bulan RPD Hal III DIPA	Melakukan Monev terhadap semua indikator pendukun NKA yaitu Valiable EKAdan Variable IKPA
3	**Bulan September** Melakukan Monev secara konsisten 2x setiap bulan terhadap Indikator Deviasi Hal III DIPA , Indikator Penyerapan Anggaran dan Indikator CAPUT	melakukan monev secara konsisten 2 x setiap bulan RPD Hal III DIPA	Melakukan Monev terhadap semua indikator pendukun NKA yaitu Valiable EKAdan Variable IKPA	Oktober 2025	Melakukan Monev terhadap semua indikator pendukun NKA yaitu Valiable EKAdan Variable IKPA	Melakukan Monev terhadap semua indikator pendukun NKA yaitu Valiable EKAdan Variable IKPA

Rekomendasi pada TW III adalah konsisten melakukan monev ketat terhadap semua indikator pendukung NKA 2x setiap bulan terutama pada indikator RPD Hal III DIPA, Pengelolaan Up/TUP, penyerapan anggaran dan CAPUT.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran Capaian Indikator dilaksanakan akhir tahun 2025, namun terus dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua pendukung NKA secara kosisten 2x setiap bulan.

SASARAN KEGIATAN 9 INDIKATOR 28
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

a) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target TW III

Tabel 3.149 Perbandingan Realisasi dengan Target TW III pada Indikator Kinerja 28

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Target s.d TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,9	-	-	-	Belum Diukur

Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM pada TW III dengan Target TW III belum dapat dilakukan karena pengukuran Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM dilakukan di akhir tahun.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan TW II

Tabel 3.150 Perbandingan Realisasi TW III dengan TW II pada Indikator Kinerja 28

Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	TW II	TW III
Target	N/A	N/A
Realisasi	N/A	N/A
Capaian (%)	N/A	N/A

Capaian Indeks Manajemen Risiko dinilai pada akhir tahun dengan target Nilai sebesar 2,9, sehingga target, realisasi dan capaian pada TW III belum dapat diukur (N/A).

c) Perbandingan Realisasi Kinerja TW III dengan Target Tahun 2025

Tabel 3.151 Perbandingan Realisasi TW III dengan Target Tahun 2025 pada Indikator Kinerja 28

Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi s.d TW III	Capaian (%)	Kategori
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,9	-	-	Belum Diukur

Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM pada TW III dengan Target Tahun 2025 belum dapat dilakukan karena pengukuran Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM dilakukan di akhir tahun.

d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Pengukuran Indeks Manajemen Risiko dilakukan di akhir tahun sehingga belum dapat diketahui apakah nilai yang diperoleh memenuhi target atau tidak. Namun dari hasil desk penilaian maturitas manajemen risiko tahun 2024 ada beberapa hal yang

perlu diperhatikan untuk perbaikan implementasi manajemen risiko di Balai Besar POM di Denpasar, antara lain ketepatan waktu pelaporan dokumen manajemen risiko, kesesuaian penyusunan daftar risiko dan kesesuaian rencana tindak pengendalian dengan acuan yang berlaku dan pembahasan manajemen risiko agar dikaitkan dengan capaian kinerja pada rapat evaluasi misalnya pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) atau rapat evaluasi kinerja. Berdasarkan rekomendasi hasil desk tersebut, diupayakan untuk melakukan perbaikan sehingga diharapkan nilai Indeks Manajemen Risiko dapat tercapai sesuai target.

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.152 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kinerja 28

Indikator Kinerja	% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi	Capaian Indikator
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	100.54	-	-

Berdasarkan Tabel 3.152 di atas, capaian indikator belum dapat dinilai atau disimpulkan karena belum adanya hasil pengukuran Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM sampai TW III tahun 2025.

f) Upaya Perbaikan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada TW III ini, rencana aksi yang dilakukan adalah menyusun dokumen daftar risiko, Rencana Tindak Pengendalian, Pengujian Aktifitas Pengendalian dan Reviu Risiko semester II tahun 2025. Reviu juga dilakukan terhadap dokumen manajemen risiko semester I.

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kurangnya pemahaman personel terkait penerapan manajemen risiko, kurangnya kecermatan dalam menuangkan mitigasi risiko sesuai format yang telah ditetapkan dan ketidaktepatan waktu penyampaian laporan merupakan beberapa penyebab turunnya nilai indeks manajemen risiko tahun 2024 berdasarkan hasil desk. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dokumen manajemen risiko sesuai rekomendasi dan pentingnya memperhatikan ketepatan waktu penyampaian laporan sesuai ketentuan.

h) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

BBPOM di Denpasar telah melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi bulan-bulan sebelumnya di TW III sebagaimana Tabel 3.153 di bawah:

Tabel 3.153 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi pada Indikator Kinerja 28

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	**Bulan Juli** Menyusun dokumen manajemen risiko semester II 2025	Menyusun dokumen manajemen risiko semester II 2025	Melakukan monitoring terhadap semua dokumen manajemen risiko, khususnya reviu RTP untuk risk event dengan nilai risiko di atas 16	Agustus 2025	Monitoring belum dilakukan secara berkala terhadap dokumen manajemen risiko, khususnya reviu RTP untuk risk event dengan nilai risiko di atas 16	Reviu dokumen dilakukan secara berkala dan menyeluruh, khususnya reviu RTP untuk risk event dengan nilai risiko di atas 16
2	**Bulan Agustus** Melakukan reviu terhadap dokumen manajemen risiko semester II 2025	Telah selesai menyusun dokumen manajemen risiko semester II 2025	Melakukan monitoring terhadap semua dokumen manajemen risiko, khususnya reviu RTP untuk risk event dengan nilai risiko di atas 16	Septem ber 2025	Monitoring belum dilakukan secara berkala terhadap dokumen manajemen risiko, khususnya reviu RTP untuk risk event dengan nilai risiko di atas 16	Reviu dokumen dilakukan secara berkala dan menyeluruh, khususnya reviu RTP untuk risk event dengan nilai risiko di atas 16
3	**Bulan September** Melakukan reviu secara menyeluruh dan berkala terhadap dokumen manajemen risiko	Mengisi KKE dan melengkapi data dukung penilaian maturitas manajemen risiko dari Inspektorat	Mengikuti Desk penilaian maturitas manajemen risiko tahun 2025	Oktober 2025	Belum dilakukan desk penilaian maturitas manajemen risiko	Telah dilakukan desk penilaian maturitas manajemen risiko

Rekomendasi pada TW III yaitu mengikuti Desk penilaian maturitas manajemen risiko untuk tahun 2025. Pada akhir TW III rencana aksi tersebut diharapkan telah terlaksana.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengukuran Capaian Indikator dilaksanakan akhir tahun 2025, namun terus dilakukan perencanaan, pelaksanaan dan monev secara konsisten dan dievaluasi setiap bulan. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk TW berikutnya.

3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 3.154 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi TW III Tahun 2025

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	-	Telah dilaksanakan monev sampling dan pengujian secara intensif dan berkala	-	-	Realisasi melebihi target
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	-	Melakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE secara rutin setiap bulan	Juli 2025	Pelaporan Monev jumlah fasyankes yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans bulan September	Melakukan monitoring pelaporan KTD/ESO oleh fasyankes yang telah diberikan KIE	Oktober 2025	Diharapkan terdapat peningkatan jumlah fasyankes yang melaporkan KTD/ESO (jumlah KTD/ESO tidak dapat dikendalikan)
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	-	Telah dilaksanakan monev sampling dan pengujian secara intensif dan berkala	-	-	Realisasi melebihi target

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	-	Melakukan pengujian sampel KLB Keracunan Pangan sesuai standar	-	Telah disiapkan sarana prasarana untuk pengujian sampel KLB Keracunan Pangan	-	-	Realisasi N/A
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	Monev secara intensif dan berkala pelaksanaan sampling dan pengujian	-	Telah dilaksanakan monev sampling dan pengujian secara intensif dan berkala	-	-	Realisasi melebihi target
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder		Melakukan monev secara intensif, meningkatkan follow up pelaku usaha , surat peringatan capa ke pelaku usaha yang tidak membuat capa dalam jangka waktu yang ditentukan.	-	Melakukan monev secara intensif, follow up kepada lintas sektor dan pelaku usaha	-	-	Realisasi melebihi target
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Pengawasan 2 sarana produksi OTSK bersama Ditwas OTSK terkait produk COL yang mengandung metil salisilat	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Juli 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	Realisasi melebihi target
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Terdapat 5 sarana produksi pangan olahan yang tutup dan kelebihan 3 sarana dari target	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Juli 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	Realisasi melebihi target
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu	Juli 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	Realisasi melebihi target

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			pelaporan bulan Juli 2025		pelaporan bulan September 2025			
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Kesesuaian tindak lanjut dari kedeputian III BPOM bulan Januari s/d Juni belum diterima, realisasi kesesuaian berdasarkan review supervisor balai.	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Juli 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	Realisasi melebihi target
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Evaluasi kesesuaian pengambilan keputusan oleh Pusat untuk iklan OBA dan SK tudak tepat waktu	Melakukan monitoring dan evaluasi kesesuaian pengambilan keputusan oleh Pusat untuk iklan OBA dan SK	Juli 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan Bulan Agustus 2025	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan BulanSeptember 2025	Oktober 2025	Realisasi melebihi target
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar				Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Melakukan monev pemenuhan target label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi dan ketepatan waktu pelaporan setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	Realisasi melebihi target
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT				Telah dilaksanakan kegiatan dan monev di bulan September	Melakukan monev pemenuhan target pengendalian AMR setiap bulan secara intensif.	Oktober 2025	Realisasi sesuai target
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Verifikasi MA tidak terealisasi sesuai rencana karenatidak ada sampel, alat rusak	Verifikasi MA di TW 3 tahun 2025	Juli 2025	Nilai SKL TW 3 Tahun 2025	Verifikasi MA TW 4 Tahun 2025	Oktober 2025	verifikasi MA sesuai perencanaan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman				Pengisian tools penilaian mandiri kab kota pangan aman telah ditutup pada tanggal 30 September 2025	Pelaporan pelaksanaan tahapan advokasi dan pengisian tools penilaian mandiri kab kota pangan aman	Oktober 2025	Tools penilaian mandiri kab kota pangan aman dan data dukung telah diisi secara lengkap
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan Juli 2025	Juli 2025	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan target sarana yang diperiksa, kesesuaian tindak lanjut dan ketepatan waktu pelaporan bulan September 2025	Melakukan monev pemenuhan target sarana yang diperiksa dan tindak lanjut setiap bulan secara intensif	Oktober 2025	Realisasi sesuai target
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	tidak semua yang diberikan KIE dapat mengisi survei Efektivitas KIE	telah dilaksanakan KIE untuk percepatan penurunan stunting dan melakukan KIE di media sosial dengan disertai survei efektivitas KIE	Juli 2025	Telah dilakksanakan KIE secara langsung di MPP dan Car Free Day, Penyebaran Informasi Obat dan Makanan kepada Pelaku Usaha dan KIE melalui media sosial disertai dengan survei Efektivitas KIE tetapi untuk Digifest di rescedule ke bulan oktober	Melaksanakan KIE secara langsung di MPP dan Car Free Day, Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui Pameran Digitalisasi Festival Provinsi dan KIE melalui media sosial disertai dengan survei Efektivitas KIE	Oktober 2025	terjadi peningkatan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha dan nilai efektivitas KIE yang melebihi target
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Pelaksanaan BImtek Kader KP di sekolah dilaksanakan tanggal 11 Juni 2025 kepada 5 sekolah dari target awal 13 sekolah. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran, sehingga persentase realisasi tahapan sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan sampai dengan bulan Juni tidak tercapai	Menunggu informasi lebih lanjut terkait relaksasi anggaran untuk kegiatan Pro PN. BIla tidak ada relaksasi anggaran agar dapat dilakukan penyesuaian target	Juli 2025	-	Pelaksanaan tahapan Kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan di Sekolah	Oktober 2025	Komitmen pimpinan untuk menyelesaikan sisa target sekolah dengan sisa anggaran yang tersedia

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
19	Jumlah desa pangan aman	Pelaksanaan BImtek Komunitas dilaksanakan di 2 desa dari target awal 4 desa. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran, sehingga persentase realisasi tahapan desa pangan aman sampai dengan bulan Juni tidak tercapai	Menunggu informasi lebih lanjut terkait relaksasi anggaran untuk kegiatan Pro PN. BIla tidak ada relaksasi anggaran agar dapat dilakukan penyesuaian target	Juli 2025	Pelaksanaan tahapan kegiatan Bimtek Kader Desa	Pelaksanaan tahapan Kegiatan Bimtek Komunitas di Desa	Oktober 2025	Komitmen pimpinan untuk menyelesaikan sisa target Desa yang diintervensi dengan sisa anggaran yang tersedia
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar sesuai perencanaan di bulan Juni. Karena adanya perubahan tahapan pelaksanaan dan pembobotan sehingga realisasi menjadi melebihi target.	Monitoring secara intensif dan berkala untuk pelaksanaan tahapan kegiatan selanjutnya yaitu Pengawasan Keamanan Pangan dan monitoring evaluasi	Juli 2025	Target telah tercapai			Target telah tercapai
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Keterbatasan fasilitator pendampingan UMKM dan keterbatasan pelaku usaha dalam melakukan renovasi sarana produksi	Melanjutkan tahapan pendampingan yaitu Fasilitasi tahap 2 bersama mahasiswa MBKM	Juli 2025	Telah dilaksanakan tahapan pendampingan yaitu Fasilitasi tahap 2, audit UMKM dan coaching Registrasi Pangan Olahan	Melanjutkan tahapan pendampingan yaitu Fasilitasi tahap 2, audit UMKM dan coaching dan desk Registrasi Pangan Olahan jemput bola mandiri	Oktober 2025	pelaku usaha UMKM sudah seluruhnya secara detil memahami pembuatan dokumen terkait Cara Produksi yang Baik untuk OBA, Kos dan Pangan Olahan serta pemahaman terkait realisasi denah layout
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Perkara kejahatan obat dan makanan bersifat situasional (tidak dapat dipredikasi waktu realisasi secara tepat) dan proses selanjutnya melibatkan lintas sektor (JPU dan	Koordinasi dengan JPU dan korwas terkait pelaksanaan tahapan penyidikan dan pemberkasan 2 perkara di bulan Juni dan pelaksanaan tahap 2 untuk 1 perkara bulan April 2025	Juli 2025	- Telah dilaksanakan koordinasi dengan JPU dan Korwas sehingga 2 perkara tahun berjalan telah mencapai tahap akhir proses penyidikan (tahap 2) - Telah dilakukan operasi	- Penyiapan berkas perkara (SPDP) untuk perkara No 4 tahun 2025 - Berkoordinasi dengan korwas dan JPU terkait proses penyidikan perkara	Oktober 2025	Tahapan Penyidikan : - SPDP : 0 - Tahap 1 : 0 - P21 : 0 _-Tahap 2 : 4 (3 perkara tahun 2025 dan 1 perkara carryover tahun 2024)

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		kepolisian) sehingga diluar kendali petugas			intelijen dan wasmatlitrik sehingga mampu mengungkap kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan (1 SPD di bulan Agustus)			
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	-	Melakukan pengumpulan data guna melengkapi data analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang disusun dan melaksanakan tindak lanjut terhadap rekomendasi analisis yang telah diterima	Juli 2025	Laporan Siber Bulan Agustus dan Progres pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan	- Penyusunan Laporan Siber Bulan Oktober, - Pengolahan data dan bahan keterangan secara statistik dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan (data sarana penjualan antibiotik tanpa resep) dan	Oktober 2025	Progres Laporan : - Laporan Siber : 9 - Laporan Analisis : 30% (progres statitik data) - Tindak Lanjut Rekomendasi : 20% (progres pelaporan tindak lanjut analisis)
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	konsistensi dalam pemenuhan aspek pelayanan publik termasuk pemenuhan tindak lanjut pengajuan sertifikasi	Melaksanakan aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian danMonev Pelayanan Publik bulan Juni 2025	Juli 2025	Telah dilaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta menlengkapi semua data dukung dan melaksanakan desk PEKPPP (penilaian kinerja UPP) tahun 2025 dengan hasil maksimal	Melaksanakan pemenuhan semua aspek pelayanan publik, Layanan Audit Sertifikasi, Informasi Pengaduan dan Layanan Pengujian serta konsisten melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dan monev pelayanan publik bulan Oktober 2025	Oktober 2025	semua aspek telah terpenuhi
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM		Implementasi rencana aksi Pembangunan ZI dan monev secara berkala	Juli 2025	Realisasi rencana aksi bulan September 2025	Implementasi ZI dan monev secara berkala	Oktober 2025	Telah dilaksanakan rencana aksi bulan September 2025
26	Nilai AKIP UPT BPOM	Belum tercapainya nilai akip sesuai target yang telah ditetapkan	Meningkatkan Nilai AKIP sesuai Rekomendasi LHE dari Inspektorat	-	-	Menyiapkan penyusunan dokumen renstra sesuai ketentuan dan memperbaiki SOP pengumpulan data kinerja	Oktober 2025	Telah Menyiapkan penyusunan dokumen renstra sesuai ketentuan (menunggu Info lebih lanjut dari Pusat)
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM		melakukan monev secara konsisten 2 x setiap bulan	Juli 2025	melakukan monev secara konsisten 2 x setiap bulan	Melakukan Monev terhadap semua indikator pendukun NKA yaitu Valiable	Oktober 2025	Melakukan Monev terhadap semua indikator

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			RPD Hal III DIPA		RPD Hal III DIPA	EKAdan Variable IKPA		pendukun NKA yaitu Valiable EKAdan Variable IKPA
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	Melakukan reviu terhadap dokumen manajemen risiko	Juli 2025	Mengisi KKE dan melengkapi data dukung penilaian maturitas manajemen risiko dari Inspektorat	Mengikuti Desk penilaian maturitas manajemen risiko tahun 2025	Oktober 2025	Telah dilakukan desk penilaian maturitas manajemen risiko

3.3 Realisasi Anggaran

1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan TW III tahun 2025 sebesar Rp 17.574.117.576,- dengan capaian sebesar 62,83% terhadap Pagu sebesar Rp 27.969.254.000,- (OMSPAN) dan capaian sebesar 79,83% terhadap Pagu blokir sebesar Rp 22.013.685.000,- (SAKTI).

Nilai Tingkat Efisiensi (TE) sasaran kegiatan berada dalam rentang 0,00 sampai dengan 0,14. Capaian terendah yaitu 0,00 pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dan capaian tertinggi yaitu 0,14 pada Sasaran Kegiatan Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT.

Hasil Capaian Kinerja Anggaran per Sasaran Kegiatan maupun pengukuran Capaian Kinerja Anggaran per Rincian Output serta pengukuran efisiensi kegiatan dan sub kegiatan telah dievaluasi secara internal melalui rapat Progresif oleh tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2025 yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan dan dilaporkan setiap TW dan hal ini tidak terlepas dari komitmen dan dukungan pimpinan dan seluruh pegawai di lingkungan Balai Besar POM di Denpasar yang telah mengimplementasikan

Rencana Aksi dan Tindak Lanjut atas Rencana Aksi sesuai pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terkait.

2. Realisasi kinerja TW III dibandingkan dengan realisasi anggaran TW III

Tabel 3.155 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Anggaran TW III Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	768.462.132	741.858.256	96,54
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO			-	2.000.000	2.000.000	100,00
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	518.640.569	508.725.889	98,09
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	0	0	19.310.260	19.310.260	100,00
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	100	108,70	50.636.800	50.636.800	100,00
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85	86,05	101,24	44.717.375	45.514.375	101,78
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	98,75	107,34	23.750.000	23.901.500	100,64
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	95,83	104,16	46.140.000	46.090.500	99,89

No	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,38	98,98	103,77	200.728.900	202.284.250	100,77
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92	98,9	107,50	22.637.659	40.512.661	178,96
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95,72	99,43	103,88	20.543.000	21.113.000	102,77
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	92	100	108,70	5.212.900	5.212.900	100,00
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT			-			#DIV/0!
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81,2	84,3	103,82	5.014.742.380	5.031.977.033	100,34
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman			-	6.008.140	6.008.140	100,00
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	67	67	100,00	6.731.000	6.434.550	95,60
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89,02	93,96	105,55	606.568.354	584.437.012	96,35
18	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	69,22	69,22	100,00	36.551.000	35.648.500	97,53
19	Jumlah desa pangan aman	75	75	100,00	73.260.000	54.259.700	74,06

No	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	100	100,00	28.833.500	27.110.500	94,02
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	80	83,3	104,13	19.990.000	20.580.000	102,95
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	70	80	114,29	422.593.800	424.193.673	100,38
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	64,26	67,85	105,59	21.808.000	21.853.000	100,21
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	78.174.000	80.914.000	103,51
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	-	-	-	2.380.486.896	2.393.385.314	100,54
26	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	2.380.486.896	2.393.385.314	100,54
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	2.380.486.896	2.393.385.314	100,54
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	2.380.486.896	2.393.385.314	100,54
					17.559.987.352	**17.574.117.576**	**100,08**

Berdasarkan Tabel 3.155 di atas, diketahui bahwa capaian kinerja sampai dengan TW III tahun 2025 yang terendah sebesar 100,00% pada indikator Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan capaian anggaran sebesar 95,60%, indikator Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dengan capaian anggaran sebesar 97,53%, indikator Jumlah desa pangan aman dengan capaian anggaran sebesar 74,06% dan indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dengan capaian anggaran sebesar 94,02%. Sedangkan capaian kinerja tertinggi sebesar 114,29% pada indikator Persentase

Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT dengan capaian anggaran sebesar 100,38%.

3. Realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan TW III

Tabel 3.156 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai TW III Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	Capaian%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	797.421.000	741.858.256	93,03
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	47.250.000	2.000.000	4,23
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	557.004.800	508.725.889	91,33
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	19.310.260	19.310.260	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	50.636.800	50.636.800	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	110.435.000	45.514.375	41,21
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	28.236.000	23.901.500	84,65
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	72.510.000	46.090.500	63,56
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	310.864.000	202.284.250	65,07

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	Capaian%
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	187.579.000	40.512.661	21,60
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	28.890.000	21.113.000	73,08
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	7.140.000	5.212.900	73,01
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	1.940.000		0,00
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	5.873.806.000	5.031.977.033	85,67
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	6.008.140	6.008.140	100,00
		TOTAL	**8.099.031.000**	**6.745.145.564**	**83,28**
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	6.731.000	6.731.000	95,60
		TOTAL	**6.731.000**	**6.731.000**	**95,60**
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	2.906.621.000	584.437.012	20,11
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	463.799.000	35.648.500	7,69
		Jumlah desa pangan aman	678.768.000	54.259.700	7,99
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	161.580.000	27.110.500	16,78
		TOTAL	**4.210.768.000**	**701.455.712**	**16,66**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	Capaian%
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	67.817.000	20.580.000	30,35
		TOTAL	**67.817.000**	**20.580.000**	**30,35**
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	523.020.000	424.193.673	81,10
		TOTAL	**523.020.000**	**424.193.673**	**81,10**
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	156.015.000	21.853.000	14,01
		TOTAL	**156.015.000**	**21.853.000**	**14,01**
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	160.815.000	80.914.000	50,31
		TOTAL	**160.815.000**	**80.914.000**	**50,31**
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	3.686.264.250	2.393.385.314	64,93
		Nilai AKIP UPT BPOM	3.686.264.250	2.393.385.314	64,93
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	3.686.264.250	2.393.385.314	64,93
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3.686.264.250	2.393.385.314	64,93
		TOTAL	**14.745.057.000**	**9.573.541.257**	**64,93**

Berdasarkan Tabel 3.156 di atas, diketahui bahwa realisasi anggaran terendah pada sasaran kegiatan Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian sebesar 14,01%. Sedangkan realisasi anggaran tertinggi dengan capaian sebesar 95,60% terdapat pada sasaran kegiatan Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi.

4. Realisasi Anggaran per Kegiatan TW III

Tabel 3.157 Realisasi Anggaran per Kegiatan sampai TW III Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	9	9	100,00	21.808.000	21.853.000	100,21
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	174	229	131,61	78.174.000	80.914.000	103,51
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	6392	6401	100,14	595.308.754	573.187.612	96,28
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	0,75	0,75	100,00	156.759.710	170.629.367	108,85
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	16	18	112,50	11.259.600	11.249.400	99,91
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	1	1	100,00	96.768.000	96.768.000	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0	0	-	-	-	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0,78	0,81	103,85	2.663.637.380	2.681.040.495	100,65
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	3	3	100,00	422.593.800	424.193.673	100,38
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	5	5	100,00	36.551.000	35.648.500	97,53
11	Desa Pangan Aman	2	2	100,00	73.260.000	54.259.700	74,06
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	1	1	100,00	28.833.500	27.110.500	94,02
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	45	45	100,00	2.000.000	2.000.000	100,00

No	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	80	83	103,75	19.990.000	20.580.000	102,95
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	527	540	102,47	594.595.769	584.681.089	98,33
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1095	1159	105,84	768.462.132	741.858.256	96,54
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	83	94	113,25	69.890.000	69.992.000	100,15
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	4	4	100,00	6.731.000	6.434.550	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	335	337	100,60	293.839.834	314.637.186	107,08
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	1	1	100,00	2.351.105.000	2.350.936.538	99,99
21	Layanan BMN	0	0	-	-	-	-
22	Layanan Perkantoran	0,75	0,75	100,00	9.268.419.873	9.306.143.890	100,41

Dari Tabel 3.157 di atas dapat diketahui bahwa realisasi anggaran terendah pada Program/Kegiatan Desa Pangan Aman dengan capaian sebesar 74,06% sedangan realisasi anggaran tertinggi pada Program/Kegiatan Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian sebesar 108,85%.

5. Pengukuran Efisiensi TW III

Pengukuran efisiensi kinerja dilakukan untuk menilai kemampuan suatu kegiatan dalam menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau pesentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Indeks Efisiensi diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input.

$$IE = \frac{\%\ \text{Capaian Output}}{\%\ \text{Capaian Input}}$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Apabila IE ≥ SE, maka kegiatan dianggap efisien, apabila IE ≤ SE, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

Tabel 3.158 Tingkat Efisiensi per Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	0,00	100% (Efisien)
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	0,27	95% (Efisien)
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	0,04	100% (Efisien)
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	-0,08	Tidak Efisien
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	0,13	100% (Efisien)
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	0,00	100% (Efisien)
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0,03	100% (Efisien)
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	0,00	100% (Efisien)

10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	0,03	100% (Efisien)
11	Desa Pangan Aman	0,35	95% (Efisien)
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	0,06	100% (Efisien)
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	0,00	100% (Efisien)
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	0,01	100% (Efisien)
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	0,04	100% (Efisien)
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	0,10	100% (Efisien)
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	0,13	100% (Efisien)
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	0,05	100% (Efisien)
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	-0,06	Tidak Efisien
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0,00	100% (Efisien)
21	Layanan BMN		
22	Layanan Perkantoran	0,00	100% (Efisien)

Berdasarkan Tabel 3.158 di atas pada TW III tahun 2025 BBPOM di Denpasar melaksanakan 22 program/kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 8 sasaran kegiatan dengan hasil 15 program/kegiatan efisien, 2 program/kegiatan tidak efisien dan 2 program/kegiatan belum dapat diukur. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,08 hingga 0,35. Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi anggaran pada TW III sebagian besar telah dapat diserap sehingga tingkat efisiensi capaiannya adalah Efisien.

Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada perbandingan antara persentase capaian volume (output) dan persentase capaian anggaran (input). Nilai efisiensi Sasaran Kegiatan diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada masing-masing Sasaran Kegiatan dengan kategori tingkat efisiensi sebagaimana

Gambar 3.2:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Gambar 3.2 Kategori Tingkat Efisiensi

Tabel 3.159 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Kegiatan pada Triwulan II

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	106,26	106,14	0,00	100% (Efisien)
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	100,00	95,60	0,05	100% (Efisien)
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	101,39	90,49	0,12	100% (Efisien)
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	104,13	102,95	0,01	100% (Efisien)
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	114,29	100,38	0,14	100% (Efisien)
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	105,59	100,21	0,05	100% (Efisien)
8	Layanan Publik UPT yang prima	N/A	103,51	-	Belum diukur
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	N/A	100,54	-	Belum diukur

Berdasarkan Tabel 3.159 di atas, pada TW III di antara 8 (delapan) Sasaran Kegiatan terdapat 2 (dua) Sasaran Kegiatan yang belum dapat dihitung tingkat efisiensinya karena nilai capaian kinerja di ukur pada

akhir tahun dan 6 (enam) Sasaran Kegiatan diperoleh capaian tingkat efisiensi yaitu Efisien.

Analisa untuk tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

1) Sasaran Kegiatan pertama “Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT” anggaran yang direalisasikan sampai dengan TW III sebesar Rp.6.745.145.564,- Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah efisien dengan realisasi sebesar 100%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan sampling dan pengujian Obat dan Makanan beserta sarana penunjangnya.

2) Sasaran Kegiatan kedua “Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi” anggaran yang direalisasikan sampai dengan TW III sebesar Rp. 6.434.550,-. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah efisien dengan realisasi sebesar 100%.

3) Sasaran Kegiatan keempat “Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT” anggaran yang direalisasikan sampai dengan TW III sebesar Rp.701.455.712,- Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah efisien dengan realisasi sebesar 100%. Anggaran tersebut digunakan untuk KIE dengan Tokoh Masyarakat, KIE secara langsung kepada para pedagang dan masyarakat di area Car Free Day serta media sosial disesuaikan dengan agenda setting dan kebutuhan mayarakat

4) Sasaran Kegiatan kelima “Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu” anggaran yang direalisasikan sampai dengan TW III sebesar Rp.20.580.000,- Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan

anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah adalah efisien dengan realisasi sebesar 100%. Kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan UMKM sesuai dengan tahapan berdasarkan petunjuk pelaksanaan pendampingan UMKM. Telah dilakukan monitoring setiap bulannya untuk realisasi Target indikator kinerja Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan, dan telah ditetapkan UMKM yang didampingi pada bulan Maret 2025.

5) Sasaran Kegiatan keenam “Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT” anggaran yang direalisasikan sampai dengan TW III sebesar Rp. 424.193.673,- Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah efisien dengan realisasi sebesar 100%. Anggaran tersebut digunakan untuk penyelesaian tahapan penyidikan (tahap 2) untuk 1 perkara carry over tahun 2024 dan pelaksanaan operasi intelijen dalam mengumpulkan informasi.

6) Sasaran Kegiatan ketujuh “Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT” anggaran yang direalisasikan sampai dengan TW III sebesar Rp.21.853.000,- Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan adalah efisien dengan realisasi sebesar 100%. Anggaran tersebut digunakan untuk penyusunan Laporan Siber Bulan dan pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan.

7) Sasaran Kegiatan kedelapan “Layanan Publik UPT yang prima” anggaran yang direalisasikan sampai dengan TW III sebesar Rp.80.914.000,-. Hasil pengukuran tingkat efisiensi belum dapat diukur karena realisasi capaian diukur pada akhir tahun. Anggaran yang dikeluarkan digunakan untuk peningkatan pemenuhan semua

aspek pelayanan publik seperti aspek kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana layanan publik, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi pelayanan publik.

8) Sasaran Kegiatan kesembilan “Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal” anggaran yang direalisasikan sampai dengan TW III sebesar Rp.9.573.541.257,- Hasil pengukuran tingkat efisiensi belum dapat diukur karena realisasi capaian diukur pada akhir tahun. Anggaran yang digunakan pada sasaran adalah yang terbesar jika dibandingkan dengan sasaran yang lain, hal ini karena anggaran digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan, operasional perkantoran serta pertemuan koordinasi/advokasi.

BAB IV
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Pengukuran Kinerja yang dirangkum dalam LAPKIN Interim TW III Tahun 2025 BBPOM di Denpasar dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan pelayanan publik, peningkatan akuntabilitas dan sebagai media pertanggungjawaban atas capaian kinerja BBPOM di Denpasar atas segala permasalahan dan kendala yang dihadapi serta strategi pemecahannya untuk membuat langkah-langkah dan/atau peningkatan kinerja di masa mendatang.

Berdasarkan Pengukuran dan Evaluasi Kinerja yang dilakukan, secara garis besar diperoleh capaian kinerja BBPOM di Denpasar pada TW III Tahun 2025 sebagai berikut:

1) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar dengan nilai sebesar **106,26%** dengan kategori **Sangat Baik**

2) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi dengan nilai sebesar **100,00%** dengan kategori **Baik.**

3) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT dengan nilai **101,39%** dengan kategori **Sangat Baik**.

4) BBPOM di Denpasar berhasil meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan nilai **104,13%**dengan kategori **Baik**.

5) BBPOM di Denpasar berhasil melaksanakan kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan nilai **105,59%** dengan kategori **Sangat Baik**.

6) Terdapat 1 (satu) capaian Sasaran Kegiatan yang melebihi target dengan nilai 114,29% dan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan** yaitu Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT.

Penilaian Persentase keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara , yaitu tahap SPDP, Tahap 1, P21, dan Tahap 2. Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, untuk tahun 2025 target perkara adalah 4 perkara dan realisasinya di TW III sebanyak 3 perkara, dan ada 1 perkara tahun 2024 yang carry over sudah sampai tahap 2 sehingga realisasi TW III menjadi 80.00% dengan capaian 114.29%.

Perkara kejahatan obat dan makanan bersifat situasional (tidak dapat dipredikasi waktu realisasi secara tepat) dan proses selanjutnya melibatkan lintas sektor (JPU dan kepolisian) sehingga diluar kendali petugas.

7) Terdapat 2 (dua) Sasaran Kegiatan yang capaiannya belum bisa diukur karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun 2025, yaitu :

- Sasaran Kegiatan Layanan Publik UPT yang prima
- Sasaran Kegiatan Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

8) Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Balai Besar POM di Denpasar pada TW III Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 17.574.117.756,- dengan capaian sebesar 62,83% terhadap Pagu yaitu Rp.27.969.254.000,- (aplikasi OMSPAN) dan capaian sebesar 79,83% terhadap Pagu sebesar Rp 22.013.685.000,- (aplikasi SAKTI).

4.2 SARAN

Dari Capaian Kinerja dan permasalahan serta kendala yang dihadapi, maka untuk peningkatan kinerja di TW berikutnya dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1) Menindaklanjuti seluruh Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP diseluruh Aspek Penilaian Kinerja (Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, Evaluasi Akuntabilitas Internal, dan Capaian Indikator) yang belum sesuai
2) Melakukan Monitoring dan Evaluasi serta menindaklanjuti seluruh capaian Indikator kinerja yang belum memenuhi target dengan secara intensif, rutin dan konsisten.
3) Melaksanakan pemetaan anggaran untuk dilakukan optimalisasi untuk mencapai target output yang optimal
4) Meningkatkan awareness melalui internalisasi kepada semua pihak terkait Implementasi SAKIP di BBPOM di Denpasar

LAMPIRAN

1. Keputusan Kepala BBPOM di Denpasar tentang Rencana Kinerja Tahunan

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR
NOMOR PR.02.02.13A.09.24.284 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar pada Tahun 2025, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2025;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2025;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2025-2029;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611);

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan;

9. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Nomor PR.02.02.17A.17A5.12.21.273 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020-2025;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TAHUN 2025.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2025 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Ditetapkan di Denpasar

pada tanggal 17 September 2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR



(I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

NOMOR PR.02.02.13A.09.24.284 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TAHUN 2024

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TAHUN 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	100
		Persentase pangan olahan dalam kemasan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
2	Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	100
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
4	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81,4
5	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	98
		Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	48
		Jumlah desa pangan aman	4
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5
6	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos, dan Pangan Olahan yang baik	100
7	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90
8	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT	14
9	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.89
10	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI	92,2
		Nlai AKIP	82,55
		Nilai Kinerja Anggaran	90
		Indeks Manajemen Risiko	2,9

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

- 7 -

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR



(I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI
Jabatan	: Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: TARUNA IKRAR
Jabatan	: Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar, 12 Februari 2025

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI	TARUNA IKRAR

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.88
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.12
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	67
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81.4
4.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89.02
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	13
		03 - Jumlah desa pangan aman	4
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90
7.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.7

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	91.92
		02 - Nilai AKIP UPT BPOM	79.68
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.9

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 28,051,765,000 (Dua Puluh Delapan Miliar Lima Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	14,242,197,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	13,809,568,000

Denpasar, 12 Februari 2025

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar

I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

TARUNA IKRAR

3. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI
Jabatan	: Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: TARUNA IKRAR
Jabatan	: Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar, 29 Agustus 2025

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar POM di Denpasar	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI	TARUNA IKRAR

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI DENPASAR

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.38
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95.72

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	92
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	81,4
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	14.29
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89.02
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	13
		03 - Jumlah desa pangan aman	4
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	17,65
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.7
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	91.92
		02 - Nilai AKIP UPT BPOM	79.68
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.9

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 27,969,254,000 (Dua Puluh Tujuh Miliar Sembilan Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	14,242,197,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	13,727,057,000

Denpasar, 29 Agustus 2025

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar POM di Denpasar

I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

TARUNA IKRAR

4. Berita Acara Evaluasi Internal

(1) Sampai dengan Januari 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN JANUARI (TRIWULAN I)
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Tiga bulan Pebruari tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 196801121991032002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Januari 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Januari (Triwulan I) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Januari (TW I)	Capaian Januari thd Target Tahunan (%)	Capaian Januari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW I (Rp.)	Realisasi Januari (TW I) (Rp.)	Capaian Januari Thd Target Tahunan (%)	Capaian Januari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	3	1	7,14	33,33	156.015.000	8.953.000	5.953.000	3,82	66,49
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	36	14	6,03	38,89	160.815.000	13.860.000	9.960.000	6,19	71,86
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	465	50	0,54	10,75	2.823.017.000	106.077.586	6.194.000	0,22	5,84
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,25	0,08	8,00	32,00	768.000.000	27.014.850	23.274.850	3,03	86,16
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	4	1	4,55	25,00	83.604.000	849.800	116.600	0,14	13,72
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	0	0,00	0,00	150.000.000	96.768.000	-	0,00	0,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	0,32	0	0,00	0,00	3.425.933.000	79.622.940	67.854.440	1,98	85,22
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	0	0	0,00	-	523.020.000	26.375.800	19.125.800	3,66	72,51
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	0	0	0,00	-	463.799.000	-	-	0,00	-
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	0	0	0,00	-	678.768.000	-	-	0,00	-

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Januari (TW I)	Capaian Januari thd Target Tahunan (%)	Capaian Januari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW I (Rp.)	Realisasi Januari (TW I) (Rp.)	Capaian Januari Thd Target Tahunan (%)	Capaian Januari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDS.003	1	0	0	0,00	-	161.580.000	5.946.500	5.946.500	3,68	100,00
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	0	0,00	0,00	47.250.000	2.000.000	-	0,00	0,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	0	0	0,00	-	67.817.000	-	-	0,00	-
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	45	10	1,43	22,22	632.960.000	10.291.500	6.405.000	1,01	62,24
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	126	46	3,35	36,51	797.421.000	23.860.632	14.277.800	1,79	59,84
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	11	4	3,64	36,36	100.746.000	1.580.000	680.000	0,67	43,04
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	0	0	0,00	-	6.731.000	-	-	0,00	-
19	SaranaDistribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	42	13	3,06	30,95	646.848.000	27.155.100	16.084.300	2,49	59,23
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	0	0,00	0,00	2.447.873.000	2.283.000.000	1.699.000.000	69,41	74,42
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,25	0,08	8,00	32,00	13.801.568.000	3.096.835.923	830.167.524	6,02	26,81
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**4,16**	**27,09**	**28.051.765.000**	**5.810.191.631**	**2.705.039.814**	**9,64**	**46,56**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Januari (TW I) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 27,09 / 46,56 = 0,58

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1 - 1,00) / 1,00 = -0,42 | Tidak Efisien

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Januari (Triwulan I) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Urut Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Januari	Capaian Januari thd Target Tahunan (%)	Capaian Januari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW I (Rp)	Realisasi Januari (Rp)	Capaian Januari thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Januari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1	86,00	86,00	-	-	-	797.421.000	23.860.632	14.277.800	1,79	59,84
		Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	2	26,00	N/A	N/A	-	-	47.250.000	2.000.000	-	0,00	0,00
		Persentase pangan olahan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	557.004.800	9.056.520	5.636.400	1,01	62,24
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	25.318.400	411.680	256.200	1,01	62,24
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	85,00	85,00	-	-	-	50.636.800	823.320	512.400	1,01	62,24
		Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	6	85,00	40,00	11,11	13,07	27,78	99.400.000	5.420.000	1.620.000	3,06	33,58
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	87,00	87,00	-	-	-	28.236.000	900.000	-	0,00	0,00
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85,00	85,00	97,22	114,38	114,38	72.510.000	680.000	680.000	0,94	100,00
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	94,88	94,88	100,00	105,40	105,40	379.213.000	11.075.600	5.054.800	1,32	45,19
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80,00	80,00	100,00	125,00	125,00	177.935.000	9.519.500	8.919.500	5,01	93,70
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	100,00	108,55	108,55	30.300.000	1.140.000	340.000	1,12	29,82
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	87,00	-	-	-	-	6.731.000	-	-	0,00	-
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,40	80,70	-	-	-	5.873.806.000	2.362.622.940	1.766.854.440	30,08	74,78
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	-	-	-	2.801.129.000	106.077.588	6.184.000	0,22	5,84
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	15	13,00	20,00	-	-	-	463.799.000	-		0,00	-
		Jumlah desa pangan aman	16	4,00	25,00	-	-	-	678.768.000	-		0,00	-
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1,00	20,00	-	-	-	161.580.000	5.946.500	5.946.500	3,68	100,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Ukuran	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Januari	Capaian Januari thd Target Tahunan (%)	Capaian Januari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW I (Rp)	Realisasi Januari (Rp)	Capaian Januari thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Januari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91,00	10,00	-	-	-	67.817.000	-	-	0,00	-
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90,00	25,00	20,00	22,22	80,00	523.020.000	26.375.800	19.125.800	3,66	72,51
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Diselesaikan oleh UPT BPOM	20	90,00	21,42	7,14	7,93	33,33	156.015.000	8.953.000	5.953.000	3,82	66,49
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,70	N/A	N/A	-	-	266.307.000	14.709.800	10.076.600	3,78	68,50
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,92	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	213.360.594	5,76	26,50
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	213.360.594	5,76	26,50
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5,00	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	213.360.594	5,76	26,50
		Indeks Manajemen Resiko UPT BPOM	25	2,90	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	213.360.594	5,76	26,50
		RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN					**71,40**	**85,39**	**28.051.765.000**	**5.890.191.631**	**2.705.839.814**	**9,64**	**46,56**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Januari (TW I) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 85,39 / 46,56 = 1,83

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,83 - 1,00) / 1,00 = 0,83 | 83% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Ida Ayu Adhi Anggapatni Apt
NIP. 196801131991032002

Denpasar, 3 Februari 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rewiti, Apt, MM
NIP. 196807131997032001

(2) Sampai dengan Februari 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN PEBRUARI (TRIWULAN I)
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Tiga bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Pebruari 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Pebruari (Triwulan I) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi s.d Pebruari (TW I)	Capaian Pebruari thd Target Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW I (Rp.)	Realisasi s.d Pebruari (TW I) (Rp.)	Capaian Pebruari Thd Target Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	3	2	14,29	66,67	156.015.000	8.953.000	5.953.000	3,82	66,49
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	36	41	17,67	113,89	160.815.000	13.860.000	11.460.000	7,13	82,68
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	465	50	0,54	10,75	2.823.017.000	106.077.586	6.194.000	0,22	5,84
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,25	0,17	17,00	68,00	768.000.000	27.014.850	23.874.850	3,11	88,38
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BME.001	22	4	2	9,09	50,00	83.604.000	849.800	233.200	0,28	27,44
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.768.000	96.768.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDO.001	1	0,32	0	0,00	0,00	3.425.933.000	79.622.940	78.653.940	2,30	98,78
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	0	0	0,00	-	523.020.000	26.375.800	20.025.800	3,83	75,92
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	0	0	0,00	-	463.799.000	-	-	0,00	-
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	0	0	0,00	-	678.768.000	-	-	0,00	-

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi s.d Pebruari (TW I)	Capaian Pebruari thd Target Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW I (Rp.)	Realisasi s.d Pebruari (TW I) (Rp.)	Capaian Pebruari Thd Target Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	0	0	0,00	-	161.580.000	5.946.500	5.946.500	3,68	100,00
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	-	0,00	0,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	0	0	0,00	-	67.817.000	-	-	0,00	-
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	45	42	6,02	93,33	632.960.000	10.291.500	8.045.300	1,27	78,17
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	126	62	4,51	49,21	797.421.000	23.860.632	19.059.300	2,39	79,88
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	11	5	4,55	45,45	100.746.000	1.580.000	980.000	0,97	62,03
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	0	0	0,00	-	6.731.000	-	-	0,00	-
19	SaranaDistribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	42	27	6,35	64,29	646.848.000	27.155.100	18.234.300	2,82	67,15
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	0	0,00	0,00	2.447.873.000	2.283.000.000	2.283.000.000	93,26	100,00
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,25	0,17	17,00	68,00	13.801.568.000	3.096.835.923	1.656.910.192	12,01	53,50
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**18,08**	**69,13**	**28.051.765.000**	**5.810.191.631**	**4.235.338.382**	**15,10**	**72,89**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Pebruari (TW I) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = $\frac{\text{\% Capaian Output}}{\text{\% Capaian Input}} = \frac{69,13}{72,89} = 0,95$

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = $\frac{1 - 1,00}{1,00} = -0,05$ **Tidak Efisien**

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Pebruari (Triwulan I) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Pebruari	Capaian Pebruari thd Target Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW I (Rp)	Realisasi s/d Pebruari (Rp)	Capaian Pebruari thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1	88,00	80,00	100,00	116,28	116,28	797.421.000	23.860.832	10.059.300	2,39	79,69
		Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	2	26,00	N/A	N/A	-	-	47.250.000	2.000.000	-	0,00	0,00
		Persentase pangan olahan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	557.004.800	9.056.520	7.079.864	1,27	78,17
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	25.318.400	411.680	321.812	1,27	78,17
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	50.636.800	823.320	643.624	1,27	78,17
		Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	6	85,00	40,00	9,09	10,69	22,73	59.400.000	5.400.000	2.570.000	4,33	47,42
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	87,00	87,00	100,00	114,94	114,94	28.236.000	900.000	300.000	1,06	33,33
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85,00	85,00	13,08	15,39	15,39	72.510.000	680.000	680.000	0,94	100,00
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	94,88	94,88	99,34	104,70	104,70	379.213.000	11.075.600	5.004.800	1,32	45,19
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80,00	80,00	100,00	125,00	125,00	177.035.000	9.519.500	9.519.500	5,35	100,00
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	97,78	106,14	106,14	30.300.000	1.140.000	1.140.000	3,76	100,00
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	67,00	-	-	-	-	6.731.000		-	0,00	-
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,40	80,70	-	-	-	5.873.806.000	2.362.622.940	2.361.653.940	40,21	99,96
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	-	-	-	2.801.129.000	106.077.588	6.194.000	0,22	5,84
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	15	13,00	20,00	-	-	-	463.799.000	-	-	0,00	-
		Jumlah desa pangan aman	16	4,00	25,00	-	-	-	676.768.000	-	-	0,00	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Baris Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Pebruari	Capaian Pebruari thd Target Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW I (Rp)	Realisasi s/d Pebruari (Rp)	Capaian Pebruari thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Pebruari thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (gf) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1,00	20,00	-	-	-	161.580.000	5.946.500	5.946.500	3,68	100,00
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91,00	10,00	3,33	3,66	33,30	67.817.000	-	-	0,00	-
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90,00	25,00	20,00	22,22	80,00	523.020.000	26.375.800	20.025.900	3,83	75,92
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisa Penjejakan Digital Yang Diselesaikan oleh UPT BPOM	20	90,00	21,42	14,28	15,87	66,67	156.015.000	8.953.000	5.953.000	3,82	66,49
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,70	N/A	N/A	-	-	266.307.000	14.709.800	11.693.200	4,39	79,49
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,92	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	444.388.261	11,99	55,19
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	444.388.261	11,99	55,19
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5,00	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	444.388.261	11,99	55,19
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	25	2,90	N/A	N/A	-	-	3.706.892.000	805.154.693	444.388.261	11,99	55,19
		RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN					**73,99**	**89,01**	**28.051.765.000**	**5.810.191.631**	**4.235.338.382**	**15,10**	**72,89**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Pebruari (TW I) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = $\frac{\%\ \text{Capaian Output}}{\%\ \text{Capaian Input}} = \frac{89,01}{72,89} = 1,22$

Tingkat Efisiensi (TE) = $(IE - SE)/SE = \frac{1,22 - 1,00}{1,00} =$ 0,22 | 95% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 3 Maret 2025

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Ida I Gusti Ayu Adhi Anggastri Ast
NIP. 196901131991032002

Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rawati, Apt, MM
NIP. 196807131997032001

(3) Sampai dengan Maret 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN Maret (TRIWULAN I)
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Selasa, tanggal Delapan bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah in

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Maret 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Maret (Triwulan I) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi s.d Maret (TW I)	Capaian Maret thd Target Tahunan	Capaian Maret thd Target TW I	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW I (Rp.)	Realisasi s.d Maret (TW I) (Rp.)	Capaian Maret Thd Target Tahunan	Capaian Maret thd target TW I
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	3	3	21,43	100,00	156.015.000	8.953.000	8.953.000	5,74	100,00
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	36	76	32,76	211,11	160.815.000	13.860.000	13.860.000	8,62	100,00
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	465	465	5,06	100,00	2.823.017.000	106.077.586	106.077.586	3,76	100,00
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,25	0,25	25,00	100,00	768.000.000	27.014.850	27.014.850	3,52	100,00
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	4	4	18,18	100,00	83.604.000	849.800	849.800	1,02	100,00
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.768.000	96.768.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	0,32	0,32	32,00	100,00	3.425.933.000	79.622.940	79.622.940	2,32	100,00
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	0	0	0,00	-	523.020.000	26.375.800	26.375.800	5,04	100,00
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	0	0	0,00	-	463.799.000	-	-	0,00	-
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	0	0	0,00	-	678.768.000	-	-	0,00	-

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi s.d Maret (TW I)	Capaian Maret thd Target Tahunan (%)	Capaian Maret thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW I (Rp.)	Realisasi s.d Maret (TW I) (Rp.)	Capaian Maret Thd Target Tahunan (%)	Capaian Maret thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	0	0	0,00	-	161.580.000	5.946.500	5.946.500	3,68	100,00
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	0	0	0,00	-	67.817.000	-	-	0,00	-
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	45	45	6,45	100,00	632.960.000	10.291.500	10.291.500	1,63	100,00
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	126	126	9,16	100,00	797.421.000	23.860.632	23.860.632	2,99	100,00
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	11	12	10,91	109,09	100.746.000	1.580.000	1.580.000	1,57	100,00
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	0	0	0,00	-	6.731.000	-	-	0,00	-
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	42	43	10,12	102,38	646.848.000	27.155.100	27.155.100	4,20	100,00
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.873.000	2.283.000.000	2.283.000.000	93,26	100,00
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,25	0,25	25,00	100,00	14.101.686.000	3.096.835.923	3.096.835.923	21,96	100,00
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**29,72**	**108,76**	**28.351.883.000**	**5.810.191.631**	**5.810.191.631**	**20,49**	**100,00**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Maret (TW I) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 108,76 / 100,00 = 1,09

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1 - 1,00) / 1,00 = **0,09** | **100% (Efisien)**

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Maret (Triwulan I) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Maret	Capaian Maret thd Target Tahunan (%)	Capaian Maret thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW I (Rp)	Realisasi s/d Maret (Rp)	Capaian Maret thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Maret thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1	86,00	86,00	100,00	116,28	116,28	797.421.000	23.860.632	23.860.632	2,99	100,00
		Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	2	26,00	NA	NA	-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase pangan olahan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	557.004.800	9.056.520	9.056.520	1,63	100,00
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	25.318.400	411.660	411.660	1,63	100,00
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	50.636.800	823.320	823.320	1,63	100,00
		Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	85,00	40,00	68,42	80,49	171,05	59.400.000	5.420.000	5.420.000	9,12	100,00
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	87,00	87,00	100,00	114,94	114,94	28.236.000	900.000	900.000	3,19	100,00
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	72.510.000	680.000	680.000	0,94	100,00
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	94,88	94,88	99,43	104,80	104,80	379.213.000	11.075.600	11.075.600	2,92	100,00
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80,00	80,00	100,00	125,00	125,00	177.935.000	9.519.500	9.519.500	5,35	100,00
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	100,00	108,55	108,55	30.300.000	1.140.000	1.140.000	3,76	100,00
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	67,00	-	-	-	-	8.731.000	-	-	0,00	-
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,40	80,70	83,10	102,09	102,97	5.873.606.000	2.362.622.940	2.362.622.940	40,22	100,00
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	93,08	104,56	104,56	2.801.129.000	106.077.586	106.077.586	3,79	100,00
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pemberdayaan kamanan pangan	15	13,00	20,00	0,00	0,00	0,00	463.799.000	-	-	0,00	-
		Jumlah desa pangan aman	16	4,00	25,00	0,00	0,00	0,00	678.768.000	-	-	0,00	-
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1,00	20,00	0,00	0,00	0,00	161.580.000	5.946.500	5.946.500	3,68	100,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Ukuran	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW I	Realisasi Maret	Capaian Maret thd Target Tahunan (%)	Capaian Maret thd Target TW I (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW I (Rp)	Realisasi s/d Maret (Rp)	Capaian Maret thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Maret thd target TW I (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91,00	10,00	11,67	12,82	116,70	67.817.000	-	-	0,00	-
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90,00	25,00	20,00	22,22	80,00	523.020.000	26.375.800	26.375.800	5,04	100,00
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Diselesaikan oleh UPT BPOM	20	90,00	21,42	21,42	23,80	100,00	156.015.000	8.953.000	8.953.000	5,74	100,00
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,70	N/A	N/A	-	-	266.307.000	14.709.800	14.709.800	5,52	100,00
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,92	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	805.154.693	805.154.693	21,29	100,00
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	805.154.693	805.154.693	21,29	100,00
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5,00	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	805.154.693	805.154.693	21,29	100,00
		Indeks Manajemen Resiko UPT BPOM	25	2,90	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	805.154.693	805.154.693	21,29	100,00
		RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN					**86,33**	**113,77**	**28.351.883.000**	**5.810.191.631**	**5.810.191.631**	**20,49**	**100,00**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Maret (TW I) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 113,77 / 100,00 = 1,14

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,14 - 1,00) / 1,00 = 0,14 | 100% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
NIP. 196801131991032002

Denpasar, 8 April 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rewiti, Apt, MM
NIP. 196807131997032001

(4) Sampai dengan April 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN APRIL (TRIWULAN II)
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Lima bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Ni Luh Gde Widiastuti, SF, Apt, M.Sc.Hons
   NIP : 198011262005012002
   Jabatan : Wakil Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode April 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan April (Triwulan I) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi s.d April (TW II)	Capaian April thd Target Tahunan (%)	Capaian April thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW II (Rp.)	Realisasi s.d April (TW II) (Rp.)	Capaian April Thd Target Tahunan (%)	Capaian April thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	6	4	28,57	66,67	156.015.000	15.406.000	10.153.000	6,51	65,89
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	100	98	42,24	98,00	160.615.000	42.490.000	28.050.000	17,44	66,02
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	2126	1276	13,90	60,11	2.623.017.000	544.014.754	299.960.554	10,63	55,14
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,50	0,33	33,00	66,00	765.000.000	97.694.650	60.434.650	7,67	61,86
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	10	6	27,27	60,00	83.604.000	5.209.600	1.466.400	1,75	28,15
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	0	0,00	0,00	150.000.000	96.766.000	96.766.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	6	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDO.001	1	0,50	0,16	16,00	32,00	3.425.933.000	1.760.259.360	549.942.360	16,05	31,24
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	1	1	25,00	100,00	523.020.000	262.070.500	68.735.563	13,14	26,23
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	0	0	0,00	-	463.799.000	27.630.000	-	0,00	-
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	0	0	0,00	-	675.766.000	69.920.000	-	0,00	-

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi s.d April (TW II)	Capaian April thd Target Tahunan (%)	Capaian April thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW II (Rp.)	Realisasi s.d April (TW II) (Rp.)	Capaian April Thd Target Tahunan (%)	Capaian April thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	0	0	0,00	-	161.580.000	26.316.500	5.946.500	3,68	22,60
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDD.001	16	60	35	35,00	58,33	67.617.000	17.560.000	-	0,00	-
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	696	264	55	7,66	20,83	632.960.000	482.756.500	45.952.360	7,26	9,52
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	535	149	10,84	27,85	797.421.000	571.703.132	59.875.722	7,51	10,47
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	47	22	20,00	46,81	100.746.000	36.039.500	10.050.650	10,01	27,97
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	3	1	25,00	33,33	6.731.000	4.971.000	340.000	5,05	6,84
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	213	85	20,00	39,91	646.646.000	155.176.100	51.050.000	7,89	32,90
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.573.000	2.351.105.000	2.283.000.000	93,26	97,10
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	5.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,50	0,33	33,00	66,00	14.101.666.000	6.341.252.649	3.956.746.212	28,07	62,43
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**31,63**	**57,40**	**28.351.883.000**	**12.910.576.165**	**7.532.502.191**	**26,57**	**58,34**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan April (TW II) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 57,40 / 58,34 = 0,98

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1 - 1,00) / 1,00 = **-0,02** **Tidak Efisien**

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan April (Triwulan II) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Keterangan Target	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi April	Capaian April thd Target Tahunan (%)	Capaian April thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW II (Rp)	Realisasi s/d April (Rp)	Capaian April thd Pagu Tahunan (%)	Capaian April thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	86,00	86,00	100,00	116,28	116,28	797.421.000	571.703.132	59.875.722	7,51	10,47
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2	26,00	N/A	N/A	-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	557.004.800	412.809.440	40.438.077	7,26	9,80
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	25.318.400	19.310.260	1.838.094	7,26	9,52
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	85,00	85,00	100,36	118,07	118,07	50.636.800	50.636.800	3.678.189	7,26	7,26
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	55,00	55,00	35,00	41,18	63,64	93.795.000	21.850.000	6.500.000	9,06	38,90
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	57,00	57,00	100,00	114,94	114,94	28.236.000	11.299.500	1.716.650	6,08	15,19
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	72.510.000	24.740.000	8.364.000	11,53	33,81
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	94,56	94,88	100,00	105,40	105,40	335.134.000	114.706.600	29.687.500	8,86	25,88
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80,00	80,00	100,00	125,00	125,00	166.837.000	9.689.500	9.689.500	5,13	100,00
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang disetujui sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	100,00	108,55	108,55	26.690.000	8.939.000	3.173.000	10,98	35,53
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	67,00	50,25	16,75	25,00	33,33	6.823.000	4.971.000	340.000	4,91	6,84
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,40	80,90	83,10	102,09	102,72	5.673.806.000	4.111.364.380	2.832.942.380	49,23	68,91
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	92,57	103,99	103,99	2.801.129.000	544.014.754	299.960.554	10,71	55,14
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	15	13,00	60,00	25,00	25,00	41,67	463.799.000	27.830.000	-	0,00	0,00
		Jumlah desa pangan aman	16	4,00	75,00	25,00	25,00	33,33	676.766.000	69.920.000	-	0,00	0,00
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1,00	60,00	25,00	25,00	41,67	161.560.000	26.316.500	5.946.500	3,68	22,60

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Urut Indikator	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi April	Capaian April thd Target Tahunan (%)	Capaian April thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW II (Rp)	Realisasi s/d April (Rp)	Capaian April thd Pagu Tahunan (%)	Capaian April thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kosi yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91,00	60,00	35,00	38,46	58,33	67.617.000	17.560.000	-	0,00	0,00
6	Terlaksananya Pemindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90,00	45,00	23,00	25,56	51,11	523.020.000	282.070.800	68.735.563	13,14	38,23
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjajakan Digital Yang Dieksekusi oleh UPT BPOM	20	90,00	42,84	28,56	31,73	66,67	156.015.000	15.408.000	10.153.000	6,51	65,89
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,70	N/A	N/A	-	-	266.307.000	47.699.800	29.516.400	11,08	61,88
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,62	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.028.987.200	27,21	62,96
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.028.987.200	27,21	62,96
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5,00	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.028.987.200	27,21	62,96
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	25	2,90	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.028.987.200	27,21	62,96
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN							77,19	85,26	26.351.883.000	12.910.576.165	7.532.582.191	26,57	58,34

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan April (TW II) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 85,26 / 58,34 = 1,46

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,46 - 1,00) / 1,00 = 0,46 | 92% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Mei 2025

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Ni Luh Gde Widiastuti, SF, Apt, M.Sc.Hons

(5) Sampai dengan Mei 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN MEI (TRIWULAN II)
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Dua bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Ni Luh Gde Widiastuti, SF, Apt, M.Sc.Hons
   NIP : 198011262005012002
   Jabatan : Wakil Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Mei 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Mei (Triwulan II) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi s.d Mei (TW II)	Capaian Mei thd Target Tahunan (%)	Capaian Mei thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW II (Rp.)	Realisasi s.d Mei (TW II) (Rp.)	Capaian Mei Thd Target Tahunan (%)	Capaian Mei thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	6	5	35,71	83,33	156.015.000	15.406.000	12.553.000	8,05	81,47
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	100	124	53,45	124,00	160.615.000	42.490.000	36.160.000	22,49	85,10
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	2126	1691	18,40	79,54	2.623.017.000	544.014.754	396.148.312	14,10	73,19
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BMB.001	1	0,50	0,42	42,00	84,00	765.000.000	97.694.650	61.254.669	10,56	63,17
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	10	9	40,91	90,00	83.604.000	5.209.600	4.553.000	5,45	87,97
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.766.000	96.766.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	5	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDO.001	1	0,50	0,33	33,00	66,00	3.425.933.000	1.760.259.360	823.092.560	24,03	46,76
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	1	1	25,00	100,00	523.020.000	262.070.500	175.456.463	33,55	66,95
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	0	0	0,00	-	463.799.000	27.830.000	18.702.500	4,03	67,20
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	0	0	0,00	-	675.766.000	69.920.000	21.159.700	3,12	30,26

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi s.d Mei (TW II)	Capaian Mei thd Target Tahunan (%)	Capaian Mei thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW II (Rp.)	Realisasi s.d Mei (TW II) (Rp.)	Capaian Mei Thd Target Tahunan (%)	Capaian Mei thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	0	0	0,00	-	161.580.000	26.316.500	20.039.500	12,40	76,15
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDD.001	15	60	50	50,00	83,33	67.617.000	17.560.000	14.990.000	22,10	85,36
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	695	264	165	23,64	62,50	632.960.000	482.756.500	141.299.244	22,32	29,27
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	535	252	18,33	47,10	797.421.000	571.703.132	225.962.653	28,34	39,52
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	47	39	35,45	82,98	100.746.000	36.039.500	22.466.300	22,30	62,34
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	3	2	50,00	66,67	6.731.000	4.971.000	2.555.600	37,97	51,41
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	213	153	36,00	71,83	646.646.000	155.176.100	106.110.775	16,40	68,38
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.673.000	2.351.105.000	2.283.000.000	93,26	97,10
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	5.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,50	0,42	42,00	84,00	14.101.666.000	6.341.252.649	4.655.931.237	34,44	76,56
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**42,58**	**83,84**	**28.351.883.000**	**12.910.576.165**	**9.342.233.753**	**32,95**	**72,36**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Mei (TW II) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 83,84 / 72,36 = 1,16

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1 - 1,00) / 1,00 = **0,16** **100% (Efisien)**

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Mei (Triwulan II) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Indikator Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi Mei	Capaian Mei thd Target Tahunan (%)	Capaian Mei thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW II (Rp)	Realisasi s/d Mei (Rp)	Capaian Mei thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Mei thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	66,00	66,00	100,00	116,28	116,28	797.421.000	571.703.132	225.962.653	28,34	39,52
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2	26,00	N/A	N/A	-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	65,00	65,00	100,00	117,65	117,65	557.004.800	412.809.440	86.720.599	15,57	21,01
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	25.518.400	19.310.260	5.941.845	15,57	30,41
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	65,00	65,00	100,36	118,07	118,07	50.636.800	50.636.800	50.636.800	100,00	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	55,00	55,00	59,49	69,99	108,16	93.795.000	21.850.000	14.422.375	15,38	66,01
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	67,00	67,00	100,00	114,94	114,94	35.236.000	11.299.500	5.411.650	15,17	47,89
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	65,00	65,00	100,00	117,65	117,65	72.510.000	24.740.000	17.054.650	23,52	68,94
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	84,88	84,88	100,26	105,67	105,67	335.134.000	114.706.600	76.525.900	22,83	66,71
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80,00	80,00	100,32	125,40	125,40	186.537.000	9.689.500	9.689.500	5,13	100,00
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang dinilai sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	100,00	108,55	108,55	28.890.000	8.930.000	5.473.000	18,94	61,29
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	67,00	50,25	33,50	50,00	66,67	8.923.000	4.971.000	2.555.800	36,52	51,41
3	Meningkatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,40	80,00	83,10	102,09	103,72	5.573.806.000	4.111.364.380	3.100.092.560	52,58	75,55
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	92,84	104,29	104,29	2.801.129.000	544.014.754	398.148.312	14,21	73,19
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	15	13,00	60,00	45,00	45,00	75,00	463.799.000	27.830.000	18.702.500	4,03	67,20
		Jumlah desa pangan aman	16	4,00	75,00	37,50	37,50	50,00	679.768.000	69.920.000	21.159.700	3,12	30,26

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Urut Indikator	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi Mei	Capaian Mei thd Target Tahunan (%)	Capaian Mei thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW II (Rp)	Realisasi s/d Mei (Rp)	Capaian Mei thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Mei thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1,00	60,00	50,00	50,00	83,33	161.580.000	26.316.500	20.039.500	12,40	76,15
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91,00	60,00	50,00	54,95	83,33	67.617.000	17.560.000	14.960.000	22,10	85,36
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90,00	45,00	31,00	34,44	68,89	523.020.000	262.070.600	175.456.463	33,55	66,95
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Ditindaklanjuti oleh UPT BPOM	20	90,00	42,84	35,70	39,67	83,33	156.015.000	15.408.000	12.553.000	8,05	81,47
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,70	N/A	N/A	-	-	266.307.000	47.699.800	40.743.000	15,30	85,42
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,92	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.258.488.482	33,28	77,02
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.258.488.482	33,28	77,02
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5,00	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.258.488.482	33,28	77,02
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	25	2,90	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.258.488.482	33,28	77,02
		RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN					**84,85**	**97,37**	**26.351.863.000**	**12.910.576.165**	**8.342.233.753**	**32,95**	**72,36**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Mei (TW II) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 97,37 / 72,36 = 1,35

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,35 - 1,00) / 1,00 = 0,35 | 95% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Drs. I Dewa Ayu Adhi Angantini, Apt
NIP. 196601131991032002

Denpasar, 2 Juni 2025
Wakil Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Ni Luh Gde Widiastuti, SF, Apt, M.Sc.Hons
NIP. 198311262005012002

(6) Sampai dengan Juni 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN JUNI (TRIWULAN II)
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Selasa, tanggal Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196507131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Juni 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Juni (Triwulan II) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi s.d Juni (TW II)	Capaian Juni thd Target Tahunan (%)	Capaian Juni thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW II (Rp.)	Realisasi s.d Juni (TW II) (Rp.)	Capaian Juni Thd Target Tahunan (%)	Capaian Juni thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	6	6	42,86	100,00	156.015.000	15.405.000	15.453.000	9,90	100,29
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	100	153	65,95	153,00	160.615.000	42.490.000	43.740.000	27,20	102,94
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	2126	2126	23,13	100,00	2.623.017.000	544.014.754	524.261.312	19,97	96,37
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,50	0,50	50,00	100,00	766.000.000	97.694.650	99.865.669	13,01	102,24
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	10	11	50,00	110,00	83.604.000	5.209.600	5.199.600	6,22	99,80
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.765.000	96.765.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	5	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDO.001	1	0,50	0,65	65,00	130,00	3.425.933.000	1.760.259.360	1.748.670.906	51,05	99,35
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U80	4	2	2,04	51,00	102,00	523.020.000	262.070.500	268.400.163	51,32	102,42
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	0	0	0,00	-	463.799.000	27.630.000	26.927.500	5,81	96,76
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	0	0	0,00	-	675.766.000	69.920.000	50.919.700	7,50	72,83

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi s.d Juni (TW II)	Capaian Juni thd Target Tahunan (%)	Capaian Juni thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW II (Rp.)	Realisasi s.d Juni (TW II) (Rp.)	Capaian Juni Thd Target Tahunan (%)	Capaian Juni thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	0	0	0,00	-	161.560.000	26.316.500	24.593.500	15,22	93,45
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	15	60	60	60,00	100,00	67.617.000	17.560.000	18.150.000	26,76	103,36
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	696	264	273	39,11	103,41	632.960.000	462.756.500	472.456.642	74,65	97,67
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	535	555	40,36	103,74	797.421.000	571.703.132	544.541.693	68,29	95,25
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	47	58	52,73	123,40	100.746.000	36.038.500	35.965.250	35,70	99,79
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	3	3	75,00	100,00	6.731.000	4.971.000	4.676.550	69,48	94,08
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	213	223	52,47	104,69	646.646.000	155.176.100	158.735.675	24,54	102,29
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.673.000	2.351.105.000	2.350.936.538	96,04	99,99
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	5.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,50	0,50	50,00	100,00	14.101.666.000	6.341.252.849	6.356.530.209	45,06	100,24
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**55,15**	**107,66**	**28.351.883.000**	**12.910.576.165**	**12.849.044.327**	**45,32**	**99,52**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Juni (TW II) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 107,66 / 99,52 = 1,08

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1 - 1,00) / 1,00 = **0,08** | **100% (Efisien)**

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Juni (Triwulan II) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Indikator	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi Juni	Capaian Juni thd Target Tahunan (%)	Capaian Juni thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW II (Rp)	Realisasi s/d Juni (Rp)	Capaian Juni thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Juni thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	86,00	86,00	100,00	116,28	116,28	707.421.000	571.703.132	544.541.665	66,26	95,25
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah mediporkan KTD/ESO	2	25,00	N/A	N/A	-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	85,00	85,00	100,00	117,65	117,65	557.004.800	412.809.440	402.541.782	72,27	97,51
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	25.318.400	19.310.260	19.310.260	76,27	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	85,00	85,00	100,36	118,07	118,07	50.636.800	50.636.800	50.636.800	100,00	100,00
		Persentase kapuskesan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	65,00	55,00	81,65	96,06	148,45	93.795.000	21.850.000	20.237.375	21,58	92,62
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	57,00	57,00	106,79	122,75	122,75	28.236.000	11.299.500	11.291.650	39,99	99,93
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	65,00	65,00	97,67	114,91	114,91	72.510.000	24.740.000	24.673.600	34,03	99,73
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	94,56	94,88	101,47	106,95	106,95	335.134.000	114.706.600	119.575.600	35,68	104,24
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80,00	80,00	101,27	126,59	126,59	186.837.000	9.689.500	9.689.500	5,13	100,00
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	99,32	107,82	107,82	28.690.000	8.930.000	9.233.000	31,96	103,39
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	67,00	50,00	80,00	74,63	100,00	9.923.000	4.971.000	4.676.550	67,55	94,08
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,40	80,80	83,40	102,46	103,09	5.873.806.000	4.111.364.380	4.099.607.444	69,80	99,72
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	93,83	105,40	105,40	2.501.129.000	544.014.754	524.261.312	16,72	96,37
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	15	13,00	60,00	54,61	54,61	91,02	483.799.000	27.830.000	28.827.500	5,81	96,76
		Jumlah desa pangan aman	16	4,00	75,00	47,50	47,50	63,33	675.766.000	69.920.000	50.919.700	7,50	72,83
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1,00	60,00	70,00	70,00	116,67	161.580.000	26.316.500	24.593.500	15,22	93,45

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Urut Indikator	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW II	Realisasi Juni	Capaian Juni thd Target Tahunan (%)	Capaian Juni thd Target TW II (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW II (Rp)	Realisasi s/d Juni (Rp)	Capaian Juni thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Juni thd target TW II (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91,00	60,00	60,00	65,93	100,00	67.617.000	17.560.000	18.150.000	26,76	103,36
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90,00	45,00	51,00	56,67	113,33	523.020.000	262.070.800	268.400.163	51,32	102,42
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjajakan Digital Yang Dilaksakan oleh UPT BPOM	20	90,00	42,84	42,84	47,60	100,00	150.015.000	15.408.000	15.453.000	9,90	100,29
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,70	N/A	N/A	-	-	266.307.000	47.899.800	48.938.600	18,38	102,60
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,62	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.636.295.975	43,32	100,27
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.636.295.975	43,32	100,27
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5,00	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.636.295.975	43,32	100,27
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	25	2,90	N/A	N/A	-	-	3.781.921.500	1.633.936.425	1.636.295.975	43,32	100,27
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN							91,77	109,57	26.351.883.000	12.910.576.165	12.849.044.327	45,32	99,52

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Juni (TW II) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 109,57 / 99,52 = 1,10

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,10 - 1,00) / 1,00 = 0,10 | 100% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. Ni Made Ayu Adhi Arpawathi, Apt
NIP. 196801131991032002

Denpasar, 1 Juli 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Ungsaya ani nasaan, apt, MM
NIP. 196807131993032001

(7) Sampai dengan Juli 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN JULI
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Jumat, tanggal Satu bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19680112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Juli 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Juli (Triwulan III) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi s.d Juli (TW III)	Capaian Juli thd Target Tahunan (%)	Capaian Juli thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW III (Rp.)	Realisasi s.d Juli (TW III) (Rp.)	Capaian Juli Thd Target Tahunan (%)	Capaian Juli thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	9	7	50,00	77,78	156.015.000	21.808.000	17.853.000	11,44	81,86
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	174	213	91,81	122,41	160.815.000	78.174.000	56.300.000	35,01	72,02
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	6392	3546	38,58	55,48	2.823.017.000	595.308.754	530.954.812	18,81	89,19
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,75	0,58	58,31	77,75	768.000.000	156.759.710	148.882.317	19,39	94,97
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	16	12	54,55	75,00	83.604.000	11.259.600	5.816.200	6,96	51,66
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.768.000	96.768.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	0,78	0,67	67,00	85,90	3.425.933.000	2.663.637.380	2.025.789.174	59,13	76,05
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	3	3,00	75,00	100,00	523.020.000	422.593.800	323.520.273	61,86	76,56
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	5	0	0,00	-	463.799.000	36.551.000	33.108.500	7,14	90,58
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	2	0	0,00	-	678.768.000	73.260.000	52.319.700	7,71	71,42

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi s.d Juli (TW III)	Capaian Juli thd Target Tahunan (%)	Capaian Juli thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW III (Rp.)	Realisasi s.d Juli (TW III) (Rp.)	Capaian Juli Thd Target Tahunan (%)	Capaian Juli thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	1	1	100,00	100,00	161.580.000	28.833.500	24.993.500	15,47	86,68
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	91	80	67	66,67	83,34	67.817.000	19.990.000	20.240.000	29,85	101,25
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	527	375	53,72	71,16	632.960.000	594.595.769	502.056.913	79,32	84,44
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	1095	875	63,64	79,91	797.421.000	768.462.132	649.593.321	81,46	84,53
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	83	70	63,64	84,34	100.746.000	69.890.000	48.196.250	47,84	68,96
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	4	4	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	335	265	62,35	79,10	646.848.000	293.839.834	216.535.216	33,48	73,69
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.873.000	2.351.105.000	2.350.936.538	96,04	99,99
21	Layanan BMN	EBA.995	1	0	0	0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,75	0,58	58,31	77,75	13.719.057.000	9.268.419.873	7.346.843.974	53,55	79,27
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**67,98**	**87,22**	**27.969.254.000**	**17.559.987.352**	**14.459.142.238**	**51,70**	**82,34**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Juli (TW III) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 87,22 / 82,34 = 1,06

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,06 - 1,00) / 1,00 = 0,06 | 100% (Efisien)

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Juli (Triwulan III) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi Juli	Capaian Juli thd Target Tahunan (%)	Capaian Juli thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW III (Rp)	Realisasi s/d Juli (Rp)	Capaian Juli thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Juli thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	88	88	88,98	116,26	116,26	787.421.000	788.462.132	649.593.321	81,46	84,53
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2	25			-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	85	85	100	117,65	117,65	557.004.800	524.646.709	432.109.853	77,58	82,36
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100	100	N/A	-	-	25.318.400	19.310.260	19.310.260	76,27	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	85	85	100,36	118,07	118,07	50.636.800	50.636.800	50.636.800	100,00	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	85	70	79,09	93,05	112,99	83.795.000	44.717.375	24.927.375	26,58	55,74
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	87	87	100	114,94	114,94	28.236.000	23.750.000	18.462.650	65,39	77,74
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85	85	95,51	112,36	112,36	72.510.000	46.140.000	29.733.600	41,01	64,44
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	94,88	94,88	101,02	106,47	106,47	335.134.000	208.941.800	158.119.500	46,58	75,81
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	80	80	100,36	125,45	125,45	188.637.000	22.637.659	22.495.341	11,91	99,37
		Persentase ibm sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	92,12	99,43	107,94	107,94	28.990.000	20.543.000	12.993.000	44,97	63,25
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	12	87	87	87	100	100	6.923.000	6.731.000	6.434.550	92,94	95,60
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	13	81,4	81,2	83,4	102,46	102,71	5.873.806.000	5.014.742.380	4.376.725.712	74,51	87,28
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14	89,02	89,02	93,83	105,4	105,4	2.801.129.000	595.308.754	530.954.812	18,96	89,19
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	15	13	85	64,22	64,22	75,55	463.709.000	36.551.000	33.108.500	7,14	90,58
		Jumlah desa pangan aman	16	4	85	57,5	57,5	67,65	678.768.000	73.269.000	52.319.700	7,71	71,42
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17	1	90	100	100	111,11	161.580.000	28.833.500	24.993.500	15,47	86,68

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Responden	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi Juli	Capaian Juli thd Target Tahunan (%)	Capaian Juli thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW III (Rp)	Realisasi s/d Juli (Rp)	Capaian Juli thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Juli thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18	91	80	66,67	73,26	83,34	67.817.000	19.990.000	20.240.000	29,85	101,25
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	19	90	70	62	68,89	88,57	523.020.000	422.593.800	323.520.273	61,86	76,56
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Diselesaikan oleh UPT BPOM	20	90	64,26	50	55,56	77,81	156.015.000	21.808.000	17.863.000	11,44	81,86
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	21	4,7			-	-	266.307.000	89.433.600	62.116.200	23,33	69,46
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	22	91,92			-	-	3.686.264.250	2.380.486.896	1.898.123.573	51,49	79,74
		Nilai AKIP UPT BPOM	23	79,68			-	-	3.686.264.250	2.380.486.896	1.898.123.573	51,49	79,74
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	24	5			-	-	3.686.264.250	2.380.486.896	1.898.123.573	51,49	79,74
		Indeks Manajemen Resiko UPT BPOM	25	2,9			-	-	3.686.264.250	2.380.486.896	1.898.123.573	51,49	79,74
		RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN					96,64	102,46	27.989.254.800	17.559.987.352	14.459.142.238	51,79	82,34

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Juli (TW III) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 102,46 / 82,34 = 1,24

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,24 - 1,00) / 1,00 = 0,24 — 100% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 — 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni Apt
NIP. 196801131991032002

Denpasar, 1 Agustus 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rewiti, Apt, MM
NIP. 196807131997032001

(8) Sampai dengan Agustus 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN AGUSTUS
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Senin, tanggal Satu bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19680112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Agustus 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Agustus (Triwulan III) Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi s.d Agustus (TW III)	Capaian Agustus thd Target Tahunan (%)	Capaian Agustus thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW III (Rp.)	Realisasi s.d Agustus (TW III) (Rp.)	Capaian Agustus Thd Target Tahunan (%)	Capaian Agustus thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	9	8,5	60,71	94,44	156.015.000	21.808.000	20.053.000	12,85	91,95
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	174	220	94,83	126,44	180.815.000	78.174.000	69.226.000	43,05	88,55
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BDC.001	9192	6392	5001	54,41	78,24	2.823.017.000	595.308.754	552.871.812	19,58	92,87
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,75	0,67	66,64	88,85	768.000.000	156.759.710	160.512.957	20,90	102,39
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	16	16	72,73	100,00	83.604.000	11.259.600	10.632.800	12,72	94,43
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.768.000	96.768.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	0,78	0,71	71,00	91,03	3.425.933.000	2.663.637.380	2.321.659.610	67,77	87,16
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	3	3	75,00	100,00	523.020.000	422.593.800	378.099.073	72,29	89,47
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	5	5	38,46	100,00	463.799.000	36.551.000	35.648.500	7,69	97,53
11	Desa Pangan Aman	QEB.002	4	2	2	50,00	100,00	678.768.000	73.260.000	54.259.700	7,99	74,06

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi s.d Agustus (TW III)	Capaian Agustus thd Target Tahunan (%)	Capaian Agustus thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW III (Rp.)	Realisasi s.d Agustus (TW III) (Rp.)	Capaian Agustus Thd Target Tahunan (%)	Capaian Agustus thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	1	1	100,00	100,00	161.580.000	28.833.500	27.110.500	16,78	94,02
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	80	70	70,00	87,50	67.817.000	19.990.000	20.580.000	30,35	102,95
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	527	461	66,05	87,48	632.960.000	594.595.769	548.750.661	86,70	92,29
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	1095	1016	73,89	92,79	797.421.000	768.462.132	703.562.256	88,23	91,55
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	83	82	74,55	98,80	100.746.000	69.890.000	58.775.100	58,34	84,10
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	4	4	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	335	306	72,00	91,34	646.848.000	293.839.834	273.988.236	42,36	93,24
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.873.000	2.351.105.000	2.350.936.538	96,04	99,99
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,75	0,67	66,64	88,85	13.719.057.000	9.268.419.873	8.324.016.211	60,67	89,81
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**71,34**	**96,29**	**27.969.254.000**	**17.559.987.352**	**16.015.885.504**	**57,26**	**91,21**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Agustus (TW III) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 96,29 / 91,21 = 1,06

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,06 - 1,00) / 1,00 = 0,06 | 100% (Efisien)

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Agustus (Triwulan III) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Ukuran	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi Agustus	Capaian Agustus thd Target Tahunan (%)	Capaian Agustus thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW III (Rp)	Realisasi s/d Agustus (Rp)	Capaian Agustus thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Agustus thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	86	91	100,00	116,28	109,89	797.421.000	768.462.132	703.562.256	88,23	91,55
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2	28			-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	85	91	100,00	117,65	109,89	557.004.800	524.648.709	478.803.601	85,96	91,26
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100	100	N/A	-	-	19.310.260	19.310.260	19.310.260	100,00	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	85	92	100,00	117,65	108,70	50.636.800	50.636.800	50.636.800	100,00	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	85	65	85,12	100,14	100,14	110.417.045	44.717.375	32.527.375	29,46	72,74
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	87	92	100,00	114,94	108,70	28.208.880	23.750.000	20.881.500	74,02	87,92
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85	92	95,16	111,95	103,43	72.537.120	46.140.000	37.893.600	52,24	82,13
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	95,38	95,38	98,8	103,59	103,59	310.875.149	200.728.900	179.312.300	57,68	89,33
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	92	92	98,76	107,35	107,35	187.985.920	22.637.659	40.512.861	21,60	178,96
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	95,72	99,40	107,90	103,84	28.849.533	20.543.000	17.053.000	59,11	83,01
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	12	92	92	100,00	108,70	108,70	7.179.809	5.212.900	4.582.900	63,83	87,91
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	13	100			-	-	1.940.544			0,00	#DIV/0!
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	14	81,4	81,2	83,40	102,46	102,71	5.873.806.000	5.914.742.380	4.672.596.148	79,55	93,18
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	15	14,29			-	-	6.008.140			0,00	#DIV/0!
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	16	97	97	97,00	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi Agustus	Capaian Agustus thd Target Tahunan (%)	Capaian Agustus thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW III (Rp)	Realisasi s/d Agustus (Rp)	Capaian Agustus thd Pagu Tahunan (%)	Capaian Agustus thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (gf) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	17	89,02	89,02	93,94	105,53	105,53	2.906.621.000	606.568.364	563.504.812	19,39	92,90
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	18	13	69,22	69,22	69,22	100,00	483.799.000	36.551.000	35.648.500	7,69	97,53
		Jumlah desa pangan aman	19	4	75	57,50	57,50	76,67	678.768.000	73.260.000	54.259.700	7,99	74,08
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	1	100	100,00	100,00	100,00	161.580.000	28.833.500	27.110.500	16,78	94,02
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	21	91	80	71,67	78,76	89,59	67.817.000	19.990.000	20.580.000	30,35	102,95
6	Terlaksanannya Perindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	22	90	70	77,00	85,56	110,00	523.020.000	422.593.800	378.099.073	72,29	89,47
7	Terlaksanannya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Dieksekusikan oleh UPT BPOM	23	90	64,26	60,71	67,46	94,48	156.015.000	21.608.000	20.053.000	12,85	91,95
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	24	4,7			-	-	180.815.000	78.174.000	69.226.000	43,05	88,55
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	25	91,92			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.145.324.292	58,20	90,12
		Nilai AKIP UPT BPOM	26	79,68			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.145.324.292	58,20	90,12
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	27	5			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.145.324.292	58,20	90,12
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	28	2,9			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.145.324.292	58,20	90,12
		RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN					98,56	102,27	27.989.254.000	17.559.987.352	16.015.685.504	57,26	91,21

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Agustus (TW III) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 102,27 / 91,21 = 1,12

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,12 - 1,00) / 1,00 = 0,12 | 100% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryastuti, Apt
NIP. 196807113199103 2002

Denpasar, 1 September 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
NIP. 196807131997032001

(9) Sampai dengan September 2025

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL SAMPAI DENGAN SEPTEMBER
BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2025

Pada hari ini Rabu, tanggal Satu bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
   NIP : 196807131997032001
   Jabatan : Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2025

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode September 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan September Tahun 2025 :

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi s.d September	Capaian September thd Target Tahunan (%)	Capaian September thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW III (Rp.)	Realisasi s.d September (Rp.)	Capaian September Thd Target Tahunan (%)	Capaian September thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	AEA.001	14	9	9	64,29	100,00	156.015.000	21.808.000	21.853.000	14,01	100,21
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	BAH.001	232	174	229	98,71	131,61	160.815.000	78.174.000	80.914.000	50,31	103,51
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	BIDC.001	9192	6392	6401	69,64	100,14	2.823.017.000	595.308.754	573.187.612	20,30	96,28
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	BKB.001	1	0,75	0,75	74,97	100,00	768.000.000	156.759.710	170.629.367	22,22	108,85
5	LayananInformasi Keamanan dan MutuObat dan Makanan oleh UPT	BMB.001	22	16	18	81,82	112,50	83.604.000	11.259.600	11.249.400	13,46	99,91
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	CAB.001	5	1	1	20,00	100,00	150.000.000	96.768.000	96.768.000	64,51	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	CAN.001	8	0	0	0,00	-	100.000.000	-	-	0,00	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	PDD.001	1	0,78	0,81	81,00	103,85	3.425.933.000	2.663.637.380	2.681.040.495	78,26	100,65
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	QCD.U50	4	3	3	75,00	100,00	523.020.000	422.593.800	424.193.673	81,10	100,38
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	QDB.001	13	5	5	38,46	100,00	463.799.000	36.551.000	35.648.500	7,69	97,53
11	Desa Pangan Aman	QDB.002	4	2	2	50,00	100,00	678.768.000	73.280.000	54.259.700	7,99	74,06

No.	Program/Kegiatan/ Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran				
			Target Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi s.d September	Capaian September thd Target Tahunan (%)	Capaian September thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025	Target Anggaran s/d TW III (Rp.)	Realisasi s.d September (Rp.)	Capaian September Thd Target Tahunan (%)	Capaian September thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	QDB.003	1	1	1	100,00	100,00	161.580.000	28.833.500	27.110.500	16,78	94,02
13	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	QDC.001	45	45	45	100,00	100,00	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	QDG.001	18	80	83	83,00	103,75	67.817.000	19.990.000	20.580.000	30,35	102,95
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIA.001	698	527	540	77,36	102,47	632.960.000	594.595.769	584.681.089	92,37	98,33
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	QIA.002	1375	1095	1159	84,29	105,84	797.421.000	768.462.132	741.858.256	93,03	96,54
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.001	110	83	94	85,45	113,25	100.746.000	69.890.000	69.992.000	69,47	100,15
18	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	QIC.003	4	4	4	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	QIC.004	425	335	337	79,29	100,60	646.848.000	293.839.834	314.637.186	48,64	107,08
20	Alatlaboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	RAB.001	1	1	1	100,00	100,00	2.447.873.000	2.351.105.000	2.350.936.538	96,04	99,99
21	Layanan BMN	EBA.956	1	0	0	0,00	-	8.000.000	-	-	0,00	-
22	Layanan Perkantoran	EBA.994	1	0,75	0,75	74,97	100,00	13.719.057.000	9.268.419.873	9.306.143.890	67,83	100,41
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**76,91**	**103,70**	**27.969.254.000**	**17.559.987.352**	**17.574.117.756**	**62,83**	**100,08**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan September Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 103,70 / 100,08 = 1,04

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = (1,04 - 1,00) / 1,00 = 0,04 | 100% (Efisien)

Keterangan: Standar 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan September (Triwulan III) Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Ukuran	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi September	Capaian September thd Target Tahunan (%)	Capaian September thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW III (Rp)	Realisasi s/d September (Rp)	Capaian September thd Pagu Tahunan (%)	Capaian September thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%		k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1	91	91	100	109,89	109,89	797.421.000	768.462.132	741.858.256	93,03	96,54
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	2	28			-	-	47.250.000	2.000.000	2.000.000	4,23	100,00
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	3	91	91	100	109,89	109,89	557.004.800	518.640.569	508.725.889	91,33	98,09
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	4	100	100	N/A	-	-	19.310.260	19.310.260	19.310.260	100,00	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	5	92	92	100	108,70	108,70	50.636.800	50.636.800	50.636.800	100,00	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	6	85	65	86,05	101,24	101,24	110.435.000	44.717.375	45.514.375	41,21	101,78
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7	87	92	98,75	113,51	107,34	28.236.000	23.750.000	23.901.500	84,65	100,64
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	8	85	92	95,83	112,74	104,16	72.510.000	46.140.000	46.090.500	63,56	99,89
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	9	95,38	95,38	98,98	103,77	103,77	310.864.000	200.728.900	202.284.250	65,07	100,77
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	10	92	92	98,9	107,50	107,50	187.579.000	22.637.659	40.512.861	21,60	178,96
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	11	92,12	95,72	99,43	107,94	103,88	28.890.000	20.543.000	21.113.000	73,08	102,77
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	12	92	92	100	108,70	108,70	7.140.000	5.212.900	5.212.900	73,01	100,00
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	13	100			-	-	1.940.000			0,00	#DIV/0!
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	14	81,4	81,2	84,30	103,56	103,82	6.873.806.000	5.914.742.380	6.031.977.033	85,67	100,34
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	15	14,29			-	-	6.008.140	6.008.140	6.008.140	100,00	100,00
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	16	67	67	67	100,00	100,00	6.731.000	6.731.000	6.434.550	95,60	95,60

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator				
				Target Tahunan Tahun 2025	Target s/d TW III	Realisasi September	Capaian September thd Target Tahunan (%)	Capaian September thd Target TW III (%)	Pagu Tahun 2025 (Rp)	Target s/d TW III (Rp)	Realisasi s/d September (Rp)	Capaian September thd Pagu Tahunan (%)	Capaian September thd target TW III (%)
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%		k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	17	89,02	89,02	93,96	105,55	105,55	2.906.621.000	606.568.354	584.437.012	20,11	96,35
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	18	13	69,22	69,22	69,22	100,00	483.799.000	36.551.000	35.648.500	7,69	97,53
		Jumlah desa pangan aman	19	4	75	75	75,00	100,00	678.768.000	73.260.000	54.259.700	7,99	74,08
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	1	100	100	100,00	100,00	161.580.000	28.833.500	27.110.500	16,78	94,02
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	21	91	80	83,3	91,54	104,13	67.817.000	19.990.000	20.580.000	30,35	102,95
6	Terlaksanannya Perindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	22	90	70	80	88,89	114,29	523.020.000	422.593.800	424.100.673	81,10	100,36
7	Terlaksanannya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Analisis Penjejakan Digital Yang Dieksekusikan oleh UPT BPOM	23	90	64,26	67,85	75,39	105,59	156.015.000	21.608.000	21.853.000	14,01	100,21
8	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	24	4,7			-	-	180.815.000	78.174.000	80.914.000	90,31	103,51
9	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	25	91,92			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.393.385.314	64,93	100,54
		Nilai AKIP UPT BPOM	26	79,68			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.393.385.314	64,93	100,54
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	27	5			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.393.385.314	64,93	100,54
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	28	2,9			-	-	3.686.264.250	2.380.486.898	2.393.385.314	64,93	100,54
		RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN					98,63	105,18	27.989.254.000	17.559.987.352	17.574.117.756	62,83	100,08

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan September (TW III) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = 105,18 / 100,08 = 1,05

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = 1,05 - 1,00 / 1,00 = 0,05 | 100% (Efisien)

dan dengan catatan Efektifitas Capaian Kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = 0,00 | 100% (Efisien)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryastuti, Apt
NIP. 196807113199103 2002

Denpasar, 1 Oktober 2025
Ketua Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
NIP. 196807131997032001